

PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN



Tahun Akademik 2021/2022

FAKULTAS ILMU BUDAYA - UNIVERSITAS PADJAJARAN

PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN



Activat

**PEDOMAN AKADEMIK
TAHUN 2021
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

KATA PENGANTAR

SK DEKAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	II
SK Dekan	III
Daftar Isi.....	IV
Sejarah	2
Visi dan Misi	6
Pengelola.....	9
Peraturan Akademik	15
Pedoman Teknis.....	42
Kurikulum Prodi Sarjana	61
SASTRA INDONESIA.....	62
SASTRA SUNDA.....	92
SEJARAH.....	123
SASTRA INGGRIS	160
SASTRA PERANCIS	187
SASTRA JEPANG.....	224
SASTRA RUSIA.....	273
SASTRA JERMAN.....	299
SASTRA ARAB.....	345
BAHASA DAN BUDAYA TIONGKOK.....	377
Kurikulum Program Magister	403
S-2 ILMU LINGUISTIK.....	404
S-2 MAGISTER KAJIAN BUDAYA.....	418
S-2 MAGISTER ILMU SEJARAH	454
Kurikulum Program Doktor.....	465

**SEJARAH DAN VISI MISI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



SEJARAH

Fakultas Sastra secara resmi dibuka pada tanggal 1 November 1958. Pembukaan ini didasarkan pada Surat Keputusan Yayasan Pembina Universitas Padjadjaran No. 6/FS/531, tertanggal 1 Oktober 1958, tentang Pembukaan Fakultas Sastra. Pada saat didirikan, Fakultas Sastra berada di bawah pembinaan Yayasan Pembina Universitas Padjadjaran.

Kurang lebih dua tahun kemudian, untuk lebih memperluas peran yang bisa dimainkan Fakultas Sastra di bidang pendidikan, status Fakultas Sastra memperoleh legalitas yang lebih kuat dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri PPK no. 66971/UU/60, tertanggal 12 Agustus 1960.

Berdasarkan SK Menteri PPK tersebut, secara otomatis sejak tahun tersebut Fakultas Sastra secara resmi menjadi salah satu fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padjadjaran atau tepatnya menjadi fakultas kedelapan di lingkungan Universitas Padjadjaran.

Seiring dengan semangat yang menyertai perubahan status Fakultas Sastra, jumlah jurusan pun ditambah satu, dengan didirikannya Jurusan Bahasa dan Sastra Perancis. Dengan demikian, hingga saat keluarnya SK Menteri PPK ada empat jurusan yang dimiliki Fakultas Sastra, yakni Jurusan Sastra Indonesia dan Sunda, Jurusan Sastra Inggris, Jurusan Sejarah, serta Jurusan Sastra Perancis.

Sejalan dengan terjadinya peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi, Fakultas Sastra terus pula berupaya mengembangkan kapasitas dan kemampuannya. Dari upaya tersebut, dalam waktu tidak lebih dari lima tahun, setidaknya ada enam jurusan baru yang berhasil dibuka oleh Fakultas Sastra.

Keenam jurusan baru dimaksud adalah Jurusan Antropologi, Jurusan Sastra Jepang, Jurusan Sastra Rusia, Jurusan Sastra Cina, Jurusan Sastra Jerman, serta Jurusan Sastra Arab. Jurusan Sastra Jepang, Rusia, dan Cina mulai dikembangkan Fakultas Sastra pada tahun 1962, sebagai hasil integrasi dari APABA (Akademi Pendidikan Ahli Bahasa Asing).

Hampir bersamaan dengan dikembangkannya ketiga jurusan bahasa dan sastra asing tersebut, berdiri pula Jurusan Antropologi. Jurusan Antropologi ini tepatnya berdiri pada tanggal 19 April 1962. Dua jurusan yang disebutkan terakhir, yakni Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman serta Jurusan Bahasa dan Sastra Arab dikembangkan Fakultas Sastra sejak tahun 1964. Dengan demikian, sejak tahun 1964, setidaknya ada sebelas jurusan yang dimiliki Fakultas Sastra. Adapun kesebelas jurusan dimaksud adalah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra Perancis, Jurusan Sejarah, Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Rusia, Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Cina, dan Jurusan Antropologi.

Dalam perkembangan selanjutnya, dari sebelas jurusan yang dikembangkan Fakultas Sastra, ada satu jurusan yang kemudian dihapuskan dari Fakultas Sastra, yakni Jurusan Bahasa dan Sastra Cina. Jurusan ini dihapuskan pada tahun 1968 karena tenaga edukatifnya tidak memadai, minat calon mahasiswa kurang, dan situasi politik tidak menunjang. Kurang lebih enam belas tahun kemudian, salah satu jurusan di Fakultas Sastra, yakni Jurusan Antropologi, dipindahkan ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Integrasi Jurusan Antropologi dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini didasarkan pada Surat Keputusan Mendikbud No. 017/O/1983 Jo No. 0547/O/1983 jo SK Rektor Unpad No. 77/1/UI/06/a/1984, tanggal 9 Juli 1984. Dengan kepindahan Jurusan Antropologi ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, secara otomatis sejak pertengahan tahun 1980-an, Fakultas Sastra tinggal memiliki sembilan jurusan.

Meningkatnya kebutuhan dunia kerja akan tenaga profesional di era tahun 1980-an mendorong Fakultas Sastra membuka Program Pendidikan Diploma III. Pada waktu dibuka pertama kali tahun 1987, Program Diploma III Fakultas Sastra baru memiliki dua program studi, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang. Beberapa waktu kemudian, seiring dengan meningkatnya minat terhadap pendidikan diploma, secara berturut-turut dibuka tiga program

studi baru, yakni Program Studi Bahasa Indonesia, Program Studi Bahasa Perancis, dan Program Studi Bahasa Jerman.

Sejalan dengan telah selesainya pembangunan gedung baru Fakultas Sastra di Jatinangor, Fakultas Sastra secara resmi mulai tahun akademik 1992/1993 memindahkan semua kegiatan akademisnya ke kampus baru di Jatinangor. Kegiatan akademis ini secara penuh mulai dilakukan di Jatinangor sejak tanggal 7 September 1992. Dengan demikian, pada saat Fakultas Sastra pindah ke Jatinangor, ada sembilan jurusan program sarjana dan lima program studi program Diploma III yang turut diboyong.

Kepindahan ke kampus Jatinangor tampak membuat Fakultas Sastra semakin dinamis. Hal ini ditandai oleh terus berlangsungnya berbagai upaya penataan dan pengembangan, baik pada program pascasarjana, program sarjana maupun program Diploma III. Dengan kondisi tersebut, ke depan bisa dipastikan bahwa pembukaan atau penambahan jurusan serta program-program studi baru pada berbagai jenjang pendidikan akan tetap terbuka lebar, seiring dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Di luar berbagai perkembangan tersebut, dalam upaya untuk memperoleh ruang dan peluang yang lebih besar bagi berbagai upaya pengembangan, Fakultas Sastra juga berupaya mengubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Melalui upaya dan kerja keras, proses perubahan nama tersebut pada akhirnya memperoleh pengesahan dari Senat Universitas pada tanggal 5 Januari 2012, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Padjadjaran, No. 350/UN6.RKT/PP/2012 tertanggal 5 Januari 2012, tentang Penetapan Perubahan Nama Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran Menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran.

Sementara itu pada tingkat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perubahan nama pun secara implisit telah memperoleh persetujuan, sebagaimana surat yang disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional Dodi Nandika kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negera dan Reformasi Birokrasi Nasional, No. 61783/A.A5/ OT/2011, tertanggal 14 Juli 2011, perihal Perubahan Nama Fakultas Sastra

menjadi Fakultas Ilmu Budaya. Perubahan nama fakultas ini kemudian diluncurkan secara resmi pada tanggal 10 April 2012.

Pada tahun ajaran 2016/2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran juga melahirkan program studi baru untuk Program Diploma IV (Sarjana Terapan), yaitu Prodi Bahasa dan Budaya Tiongkok. Adapun program-program yang kini dimiliki Fakultas Ilmu Budaya, beserta program studi dan peminatannya, adalah:

PROGRAM SARJANA

Program Studi Sastra Indonesia
Program Studi Sastra Sunda
Program Studi Ilmu Sejarah
Program Studi Sastra Inggris
Program Studi Sastra Perancis
Program Studi Sastra Jepang
Program Studi Sastra Jerman
Program Studi Sastra Rusia
Program Studi Sastra Arab

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER (S-2)

Program Studi Ilmu Sastra (S-2)
Program Studi Linguistik (S-2)
Program Studi Kajian Budaya (S-2)
Program Studi Ilmu Sejarah (S-2)

PROGRAM PASCASARJANA DOKTOR ILMU-ILMU SASTRA (S-3)

Peminatan Filologi
Peminatan Linguistik
Peminatan Ilmu Sejarah
Peminatan Budaya (Pendidikan, Seni, Pariwisata)
Peminatan Sastra Kontemporer

PROGRAM DIPLOMA IV (D-4)

Bahasa dan Budaya Tiongkok

VISI DAN MISI

Sebagai sebuah institusi yang terus berupaya mengembangkan kualitas diri, sudah pada tempatnya apabila Fakultas Ilmu Budaya berupaya secara sungguh-sungguh menata dirinya agar memiliki tampilan dan postur yang lebih berkualitas pada masa depan. Bayangan akan postur Fakultas Ilmu Budaya pada masa depan, dengan demikian, merupakan suatu keharusan untuk diformulasikan dengan akurat dan terukur agar dapat menjadi tantangan bersama seluruh sivitas akademika untuk dapat direalisasikan. Untuk itulah, postur Fakultas Ilmu Budaya pada masa depan diformulasikan dalam Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI

Menjadikan Fakultas Ilmu Budaya pada tahun 2026 sebagai institusi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kelas dunia yang memiliki komitmen dan integritas yang kuat dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang bahasa, sastra, budaya, dan sejarah, adaptif terhadap berbagai perubahan yang terjadi, serta memiliki kecerdasan dalam membangun jiwa kewirausahaan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna (*stakeholders*) jasa pendidikan tinggi;
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing internasional dan relevan dengan tuntutan pengguna (*stakeholders*) jasa pendidikan tinggi dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi;
4. Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan budaya nasional dalam keberagaman budaya dunia.

TUJUAN

1. Tercapainya peningkatan pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi;
2. Tercapainya keunggulan institusi dan program studi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta pemenuhan tuntutan masyarakat;
3. Terbangunnya infrastruktur dan iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
4. Terwujudnya dan terintegrasinya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam peningkatan kualitas pelayanan sesuai dengan tuntutan publik;
5. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan tinggi;
6. Tercapainya pemilikan sumber daya manusia yang kapabel dan profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi;
7. Terwujudnya pengembangan tata kelola yang akuntabel dan sesuai dengan perundang-undangan serta teraihnya sumber daya finansial mandiri untuk tercapainya stabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi;
8. Terbentuknya citra diri unggul berdasarkan tradisi luhur dan keunggulan kinerja;
9. Teroptimalkannya pusat kajian berbasis kebudayaan sunda untuk meraih daya saing internasional.

SASARAN

1. Pertama, tahapan pengembangan periode 2007-2011, dengan sasaran menjadi fakultas pembelajaran unggul (*excellent learning faculty*).
2. Kedua, tahapan pengembangan periode 2012-2016, dengan sasaran menjadi fakultas riset dan pelayanan bermutu (*research and quality service faculty*).
3. Ketiga, tahapan pengembangan 2017-2021, dengan sasaran pengembangan menjadi fakultas berdaya saing regional (*regionally competitive faculty*).

4. Keempat, tahapan pengembangan periode 2022-2026, dengan sasaran pengembangan menjadi fakultas berdaya saing internasional (*internationally competitive faculty*).

STRATEGI PENCAPAIAN

1. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kualitas;
2. Penyelenggaraan manajemen dan administrasi yang terintegrasi berorientasi pelayanan prima;
3. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi;
4. Pemanfaatan sumber daya secara optimal, efektif, dan efisien;
5. Penyertaan masyarakat dalam pembiayaan;
6. Penghargaan dan kompensasi berbasis kinerja.

**PENGELOLA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



PIMPINAN FAKULTAS



Dekan

Prof. Aquarini Priyatna, MA., M.Hum., Ph.D.



**Wakil Dekan Bidang Pembelajaran,
Kemahasiswaan, dan Riset
Dr. Lina Meilinawati Rahayu, M.Hum.**



**Wakil Dekan Bidang Sumber Daya
dan Organisasi
Dr. Mumuh Muhsin Z., M.Hum.**

SENAT FAKULTAS



Ketua Senat
Yuyu Yohana Risagarniwa, M.Ed., Ph.D



Sekretaris Senat
Nani Darmayanti, S.S., M.Hum., Ph.D

Manajer



Manajer
Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni
Inu Isnaeni Sidiq, M.A., Ph.D.



Manajer
Riset, Inovasi dan Kemitraan
Taufik Ampera, M.Hum.



Manajer
Sumber Daya Manusia, Perencanaan dan Informasi
Daman Yusup, M.M.

Kepala Departemen



Prof. Dr. Tajudin Nur, M.Hum.
Kepala Departemen Linguistik



Tisna Prabasmoro, M.Si., Ph.D.
**Kepala Departemen Susastra
dan Kajian Budaya**



Prof. Dr. Hj. Nina Herlina Sukmana, MS.
Kepala Departemen Sejarah dan Filologi



Hilman Fauzia Khoeruman, M.Phil.
Kepala Pusat Internasionalisasi



Dr. Puspa Mirani Kadir, M.A.
Kepala Pusat Studi Bahasa Jepang



Dr. Cicu Finalia, M.Hum
Kepala Laboratorium.

**PERATURAN AKADEMIK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**





**PERATURAN REKTOR
UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR 46 TAHUN 2016**

TENTANG

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
DI UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN**

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran dalam hal penyelenggaraan pendidikan yang didasarkan pada standar pendidikan Unpad yang memiliki daya saing internasional, perlu ditetapkan Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Universitas Padjadjaran
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44

- Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952;
4. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 137/M/Kp/IV/2015 Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2015-2019;
 5. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penulisan Tugas Akhir Pada Jenjang Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan;
 6. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
 7. Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Pendidikan Magister atau Magister Terapan atau Spesialis ke Jenjang Doktor atau Doktor Terapan di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
 8. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Berita Negara Republik Indonesia Tahun

- 2015 Nomor 1952;
12. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 137/M/Kp/IV/2015 Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2015-2019;
 13. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penulisan Tugas Akhir Pada Jenjang Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan;
 14. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
 15. Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2016 tentang
 16. Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Pendidikan;
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301);
 18. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
 19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952;
 20. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 137/M/Kp/IV/2015 Pengangkatan Rektor Universitas Padjadjaran Periode 2015-2019;
 21. Peraturan Rektor Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penulisan Tugas Akhir Pada Jenjang Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan;
 22. Peraturan Rektor Nomor 25 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan

- di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
23. Peraturan Rektor Nomor 26 Tahun 2016 tentang
 24. Penyelenggaraan Program Fast Track pada Jenjang Pendidikan Magister atau Magister Terapan atau Spesialis ke Jenjang Doktor atau Doktor Terapan di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
 25. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Rektor Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran;

Memutuskan

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS PADJADJARAN;

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas adalah Universitas Padjadjaran yang selanjutnya disebut Unpad;
2. Penyelenggaraan pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan jalur, jenjang dan jenis pendidikan di Unpad;
3. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
4. Sekolah Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik setingkat Fakultas yang bertugas menyelenggarakan dan/atau mengoordinasikan Program Pascasarjana multidisiplin;
5. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan profesi;
6. Pendidikan Sarjana disebut Program S-1 adalah jenjang

pendidikan akademik setelah pendidikan Sekolah Menengah Tingkat Atas yang lulusannya diarahkan pada penguasaan konsep teori disiplin ilmu pengetahuan teknologi dan atau seni tertentu;

7. Pendidikan Sarjana Terapan disebut Program D-4 adalah jenjang pendidikan vokasi yang lulusannya diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu;
8. Pendidikan Profesi adalah pendidikan keahlian tertentu setelah Program Sarjana;
9. Pendidikan Magister disebut Program S-2 adalah jenjang pendidikan akademik setelah pendidikan Program S-1 atau sederajat;
10. Pendidikan Spesialis-1 adalah pendidikan keahlian tertentu setelah Program Profesi dan setara dengan Program S-2;
11. Pendidikan Doktor disebut Program S-3 adalah jenjang pendidikan akademik yang ditempuh setelah pendidikan Program S-2 atau sederajat;
12. Pendidikan Spesialis-2 adalah pendidikan keahlian tertentu setelah Program Spesialis-1 dan setara dengan Program S-3;
13. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu;
14. Sistem Kredit Semester selanjutnya disingkat (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program;
15. Satuan kredit semester selanjutnya disingkat (sks) adalah takaran beban belajar terhadap pengalaman belajar yang ditempuh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu;
16. Beban belajar per semester adalah jumlah sks yang ditempuh mahasiswa pada satu semester;
17. Program tahapan persiapan bersama adalah pembelajaran

- semester pertama yang dirancang untuk membekali kompetensi akademik, personal dan sosial yang terintegrasi dengan pengembangan karakter bagi mahasiswa baru Program Sarjana dan Sarjana Terapan untuk menunjang kesiapan dan kesuksesan studi di Unpad;
18. Kalender akademik adalah jadwal kegiatan akademik selama satu tahun akademik;
 19. Kartu Rencana Studi yang selanjutnya disingkat KRS adalah kartu yang berisi rencana mata kuliah yang akan ditempuh oleh mahasiswa pada semester tertentu;
 20. Perubahan Kartu Rencana Studi yang selanjutnya disingkat PKRS adalah kartu yang berisi perubahan rencana mata kuliah yang akan ditempuh oleh mahasiswa pada semester tertentu;
 21. Daftar Peserta dan Nilai Akhir yang selanjutnya disingkat DPNA adalah daftar yang menunjukkan nilai sejumlah mahasiswa peserta mata kuliah tertentu yang dikeluarkan di akhir semester;
 22. Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen yang selanjutnya disingkat DHMD adalah daftar yang menunjukkan kehadiran mahasiswa dan dosen setiap tatap muka selama satu semester;
 23. Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi yang selanjutnya disingkat SIAT adalah sistem informasi yang memadukan seluruh informasi terkait dengan proses pembelajaran, registrasi akademik, dan administratif;
 24. Beban belajar kumulatif adalah jumlah sks minimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran pada program studi tertentu;
 25. Evaluasi hasil belajar mahasiswa adalah penilaian yang dilakukan terhadap capaian pembelajaran mahasiswa;
 26. Evaluasi proses pembelajaran adalah kegiatan penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka penjaminan mutu pembelajaran;
 27. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik;

28. Alih Program Studi adalah perpindahan status akademik seorang mahasiswa dari satu Program Studi ke Program Studi lain dalam lingkungan Unpad;
29. Pindah Studi adalah perpindahan status akademik seorang mahasiswa dari Unpad ke perguruan tinggi lain atau sebaliknya;
30. Penghentian Studi Sementara adalah penundaan studi sementara mahasiswa pada semester tertentu atas izin tertulis Rektor;
31. Undur diri adalah pernyataan tertulis dari mahasiswa untuk menghentikan studi dari Unpad;
32. Putus studi adalah penghentian status sebagai mahasiswa Unpad karena tidak memenuhi persyaratan akademik dan atau administratif;
33. Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan/diajukan oleh program studi/fakultas dan diputuskan oleh Rektor.
34. Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa yang selanjutnya disingkat KKNM adalah kegiatan intrakurikuler wajib sebagai bentuk operasional Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan mahasiswa di masyarakat dengan pendekatan multidisiplin pada waktu dan daerah tertentu;
35. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara sistematis dengan mengintegrasikan semua komponen pembelajaran termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu, dengan kualitas yang terjamin;
36. Pembelajaran metode modus ganda (*blended learning*) merupakan gabungan dari metode pembelajaran tatap muka secara langsung berdasarkan kehadiran fisik dan juga melalui pembelajaran elektronik (*e-learning*);
37. Tim Pelaksana Bimbingan Konseling yang selanjutnya disingkat TPBK yang memberikan layanan secara profesional kepada seluruh mahasiswa sebagai upaya proaktif dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tingkat

perkembangan yang optimal ketika mahasiswa mengalami berbagai masalah akademik dan non- akademis sehingga mampu mandiri menemukan solusi atas permasalahannya dan bahagia selama menempuh pendidikan;

38. Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk mencapai derajat gelar akademik sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, doktor dan doktor terapan, yang memuat deskripsi saintifik hasil penelitian atau pengkajian tentang implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni

Pasal 2

Penyelenggaraan Pendidikan sebagai panduan bagi semua pelaksanaan kegiatan akademik di Lingkungan Unpad, disusun dalam bentuk pedoman.

Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Unpad, sebagaimana dimaksud pada ayat 1) tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan pengaturan yang tidak tersahkan dengan Peraturan Rektor

Pedoman Tekriik Penulisan Tugas Akhir pada jenjang Pendidikan Sarjana, Sarjana Terapan, Profesi, Spesialis, Magister, dan Doktor di Lingkungan Unpad diatur lebih lanjut oleh Fakultas masing-casing.

Pada saat Peraturan Rektor ini ditetapkan:

Semua ketentuan dalam bentuk Peraturan Rektor dan/ atau Keputusan Rektor yang berkenaan dengan Penyelenggaraun Pendidikan di Lingkungan Unpad, yang telah ada, dinyatakan masih

berlaku selama tidak bertentangan dan belum diganti berdasarkan Peraturan Rektor ini.

Semua ketentuan dalam bentuk Peraturan Rektor dan/atau Keputusan Rektor yang berkenaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan di Lingkungan Unpad, yang telah ada, harus menyesuaikan dengan isi Peraturan Rektor ini, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak ditetapkan Peraturan Rektor.

Pasal 5

Dengan berlakunya Peraturan Rektor ini, maka: Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan di Universitas Padjadjaran; dan

Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 50 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pendidikan di Universitas Padjadjaran; dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Hal-hal lain yang belum diatur dalam Peraturan Rektor ini, akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Rektor.

Pasal 7

Peratur Rektor ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2017.

LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS PADJADJARAN
NOMOR 46 TAHUN 2016
TENTANG
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
PADJADJARAN

PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI
UNIVERSITAS PADJADJARAN

A. PROGRAM PENDIDIKAN

Pendidikan yang diselenggarakan di Unpad terdiri atas:

1. Pendidikan akademik terdiri atas:
 - a. Pendidikan Sarjana;
 - b. Pendidikan Magister; dan
 - c. Pendidikan Doktor.
2. Pendidikan profesi.
3. Pendidikan spesialis terdiri atas:
 - a. Pendidikan Spesialis-1; dan
 - b. Pendidikan Spesialis-2 (Subspesialis).
4. Pendidikan vokasi terdiri atas:
 - a. Pendidikan Diploma;
 - b. Pendidikan Sarjana Terapan;
 - c. Pendidikan Magister Terapan; dan
 - d. Pendidikan Doktor Terapan.

B. PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI

1. Program Studi (Prodi) adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan spesialis, dan/atau Pendidikan vokasi.
2. Prodi berkaitan dengan suatu bidang keilmuan yang bersifat monodisiplin, interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin.

3. Prodi diselenggarakan oleh Fakultas dan Sekolah Pascasarjana.
4. Fakultas dan Sekolah Pascasarjana membawahi satu atau lebih Prodi.
5. Prodi dapat diakreditasi secara eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Lembaga Akreditasi Internasional bereputasi.

C. KALENDER AKADEMIK

1. Waktu kegiatan akademik mengacu pada kalender akademik Unpad yang berlaku.
2. Kalender akademik Unpad ditetapkan setiap tahun akademik melalui Keputusan Rektor.

D. PENDAFTARAN MAHASISWA

1. Setiap mahasiswa Unpad wajib melaksanakan pendaftaran administratif (registrasi dan herregistrasi) pada setiap awal semester.
2. Pendaftaran administratif dilaksanakan mahasiswa baru dan mahasiswa lama untuk menentukan status kemahasiswaan.
3. Persyaratan pendaftaran administratif bagi mahasiswa baru dan mahasiswa lama diatur dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran.
4. Mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran administratif tidak akan mendapat layanan akademik.
5. Pendaftaran akademik adalah kegiatan mencatatkan diri dalam Kartu Rencana Studi (KRS) untuk mendapatkan layanan akademik.
6. Pengisian KRS dilakukan secara *on-line*, melalui Sistem Informasi Administrasi Terintegrasi (SIAT) yang dapat diakses pada situs <http://students.unpad.ac.id>.
7. KRS diverifikasi oleh dosen wali. Apabila dianggap perlu mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen wali melalui proses perwalian.

E. PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa baru Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan wajib mengikuti tahap pembelajaran bersama pada semester I (pertama).
2. Tata cara penyelenggaraan tahap pembelajaran bersama diatur dalam pedoman program tahap pembelajaran bersama.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
4. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah berdasarkan rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
6. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Metode-metode pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka dan/atau menggunakan pembelajaran elektronik/daring dan luring (*e-learning*) dan pembelajaran metode modus ganda (*blended learning*).
8. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada butir 6 dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
9. Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada butir 8

- dapat berupa:
- a. kuliah;
 - b. responsi dan tutorial;
 - c. seminar; dan
 - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
10. Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
 11. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 12. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
 - a. kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 13. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.
 14. 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 15. Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) merupakan kegiatan

akademis yang mengintegrasikan kegiatan Tridharma perguruan tinggi yang dilakukan mahasiswa di masyarakat dengan bimbingan Profesor, dengan pendekatan multi disiplin pada waktu dan daerah tertentu baik secara periodik maupun non-periodik.

16. Guna terciptanya tertib administrasi pembelajaran, setiap mata kuliah diberi sandi tersendiri.
17. Penentuan sandi mata kuliah dilakukan oleh Prodi setelah berkoordinasi dengan Fakultas.
18. Dalam rangka memfasilitasi mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan memiliki topik penelitian yang sangat bermanfaat dan unggul, Unpad menyelenggarakan program fast track untuk jenjang:
 - a. Sarjana dan Sarjana Terapan ke jenjang Magister dan Magister Terapan;
 - b. Magister dan Magister Terapan ke jenjang Doktor dan Doktor Terapan.
19. Tata cara penyelenggaraan program fast track diatur dalam Peraturan Rektor.

F. PENYELENGGARAAN PROGRAM KEMBARAN (*TWINNING*), GELAR BERSAMA (*JOINT DEGREE*), GELAR GANDA (*DOUBLE DEGREE*) DAN PENGALIHAN KREDIT (*CREDIT TRANSFER*)

1. Pendidikan Sarjana, Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Profesi, Pendidikan Spesialis, Pendidikan Magister, Pendidikan Magister Terapan, Pendidikan Doktor dan Pendidikan Doktor Terapan dapat diselenggarakan melalui *twinning*, *joint degree*, *double degree*, dan/atau *credit transfer* dengan Prodi di dalam negeri dan di luar negeri.
2. Program *twinning* (kembaran) merupakan kerja sama penyelenggaraan program studi yang sama oleh dua perguruan tinggi atau lebih dalam rangka peningkatan mutu dan/atau kapasitas pendidikan di salah satu perguruan tinggi tersebut.
3. Program *joint degree* (gelar bersama) merupakan kerja sama

yang dilaksanakan oleh 2 (dua) perguruan tinggi atau lebih yang memiliki program studi yang sama pada strata yang sama, dengan cara mahasiswa dapat menyelesaikan program studi di salah satu perguruan tinggi dengan memberikan 1 (satu) gelar.

4. Program *double degree* (gelar ganda) merupakan kerja sama yang dilaksanakan oleh 2 (dua) perguruan tinggi atau lebih yang memiliki program studi yang berbeda pada strata yang sama atau berbeda, dengan cara:
 - a. saling mengakui kelulusan mahasiswa dalam sejumlah mata kuliah yang serupa dari masing-masing perguruan tinggi;
 - b. menempuh dan lulus mata kuliah, selain mata kuliah sebagai mana dimaksud pada huruf a yang disyaratkan oleh masing masing perguruan tinggi;

untuk memperoleh 2 (dua) gelar yang berbeda.

5. Kerja sama bidang akademik antarperguruan tinggi yang dilakukan melalui pengalihan dan/atau memperoleh kredit dan/atau satuan lain yang sejenis (*credit transfer*) merupakan kerja sama yang diselenggarakan dengan cara saling mengakui dan hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain diantara:
 - b. Program Studi yang sama dengan strata yang sama;
 - c. Program Studi yang sama dengan strata yang berbeda;
 - d. Program Studi yang berbeda dengan strata yang sama; dan/atau
 - e. Program Studi yang berbeda dengan strata yang berbeda.
6. Mahasiswa yang mengikuti program *credit transfer* baik di dalam negeri maupun di luar negeri diakui nilai dan kredit semesternya melalui konversi mata kuliah yang dicatat dalam transkrip akademik.
7. Bila nilai dan sks mata kuliah yang diambil pada program *credit transfer* tidak dapat dikonversi seperti pada butir 6, maka nilai dan sks tersebut diakui dan ditambahkan dalam transkrip akademik.

8. Mahasiswa yang mengikuti program *credit transfer* berstatus akademik aktif dan tetap melaksanakan heregistrasi.
9. Program *twinning, joint degree, double degree* dan/atau *credit transfer* dilakukan berdasarkan *Memorandum of Understanding (MoU)* antar perguruan tinggi.
10. Perjanjian kerja sama penyelenggaraan *twinning, joint degree, double degree* dan/atau *credit transfer* dilakukan antar Fakultas/Sekolah.
11. Ketentuan tentang penyelenggaraan program *twinning, joint degree, double degree* dan/atau *credit transfer* diatur lebih lanjut dalam Keputusan Rektor.

G. MASA DAN BEBAN BELAJAR PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN

Masa dan beban belajar pada program pendidikan masing-masing:

1. Paling lama 5 (lima) tahun akademik untuk program diploma tiga, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks.
2. Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
3. Paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks.
4. Paling lama 4 (empat) tahun akademik untuk program magister, program magister terapan, atau program spesialis, setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.
5. Paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program doktor, program doktor terapan, atau program subspecialis, setelah menyelesaikan program magister, program magister terapan,

atau program spesialis, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks.

6. Khusus bagi beberapa program profesi di Unpad berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Paling lama 6 (enam) semester untuk program Pendidikan Profesi Kedokteran, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 44 (empat puluh empat) sks.
 - b. Paling lama 8 (delapan) semester untuk program Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 32 (tiga puluh dua) sks.
 - c. Paling lama 4 (empat) semester untuk Program Pendidikan Profesi Ners, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.
 - d. Paling lama 6 (enam) semester untuk program Pendidikan Profesi Apoteker, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks.
 - e. Paling lama 6 (enam) semester untuk program Pendidikan Profesi Akuntansi, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) sks.
 - f. Paling lama 8 (delapan) semester untuk program Pendidikan Magister Psikologi Profesi, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 44 (empat puluh empat) sks.

H. PERSYARATAN UJIAN

1. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah (UTS dan UAS) apabila memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
2. Mahasiswa diperkenankan mengikuti Ujian Skripsi, Ujian Akhir Pendidikan dan sejenisnya apabila memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
3. Mahasiswa diperkenankan menempuh Seminar Usulan Riset (SUR), Ujian Tesis (UT), Seminar Hasil Riset (SHR),

Penelaahan Naskah Disertasi (PND), dan Sidang Promosi Doktor (SPD), diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Unpad.

I. EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Evaluasi hasil belajar mahasiswa sekurang-kurangnya terdiri dari komponen Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), serta evaluasi lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
2. Nilai akhir suatu mata kuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dengan 2 (dua) bentuk, yaitu Huruf Mutu dan Angka Mutu yang dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
3. Nilai akhir atau hasil evaluasi akhir sebuah mata kuliah diberikan kepada mahasiswa yang sudah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
4. Huruf Mutu secara otomatis akan dikeluarkan oleh SIAT setelah dosen pengajar mengunggah nilai akhir berupa Angka Mutu antara 0-100.
5. Angka Mutu dan Huruf Mutu hasil pengolahan SIAT secara otomatis tercantum dalam DPNA (Daftar Peserta dan Nilai Akhir).
6. Dosen pengajar dapat mengunduh DPNA dari SIAT dan dicetak sesuai kebutuhan.
7. DPNA dianggap sah apabila ditandatangani oleh dosen mata kuliah dan Wakil Dekan.
8. Indeks Prestasi Semester (IPS) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam 1 (satu) semester dan dihitung pada tiap akhir semester.
9. IPS menjadi dasar dalam menentukan beban belajar semester berikutnya.
10. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang

menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah ditempuh.

11. IPK dihitung pada tiap akhir semester.
12. Penjelasan penghitungan IPK selanjutnya dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Padjadjaran.
13. IPS dan IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi peringatan dan sanksi akademik.
14. Perbaikan Huruf Mutu dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Gasal dan Semester Genap) melalui remedial sebelum nilai akhir diunggah oleh dosen pengajar pada SIAT.
15. Huruf Mutu yang digunakan untuk penghitungan IPS dan IPK adalah Huruf Mutu terakhir

J. EVALUASI PROSES BELAJAR

1. Mahasiswa wajib mengisi kuesioner secara bertanggungjawab dan objektif sebagai bahan evaluasi pada setiap akhir proses pembelajaran.
2. Evaluasi proses pembelajaran meliputi:
 - a. Dosen;
 - b. Tenaga Kependidikan;
 - c. Bahan Ajar;
 - d. Metode, dan Rencana Pembelajaran dan;
 - e. Sarana dan Prasarana.

K. PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR, SKRIPSI, TESIS, DISERTASI, ATAU SEJENISNYA

1. **Penulisan Laporan Tugas Akhir**
 - a. Pada akhir studi, mahasiswa Pendidikan Diploma dan Sarjana Terapan diwajibkan melakukan penulisan Laporan Tugas Akhir.

- b. Mahasiswa Pendidikan Diploma dan Pendidikan Sarjana Terapan dapat melakukan penulisan Laporan Tugas Akhir apabila memenuhi persyaratan sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
- c. Teknik penulisan Tugas Akhir Pendidikan Diploma dan Sarjana Terapan diatur oleh Fakultas masing-masing.
- d. Laporan Tugas Akhir dapat diganti dengan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi oleh mahasiswa sebagai penulis pertama bersama dengan dosen pembimbingnya sebagai penulis pendamping dengan mencantumkan institusi Unpad.
- e. Penulisan tugas akhir dilakukan sesuai dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Budaya 2021.
<https://fib.unpad.ac.id/pedoman-tugas-akhir/>

2. Penulisan Skripsi

- a. Pada akhir studi, mahasiswa Pendidikan Sarjana diwajibkan melakukan penulisan Skripsi.
- b. Mahasiswa dapat melakukan penulisan Skripsi apabila memenuhi persyaratan sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
- c. Teknik penulisan Skripsi Pendidikan Sarjana diatur oleh Fakultas masing-masing.
- d. Skripsi dapat diganti dengan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi oleh mahasiswa sebagai penulis utama bersama dengan dosen pembimbingnya sebagai penulis pendamping dengan mencantumkan institusi Unpad.
- e. Penulisan skripsi dilakukan sesuai dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Budaya 2021.
<https://fib.unpad.ac.id/pedoman-tugas-akhir/>

3. Penulisan Tesis dan Disertasi

- a. Penulisan Tesis dan Disertasi diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran dan Pedoman Penulisan Tugas Akhir dilakukan sesuai dengan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Fakultas Ilmu Budaya 2021.
<https://fib.unpad.ac.id/pedoman-tugas-akhir/>

L. BIMBINGAN AKADEMIK

1. Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Prodi menetapkan dosen wali sebagai konselor yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi Pendidikan Sarjana, Pendidikan Profesi, dan Pendidikan Sarjana Terapan.
2. Hak, kewajiban dan tugas pokok serta ketentuan mengenai dosen pembimbing yang dimaksud dalam aturan ini adalah sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
3. Tata cara dan segala hal yang terkait dengan proses pembimbingan pada Pendidikan Magister, Pendidikan Spesialis dan Pendidikan Doktor diatur secara khusus dalam buku Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran.

M. PREDIKAT KELULUSAN

1. Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan

- a. Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan dinyatakan lulus apabila:
 - 1) telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan;
 - 2) memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Prodi;
 - 3) memiliki IPK lebih besar atau sama dengan 2,75.
- b. Predikat kelulusan Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan ditetapkan sebagai berikut:

- 1) IPK 2,75-3,00 dikategorikan “memuaskan”;
 - 2) IPK 3,01-3,50 dikategorikan “sangat memuaskan”;
 - 3) IPK 3,51-4,00 dikategorikan “pujian” dengan syarat masa belajar tidak melebihi masa belajar terjadwal ditambah 1 (satu) tahun dan memiliki artikel ilmiah yang dipublikasikan.
- c. Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan memperoleh IPK 3,51-4,00, tetapi masa belajarnya melebihi masa belajar terjadwal ditambah 1 (satu) tahun dan/atau tidak memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan, predikat kelulusannya dikategorikan “sangat memuaskan”.
2. Pendidikan Magister dan Doktor
Predikat kelulusan bagi mahasiswa Pendidikan Magister dan Pendidikan Doktor diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Unpad.
- N. BIMBINGAN DAN KONSELING**
1. Bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa Unpad yang memiliki masalah baik akademik maupun non- akademik agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya.
 2. Prosedur pelayanan bimbingan dan konseling yang dimaksud dalam peraturan ini adalah sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.
- O. PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA**
1. Mahasiswa Unpad dapat mengajukan permohonan penghentian studi sementara dengan izin Dekan.
 2. Mahasiswa Unpad dapat mengajukan permohonan penghentian studi sementara setelah memenuhi ketentuan

yang ditetapkan.

3. Maksimum penghentian studi sementara mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan, adalah 2 (dua) semester, baik secara berturut-turut maupun secara terpisah.
4. Penghentian studi sementara Pendidikan Profesi dan Pendidikan Spesialis hanya satu semester.
5. Penghentian studi sementara Pendidikan Magister dan Pendidikan Doktor diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Unpad.
6. Penghentian studi sementara tanpa memenuhi ketentuan atau persyaratan yang berlaku di lingkungan Unpad dikenakan sanksi akademik.
7. Penghentian studi (termasuk tidak melakukan herregistrasi) selama 2 (dua) semester, baik berturut-turut atau secara terpisah tanpa izin, dikenakan sanksi akademik berupa pemutusan studi.
8. Penghentian studi sementara tidak boleh dilakukan pada Semester I (pertama), dan/atau Semester II (kedua).
9. Penghentian studi sementara tidak boleh dilakukan pada 1 (satu) dan/atau 2 (dua) semester menjelang batas waktu studi yang diperkenankan.
10. Mahasiswa yang menghentikan studi sementara tanpa izin pada butir 7 dan 8 di atas dianggap mengundurkan diri.

P. ALIH PROGRAM STUDI DAN PINDAH PERGURUAN TINGGI

1. Alih Prodi di lingkungan Unpad dimungkinkan, selama daya tampung pada prodi yang dituju masih memungkinkan.
2. Alih Prodi di lingkungan Unpad dapat dilakukan jika memenuhi persyaratan dan prosedur yang sudah ditetapkan.
3. Perpindahan studi dari perguruan tinggi lain ke Prodi di Unpad dimungkinkan selama memenuhi persyaratan dan prosedur yang sudah ditetapkan.

4. Persyaratan dan prosedur perpindahan studi dari perguruan tinggi lain ke Prodi di Unpad adalah sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.

Q. PENGUNDURAN DIRI SEBAGAI MAHASISWA UNPAD

1. Mahasiswa Unpad dapat mengundurkan dari Unpad untuk pindah ke perguruan tinggi lain.
2. Pengunduran diri mahasiswa Unpad ke perguruan tinggi lain diharuskan memenuhi persyaratan dan prosedur yang sudah ditetapkan.
3. Persyaratan dan prosedur pengunduran diri mahasiswa Unpad adalah sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pendidikan di Unpad.

R. SANKSI AKADEMIK

1. Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi.
2. Peringatan akademik akan diterima oleh mahasiswa secara otomatis sebagai penerapan sistem peringatan dini (*early warning system*) yang ditujukan kepada mahasiswa semua jenjang studi melalui situs, surat elektronik, dan/atau pesan pendek.
3. Peringatan sebagaimana dimaksud pada butir 1 merupakan pemberitahuan atas kekurangan prestasi akademik mahasiswa atau pelanggaran ketentuan lainnya.
4. Peringatan akademik dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Sarjana, Pendidikan Profesi, Pendidikan Spesialis-1, dan Pendidikan Spesialis-2 yang melalaikan kewajiban administratif (tidak melakukan pendaftaran/pendaftaran ulang, dan sebagainya) untuk 1 (satu) semester.
 - a. Peringatan Akademik untuk Mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan

- 1) Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan jika pada akhir Semester I (pertama) memperoleh IPS kurang dari 2,00 dan/atau perolehan tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 12 sks.
 - 2) Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan jika pada Semester II (kedua) memperoleh IPK kurang dari 2,00 dan tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 24 sks.
 - 3) Peringatan akademik dikenakan terhadap mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan jika belum lulus sesuai dengan masa belajar terjadwal.
- b.** Peringatan Akademik untuk Mahasiswa Pendidikan Magister dan Pendidikan Doktor
Peringatan akademik untuk mahasiswa Pendidikan Magister dan Pendidikan Doktor diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran.

S. PEMUTUSAN STUDI

Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Sarjana (termasuk Pendidikan Profesi), Pendidikan Spesialis-1, dan Pendidikan Spesialis-2 yang:

1. menghentikan studi 2 (dua) semester berturut-turut atau dalam waktu berlainan tanpa izin Rektor;
2. telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar pada semester I (pertama) dan/atau semester II

- (kedua) tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik mengisi maupun tidak mengisi KRS;
3. telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar) 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan; dan/atau;
 4. telah mendaftar atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, tanpa alasan yang dapat dibenarkan.

T. SANKSI AKADEMIK

1. Mahasiswa yang telah mendaftar secara administratif pada semester I (pertama) atau semester II (kedua) dapat dikenai sanksi pemutusan studi apabila:
 - a. mengisi KRS tetapi tidak mengikuti kegiatan belajar-mengajar;
 - b. tidak mengisi KRS.
2. Mahasiswa yang telah mendaftarkan atau mendaftarkan kembali secara administratif, tetapi tidak mengisi KRS (tidak mengikuti kegiatan belajar- mengajar) tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikenakan sanksi berupa peringatan oleh sistem dan semester yang ditinggalkan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal penyelesaian studinya dan apabila perbuatan ini diulangi lagi, baik pada semester berikutnya maupun pada semester lain, mahasiswa dikenai sanksi pemutusan studi.
3. Mahasiswa yang mengundurkan diri dari satu atau beberapa mata kuliah setelah lewat batas waktu perubahan KRS tanpa alasan yang dapat dibenarkan (misalnya, sakit, kecelakaan, atau musibah) akan diperingatkan oleh sistem, dan kemudian mata kuliah yang ditinggalkannya dinyatakan tidak lulus (diberi Huruf Mutu E, dengan angka mutu 0).

4. Huruf Mutu E yang diperoleh sesuai butir 3 digunakan dalam penghitungan IPK.
5. Semester yang ditinggalkan seperti pada butir 3 diperhitungkan dalam menentukan batas waktu maksimal penyelesaian studinya.
6. Mahasiswa warga negara asing yang melanggar peraturan keimigrasian dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

**PEDOMAN TEKNIS
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
PADJADJARAN**

A. PERSYARATAN PENDAFTARAN ADMINISTRATIF

1. Pendaftaran administratif dilakukan untuk memenuhi persyaratan administratif yang ditetapkan dan untuk memperoleh kartu mahasiswa;
2. Bagi mahasiswa baru, berlaku persyaratan pendaftaran sebagai berikut:
 - a. Lulus ujian/seleksi yang ditetapkan;
 - b. Membawa kartu tanda ujian/seleksi;
 - c. Menunjukkan ijazah asli yang disyaratkan dan menyerahkan salinan yang telah disahkan;
 - d. Mengisi dan menyerahkan kembali formulir pendaftaran/lamaran;
 - e. Membayar BPP untuk semester yang berlaku.
3. Bagi mahasiswa lama, berlaku persyaratan pendaftaran ulang (herregistrasi) berikut:
 - a. Membayar BPP untuk semester yang berlaku sesuai jadwal pembayaran;
 - b. Menunjukkan kartu mahasiswa yang terakhir/masih berlaku untuk diberikan status aktif pada semester yang berlaku.
4. Bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan pendaftaran administratif tidak diperkenankan melakukan pendaftaran

akademik (mengisi KRS) dan tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik di Fakultas serta Prodi.

B. PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN

Persyaratan mengikuti kegiatan pembelajaran:

1. Mahasiswa diperkenankan mengikuti kegiatan pembelajaran apabila mahasiswa telah:
 - a. Memiliki Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester bersangkutan;
 - b. Mengisi KRS untuk semester yang bersangkutan dan telah ditandatangani oleh mahasiswa, dosen wali dan SBPK;
 - c. Terdaftar dalam DHMD (Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen) semester bersangkutan.
2. Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa harus menandatangani DHMD yang harus diperiksa oleh dosen pengampu mata kuliah.
3. Persyaratan Ujian.

Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian apabila memenuhi persyaratan di bawah ini:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan.
2. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh Fakultas.
3. Mengikuti sekurang-kurangnya 80% (delapan puluh persen) dari kegiatan 16 (enam belas) minggu perkuliahan pada semester bersangkutan dan/atau mengikuti seluruh kegiatan 100% (seratus persen) praktikum laboratorik, kerja lapangan, kerja klinik, seminar, atau kegiatan sejenis.
4. Untuk mengikuti ujian, mahasiswa diharuskan menunjukkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang berlaku pada semester yang bersangkutan.
5. Untuk menempuh ujian akhir pendidikan (Ujian Komprehensif, Ujian Tesis, Sidang Promosi Doktor, atau

kegiatan sejenis), mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan di bawah ini:

- a. Lulus seluruh mata kuliah Fakultas/Prodi yang ditempuh (memenuhi beban belajar kumulatif yang dipersyaratkan);
- b. Telah menyusun dan menulis Laporan Tugas Akhir (untuk Pendidikan Sarjana Terapan dan Pendidikan Spesialis) atau Skripsi (yang telah dinyatakan „layak uji“ oleh Pembimbing), menyelesaikan penulisan Tesis (untuk Pendidikan Magister) atau Disertasi (untuk Pendidikan Doktor), atau kegiatan sejenis;
- c. Telah menyelesaikan persyaratan administratif yang diatur oleh Universitas dan Fakultas.

C. BIMBINGAN AKADEMIK

Untuk membantu kelancaran belajar mahasiswa, Fakultas/Prodi menetapkan dosen wali yang akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan akademik selama menempuh studi Pendidikan Sarjana, Pendidikan Profesi, atau Pendidikan Sarjana Terapan. Jumlah mahasiswa yang dibimbing dosen wali disesuaikan secara proporsional dengan jumlah dosen wali di prodi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya tiap dosen dapat menjadi dosen wali yang membimbing mahasiswa untuk keseluruhan program yang ditempuh (keseluruhan Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Sarjana, dan Pendidikan Profesi), setelah mengikuti pelatihan konseling dari TPBK.
2. Dosen wali wajib tetap berhubungan dengan mahasiswa secara periodik untuk memantau perkembangannya, sekurang-kurangnya pada awal, pertengahan, dan akhir semester.
3. Dosen wali wajib memiliki, mengisi, dan menyimpan buku Berkas Informasi Mahasiswa (BIM), baik untuk kepentingan bimbingan akademik maupun bimbingan pribadi apabila diperlukan.

4. Tugas dosen wali adalah:
 - a. Membantu mahasiswa menyusun rencana studi setiap semester atau sesuai dengan kebutuhan mahasiswa;
 - b. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan beban belajar dan jenis mata kuliah yang akan ditempuh, sesuai dengan IPK yang diperoleh semester sebelumnya;
 - c. Melakukan pemantauan terhadap kemajuan studi mahasiswa yang dibimbingnya.
5. Pada awal semester dosen wali mengadakan pertemuan dengan mahasiswa untuk membicarakan rencana studi yang ditempuh. Hal-hal yang dibicarakan adalah:
 - a. Perkiraan jumlah sks yang akan ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan keseluruhan program;
 - b. Arah studi mahasiswa dalam menentukan kajian/minat/pendalaman/ konsentrasi yang akan diambil;
 - c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan pengambilan mata kuliah, yaitu:
 - 1) Mata kuliah yang merupakan prasyarat tempuh bagi mata kuliah berikutnya;
 - 2) Mata kuliah yang hanya disajikan pada salah satu semester (semester gasal atau semester genap saja) atau disajikan tiap semester;
 - 3) Bobot sks mata kuliah, dengan pengertian bahwa makin besar bobot sks- nya akan makin berat beban belajarnya;
 - 4) Bentuk mata kuliah yang berbeda (kuliah, praktikum laboratorik, seminar, praktikum klinik, dsb.) yang jumlah jam kegiatan belajarnya tidak sama;
 - 5) Persyaratan minimal kehadiran 100% (seratus persen) pada praktikum laboratorik dan 80% (delapan puluh persen) pada kuliah. (20% (dua puluh persen) ketidakhadiran harus disertai alasan yang dapat dibenarkan).
 - 6) Beban belajar semesteran, karena jika terlalu banyak

bisa menyebabkan IPS rendah yang dapat menurunkan IPK; hal ini akan menentukan beban belajar semesteran yang boleh diambil pada semester berikutnya;

- 7) Mata Kuliah Pilihan yang tersedia pada Prodi.
6. Dosen wali memberi pertimbangan dan saran untuk pengambilan beban belajar semesteran berdasarkan IPK akhir semester sebagai pedoman sebelum mahasiswa melaksanakan pengisian KRS secara *on-line*.
7. Dosen wali memberi persetujuan pengisian KRS pada tiap semester.
8. Beban belajar semesteran tidak harus merupakan jumlah sks maksimal yang diperkenankan atas dasar IPK akhir semester.
9. Dosen wali wajib memperhatikan jumlah huruf mutu D yang diperoleh mahasiswa agar tidak melampaui ketentuan yang berlaku pada akhir keseluruhan program (tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari beban belajar kumulatif);
10. Dalam hal tertentu, kesulitan pribadi dapat dikonsultasikan kepada dosen wali, tetapi apabila tidak dapat diselesaikan, disarankan untuk dirujuk ke dosen konselor atau TPBK;
11. Dalam hal dosen wali tidak dapat menjalankan tugasnya dalam jangka waktu yang cukup lama (dalam keadaan sakit, tugas belajar dan indisipliner), Pimpinan Fakultas wajib menunjuk penggantinya.

D. BIMBINGAN DAN KONSELING

Prosedur pelayanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mendatangi TPBK atas keinginan sendiri atau atas anjuran dosen wali; dosen wali akan memberi surat pengantar untuk ke TPBK.
2. Pelayanan bagi mahasiswa yang terkena anjuran alih Prodi, berlaku prosedur sebagai berikut:
 - a. Pimpinan Fakultas mengirim surat permintaan

pemeriksaan psikologi kepada Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan untuk selanjutnya dimohonkan pemeriksaan di Biro Pelayanan Inovasi Psikologi (BPIP) untuk melakukan pemeriksaan psikologi terhadap mahasiswa yang bersangkutan.

- b. Hasil pemeriksaan BPIP disampaikan kepada pimpinan Fakultas untuk ditindaklanjuti.
- c. Apabila hasil pemeriksaan psikologi menunjukkan bahwa mahasiswa bersangkutan memenuhi persyaratan alih Prodi, maka pemindahannya ke Fakultas/Prodi diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Untuk kasus tertentu, alih Prodi dimungkinkan untuk beralih jenjang dari Jenjang Sarjana ke Jenjang Sarjana Terapan.

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

1. Cara Penilaian

Penilaian terhadap penguasaan materi mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan, Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Pascasarjana dilakukan atas aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Huruf Mutu yang diperoleh mahasiswa berdasar pada tabel berikut:

Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2
$45 \leq NA < 56$	D	1
$NA < 45$	E	0

2. Nilai Huruf Mutu T

Seorang mahasiswa dinyatakan memperoleh Huruf Mutu T jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Diberikan kepada mahasiswa yang belum memenuhi salah satu

evaluasi hasil belajar mahasiswa yang dilakukan pada akhir semester;

- b.** Setelah evaluasi pada butir 1 dipenuhi mahasiswa dalam waktu 2 (dua) minggu terhitung sejak UAS mata kuliah bersangkutan Huruf Mutu T harus diganti menjadi nilai sesuai perolehannya dalam skala 0-100;
- c.** Apabila evaluasi pada butir 1 tidak dipenuhi dalam batas waktu 2 (dua) minggu, maka huruf mutunya menjadi Huruf Mutu E (dengan angka mutu 0); atau Dosen Pengampu mata kuliah dapat mengolah sesuai dengan bobot masing-masing bagian evaluasi yang ditetapkan, sehingga menghasilkan angka mutu lain;
- d.** Huruf Mutu T tidak dapat diubah menjadi Huruf Mutu K, kecuali apabila mahasiswa tidak dapat menempuh UAS susulan (melalui remedial) atas dasar alasan yang dapat dibenarkan (sakit, mengalami kecelakaan, atau musibah yang memerlukan perawatan lama).
- e.** Huruf Mutu T dan K tidak digunakan dalam penghitungan IPK, di mana Huruf Mutu T harus diubah sesuai perolehan nilainya dalam waktu dua minggu setelah Huruf Mutu T diumumkan.

3. Nilai Huruf Mutu K

Suatu mata kuliah dapat dinyatakan dengan Huruf Mutu K jika memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a.** Mahasiswa mengundurkan diri dari kegiatan perkuliahan setelah lewat batas waktu perubahan KRS (2 (dua) minggu setelah kegiatan akademik berjalan) dengan alasan yang dapat dibenarkan dan dibuktikan dengan Surat Keterangan Dekan;
- b.** Dikenakan pada 1 (satu) atau beberapa mata kuliah pada semester bersangkutan dalam hal mahasiswa tidak dapat mengikuti UAS atas dasar alasan yang dapat dibenarkan sehingga tidak dapat mengikuti UAS susulan (melalui remedial);
- c.** Diberikan pada mata kuliah Laporan Tugas Akhir atau Skripsi yang tidak selesai dalam 1 (satu) semester.

- d.** Alasan yang dapat dibenarkan untuk memberikan Huruf Mutu K adalah:
- 1) sakit atau kecelakaan yang memerlukan perawatan atau proses penyembuhan lama, yang dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter spesialis atau rumah sakit yang merawatnya;
 - 2) musibah keluarga yang mengharuskan mahasiswa meninggalkan kegiatan belajarnya dalam waktu lama, dengan dikuatkan surat keterangan yang diperlukan;
- e.** Alasan lain yang dapat dibenarkan untuk memberi Huruf Mutu K adalah kondisi melahirkan yang tidak normal atau alasan lain yang dapat dibenarkan oleh Dekan di luar kedua alasan pada butir d di atas, tetapi mahasiswa dianggap menghentikan studinya untuk sementara selama 1 (satu) semester atas izin Dekan;
- f.** Mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu K, tidak digunakan untuk penghitungan IPS atau IPK;
- g.** Bagi mahasiswa yang memperoleh Huruf Mutu K bagi seluruh beban belajar dalam semester yang bersangkutan, diperhitungkan dalam batas waktu studi dan tidak dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara;
- h.** Apabila butir e di atas terjadi untuk kedua kalinya, maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan, sehingga akan mengurangi jatah mahasiswa yang bersangkutan untuk mengajukan permohonan menghentikan studi untuk sementara;
- i.** Apabila butir e di atas terjadi untuk ketiga kalinya (berturut-turut maupun secara terpisah-pisah), maka semester bersangkutan dianggap sebagai penghentian studi untuk sementara atas izin Dekan yang kedua kalinya. Hal ini tidak diperhitungkan dalam batas waktu studinya, namun menggugurkan hak mahasiswa untuk memperoleh kesempatan penghentian studi atas izin Dekan;
- j.** Penghentian studi untuk sementara setelah melewati periode pada butir g di atas dengan alasan seperti pada butir d,

diperkenankan, namun diperhitungkan dalam batas waktu studinya;

- k.** Jika mata kuliah yang memperoleh Huruf Mutu K itu telah ditempuh kembali pada semester lain, maka Huruf Mutunya dapat berubah sesuai perolehannya.
- l.** Ketentuan sebagaimana di atas, tidak berlaku dalam pembelajaran *e- learning*.

4. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dapat dilakukan:

- a.** Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu E, D, dan C, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah Huruf Mutu yang terbaik.
- b.** Apabila mahasiswa memperbaiki huruf mutu B, maka dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah Huruf Mutu yang terakhir.
- c.** Perbaikan nilai E dilakukan dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya.
- d.** Perbaikan Huruf Mutu E dan D dapat dilakukan dengan remedial pada semester berjalan atau dengan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan dan mencantumkan mata kuliah tersebut dalam KRS.

5. Persyaratan Kelulusan

Persyaratan kelulusan suatu Prodi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a.** Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan
 - 1) Lulus semua mata kuliah dalam beban belajar kumulatif yang ditetapkan;
 - 2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75;
 - 3) Tidak terdapat Huruf Mutu E;
 - 4) Huruf Mutu D tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari

beban belajar kumulatif Pendidikan Sarjana dan Sarjana Terapan;

- 5) Telah menyusun dan menulis Laporan Tugas Akhir, dan/atau sejenisnya yang dipersyaratkan, dan sekurang-kurangnya memperoleh Huruf Mutu C (angka mutu 2,00) setelah diuji;
- 6) Telah menyusun atau menulis Laporan Tugas Akhir;
- 7) Khusus bagi mahasiswa yang telah memiliki minimal 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) di jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi, sesuai dengan ketentuan Peraturan Rektor tentang Penulisan Tugas Akhir pada Jenjang Sarjana Terapan di Lingkungan Unpad, mahasiswa yang bersangkutan tidak diwajibkan untuk melanjutkan proses penulisan Laporan Tugas Akhir dan tidak perlu Ujian Akhir Pendidikan atau ujian sejenis, serta artikel ilmiah tersebut dinilai dengan Huruf Mutu A;
- 8) Ketentuan khusus diatur oleh Fakultas masing-masing.

b. Pendidikan Magister

Mahasiswa Pendidikan Magister dan Pendidikan Spesialis-1 dinyatakan telah menyelesaikan studi dari suatu Prodi yang ditempuh apabila:

- 1) Telah lulus semua mata kuliah dalam beban belajar kumulatif yang ditetapkan;
- 2) Memiliki IPK sekurang-kurangnya 3,00;
- 3) Tidak terdapat Huruf Mutu C, D, dan E pada mata kuliah yang ditempuh;
- 4) Telah menyelesaikan Tesis dan mempertahankannya dalam Ujian Tesis atau Ujian Komprehensif Profesi yang sudah ditetapkan;
- 5) Telah memiliki minimal 1 (satu) artikel karya ilmiah dengan status diterima (*accepted*) di jurnal nasional ber-ISSN atau memiliki artikel ilmiah yang dipresentasi (*oral presentation*) pada prosiding seminar nasional atau seminar internasional bereputasi dan memiliki ISSN, yang diatur lebih lanjut dalam

- Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
- 6) Khusus bagi mahasiswa yang telah memiliki minimal 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) di jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat tambahan bagi yudisium kelulusan dengan „Pujian“, yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran.
 - 7) Untuk Pendidikan Magister dan Doktor diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran.

c. Pendidikan Doktor

Mahasiswa Pendidikan Doktor dinyatakan telah menyelesaikan studi dari suatu Prodi yang ditempuh apabila:

- 1) Memiliki IPK (khususnya untuk nilai SUR) sekurang-kurangnya 3,00;
- 2) Telah menyelesaikan disertasi dan mempertahankannya dalam Ujian Naskah Disertasi dan Sidang Promosi Doktor;
- 3) Telah memiliki minimal 1 (satu) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) di jurnal internasional bereputasi dan sudah diverifikasi oleh tim verifikasi jurnal internasional FIB. Hal ini diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran;
- 4) Khusus bagi mahasiswa yang telah memiliki minimal 2 (dua) artikel ilmiah dengan status diterima (*accepted*) di jurnal internasional bereputasi sebagai syarat tambahan bagi yudisium kelulusan dengan „Pujian“, yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Unpad.
- 5) Untuk Pendidikan Doktor diatur lebih lanjut dalam Peraturan

Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Unpad.

d. Pengecualian Nilai

Mahasiswa Pendidikan Profesi, Pendidikan Spesialis-1, Pendidikan Magister, Pendidikan Doktor dan Pendidikan Spesialis-2 tidak diperbolehkan mendapatkan nilai dengan Huruf Mutu C, D, dan E.

F. PENGHENTIAN STUDI SEMENTARA

Ketentuan penghentian studi untuk sementara:

1. Untuk mahasiswa Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan, jumlah maksimum penghentian studi untuk sementara adalah 2 (dua) semester, baik secara berturut-turut maupun secara terpisah.
2. Untuk Pendidikan Profesi dan Pendidikan Spesialis, penghentian studi untuk sementara hanya diperkenankan 1 (satu) semester.
3. Mekanisme pengajuan izin penghentian studi sementara:
 - a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada Ketua Prodi, yang diketahui dosen wali/pembimbing akademik dengan membubuhkan tanda tangan.
 - b. Surat permohonan diajukan selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum kegiatan perkuliahan.
 - c. Setelah mempertimbangkan segi akademik (IPK dan jumlah tabungan kredit), Prodi meneruskan permohonan itu kepada Dekan.
 - d. Apabila mendapat izin Dekan, maka selama periode penghentian studi sementara, mahasiswa dibebaskan dari BPP.
 - e. Penghentian studi sementara tidak diperhitungkan dalam batas waktu maksimal masa belajar mahasiswa.
 - f. Alur prosedur untuk memperoleh Surat Izin Penghentian Studi Untuk Sementara (IPSUS) diatur dalam Keputusan Rektor.

- g. Mahasiswa yang mendapat izin penghentian studi sementara, tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik.
4. Penghentian studi sementara tanpa izin Dekan, dikenakan sanksi sebagai berikut:
 - a. Untuk mendaftar kembali harus mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor, melalui Dekan.
 - b. Periode penghentian studi sementara tanpa izin Dekan diperhitungkan dalam batas waktu maksimal Prodynya.
 - c. Membayar BPP yang terhutang, dan untuk pembayaran semester berikutnya dikenakan sesuai dengan SK tarif yang berlaku.
 5. Menghentikan studi (termasuk tidak melakukan herregistrasi) selama 2 (dua) semester baik berturut-turut atau secara terpisah tanpa izin, dikenakan sanksi pemutusan studi.
 6. Menghentikan studi 2 (dua) semester berturut-turut atau secara terpisah, dengan alasan seperti tersebut pada butir 3 setelah semester sebelumnya memperoleh huruf K bagi seluruh beban semesternya, dianggap menghentikan studi untuk sementara atas izin Dekan selama 2 (dua) semester; dengan demikian mahasiswa bersangkutan tidak diperkenankan lagi menghentikan studinya untuk sementara.
 7. Untuk semua jenjang studi, penghentian studi untuk sementara tidak boleh dilakukan pada:
 - a. Semester I (pertama), dan/atau
 - b. Semester II (kedua), dan/atau
 - c. 1 (satu) dan/atau 2 (dua) semester menjelang batas waktu studi yang diperkenankan. Dengan demikian, mahasiswa tidak diperkenankan menghentikan studi untuk sementara, baik dengan maupun tanpa izin: semester XIII (kedelapan) dan/atau semester XIV (keempatbelas) pada Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan. Mahasiswa yang menghentikan studi untuk sementara tanpa izin dalam semester-semester di atas dianggap mengundurkan diri.

G. PEMUTUSAN STUDI

a. Pendidikan Sarjana Terapan

- 1) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan jika:
 - a) pada akhir semester II (kedua) memiliki IPK di bawah 2,00 dan/atau;
 - b) tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 24 sks;
- 2) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan jika:
 - a) pada akhir semester III (ketiga) memiliki IPK di bawah 2,00 dan/atau;
 - b) tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 36 sks;
- 3) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana Terapan jika melebihi batas waktu studi yang ditetapkan.

b. Pendidikan Sarjana

- 1) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana jika:
 - a) pada akhir semester IV (keempat) memiliki IPK di bawah 2,00 dan/atau;
 - b) tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 48 sks;
- 2) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana jika:
 - a) pada akhir semester VI (keenam) memiliki IPK di bawah 2,00, dan/atau;
 - b) tabungan kredit (jumlah mata kuliah yang memiliki Huruf Mutu D ke atas) tidak mencapai 72 sks;
- 3) Pemutusan studi dikenakan kepada mahasiswa Pendidikan Sarjana jika melebihi batas waktu studi yang ditetapkan.

c. Pendidikan Magister dan Pendidikan Doktor

Pemutusan studi kepada mahasiswa Pendidikan Magister dan Pendidikan Doktor diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Pendidikan Magister dan Doktor di Lingkungan Universitas Padjadjaran.

H. ALIH PROGRAM STUDI

Pada dasarnya alih Prodi dalam lingkungan Unpad dimungkinkan, selama daya tampung pada Prodi tersebut masih memungkinkan dan diatur dengan persyaratan dan prosedur tertentu sebagai berikut:

1. Alih Prodi hanya diperkenankan minimal pada semester III (ketiga) dan maksimal pada semester IV (keempat) untuk Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan;
2. Surat permohonan alih Prodi dari mahasiswa yang bersangkutan atas anjuran dosen wali yang disetujui orang tua/wali dan Pimpinan Prodi asal yang ditujukan kepada Pimpinan Fakultas asal (Dekan/Wakil Dekan);
3. Transkrip Akademik dari Fakultas asal;
4. Persyaratan Akademik Minimum (PAM) dari Fakultas yang dituju;
5. Disposisi dari Pimpinan Fakultas asal kepada TPBK tentang pertimbangan Alih Prodi atas nama mahasiswa yang bersangkutan;
6. Surat Permohonan "Tes Psikologi" (apabila diperlukan) atas nama mahasiswa yang bersangkutan dari TPBK;
7. Hasil temuan dan hasil pemeriksaan "Tes Psikologi" atas nama mahasiswa yang bersangkutan;
8. Surat permohonan pertimbangan Alih Prodi Mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Fakultas asal kepada Pimpinan Universitas (Rektor);
9. Surat permohonan pertimbangan Alih Prodi Mahasiswa yang bersangkutan dari Pimpinan Universitas (Rektor) kepada Pimpinan Fakultas yang dituju (Dekan);

10. Untuk selanjutnya mahasiswa pemohon akan mendapatkan Surat Persetujuan/Penolakan Pindah Prodi dari Pimpinan Unpad (Rektor) setelah mendapat masukan dari Komisi Pertimbangan yang melibatkan pimpinan Universitas dan pimpinan Fakultas.

I. PINDAH PERGURUAN TINGGI

Pindahan dari perguruan tinggi lain atau pindah studi ke Unpad pada dasarnya dimungkinkan selama daya tampung Prodi yang dituju masih ada. Persyaratan dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Alih Prodi hanya diperkenankan minimal pada semester III (ketiga) dan maksimal pada semester IV (keempat) untuk Pendidikan Sarjana dan Pendidikan Sarjana Terapan;
2. Surat Permohonan Pindah Studi dari mahasiswa yang disetujui oleh orang tua/wali, yang ditujukan kepada Pimpinan Unpad (Rektor);
3. Transkrip Akademik yang telah ditempuh mahasiswa, dilegalisasi oleh pejabat berwenang di Perguruan Tinggi asal dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00;
4. Surat izin Pindah Studi dari Pimpinan Perguruan Tinggi asal;
5. Surat keterangan pindah kerja/pindah alamat orang tua ke Bandung yang disahkan oleh atasan orang tua atau dari pejabat daerah tempat domisili yang bersangkutan di Bandung;
6. Surat keterangan tidak sedang menerima sanksi akademik atau sanksi pemecatan dari Pimpinan Perguruan Tinggi asal;
7. Surat keterangan berkelakuan baik dari pejabat kepolisian di daerah asal;
8. Surat Keterangan tentang status dan peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi asal dari BAN-PT minimal setara dengan akreditasi Unpad. Demikian pula dengan akreditasi Prodi asal harus minimal setara dengan prodi yang dituju di Unpad;

9. Untuk selanjutnya mahasiswa pemohon akan mendapatkan Surat Persetujuan/Penolakan Pindah Studi dari Pimpinan Unpad (Rektor) setelah mendapat masukan dari Komisi Pertimbangan yang melibatkan pimpinan Universitas dan pimpinan Fakultas;
10. Untuk Prodi tertentu diperlukan Surat pertimbangan berdasarkan hasil Uji MMPI yang dilakukan atas permintaan Pimpinan Unpad (Rektor);
11. Bagi mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi luar negeri dilengkapi dengan surat rekomendasi dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan melampirkan fotokopi paspor, fotokopi Ijazah dan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal yang telah dilegalisasi;

J. PENGUNDURAN DIRI SEBAGAI MAHASISWA UNPAD

Bagi mahasiswa yang mengundurkan diri dari Unpad ke perguruan tinggi lain berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Surat Permohonan Pengunduran Diri dari mahasiswa bersangkutan yang disetujui oleh orang tua/wali, diketahui oleh dosen wali dan Pimpinan Prodi.
2. Surat permohonan Pengunduran Diri atas nama mahasiswa dari Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan) kepada Pimpinan Universitas (Rektor/Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan).
3. Surat Keputusan Pengunduran Diri mahasiswa dari Pimpinan Universitas (Rektor/Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan).
4. Unpad memberikan Transkrip Akademik yang telah ditempuh oleh mahasiswa bersangkutan selama studi yang ditandatangani oleh Pimpinan Fakultas (Dekan/Wakil Dekan dan/atau Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan).

K. SANKSI PELANGGARAN NON-AKADEMIK

1. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran pidana dikenai sanksi khusus berupa skorsing akademik selama proses hukum berjalan, setelah dibahas dengan Senat Fakultas, sedangkan penanganan masalah pidananya diserahkan kepada yang berwajib.
2. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran hukum dan telah ditetapkan bersalah secara hukum oleh pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap, akan dikenakan sanksi berupa pemutusan studi oleh Rektor sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika moral, profesi (memeriksa pasien/klien tanpa supervisi, membuat resep, melakukan konsultasi tanpa supervisi, dan sebagainya), memalsukan tanda tangan dan sejenisnya, akan dikenakan sanksi berupa skorsing akademik oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.
4. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran etika akademik, antara lain menyontek, menjiplak (makalah, laporan, Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan sebagainya), tindakan plagiasi, membocorkan soal atau sejenisnya akan dikenakan sanksi berupa skorsing akademik oleh Dekan sampai dengan pemutusan studi oleh Rektor.
5. Segala aktivitas yang mengganggu ketertiban umum dan tindakan asusila di lingkungan kampus dikenakan sanksi dalam bentuk peringatan sampai dengan pemutusan studi.
6. Pada hal-hal tertentu, Fakultas dapat mengeluarkan keputusan tersendiri yang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum atau peraturan di atasnya.

**KURIKULUM PRODI SARJANA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**



SASTRA INDONESIA



Ketua Prodi
Nani Darmayanti, S.S., M.Hum., Ph.D.



Sekretaris Prodi
Angga Hamzah, S.Ikom.

**FAKULTAS
ILMU BUDAYA**



I. Dosen Sastra Indonesia

No.	NAMA	NIP
1	Prof. Dr. H. Dadang Suganda, M.Hum.	196010231985031015
2	Abdul Hamid, M.Hum.	195909201986001102
3	Djarlis Gunawan, M.Hum.	196006181986011001
4	Dr. Wagianti, M.Hum.	196311061987022001
5	Waway Tiswaya, M.Hum.	196112191987021002
6	Dr. Wahya, M.Hum.	196108121989021001
7	Nana Suryana, M.Hum.	196306071991031001
8	Dr. H. Agus Nero Sofyan, M.Hum.	196606171992031002
9	Dr. Yudi Permadi, M.Pd.	196410111994031001
10	Tatang Suparman, M.Hum.	196606061998021001
11	Dr. Lina Meilinawati, M.Hum	197005312001122001
12	Baban Banita, M.Hum.	196912222001121001
13	Dr. M. Irfan Hidayatullah, M.Hum.	197303032005011001
14	Dr. Muhamad Adji, M.Hum.	197511212006041001
15	Nani Darmayanti, Ph.D.	197907102007012002
16	Indra Sarathan, M.Hum.	198406252015041003

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Program Studi Sastra Indonesia

1. Peneliti dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia
2. Praktisi dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia
3. Akademisi dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia

II. Kompetensi Utama Lulusan Program Studi Sastra Indonesia

Lulusan Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus memiliki kompetensi utama (1) menguasai konsep, teori, dan metode kajian bahasa, sastra, dan budaya sehingga mampu meneliti/mengkaji permasalahan-permasalahan pada bidang-bidang tersebut, dan berkontribusi

dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. (2) menguasai konsep, teori, dan metode kajian bahasa, sastra, dan budaya sehingga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk proses kreatif dan berkomunikasi lisan dan tulisan pada berbagai ranah/bidang profesional. (3) menguasai konsep, teori, dan metode kajian bahasa, sastra, dan budaya sehingga mampu mentransfer bidang-bidang tersebut ke dalam bentuk keilmuan dan akademik pembelajaran.

III. Kompetensi Pendukung Lulusan Program Studi Sastra Indonesia

Lulusan Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus memiliki kompetensi pendukung (1) memiliki kompetensi dalam bidang diplomasi yang didukung oleh kemampuan dan pengetahuan berbahasa dan berbudaya yang baik dan mengakar, (2) memiliki kompetensi dalam bidang kewirausahaan yang didukung oleh kemampuan berkomunikasi secara lisan/tulisan, dan bersikap adaptif terhadap berbagai situasi dan kondisi, (3) memiliki kompetensi dalam bidang kepariwisataan yang didukung oleh kemampuan yang baik dalam berbahasa dan pengetahuan yang komprehensif dalam bidang budaya Indonesia.

IV. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sastra Indonesia

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Sastra Indonesia harus memiliki sikap:

S1	Memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
S3	Menunjukkan kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Mengambil peran sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme yang tinggi dan berbakti pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman/keberagaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat; dan menjadikannya sebagai bentuk kekayaan;

S6	Membangun kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Menaati atau patuh terhadap hukum serta bersikap disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Mengimplementasikan semangat kemandirian, kejuangan, ketangguhan, dan kegigihan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia harus:

PP1	Menguasai pengetahuan mengenai konsep, teori, dan metode penelitian bidang linguistik Indonesia dengan baik dan komprehensif;
PP2	Menguasai pengetahuan mengenai konsep, teori, dan metode penelitian bidang kesusastraan Indonesia dengan baik dan komprehensif;
PP3	Menguasai pengetahuan mengenai konsep, teori, dan metode penelitian bidang kebudayaan Indonesia dengan baik dan komprehensif;
PP4	Menguasai pengetahuan interdisipliner antara bahasa/sastra/dan kajian budaya dengan bidang ilmu lain;
PP5	Menguasai pengetahuan di bidang kewirausahaan dan kepariwisataan, dan diplomasi;
PP6	Menguasai pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah, baik dalam bidang bahasa, sastra, maupun budaya Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia harus:

KU1	Mampu berpikir logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja yang mandiri, bermutu, terukur, dan terstruktur dalam berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya ;

KU3	Mampu melakukan penelusuran literasi ilmiah dari sumber-sumber bereputasi yang selanjutnya menjadi data dan fakta dalam berbagai kepentingan.
KU4	Mampu menganalisis data dan menyusun deskripsi saintifik ke dalam berbagai bentuk laporan.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat, akurat, dan cepat yang didasarkan pada data dan fakta dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya.
KU6	Mampu menjaga relasi dan mengembangkan jaringan kerja dengan kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu melakukan penelusuran literatur dan menyusun deskripsi saintifik hasil kajian/penelitian ke dalam bentuk laporan penelitian/laporan ilmiah.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri, baik terhadap kinerja pribadi yang telah dilakukan, maupun terhadap tim yang menjadi tanggung jawabnya;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan keahliannya berdasarkan pendekatan ilmiah;

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia:

KK1	Mampu menguasai teori-teori yang berkaitan dengan bidang linguistik, sastra, budaya Indonesia dan mengaplikasikannya ke dalam bentuk kajian penelitian;
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, dan teknik penelitian dalam bidang linguistik, sastra, dan budaya Indonesia ke dalam bentuk kajian penelitian;
KK3	Mampu mengidentifikasi dan mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia;
KK4	Mampu berkomunikasi secara aktif secara lisan dalam berbagai ranah konteks kegiatan/situasi;
KK5	Mampu berkomunikasi secara aktif secara tulisan dalam berbagai ranah konteks kegiatan/situasi;

KK6	Mampu menerapkan konsep, teori, metode, dan teknik penelitian bahasa, sastra, dan budaya dalam ranah interdisipliner dengan bidang lainnya;
KK7	Mampu membuat desain-desain riset dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya untuk kepentingan berbagai aktivitas riset;
KK8	Mampu melakukan pencarian/menentukan sumber literatur bereputasi dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya sebagai sumber penulisan/penelitian ilmiah;
KK9	Mampu memanfaatkan atau menerapkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK10	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dalam bidang bahasa, sastra, linguistik, dan budaya Indonesia;
KK11	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.
KK12	Mampu berkoordinasi dan berkolaborasi berkaitan dengan tugas-tugas dan kerja sama antarinstansi yang berkaitan dengan bahasa, sastra, dan budaya.

V. Daftar Mata Kuliah

Daftar Mata Kuliah Program Studi Sastra Indonesia FIB Unpad Tahun 2021

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Sastra Indonesia terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Sastra Indonesia bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum sebagai mata kuliah wajib yang ditetapkan oleh Negara, hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Sastra Indonesia Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Wajib Negara (MKWN)*
- 2) Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)**

- 3) Kelompok Mata Kuliah Prodi, yang terbagi ke dalam empat kelompok khusus, yaitu:

- a. Kelompok Mata Kuliah Wajib Sastra dan Linguistik;
- b. Kelompok Mata Kuliah Wajib Pengutamaan Linguistik; (L)***
- c. Kelompok Mata Kuliah Wajib Pengutamaan Sastra dan Budaya; (S) ***
- d. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Prodi (Sastra dan Linguistik)****

VI. STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA 2021

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNX01-001	Agama*	2 (2-0)
2	UNX01-004	Bahasa Indonesia*	2 (2-0)
3	UNX01-005	Bahasa Inggris*	0 (2-0)
4	UNX01-007	Pancasila*	2 (2-0)
5	UNX01-008	Kewarganegaraan*	2 (2-0)
6	UNX01-006	Olahraga, Kreativitas, dan Kewirausahaan*	3 (3-0)
7	H10A.1003	Pengantar Linguistik	3 (2-1)
8	H10A.1002	Pengantar Ilmu Sastra & Budaya	3 (2-1)
9	H10A.1001	Sejarah Kesusasteraan Indonesia	3 (2-1)
		JUMLAH	20

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10A.214	Fonologi	3 (2-1)
2	H10A.324	Morfologi	3 (2-1)
4	H10A.216	Telaah Puisi	3 (2-1)
5	H10A.210	Telaah Cerkan	3 (2-1)
6	H10A.2004	Linguistik Digital	3 (2-1)
7	H10A.2001	Sastra dan Budaya Digital	3 (2-1)

8	H10A.2002	Pokok dan Tokoh Kesusasteraan dan Kebudayaan Indonesia	3 (2-1)
9	H10A.2003	Sastra Populer dan Industri kreatif	3 (2-1)
		JUMLAH	24

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNH10.3005	Kebudayaan Indonesia**	2 (2-0)
2	UNH10.3004	Pengkajian Budaya**	2 (2-0)
3	H10A.3002	Sintaksis	3 (2-1)
4	H10A.525	Semantik	3 (2-1)
5	H10A.423	Dialektologi & Linguistik Komparatif Nusantara	3 (2-1)
6	H10A.3230	Telaah Film	3 (2-1)
7	H10A.3003	Telaah Drama dan Teater	3 (2-1)
8	H10A.2171 H10A.2172 H10A.2173 H10A.2174 H10A.3005	Proses Kreatif*** a) Penulisan Esai b) Penulisan Cerkan c) Penulisan Puisi & Musikalisasi Puisi d) Penulisan Drama/Produksi Teater e) Produksi Film Pendek	4 (2-2)
		JUMLAH	23

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNH10501	Dasar-dasar Filsafat**	2 (2-0)
2	UNH10604	Pengantar Kebudayaan Sunda**	2 (2-0)
3	H10A.4001	Pengantar Sociolinguistik	3 (2-1)

4	H10A.4002	Analisis Wacana dan Pragmatik	3 (2-1)
5	H10A.643	Pengantar Leksikografi	3 (2-1)
6	H10A.529	Pengantar Sosiologi Sastra	3 (2-1)
7	H10A.327	Kritik Sastra	3 (2-1)
8	H10A.4003	Pengantar Psikolinguistik	3 (2-1)
		JUMLAH	22

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNH10603 UNH10601 UNH10301	Diplomasi Budaya** Kewirausahaan** Kepariwisataa**	2 (2-0)
2	H10A641	KKL	3 (3-0)
3	H10A.5001	Metode Pengajaran Sastra & Budaya	3 (2-1)
4	H10A.5002	Metode Pengajaran Bahasa & BIPA	3 (2-1)
5	H10A.5003	Linguistik Deskriptif	3 (2-1)
6	H10A.424	Kemahiran Berbahasa Indonesia Lisan	3 (2-1)
7	H10A.422	Kemahiran Berbahasa Indonesia Tulis	3 (2-1)
8	H10A.7055	Semiotika Budaya	3 (2-1)
		JUMLAH	23

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNX.400	Kuliah Kerja Nyata*	3 (2-1)
2	H10A.5002	Teori-Teori Linguistik (L)***	3 (2-1)

	H10A.5001	Teori-teori Sastra dan KB (S)***	
3	H10A.640	Metode Penelitian Linguistik (L)***	3 (2-1)
	H10A.640	Metode Penelitian Sastra & KB (S)***	
4	H10A.6001	Penyuntingan dan Copywriting	3 (2-1)
5	H10A.328	Sastra Bandingan	3 (2-1)
6	H10A.6002	Representasi, Identitas, & Kajian Gender****	3 (2-1)
7	H10A.6003	Islam dalam Kesusastraan dan Kebudayaan (di) Indonesia****	3 (2-1)
8	H10A.7007	Linguistik Korpus****	3 (2-1)
		JUMLAH	18

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10A452	Seminar Linguistik (L)***	4 (4-0)
	H10A456	Seminar Sastra (S)***	
2	H10A7001	Bahasa Indonesia Ragam Khusus	3 (2-1)
3	H10A7004	Sastra Anak****	3 (2-1)
4	H10A7003	<i>Storytelling</i> ****	3 (2-1)
5	H10A.7002	Komik dan Novel Grafis Indonesia****	3 (2-1)
6	UNX10810	Skripsi	6 (6-0)
		JUMLAH	16

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNX10810	Skripsi	6 (6-0)

		JUMLAH	6
--	--	---------------	----------

VII. DESKRIPSI MATA KULIAH KURIKULUM 2021

SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PADJADJARAN

KODE MK	DESKRIPSI MATA KULIAH	Smt	SKS
UNX01-001	Agama Mata kuliah agama mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia, serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.	I	2 (2-0)
UNX01-004	Bahasa Indonesia Mata kuliah bahasa Indonesia diarahkan pada pemahaman dan penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam berbagai kepentingan akademik mulai dari menuangkan ide dan gagasan, mencari sumber literatur bereputasi, menyusun karya ilmiah sesuai sistematika yang ditetapkan, hingga mempresentasikannya di hadapan publik.	I	2 (2-0)
UNX01-005	Bahasa Inggris Mata kuliah bahasa Inggris mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami pengetahuan <i>grammar</i> atau <i>structure</i> dan dapat menerapkannya dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa - <i>reading comprehension</i> dan <i>writing</i> guna	I	0 (2-0)

	memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris dan menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajarinya masing-masing.		
UNX01-007	Pancasila Pancasila adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai sikap mental dasar sebagai warga negara yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan Kebangsaan dalam kehidupan kesehariannya.	I	2 (2-0)
UNX01-008	Kewarganegaraan Mata kuliah Kewarganegaraan mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya selaku warga negara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.	I	2 (2-0)
UNX01-006	Olah Raga, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mata kuliah OKK merupakan mata kuliah berbasis <i>project</i> yang membuka kesempatan bagi mahasiswa baru untuk saling mengenal dan bekerja sama antarmultidisiplin ilmu dalam upaya	I	3 (3-0)

	<p>pemecahan suatu masalah yang ada di masyarakat atau menyusun suatu proyek bersama sesuai dengan peminatan bersama OKK Unpad merapkan metode <i>Active citizen</i>, yaitu suatu kolaborasi antarmasyarakat dunia untuk memecahkan masalah sosial di sekitar mereka.</p>		
H10A.1003	<p>Pengantar Linguistik Mata kuliah ini berisi materi tentang ciri-ciri bahasa dan perkembangan wawasan tentang bahasa, metode ilmiah dalam linguistik, posisi linguistik dalam ilmu sosial dan hubungannya dengan ilmu lain, pembinaan dalam linguistik, bahasa dalam kebudayaan dan masyarakat serta klasifikasinya.</p>	I	3 (2-1)
H10A.1002	<p>Pengantar Ilmu Sastra dan Budaya Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar sastra dan ilmu sastra, sistem sastra, alat pengucapan sastra, genre sastra, struktur sastra, dan relasi sastra dengan pengarang, semesta, dan pembaca. Selain itu, dalam mata kuliah ini juga dikenalkan beberapa teori kritik dan pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembacaan dan pemahaman karya sastra.</p>	I	3 (2-1)
H10A.1001	<p>Sejarah Kesusasteraan Indonesia Mata kuliah ini berisi materi tentang pertumbuhan sastra Indonesia mulai dari sastra Indonesia klasik sampai pada perkembangan sastra Indonesia modern.</p>	I	3 (2-1)
H10A.214	Fonologi	II	3 (2-1)

	Mata kuliah ini berisi materi tentang kedudukan fonologi dalam sistem bahasa, fonetik, terjadinya bunyi (vokoid dan kontoid), serta hubungan antara fonemik dan fonetik. Bahasan mengenai prinsip, analisis, dan klasifikasi fonem bahasa Indonesia, distribusi fonem bahasa Indonesia, dan deskripsi kefonologian ejaan bahasa Indonesia.		
H10A.324	Morfologi Mata kuliah ini berisi materi tentang kedudukan morfologi dalam linguistik, morf, morfem; prosedur pengenalan morfem; wujud morfem; jenis morfem; dan proses morfemis; bahasan mengenai morfomfonemik, ciri-ciri kata, dan kelas kata (tradisional dan struktural).	II	3 (2-1)
H10A.2004	Linguistik Digital Mata kuliah ini berisi materi yang berkaitan dengan pengaruh digitalisasi ke dalam kajian/penelitian bahasa. Dalam materi ini dijelaskan sejarah perkembangan dunia digital dan pengaruhnya terhadap kajian bahasa baik dari aspek metode, data, maupun teknik penelitian.	II	3 (2-1)
H10A.216	Telaah Puisi Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian dan sistem konvensi puisi, analisis dan interpretasi, dan penerapan teori kajian.	II	3 (2-1)
H10A.210	Telaah Cerkon Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian cerita rekaan, konvensi	II	3 (2-1)

	cerita rekaan, analisis, interpretasi, dan penerapan teori kajian.		
H10A.2001	Sastra dan Budaya Digital Mata kuliah ini akan membahas keterhubungan sastra dengan kebudayaan yang berbasiskan dunia digital. Pada ruang kebudayaan mutakhir ini, kesusastraan mampu beradaptasi dan memunculkan tradisi-tradisi baru kreativitas yang menarik untuk dikaji.	II	3 (2-1)
H10A.2002	Pokok dan Tokoh Kesusasteraan dan Kebudayaan Indonesia Mata kuliah ini secara historis mengenalkan tokoh-tokoh penting dalam kesusastraan Indonesia beserta gagasan-gagasan kepengarangan mereka. Gagasan-gagasan tersebut dicoba ditelaah melalui tulisan-tulisan biografis dan karya kreatif mereka dalam berbagai genre. Untuk memudahkan pemahaman atas pilihan gagasan para tokoh sastra tersebut, dalam mata kuliah ini juga dibahas situasi zaman yang melatarbelakangi proses kreatif mereka.	II	3 (2-1)
H10A.2003	Sastra Populer dan Industri kreatif Mata kuliah ini membahas kedudukan sastra populer dalam industri kreatif di Indonesia. Keterhubungan keduanya memunculkan berbagai kecenderungan bentuk kreativitas baru atas nama perkembangan kebudayaan baru yang bersifat global.	II	3 (2-1)
UNH10.30 05	Kebudayaan Indonesia** Mata kuliah ini memberi pemahaman	III	2 (2-0)

	<p>dasar kepada mahasiswa tentang perkembangan dan pola pikir secara umum sesuai dengan perkembangan pada zamannya masing-masing, peninggalan masyarakat prasejarah, kebudayaan yang masuk dari India (Hindu dan Budha), Islam, Cina, dan Barat yang mempengaruhi kebudayaan Indonesia.</p>		
UNH10.3004	<p>Pengkajian Budaya** Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai konsep keilmuan di bidang kajian budaya (<i>cultural studies</i>) terutama yang berhubungan dengan seni, teknologi industri, media, ideologi, politik, ras, dan gender dengan berbagai permasalahan dan teknik pengkajiannya.</p>	III	2 (2-0)
H10A.3002	<p>Sintaksis Mata kuliah ini berisi materi tentang dasar-dasar sintaksis, alat-alat sintaksis (bentuk, urutan, kata tugas, dan intonasi), satuan sintaksis dalam linguistik dan struktural. Bahasan mengenai dan menganalisis kalimat berdasarkan tata bahasa transformasi, tata bahasa tagmemik, tata bahasa relasional, dan tata bahasa fungsional.</p>	III	3 (2-1)
H10A.525	<p>Semantik Mata kuliah ini berisi materi tentang ruang lingkup semantik; istilah makna; semantik dan linguistik; sifat sejarah semantik; semantik, filsafat, dan psikologi; tanda dan lambang; makna leksikal dan hubungan referensial; sinonimi, polisemi, homonimi, dan hiponimi; ketaksaan fonetik, ketaksaan</p>	III	3 (2-1)

	<p>gramatikal, dan ketaksaan leksikal. Bahasan mengenai pendekatan makna; aspek makna; jenis makna; tipe makna; stilistika dan majas; aspek, kala, nomina temporal, modus, dan deiksis; perubahan makna; proses yang mengakibatkan perubahan makna; perluasan makna; pembatasan makna; pergeseran makna; dan hubungan makna.</p>		
H10A.423	<p>Dialektologi dan Linguistik Komparatif Nusantara Mata kuliah ini berisi materi tentang batasan dan pengertian dialek, geografi dialek; metode penelitian geografi dialek, langkah-langkah penelitian. Mata kuliah ini berisi materi tentang timbulnya ilmu bahasa, tipe perubahan linguistik, sejarah ilmu perbandingan bahasa, prinsip-prinsip linguistik historis, linguistik komparatif, dan tipologi bahasa. Mahasiswa berlatih membandingkan secara sinkronis bahasa yang dikuasi oleh para mahasiswa.</p>	III	3 (2-1)
H10A.3230	<p>Telaah Film Mata kuliah ini mengenalkan sejarah film Indonesia dari masa kolonial hingga masa kontemporer. Dalam mata kuliah ini dibicarakan film-film penting, baik dalam kaitannya dengan sejarah perfilman maupun karena keunggulan artistiknya sebagai produk seni audio visual. Selain itu, dalam kuliah ini juga dibahas sejumlah insan film baik aktor, sutradara, penulis skenario, produser, maupun pekerja film lainnya yang dianggap berjasa serta berkontribusi</p>	III	3 (2-1)

	dalam perkembangan seni film di Indonesia.		
H10A.3003	Telaah Drama dan Teater Mata kuliah ini berisi materi tentang hakikat, macam, struktur, dan unsur-unsur drama; menganalisis drama Indonesia yang representatif; pengertian teater, konvensi teater, analisis, interpretasi, dan penerapan teori kajian.	III	3 (2-1)
H10A.2171	Proses Kreatif: Penulisan Esai*** Mata kuliah ini berisi kaidah-kaidah dan teknik-teknik menulis esai secara benar, baik, dan terampil. Implikasi keterampilan ini ialah mahasiswa diharapkan menjadi penulis esai profesional.	III	3 (2-1)
H10A.2172	Proses Kreatif: Penulisan Cerkam *** Mata kuliah ini berisi kaidah-kaidah dan teknik-teknik menulis novel secara benar, baik, dan terampil. Implikasi keterampilan ini ialah mahasiswa diharapkan menjadi penulis cerita rekaan (cerita pendek atau novel) profesional. Mata kuliah ini berisi kaidah-kaidah dan teknik-teknik menulis cerita pendek dan novel secara benar, baik, dan terampil. Implikasi keterampilan ini ialah mahasiswa diharapkan menjadi penulis cerpen atau novel profesional.	III	3 (2-1)
H10A.2173	Proses Kreatif: Penulisan Puisi & Musikalisasi Puisi*** Mata kuliah ini berisi kaidah-kaidah dan teknik-teknik menulis puisi secara benar, baik, dan terampil. Implikasi keterampilan ini ialah mahasiswa	III	3 (2-1)

	diharapkan menjadi penulis puisi profesional.		
H10A.2174	Proses Kreatif: Penulisan Drama/Produksi Teater*** Mata kuliah ini berisi kaidah-kaidah dan teknik-teknik menulis drama dan skenario secara benar, baik, dan terampil. Implikasi keterampilan ini ialah mahasiswa diharapkan menjadi penulis drama dan skenario profesional.	III	3 (2-1)
H10A.3005	Proses Kreatif: Produksi Film Pendek*** Mata kuliah ini membahas teknik pembuatan film pendek dari penulisan skenario sampai pengeditan film. Perkuliahan didasarkan pada pengerjaan proyek yang disepakati bersama.	III	3 (2-1)
UNH10501	Dasar-Dasar Filsafat (DDF)** Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai pengertian, ruang lingkup, serta tokoh-tokoh filsuf dan pemikirannya zaman kuno, pertengahan, dan modern; dan kaitan ilmu filsafat sebagai landasar dari keilmuan yang dipelajari.	IV	2 (2-0)
UNH10604	Pengantar Kebudayaan Sunda** Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai kekayaan budaya Sunda, pola hidup masyarakat, kesenian, nilai filosofi, dan berbagai hal yang berkaitan dengan budaya Sunda. Dalam mata kuliah ini juga dikaji kedudukan dan sumbangan	IV	2 (2-0)

	budaya Sunda dalam ruang lingkup budaya Indonesia.		
H10A.4001	Pengantar Sociolinguistik Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian dasar ruang lingkup sociolinguistik, <i>langage, langue, parole</i> , variasi bahasa, bahasa standar, bilingualisme, situasi kebahasaan dan persoalannya dalam masyarakat terutama masyarakat tutur bahasa Indonesia.	IV	3 (2-1)
H10A.4002	Analisis Wacana dan Pragmatik Mata kuliah analisis wacana dan pragmatik membahas penggunaan bahasa dalam konteksnya. Kajian analisis wacana lebih fokus membahas keutuhan bentuk dan makna sebuah teks yang ditandai oleh penanda kohesi (leksikal dan gramatikal) dan koherensi, jenis dan bentuk teks, wujud teks berdasarkan isi dan tujuannya. Adapun dalam kajian pragmatik dibahas strategi berbahasa dalam percakapan agar komunikasi berjalan dengan maksimal. Beberapa fokus kajiannya adalah retorika interpersonal, tindak tutur, kesantunan, dan konsep wajah.	IV	3 (2-1)
H10A.643	Pengantar Leksikografi Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian, ruang lingkup, dan pengantar pemahaman perkamusan, serta praktik perkamusan.	IV	3 (2-1)
H10A.529	Pengantar Sosiologi Sastra Mata kuliah ini berisi materi tentang hubungan timbal balik antarkomponen komunikasi sastra seperti karya sastra	IV	3 (2-1)

	dan pengarang, pengarang dan masyarakat, dan seterusnya.		
H10A.327	Kritik Sastra Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian kritik sastra, sastra dan kritik sastra, aspek-aspek kritik sastra, kritik sastra dan masyarakat sastra, serta peranan kritik sastra dalam perkembangan kesusastraan. Bahasan mengenai metode kritik dan perkembangannya, <i>explication de texte</i> , kritik akademik, kritik atas kritik, serta beberapa pendekatan kritik sastra.	IV	3 (2-1)
H10A.4003	Pengantar Psikolinguistik Mata kuliah ini juga berisi materi tentang proses berbahasa yang ada dalam minda. Bahasan mengenai komprehensi, produksi, landasan biologis, dan neurologis dalam berbahasa serta pemelajaran bahasa pertama dan kedua.	IV	3 (2-1)
UNH10603	Diplomasi Budaya** Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai peran dan fungsi budaya dalam proses diplomasi yang dapat menciptakan hubungan harmonis di tingkat regional, nasional, dan internasional.	V	2 (2-0)
UNH10601	Kewirausahaan** Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai bidang kewirausahaan dan penerapannya dalam kehidupan praktis. Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai konsep-konsep dasar kewirausahaan, strategi kewirausahaan,	V	2 (2-0)

	model pengembangan kewirausahaan, kompetensi inti, etika bisnis, analisis dan studi kelayakan usaha. Perkuliahan ini juga mengarahkan langkah-langkah praktis menuju wirausaha sukses.		
UNH10301	Kepariwisataan** Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai ruang lingkup kepariwisataan dalam kaitannya dengan bidang perjalanan wisata, kependamuan wisata, perhotelan dan semua aspek kepariwisataan yang terkait secara komprehensif; terutama dalam kaitannya kepariwisataan dengan ilmu bahasa dan sosial-budaya.	V	2 (2-0)
H10A641	KKL Mata kuliah ini berisi praktik/perlatihan memupu data kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan di lapangan.	V	3 (1-2)
H10A.5001	Metode Pengajaran Sastra & Budaya Mata kuliah ini membahas metode pengajaran dan manajemen pengajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk siswa sekolah.	V	3 (2-1)
H10A.5002	Metode Pengajaran Bahasa & BIPA Mata kuliah ini berisi materi yang menempatkan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Dalam mata kuliah ini dikaji langkah-langkah pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa asing dari tingkat yang paling dasar sampai tingkat terampil.	V	3 (2-1)
H10A.5003	Linguistik Deskriptif Mata kuliah Linguistik Deskriptif memberikan pemahaman kajian tentang linguistik mikro. Linguistik Deskriptif	V	3 (2-1)

	bertujuan memberikan pemahaman tentang pendekatan linguistik terhadap bahasa sebagai objek kajiannya secara deksriptif, bukan secara reksriptif. Linguistik Deskriptif memperlakukan bahasa sebagai suatu sistem yang tidak memaksakan sistem suatu bahasa pada kerangka bahasa lain. Linguistik Deskriptif memandang bahasa bukan sesuatu yang bersifat statis, melainkan sesuatu yang selalu berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya penuturnya.		
H10A.424	Kemahiran Berbahasa Indonesia Lisan Mata kuliah ini berisi materi tentang penggunaan bahasa Indonesia lisan dalam berbagai ragam dan tujuan (pidato, diskusi, presentasi, audiensi, negosiasi, dan diplomasi).	V	3 (2-1)
H10A.422	Kemahiran Berbahasa Indonesia Tulis Mata kuliah ini berisi materi tentang ejaan, bentuk kata, pilihan kata, kalimat, serta penerapannya dalam penulisan karangan ilmiah dan penulisan jurnalistik, serta layanan publik.	V	3 (2-1)
H10A.7055	Semiotika Budaya Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian semiotika (ilmu tanda), keberadaan, sejarah perkembangannya, dan penerapannya terhadap teks.	V	3 (2-1)
UNX.400	Kuliah Kerja Nyata KKN adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan		3 (1-2)

	pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.		
H10A.5002	Teori-Teori Linguistik (L) Mata kuliah ini berisi materi tentang sejarah teori linguistik struktural, transformasional, fungsional, relasional, teori kasus, dan penerapannya dalam bahasa Indonesia. Selain itu dibahas pula teori-teori fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan aplikasinya dalam penelitian bahasa.	VI	3 (2-1)
H10A.5001	Teori-teori Sastra dan KB (S) Mata kuliah ini berisi bahasan mengenai teori-teori sastra kontemporer dari strukturalisme hingga pascastrukturalisme (strukturalisme, semiotik, estetika resepsi, intertekstualitas, psikoanalisis, feminisme, poskolonialisme, dan dekonstruksi).	VI	3 (2-1)
H10A.640	Metode Penelitian Linguistik (L) Mata kuliah ini berisi materi tentang dasar-dasar metode penelitian, jenis penelitian, dan sifat penelitian; metode kajian dan teknik analisis; hubungan data, metode, teknik, dan teori, bahasa sebagai objek penelitian; matra bahasa dikaitkan dengan penelitian; ilmu yang berhubungan dengan bahasa, objek penelitian, dan konteks objek penelitian; korpus dan mentes, populasi dan sampel, sumber data; metode dan	VI	3 (2-1)

	teknik pengumpulan data; metode dan teknik analisis data.		
H10A.640	Metode Penelitian Sastra & KB (S) Mata kuliah ini berisi materi tentang dasar-dasar metode penelitian, jenis penelitian, dan sifat penelitian; metode kajian dan teknik analisis; hubungan data, metode, teknik, dan teori, bahasa sebagai objek penelitian; matra bahasa dikaitkan dengan penelitian; ilmu yang berhubungan dengan bahasa, objek penelitian, dan konteks objek penelitian; korpus dan mentes, populasi dan sampel, sumber data; metode dan teknik pengumpulan data; metode dan teknik analisis data.	VI	3 (2-1)
H10A.6001	Penyuntingan dan <i>Copywriting</i> (2-1) Mata kuliah ini membahas dasar-dasar penyuntingan berbagai jenis naskah. Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dipraktikkan dalam kuliah ini agar mahasiswa mampu menyunting naskah hingga layak terbit.	VI	3 (2-1)
H10A.328	Sastra Bandingan Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pemahaman mengenai sastra bandingan yang meliputi: sejarah sastra bandingan, konsep utama sastra bandingan, bidang sastra bandingan (Pengaruh: analogi, gerakan, angkatan, dan kecenderungan; <i>Genre</i> dan bentuk; Motif; Tema) terjemahan, alih wahana.	VI	3 (2-1)
H10A.6002	Representasi, Identitas, dan Kajian Gender**** Mata kuliah ini berfokus pada segala bentuk media dan memaknai media sebagai bentuk representasi dan konstruksi identitas. Pada setiap	VI	3 (2-1)

	<p>representasi, terdapat ideologi di baliknya, dan yang paling dominan adalah ideologi gender. Oleh karena itu, wacana gender menjadi persoalan yang penting untuk dibicarakan dalam mata kuliah ini. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memandang media secara kritis sebagai bentuk representasi yang di dalamnya mengandung konstruksi identitas dan ideologi tertentu.</p>		
H10A.6003	<p>Islam dalam Kesusastraan dan Kebudayaan (di) Indonesia**** Mata kuliah ini membahas posisi Islam sebagai salah satu agama di Indonesia dalam kesusastraan dan kebudayaan Indonesia. Bagaimana Islam mengonstruksi kesusastraan dan kebudayaan Indonesia dan begitu juga sebaliknya, menjadi pertanyaan penting dalam perkuliahan ini.</p>	VI	3 (2-1)
H10A.7007	<p>Linguistik Korpus**** Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari penggunaan korpus untuk menganalisis bahasa. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan bidang linguistik korpus, meliputi hakikat korpus dan linguistik korpus, termasuk kontribusinya terhadap penelitian bahasa. Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai jenis korpus; cara merancang dan membuat korpus; metode analisis korpus; cara mengoperasikan beberapa corpus tools untuk menganalisis data korpus; dan penerapan metode analisis korpus</p>	VI	3 (2-1)

	untuk penelitian linguistik mikro dan makro.		
H10A452	Seminar Linguistik (L) Mata kuliah ini berisi pemaparan data-data problematika linguistik; pengidentifikasian teori, penerapan model-model analisis linguistik dan sastra untuk pengembangan skripsi.	VII	4 (1-3)
H10A456	Seminar Sastra (S) Mata kuliah ini berisi pemaparan data-data problematika sastra; pengidentifikasian teori, penerapan model-model analisis linguistik dan sastra untuk pengembangan skripsi.	VII	4 (1-3)
H10A7001	Bahasa Indonesia Ragam Khusus Mata kuliah ini membicarakan register bahasa Indonesia, seperti bidang media, kesehatan, bisnis, hukum, politik, dan ilmu pengetahuan dan teknologi.	VII	
H10A7004	Sastra Anak*** Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian sastra anak, keberadaan, sejarah perkembangannya, dan penerapan teori kajian.	VII	3 (2-1)
H10A7003	Storytelling**** (2-1) Mata kuliah ini mempelajari pengertian storytelling, fungsi, ragam/jenis, cara, mempersiapkan storytelling, dan menjadi storyteller dgn menggunakan bahasa Indonesia. Mk Storytelling ini bertujuan memupuk kemampuan menyampaikan gagasan kepada publik/perorangan dgn cara yang tidak membosankan. Sehingga, pendengar atau penonton tertarik dgn uraian dan menerima gagasan yang disampaikan dgn senang hati.	VII	3 (2-1)

H10A.7002	<p>Komik dan Novel Grafis Indonesia**** (2-1) Mata kuliah ini mengenalkan komik sebagai produk budaya populer yang baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan sastra. Untuk itu, dalam perkuliahan ini dibicarakan pengertian, bentuk, jenis, media, dan sejarah perkembangan komik di Indonesia. Berhubung akhir-akhir ini juga muncul istilah novel grafis, perkuliahan ini tidak dapat mengelak dari pembahasan tentang pengertian, bentuk, dan sejarah novel grafis serta persamaan dan perbedaannya dengan komik yang telah lebih dulu ada.</p>	VII	3 (2-1)
UNX10810	<p>Skripsi (6-0) Penulisan karya ilmiah hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian bahasa/sastra/budaya sebagai salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.</p>		6 (1-5)
UNX10810	<p>Skripsi (6-0) Penulisan karya ilmiah hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian bahasa/sastra/budaya sebagai salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.</p>	VIII	6 (1-5)

SASTRASUNDA

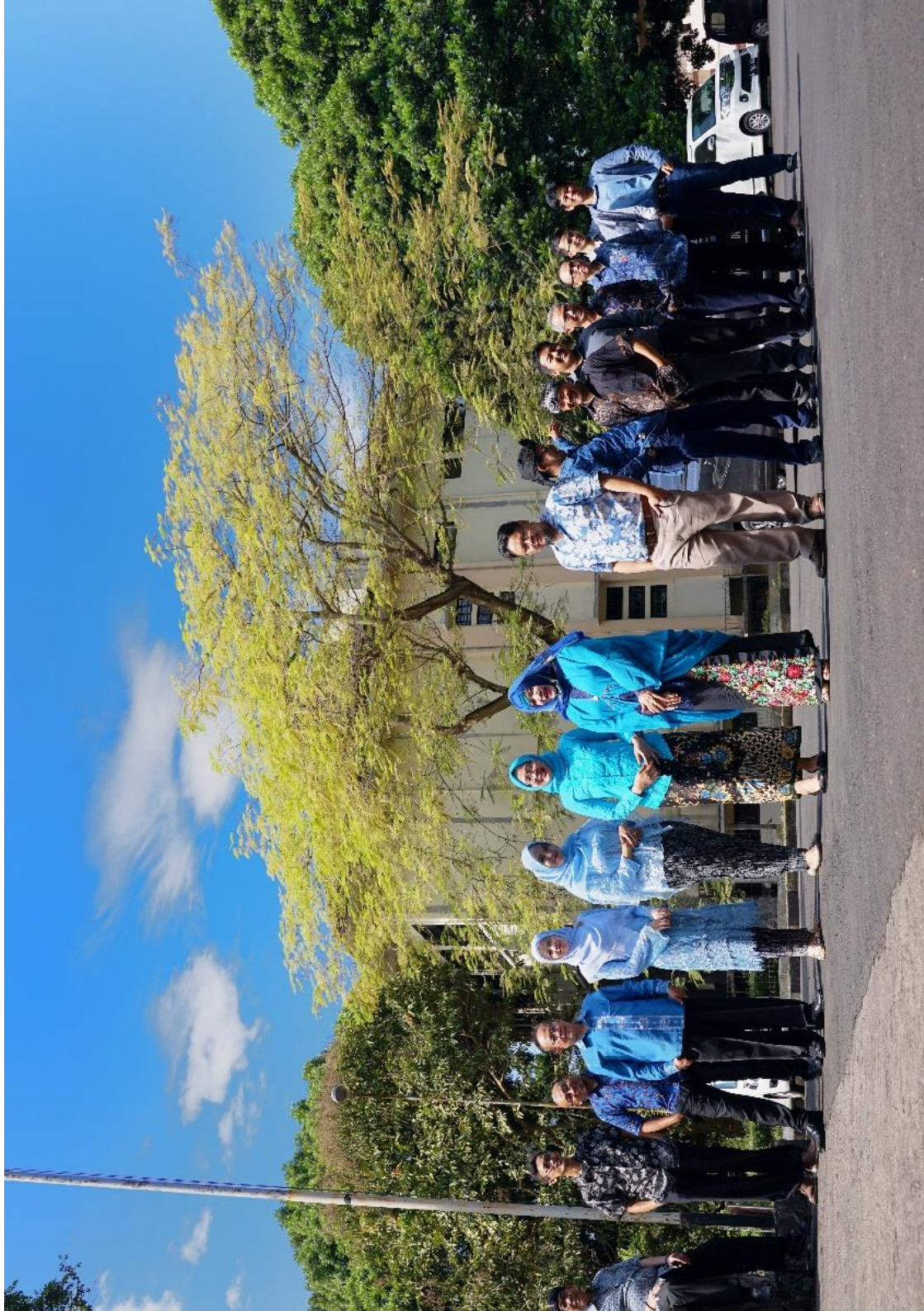


Ketua Prodi
Dr. Hera Meganova Lyra, M.Hum.



Sekretaris Prodi
Supardi Dadi, M.I.Kom

FAKULTAS
ILMU BUDAYA



DOSEN PROGRAM STUDI SASTRA SUNDA

a. Dosen Tetap

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum	196407281991031001
2	Dr. Elis Suryani, M.S.	196205191987022003
3	Dr. Undang A. Darsa, M.Hum.	196210191989021002
4	Taufik Ampera, M.Hum.	196603281998021001
5	Dr. Teddi Muhtadin, M.Hum.	196702091999031002
6	Dr. Hera Meganova Lyra, M.Hum.	197503222003122002
7	Asep Yusup Hidayat, M.A.	197006092005011002
8	Mamat Ruhimat, M.Hum.	197402252006041002
9	Rahmat Sopian, M.Hum.	198303302010121005
10	Asri Soraya Afsari, M.Hum.	198112152015042001

b. Dosen Luar Biasa

No	Nama
1	Aditya Pratama, M.Hum.
2	Taufik Setyadi Aras, M.Hum.
3	Garini Gantina, M.Hum.
4	Taufik Rahayu, M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA SUNDA UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Program Studi Sastra Sunda Universitas Padjadjaran

1. Peneliti di bidang bahasa, sastra, atau filologi yang berperspektif kebudayaan Sunda;
2. Pendamping, Pemerhati, dan Penggiat Budaya Sunda;
3. Praktisi Kebahasaan;
4. Praktisi Kepariwisata.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Sunda Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Sastra Sunda memiliki kompetensi utama, yaitu:

- Memiliki kapasitas dan kemampuan berkomunikasi secara aktif, lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- Memahami linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, wacana, dan pragmatik, variasi bahasa Sunda secara geografis, dan ilmu perbandingan bahasa), kesastraan (teori sastra, kritik sastra, sejarah sastra, dan aliran-aliran dalam kesastraan), dan filologi (dasar-dasar kefilologian).
- Memiliki kapasitas dan kemampuan memahami budaya Sunda baik tekstual maupun kontekstual.
- Mampu membuat desain dan melaksanakan proses belajar mengajar bahasa Sunda dalam berbagai jenjang pendidikan.
- Mampu mengedit tulisan berbahasa Sunda sesuai dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa Sunda.
- Mampu menganalisis teks dan manuskrip berbahasa Sunda dan Sunda Kuno untuk diedisi dan diterjemahkan.
- Memahami rangkaian ilmu-ilmu dasar dan terapan yang melandasi ilmu bahasa, sastra, filologi, dan budaya.
- Memahami disiplin ilmu yang berhubungan dengan ilmu kebahasaan, kesastraan, kefilologian, dan kebudayaan.
- Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu kebahasaan, kesastraan, kefilologian, dan kebudayaan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.
- Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengembangan ilmu kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan.

Lulusan Program Studi Sastra Sunda memiliki kompetensi pendukung, yaitu:

- Memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di daerah Sunda serta memiliki kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan perjalanan wisata.
- Memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan serta kemampuan membuat perencanaan usaha.
- Memiliki pemahaman yang baik tentang diplomasi budaya dan publik serta kemampuan untuk melakukan komunikasi antarbudaya dalam berbagai ranah, lokal, nasional, maupun internasional.

- Memiliki pemahaman yang baik tentang budaya tradisional dan kontemporer Sunda serta kemampuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kajian budaya.
- Memiliki pemahaman yang baik tentang daya nalar yang baik, sistematis, dan kritis.
- Memiliki kemampuan berpikir rasional dalam menghadapi berbagai persoalan.
- Mampu untuk merancang dan melakukan penelitian dengan menerapkan konsep teori dan metode serta menganalisis dan menginterpretasikan data.
- Mampu untuk berperan serta dalam satu tim dari berbagai disiplin ilmu dalam lingkungan yang kondusif.
- Terampil menulis dalam bentuk tulisan kreatif.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas norma dan kaidah teori, riset, serta metodologinya

Lulusan Program Studi Sastra Sunda memiliki kompetensi lainnya, yaitu:

- Memiliki skor minimal 450 untuk ELT/ TOEFL-Like.
- Memiliki kemampuan menggunakan komputer dengan tingkat mahir.
- Mampu mengembangkan dan memiliki integritas moral, kreatifitas, imajinasi, inovasi dan kepekaan terhadap perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat;
- Memiliki kesadaran dalam bermasyarakat dan bernegara dalam menjalankan profesi kebahasaan;
- Memahami berbagai situasi dan kondisi, aspirasi serta kecenderungan perubahan ideologi, politik, sosial, dan budaya.
- Memiliki kemampuan berbahasa lokal, regional, nasional dan internasional.
- Memahami kemampuan untuk mengembangkan kepribadian, dengan berbasis atas pemahaman yang baik tentang agama, kewarganegaraan, bahasa, logika serta kondisi sosial, ekonomi, dan politik masyarakat.
- Memiliki kecerdasan spiritual untuk membentuk kepribadian yang tidak hanya cakap dalam Iptek tetapi juga dalam Imtaq.

I. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sastra Sunda Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Sastra Sunda harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Sastra Sunda harus:

PP1	Menguasai konsep teori-teori linguistik bagi pemahaman dan penelaahan bahasa Sunda
PP2	Menguasai konsep teori-teori ilmu sastra bagi pemahaman dan penelaahan sastra Sunda
PP3	Menguasai konsep teori-teori filologi bagi pemahaman dan penelaahan manuskrip Sunda

PP4	Menguasai konsep teori-teori dasar dalam bidang kebudayaan untuk pemahaman dan penelaahan kebudayaan Sunda secara luas
PP5	Menguasai metode penelitian dalam bidang linguistik, sastra, dan filologi sebagai alat telaah terhadap bahasa, sastra, dan filologi bersumber kebudayaan Sunda
PP6	Menguasai konsep, teori, dan metode terjemahan
PP7	Menguasai konsep & teori dasar pedagogik

Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Sastra Sunda harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik.
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;

KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Sastra Sunda:

KK1	Mampu mengaplikasikan bahasa Sunda untuk berkomunikasi secara aktif, baik lisan dan tulis.
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang linguistik, kesusastraan, filologi, dan kebudayaan Sunda dalam berbagai konteks;
KK3	Mampu mengumpulkan data kebahasaan, kesastraan, dan pernasakan Sunda
KK4	Mampu mengalihbahasakan bahasa Indonesia dan bahasa asing ke bahasa Sunda dengan menggunakan aplikasi komputer
KK5	Mampu menyunting teks naskah berbahasa Sunda
KK6	Mampu menghasilkan tulisan kreatif berbahasa Sunda
KK7	Mampu memberikan penjelasan penggunaan bahasa Sunda yang baik dan benar
KK8	Mampu melakukan pendampingan penelitian dasar dalam bidang bahasa, sastra, filologi, dan budaya Sunda

KK9	Mampu menyampaikan berita dalam bahasa Sunda di media elektronik
KK10	Mampu melaporkan peristiwa aktual dalam bahasa Sunda secara lisan maupun tertulis
KK10	Mampu membawakan acara-acara formal sesuai dengan kaidah berbahasa Sunda
KK11	Mampu membawakan acara-acara radio dan televisi sesuai dengan kaidah berbahasa Sunda
KK12	Mampu memandu acara-acara berbahasa Sunda
KK13	Mampu mempresentasikan dan mengaplikasikan pengetahuan bahasa dan sastra Sunda dalam berbagai forum
KK14	Mampu menyalin ulang teks beraksara Sunda
KK15	Mampu mendokumentasikan naskah Sunda dalam bentuk digital
KK16	Mampu menyusun kamus berbahasa Sunda (tematik)
KK117	Mampu secara kreatif merintis usaha secara inovatif dan mandiri berbasis kearifan lokal Sunda

I. Daftar Mata Kuliah

Program Studi Sastra Sunda Universitas Padjadjaran

Secara garis besar, struktur mata kuliah di Program Studi Sastra Sunda terbagi pada empat kelompok besar, yaitu:

1. Kelompok Mata Kuliah Umum;
2. Kelompok Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi;
3. Kelompok Mata Kuliah Penciri Fakultas; dan
4. Kelompok Mata Kuliah Penciri Prodi, yang terbagi ke dalam lima kelompok khusus, yaitu:
 - a. Kelompok Mata Kuliah Linguistik;
 - b. Kelompok Mata Kuliah Sastra
 - c. Kelompok Mata Kuliah Filologi;

- d. Kelompok Mata Kuliah Terjemahan;
- e. Kelompok Mata Kuliah Budaya dan Tugas Akhir; dan
- f. Kelompok Mata Kuliah Seni Pertunjukan dan Manajemen Produksi Kearifan Lokal

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA SUNDA 2021

SEMESTER I

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNX01-001	Agama*	2 (2-0)
2	UNX01-004	Bahasa Indonesia*	2 (2-0)
3	UNX01-005	Bahasa Inggris*	0 (2-0)
4	UNX01-007	Pancasila*	2 (2-0)
5	UNX01-008	Kewarganegaraan*	2 (2-0)
6	UNX01-006	Olahraga, Kreativitas, dan Kewirausahaan*	3 (3-0)
7	H10B.101	Linguistik Umum	2 (2-0)
8	H10B.102	Ilmu Sastra	2 (2-0)
9	H10B.103	Dasar-dasar Filologi	2 (2-0)
1 0	H10B.104	Kemahiran Bahasa Sunda I: Kreativitas Berbahasa	3 (2-1)
JUMLAH			20

SEMESTER II

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10B205	KBS II: Penerjemahan	3 (2-1)
2	H10B206	Kuliah Kerja Lapangan I	3 (1-2)
3	H10B207	Fonetik-Fonologi	3 (2-1)
4	H10B208	Teori Sastra	3 (2-1)
5	H10B209	Sejarah Sastra Sunda	3 (2-1)
6	H10B210	Paleografi Nusantara	3 (2-1)
7	H10B211	Bahasa dan Kebudayaan Sunda Kuno	3 (2-1)
JUMLAH			21

SEMESTER III

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNH10.3005	Kebudayaan Indonesia**	2 (2-0)
2	UNH10.3004	Pengkajian Budaya**	2 (2-0)
3	H10B312	KBS III: Penulisan Kreatif dan Ilmiah	3 (2-1)
4	H10B313	Manajemen Produksi Kearifan Lokal	3 (2-1)
5	H10B314	Morfologi	3 (2-1)
6	H10B315	Dialektologi	3 (2-1)
7	H10B316	Identifikasi, Digitalisasi, dan Katalogisasi Naskah	3 (2-1)
8	H10B317	Preservasi dan Konservasi Naskah	3 (2-1)
JUMLAH			22

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNH10501	Dasar-dasar Filsafat**	2 (2-0)
2	UNH10604	Pengantar Kebudayaan Sunda**	2 (2-0)
3	H10B418	Kuliah Kerja Lapangan II	3 (1-2)
4	H10B419	Sintaksis	3 (2-1)
5	H10B420	Semantik	3 (2-1)
6	H10B421	Kritik Sastra	3 (2-1)
7	H10B422	Historiografi Sunda	3 (2-1)
8	H10B423	Bahasa Jawa Kuno****	4 (2-2)
	H10B424	Bahasa Sansekerta****	
	H10B425	MK Prodi Lain/Fakultas Lain (Kampus Merdeka)****	
JUMLAH			23

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNH10603 UNH10601 UNH10301	Diplomasi Budaya** Kewirausahaan** Kepariwisata** MK Kampus Merdeka	2 (2-0)
2	H10B526	Seni Pertunjukan (Karawitan, Teater, Tari)	4 (1-3)
3	H10B527	Produksi Kamus	3 (2-1)
4	H10B528	Etnografi Sunda	3 (2-1)
5	H10B529	Kreativitas Penciptaan Sastra Anak dan Remaja	3 (2-1)
6	H10B530	Naskah dan Kebijakan	2 (2-0)
7	H10B531	Bahasa Belanda****	4 (2-2)
	H10B532	Bahasa Arab****	
	H10B533	MK Prodi Lain/Fakultas Lain (Kampus Merdeka)****	
JUMLAH			21

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNX.400	Kuliah Kerja Nyata*	3 (2-1)
2	H10B634	Kuliah Kerja Lapangan III	3 (1-2)
3	H10B635	Wacana dan Pragmatik	3 (2-1)
4	H10B636	Literasi Ekologis	3 (2-1)
5	H10B637	Penyuntingan	3 (2-1)
6	H10B638	Tekstologi dalam Kajian Multidisplin	2 (2-0)
7	H10B639	Metode Penelitian Linguistik (L)***	3 (2-1)
	H10B640	Metode Penelitian Sastra (S)***	
	H10B641	Metode Penelitian Filologi (F)***	

JUMLAH	20
---------------	-----------

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10B743	Linguistik Komparatif (L)***	2 (2-0)
	H10B744	Media dan Alih Wahana (S)***	
	H10B745	Naskah dan Sains (F)***	
2	H10B746	Bahasa dan Media (L)***	3 (2-1)
	H10B747	Biografi Kepengarangan (S)***	
	H10B748	Naskah dan Media (F)***	
3	H10B749	Seminar Linguistik (L)***	3 (2-1)
	H10B750	Seminar Sastra (S)***	
	H10B751	Seminar Filologi (F)***	
4	H10B742	Sosiolinguistik	3 (2-1)
5	UNX10810	Skripsi	6 (6-0)
JUMLAH			17
TOTAL JUMLAH SKS			144

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

DESKRIPSI MATA KULIAH KURIKULUM 2021

PROGRAM STUDI SASTRA SUNDA UNIVERSITAS PADJADJARAN

KODE MK	DESKRIPSI MATA KULIAH	Smt	SKS
UNX01-001	<p>Agama</p> <p>Mata kuliah agama mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia, serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.</p>	I	2 (2-0)

UNX01-004	Bahasa Indonesia Mata kuliah bahasa Sunda diarahkan pada pemahaman dan penguasaan tata bahasa Sunda yang baik dan benar agar mahasiswa dapat memanfaatkannya dalam berbagai kepentingan akademik mulai dari menuangkan ide dan gagasan, mencari sumber literatur bereputasi, menyusun karya ilmiah sesuai sistematika yang ditetapkan, hingga mempresentasikannya di hadapan publik.	I	2 (2-0)
UNX01-005	Bahasa Inggris Mata kuliah bahasa Inggris mengantarkan mahasiswa agar dapat memahami pengetahuan <i>grammar</i> atau <i>structure</i> dan dapat menerapkannya dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa - <i>reading comprehension</i> dan <i>writing</i> guna memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris dan menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajarinya masing-masing.	I	0 (2-0)
UNX01-007	Pancasila Pancasila adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai sikap mental dasar sebagai warga negara yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan Kebangsaan dalam kehidupan kesehariannya.	I	2 (2-0)
UNX01-008	Kewarganegaraan Mata kuliah Kewarganegaraan mengantarkan mahasiswa	I	2 (2-0)

	<p>mengembangkan kepribadiannya selaku warga negara yang berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Sunda serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.</p>		
UNX01-006	<p>Olah Raga, Kreativitas, dan Kewirausahaan Mata kuliah OKK merupakan mata kuliah berbasis <i>project</i> yang membuka kesempatan bagi mahasiswa baru untuk saling mengenal dan bekerja sama antarmultidisiplin ilmu dalam upaya pemecahan suatu masalah yang ada di masyarakat atau menyusun suatu proyek bersama sesuai dengan peminatan bersama OKK Unpad menerapkan metode <i>Active citizen</i>, yaitu suatu kolaborasi antarmasyarakat dunia untuk memecahkan masalah sosial di sekitar mereka.</p>	I	3 (3-0)
H10B.101	<p>Linguistik Umum Mata kuliah ini berisi materi tentang ciri-ciri bahasa dan perkembangan wawasan tentang bahasa, metode ilmiah dalam linguistik, posisi</p>	I	2 (2-0)

	linguistik dalam ilmu sosial dan hubungannya dengan ilmu lain, pembinaan dalam linguistik, bahasa dalam kebudayaan dan masyarakat serta klasifikasinya.		
H10B.102	<p>Ilmu Sastra</p> <p>Mata kuliah ini mengantarkan pengetahuan tentang sastra sebagai ilmu, ruang lingkup ilmu sastra, sejarah perkembangan sastra, gambaran singkat teori dan pendekatan sastra dari strukturalisme sampai pascastrukturalisme.</p>	I	2 (2-0)
H10B.103	<p>Dasar-dasar Filologi</p> <p>Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang pengertian, sejarah, prinsip-prinsip dasar, dan wilayah kerja Filologi. Memberikan pengetahuan mengenai peran Filologi pada ilmu-ilmu lain dan peran ilmu-ilmu lain pada Filologi.</p>	I	2 (2-0)
H10B.104	<p>Kemahiran Bahasa Sunda (KBS) I: Kreativitas Berbahasa</p> <p>Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang ejaan bahasa Sunda, fungsi sosial bahasa Sunda, kosakata bahasa Sunda dan penggunaannya sesuai dengan tata bahasa. Selain itu mata kuliah ini menunjukkan hubungan bahasa Sunda dengan budaya materi, flora, fauna, idiom bahasa Sunda dan menciptakan kemampuan berbahasa Sunda dalam berbagai situasi dan keperluan baik lisan dan tulisan;</p>	I	3 (2-1)

	mempraktikkan kemampuan berbahasa secara kreatif dalam berbagai kepentingan (praktik keseharian dan seremonial)		
H10B.205	<p>Kemahiran Bahasa Sunda (KBS) II: Penerjemahan</p> <p>Mata kuliah ini menguraikan persyaratan dasar bagi calon penerjemah, konsep dasar penerjemahan dan praktik menerjemahkan karya lisan ataupun tulisan dari bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia dan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Sunda. Penerapan pengetahuan dalam menghasilkan karya terjemahan, naskah kuno dan dokumen-dokumen lainnya dari bahasa Sunda (puitik dan prosaik) ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing; dari bahasa Indonesia atau bahasa asing ke dalam bahasa Sunda.</p>	II	3 (2-1)
H10B.206	<p>Kuliah Kerja Lapangan (KKL) I</p> <p>Mata kuliah ini menerapkan pengetahuan linguistik melalui kegiatan pemupuan data lapangan menyangkut data kebahasaan meliputi: dialek, struktur bahasa, toponimi, dan fenomena kebahasaan lainnya di wilayah-wilayah Jawa Barat dan sekitarnya.</p>	II	3 (1-2)
H10B.207	<p>Fonetik-Fonologi</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tata bunyi bahasa dengan mempelajari fonetik artikulatoris, transkripsi fonetik, fonem vokal dan konsonan,</p>	II	3 (2-1)

	alofon, varian dan fonem suprasegmental; serta melatih mahasiswa memproduksi ujaran dengan memperhatikan rhythm dan stress pattern-linking, dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa.		
H10B.208	Teori Sastra Mata kuliah ini mendeskripsikan pengertian, ruang lingkup, dan perkembangan teori sastra; menunjukkan relevansi antara teori sastra dengan sejarah sastra dan kritik sastra; mendeskripsikan jenis-jenis sastra dari perspektif klasik sampai kontemporer (fase strukturalisme sampai pascastrukturalisme).	II	3 (2-1)
H10B.209	Sejarah Sastra Sunda Mata kuliah ini mendeskripsikan periodisasi dan sejarah perkembangan sastra berdasarkan pertimbangan konvensi-konvensi estetika dan ekstraestetika sastra; menunjukkan relevansi antara sejarah sastra dengan teori sastra dan kritik sastra; mendeskripsikan jenis-jenis sastra dari awal pertumbuhannya hingga sekarang.	II	3 (2-1)
H10B.210	Palaeografi Nusantara Mata kuliah ini membahas mengenai aksara-aksara yang pernah digunakan untuk menuliskan bahasa Sunda; pengenalan aksara di nusantara dan aksara Sunda kuno; membaca dan menulis teks beraksara Sunda kuno; pengenalan aksara Sunda baku; membaca dan	II	3 (2-1)

	menulis teks dengan aksara Sunda baku.		
H10B.211	<p>Bahasa dan Kebudayaan Sunda Kuno</p> <p>Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai struktur dan tata bahasa Sunda Kuno. Memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menerjemahkan dan menginterpretasi teks-teks Sunda Kuno serta pemahaman tentang kebudayaan Sunda Kuno.</p>	II	3 (2-1)
UNH10.30 05	<p>Kebudayaan Sunda**</p> <p>Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang perkembangan dan pola pikir secara umum sesuai dengan perkembangan pada zamannya masing-masing, peninggalan masyarakat prasejarah, kebudayaan yang masuk dari India (Hindu dan Budha), Islam, Cina, dan Barat yang mempengaruhi kebudayaan Sunda.</p>	III	2 (2-0)
UNH10.30 04	<p>Pengkajian Budaya**</p> <p>Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai konsep keilmuan di bidang kajian budaya (<i>cultural studies</i>) terutama yang berhubungan dengan seni, teknologi industri, media, ideologi, politik, ras, dan gender dengan berbagai permasalahan dan teknik pengkajiannya.</p>	III	2 (2-0)
H10B.312	<p>Kemahiran Bahasa Sunda (KBS)</p> <p>III: Penulisan Kreatif</p>	III	3 (2-1)

	<p>Mata kuliah ini membahas mengenai sumber penciptaan, melaksanakan proses penciptaan, menentukan sasaran penciptaan karya kreatif, dan mempraktikkan penulisan karya kreatif serta mempublikasikan karya kreatif di berbagai media, memahami arti penting dan ciri-ciri karya ilmiah, melakukan proses penulisan, dan menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di berbagai media (jurnal, seminar, surat kabar).</p>		
H10B.313	<p>Manajemen Produksi Kearifan Lokal</p> <p>Mata kuliah ini secara khusus memberi ruang pembelajaran dalam hal pengelolaan sejumlah bahan produksi yang dipilih dari aset-aset lokalitas budaya Sunda dengan mempertimbangkan kepentingan ekonomi, pemertahanan nilai kearifan lokal, dan kesanggupan berekreasi secara inovatif untuk menghasilkan barang produksi yang berharga bagi masyarakat luas, baik bersumber dari folklor, naskah manuskrip, dan sumber-sumber lisan atau tulisan lain.</p>	III	3 (2-1)
H10B.314	<p>Morfologi</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi kedudukan morfologi dalam linguistik, morf, morfem; prosedur pengenalan morfem; wujud morfem; jenis morfem; dan proses morfemis; gejala morf fonemik; ciri-ciri kata dan kelas kata.</p>	III	3 (2-1)

H10B.315	Dialektologi Mata kuliah ini mendeskripsikan variasi bahasa secara geografis, dialek, batasan dialek, asal-usul dan perkembangan dialek, sumber penelitian dialek, jenis dialek; geografi dialek dalam ilmu bahasa, peta bahasa, dan dialektometri; metode dan teknik penelitian dialek.	III	3 (2-1)
H10B.316	Identifikasi, Digitalisasi, dan Katalogisasi Naskah Mata kuliah ini mendeskripsikan variasi bahasa secara geografis, dialek, batasan dialek, asal-usul dan perkembangan dialek, sumber penelitian dialek, jenis dialek; geografi dialek dalam ilmu bahasa, peta bahasa, dan dialektometri; metode dan teknik penelitian dialek.	III	3 (2-1)
H10B.317	Preservasi dan Konservasi Naskah Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pemeliharaan dan perlindungan naskah secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian.	III	2 (2-0)
UNH10501	Dasar-Dasar Filsafat (DDF)** Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai pengertian, ruang lingkup, serta tokoh-tokoh filosof dan pemikirannya zaman kuno, pertengahan, dan modern; dan	IV	2 (2-0)

	kaitan ilmu filsafat sebagai landasar dari keilmuan yang dipelajari.		
UNH10604	<p>Pengantar Kebudayaan Indonesia**</p> <p>Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai kekayaan budaya Sunda, pola hidup masyarakat, kesenian, nilai filosofi, dan berbagai hal yang berkaitan dengan budaya Sunda. Dalam mata kuliah ini juga dikaji kedudukan dan sumbangan budaya Sunda dalam ruang lingkup budaya Sunda.</p>	IV	2 (2-0)
H10B.418	<p>Kuliah Kerja Lapangan (KKL) II</p> <p>Mata kuliah ini menerapkan pengetahuan tentang pemupuan data lapangan yang menyangkut data kesastraan dan budaya berupa karya-karya sastra tradisional, keberlangsungan budaya yang ditempatinya, dan fenomena-fenomena lainnya di wilayah-wilayah Jawa Barat dan sekitarnya.</p>	IV	3 (1-2)
H10B.419	<p>Sintaksis</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi bagaimana kata-kata disatukan untuk membangun frasa, kemudian frasa disatukan untuk membangun klausa dan kalimat; jenis-jenis frasa, klausa, dan kalimat.</p>	IV	3 (2-1)
H10B.420	<p>Semantik</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi definisi semantik dan makna, jenis dan medan makna, komponen makna; membahas lexis atau kosakata suatu bahasa, bentuk kata, makna</p>	IV	3 (2-1)

	kata, sejarah dan penggunaan kata dan unsur kata tersebut.		
H10B.421	Kritik Sastra Mata kuliah ini mendeskripsikan pengertian dan ruang lingkup kritik sastra, memetakan hubungan kritik sastra dengan sejarah sastra dan teori sastra, mendeskripsikan jenis-jenis kritik sastra, dan menunjukkan model-model kritik sastra dalam tradisi sastra Sunda dan Indonesia.	IV	3 (2-1)
H10B.422	Historiografi Sunda Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai model-model penulisan sejarah (historiografi) Sunda dari sejak masa tradisional – modern dengan segala permasalahan dan karakteristik yang dimiliki dibahas dengan lebih rinci.	IV	3 (2-1)
H10B.423	Bahasa Jawa Kuno **** Mata kuliah ini membahas bahasa Jawa dalam masyarakat Nusantara kuno, karya sastra kakawin, aksara dan fonologi bahasa Jawa kuno, tatabahasa, analisis kata dari segi morfologi, memisahkan kata dalam kalimat, membaca teks, menerjemahkan, membahas pola kalimat relasi bahasa Jawa kuno dan bahasa Sunda, menganalisis dan menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	IV	4 (2-2)
H10B.424	Bahasa Sanksekerta **** Mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang pengaruh bahasa Sanksekerta pada bahasa	IV	4 (2-2)

	Sunda dan bahasa Indonesia serta fenomena penggunaan bahasa Sanksekerta di masyarakat. Mengenal akasara Devanagari, konjugasi, deklinasi, jenis kata kerja <i>parasmaipadam</i> . Membaca kalimat sederhana dan menerjemahkannya.		
H10B.425	Program Kampus Merdeka (MBKM)**** Program kampus merdeka yang bisa diambil oleh mahasiswa Prodi Sunda. Program MBKM ini m berkait dengan kompetensi kurikulum Prodi Sunda.	IV	4 (2-2)
UNH10603	Diplomasi Budaya** Mata kuliah ini memberi pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai peran dan fungsi budaya dalam proses diplomasi yang dapat menciptakan hubungan harmonis di tingkat regional, nasional, dan internasional.	V	2 (2-0)
UNH10601	Kewirausahaan** Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai bidang kewirausahaan dan penerapannya dalam kehidupan praktis. Dalam mata kuliah ini dibahas mengenai konsep-konsep dasar kewirausahaan, strategi kewirausahaan, model pengembangan kewirausahaan, kompetensi inti, etika bisnis, analisis dan studi kelayakan usaha. Perkuliahan ini juga mengarahkan langkah-langkah praktis menuju wirausaha sukses.	V	2 (2-0)

UNH10301	<p>Kepariwisataan**</p> <p>Mata kuliah ini memberi pengetahuan dasar kepada mahasiswa mengenai ruang lingkup kepariwisataan dalam kaitannya dengan bidang perjalanan wisata, kependudukan wisata, perhotelan dan semua aspek kepariwisataan yang terkait secara komprehensif; terutama dalam kaitannya kepariwisataan dengan ilmu bahasa dan sosial-budaya.</p>	V	2 (2-0)
H10B.526	<p>Seni Pertunjukan: Tari, Karawitan, dan Teater</p> <p>Mata kuliah ini mengenalkan dasar-dasar keterampilan seni suara (tembang dan kawih) yang didukung oleh keterampilan memainkan alat musik (karawitan) sebagai bekal kemampuan berkarya mahasiswa; mengenalkan dasar-dasar keterampilan tari klasik dan kontemporer; mengenalkan dasar-dasar keterampilan teater Sunda berdasarkan konsep pengelolaan seni pertunjukan teater. Target akhir adalah mahasiswa mampu mengelola seni pertunjukan kolaboratif (tari, karawitan, dan teater) dan menghasilkan sebuah pertunjukan seni.</p>	V	4 (1-3)
H10B.527	<p>Produksi Kamus</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari jenis-jenis kamus dan teknik pembuatan kamus. Pemahaman fungsi dan tujuan produksi kamus. Ragam produksi kamus. Strategi</p>	V	3 (2-1)

	komunikasi penerbitan kamus. Penerapan pengetahuan dalam memproduksi kamus.		
H10B.528	Etnografi Sunda Mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang tulisan hasil penelitian lapangan atas sejumlah objek budaya Sunda; pengertian dan perkembangan etnografi, hubungan etnografi dan kebudayaan, alur penelitian etnografi, praktik penulisan berperspektif entongrasi melalui studi lapangan.	V	3 (2-1)
H10B.529	Kreativitas Penciptaan Sastra Anak dan Remaja Mata kuliah ini secara khusus memberi ruang kreativitas dalam hal penciptaan sastra anak dan remaja berdasarkan khazanah budaya Sunda.	V	3 (2-1)
H10B.530	Naskah dan Kebijakan Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai naskah-naskah Sunda yang menginformasikan dan berkaitan dengan kebijakan baik yang bersifat luas maupun yang bersifat terbatas pada zamannya.	V	2 (2-0)
H10B.531	Bahasa Belanda **** Mata kuliah ini mempelajari kaidah dasar bahasa Belanda yang mencakup bidang kaidah fonetik, fonologi, morfologi, dan sintaksis. Penerapan pengetahuan dasar bahasa Belanda melalui pemahaman	V	4 (2-2)

	teks sederhana berbahasa Belanda yang berhubungan dengan studi tentang Sunda dan lainnya.		
H10B.532	<p>Bahasa Arab ****</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari kaidah-kaidah dasar bahasa Arab: <i>genre, number, case, concord nomial, personal pronoun, adjective, concord verbal, perfect, imperfect, participle active, passive, verbal noun, derivasi</i>. Penerapan kaidah dasar bahasa Arab untuk menganalisis bentuk asli bahasa Sunda yang berasal dari bahasa Arab, perubahan makna, dan terjemahan.</p>	V	4 (2-2)
H10B.533	<p>Program Kampus Merdeka (MBKM)****</p> <p>Program kampus merdeka yang bisa diambil oleh mahasiswa Prodi Sunda. Program MBKM ini m berkait dengan kompetensi kurikulum Prodi Sunda.</p>	IV	4 (2-2)
UNX.400	<p>Kuliah Kerja Nyata</p> <p>KKN adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.</p>	VI	3 (1-2)
H10B.634	<p>Kuliah Kerja Lapangan (KKL) III</p> <p>Mata kuliah ini menerapkan pengetahuan tentang pempuan</p>	VI	3 (1-2)

	data lapangan yang menyangkut data filologi berupa naskah-naskah Sunda di wilayah Jawa Barat dan sekitarnya		
H10B.635	Wacana dan Pragmatik Mata kuliah ini membahas penggunaan bahasa dalam konteksnya. Kajian analisis wacana lebih fokus membahas keutuhan bentuk dan makna sebuah teks yang ditandai oleh penanda koheisi (leksikal dan gramatikal) dan koherensi, jenis dan bentuk teks, wujud teks berdasarkan isi dan tujuannya. Adapun dalam kajian pragmatik dibahas strategi berbahasa dalam percakapan agar komunikasi berjalan dengan maksimal; beberapa fokus kajian adalah retorika interpersonal, tindak tutur, kesantunan, dan konsep wajah.	VI	3 (2-1)
H10B.636	Literasi Ekologis Mata kuliah ini membahas sumber-sumber literasi yang mengangkat isu-isu ekologis dalam konteks klasik dan kontemporer; menunjukkan secara khusus hubungan literasi ekologis dengan wacana-wacana identitas kesundaan; menunjukkan pemodelan kajian-kajian literasi berbasis ekologis.	VI	3 (2-1)
H10B.637	Penyuntingan Mata kuliah ini mempraktikkan proses penyuntingan dengan tujuan mempersiapkan naskah siap cetak; terkandung di dalamnya pengertian	VI	3 (2-1)

	tentang penyuntingan, syarat menjadi penyunting, kode etik penyuntingan, proses prapenyuntingan, penyuntingan, pascapenyuntingan, dan pengetahuan tentang ragam naskah.		
H10B.638	Tekstologi dalam Kajian Multidisiplin Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai potensi teks-teks naskah Sunda untuk dikaji oleh berbagai disiplin ilmu. Dalam hal ini, naskah-naskah Sunda hasil kajian Filologi akan dihubungkan dengan berbagai disiplin ilmu sesuai dengan teks yang dikandung pada masing-masing naskah.	VI	3 (2-1)
H10B.639	Metode Penelitian Linguistik (L)*** Mata kuliah ini membahas hubungan data, metode, teknik dan teori bahasa sebagai objek penelitian; metode dan teknik pengumpulan data; metode dan teknik analisis data.	VI	3 (2-1)
H10B.640	Metode Penelitian Sastra (S)*** Mata kuliah ini membahas hubungan data, metode, teknik, dan teori; karya sastra sebagai objek material penelitian; menunjukkan perkembangan metode dari strukturalisme hingga pascastrukturalisme dalam perspektif sastra dan kajian budaya.	VI	3 (2-1)
H10B.641	Metode Penelitian Filologi (F)*** Mata kuliah ini membahas hubungan data, metode, teknik, dan teori; karya	VI	3 (2-1)

	sastra sebagai objek material penelitian; menunjukkan perkembangan metode dari strukturalisme hingga pascastrukturalisme dalam perspektif sastra dan kajian budaya.		
H10B.742	Sosiolinguistik Mata kuliah ini berisi materi kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaiannya di masyarakat, variasi bahasa yang ditimbulkan, juga mengkaji sikap bahasa.	VII	3 (2-1)
H10B.743	Linguistik Komparatif (L)*** Mata kuliah ini mempelajari timbulnya ilmu bahasa, tipe perubahan linguistik, sejarah ilmu perbandingan bahasa, prinsip-prinsip linguistik historis, linguistik komparatif, dan tipologi bahasa.	VII	2 (2-0)
H10B.744	Media dan Alih Wahana (S)*** Mata kuliah ini membahas jenis-jenis media sebagai objek telaah bagi pengkajian alih wahana yang berbasis teori adaptasi; penunjukkan model-model alih wahana dalam kajian-kajian susastra dan kajian budaya; menerapkan telaah alih wahana dalam perspektif budaya kontemporer	VII	2 (2-0)
H10B.745	Naskah dan Sains (F)*** Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai naskah-naskah Sunda yang menginformasikan dan berkaitan dengan pengetahuan sistematis	VII	2 (2-0)

	tentang alam dan dunia fisik (sains) pada zamannya.		
H10B.746	Bahasa dan Media (L)*** Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan media, meliputi copywriting, animasi, jurnalisme, dan advertising.	VII	3 (2-1)
H10B.747	Biografi Kepengarangan (S)*** Mata kuliah ini membahas fungsi dan kedudukan biografi kepengarangan, penunjukkan model karya biografis dalam sastra Sunda; mendeskripsikan wacana biografi dalam kajian susastra dan kajian budaya.	VII	3 (2-1)
H10B.748	Naskah dan Media (F)*** Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai naskah-naskah Sunda dalam berbagai media. Dalam hal ini akan diterangkan mengenai naskah-naskah Sunda yang telah dialihbentukkan ke berbagai media baik cetak maupun elektronik.	VII	3 (2-1)
H10B.749	Seminar Linguistik (L)*** Mata kuliah ini merupakan wahana pengukuran kemampuan mahasiswa dalam menyusun ragangan usulan penelitian skripsi berdasarkan capaian pembelajaran pada mata kuliah metode penelitian linguistik; mahasiswa dipersiapkan memilih objek material dan formal untuk penelitiannya; mahasiswa mampu menyusun secara sistematis usulan penelitian skripsi; dan mampu mempertahankan usulannya di seminar usulan penelitian.	VII	3 (2-1)

H10B.750	Seminar Sastra (S)*** Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk mampu memilih topik penelitian, memilih secara tepat objek material dan objek formal penelitian sastra dan kajian budaya, menyusun secara sistematis rancangan usulan penelitian skripsi, dan mampu mempertahankan usulan penelitiannya pada Seminar Usulan Penelitian (SUP).	VII	3 (2-1)
H10B.751	Seminar Filologi (F)*** Mata kuliah ini memberikan pengertian dan keterampilan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal penelitian Filologi sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, cara memaparkan isi proposal, dan cara berargumentasi dalam seminar	VII	3 (2-1)
UNX10810	Skripsi Penulisan karya ilmiah hasil penelitian yang berkaitan dengan kajian bahasa/sastra/budaya sebagai salah satu syarat kelulusan	VII	6 (6-0)

SEJARAH





PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Prodi Ilmu Sejarah

1.1. Pengelola Sumber-Sumber Sejarah

1. Arsiparis
2. Kurator

1.2. Pegiat *Public History*

1. Penulis Sejarah
2. Vlogger Sejarah
3. Blogger Sejarah
4. Youtuber Sejarah
5. Pengembang *Games* Sejarah
6. Pegiat Komunitas Sejarah
7. Konsultan Sejarah
8. Pembuat Film Sejarah
9. Komikus Sejarah

II. Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Sejarah

Setelah lulus, mahasiswa memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melakukan rekonstruksi dari peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau, secara akademik dan menampilkannya dalam bentuk tulisan akademik maupun *public history*.
2. Mampu menganalisis dan menjelaskan secara komprehensif perkembangan historiografi Indonesia;
3. Mampu menghasilkan karya-karya populer berbasiskan sejarah (*public history*), seperti: biografi, posofografi, film sejarah, dan novel sejarah, baik secara tekstual dan/atau visual;
4. Mampu mengelola sumber-sumber sejarah secara profesional dan menguasai Bahasa Belanda sebagai bahasa sumber.

5. Berkontribusi terhadap pengembangan ilmu sejarah di Indonesia dan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

III. Capaian Pembelajaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Ilmu Sejarah harus memiliki sikap sebagai berikut:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	Mengelaborasi semangat multidisiplin dalam mengenali dan berinteraksi dengan masyarakat.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Ilmu sejarah harus menguasai pengetahuan sebagai berikut:

PP1	Menguasai pengetahuan dalam bidang metode sejarah beserta teori-teori sejarah dan metodologinya:
PP2	Menguasai pengetahuan mengenai konsep dan teori Ilmu Sejarah dan beberapa Ilmu Sosial yang digunakan sebagai pendekatan atau ilmu bantu dalam Ilmu Sejarah
PP3	Menguasai pengetahuan sejarah Indonesia berdasarkan pembabakan waktu (Sejak Masa Kerajaan Tradisional sampai dengan periode kontemporer):
PP5	Menguasai pengetahuan mengenai <i>public history</i> ; sejarah visual, film, <i>cultural heritage</i> , memori kolektif dan sejarah lisan.
PP6	Menguasai pengetahuan mengenai keragaman tema sejarah seperti budaya populer, kuliner, pariwisata, kesehatan, satwa, fashion dan religi.
PP7	Menguasai pengetahuan dalam menulis sejarah sebagai karya ilmiah dan populer
PP8	Mempunyai pengetahuan dalam bidang pengelolaan kearsipan dan museum

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah harus memiliki Keterampilan umum sebagai berikut:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok hasil kerjasama dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa berbagai disiplin ilmu yang melibatkan warga masyarakat desa;
KU11	Mampu mengoordinasikan beragam kegiatan di masyarakat desa melalui olahraga, kesenian, dan kreativitas.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah harus memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

KK1	Mampu melakukan rekonstruksi sejarah dari suatu peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu dengan menggunakan sumber dan metode sejarah yang tepat.
KK2	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dan proyek riset lainnya;
KK3	Mampu mengaplikasikan konsep-konsep ilmu sosial ke dalam ilmu sejarah di dalam rangka mendapatkan pemahaman dan karya sejarah yang multidimensional.

KK4	Mampu mengkaji, menganalisis dan mengaplikasikan <i>public history</i> atau karya-karya sejarah yang populer dan kreatif.
KK5	Mampu melakukan penelitian dan penulisan sejarah sebagai karya ilmiah dan populer.
KK6	Mampu menampilkan narasi berbagai tema sejarah dalam bentuk digital.
KK7	Mampu mengelola sumber-sumber sejarah berdasarkan ilmu kearsipan.
KK8	Mampu mengelola museum dan benda cagar budaya.
KK9	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi, meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.
KK10	Mampu mengelola dan mengordinasikan tugas-tugas dan kerja sama dalam suatu organisasi atau lembaga.
KK11	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika.

IV. Daftar Mata Kuliah Program Studi Ilmu Sejarah FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Mata kuliah di Program Studi Ilmu Sejarah terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Ilmu Sejarah bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum/nasional yang merupakan kewajiban setiap universitas di Indonesia hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Ilmu Sejarah FIB Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum/Universitas (MKWU)
- 2) Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)
- 3) Kelompok Mata Kuliah Wajib Prodi , yang terbagi ke dalam dua kelompok khusus, yaitu:
 - a. Kelompok Mata Kuliah Riset;
 - b. Kelompok Mata Kuliah Sejarah;
 - c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Public History:

- d. Kelompok Mata Kuliah Ilmu Bantu
 - e. Kelompok Mata Kuliah Tugas Akhir
- 4) Kelompok Mata Kuliah Pilihan Tematis

V. Struktur Kurikulum

Semester I

N O	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	REGULER
1		TPB:	10	SEMUA MATA KULIAH WAJIB DIAMBIL
		Pendidikan Agama	2	
		Pancasila	2	
		Pendidikan Kewarganegaraan	2	
		Bahasa Indonesia dan Literasi	2	
		Bahasa Inggris dan Literasi	2	
2		OKK	3	
3	H10C 101	Pengantar Ilmu Sejarah	3	
4	H10C 102	Pengantar Sejarah Indonesia	3	
5	H10C 103	<i>Public History</i>	4	
		Jumlah	23	

Semester II

N O	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	S K S	REGULER
1	H10C 201	Indonesia Masa Kerajaan Tradisional	3	SEMUA MATA
2	H10C 202	Indonesia Masa Kolonial	3	
3	H10C 203	Pergerakan Nasional	3	

4	H10C 204	Pendudukan Jepang	3	KULIAH WAJIB DIAMBIL
5	H10C 207	Sejarah Visual	3	
6	H10C 208	Penulisan Populer	3	
7	H10C 205	Revolusi Kemerdekaan Indonesia	3	
8	H10C 206	Metode Sejarah	3	
		Jumlah	24	

Semester III

N O	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	S K S	REGULER
1		Kebudayaan Indonesia	2	SEMUA MATA KULIAH WAJIB DIAMBIL
2		Pengkajian Budaya	2	
3	H10C 301	Historiografi	3	
4	H10C 302	Indonesia Kontemporer	3	
5	H10C 303	Film Sejarah & Dokumenter	3	
6	H10C 304	Memori Kolektif	3	
7	H10C 305	<i>Cultural Heritage</i>	3	
8	H10C 306	Gramatika Bahasa Belanda	3	
		Jumlah	22	

Semester IV

N O	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	S K S	REGULER
1		Dasar-Dasar Filsafat	2	SEMUA MATA KULIAH WAJIB DIAMBIL
2		Pengantar Kebudayaan Sunda	2	
3	H10C 401	Bahasa Belanda Sumber Sejarah	3	
4	H10C 404	Filsafat Sejarah	3	
5	H10C 402	Antropologi	3	
6	H10C 403	Sosiologi	3	
7	H10C 404	Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah	3	
6	H10C 405	Sejarah Lisan	3	
		Jumlah	22	

Semester V

N O	MATA KULIAH	SKS	REGULER
1	Pilihan MKWF	2	DAPAT DIKONVERSI KEGIATAN MBKM
2	PT (Pilihan Tematis) 1	3	
3	PT 2	3	
4	PT 3	3	
5	PT 4	3	
6	PT 5	3	
7	PT 6	3	
8	PT 7	3	
	Jumlah	23	

PILIHAN MKWF (PILIH 1 DARI 3 MK)

N O	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER
1		Diplomasi Budaya	2	V
2		Kewirausahaan	2	V
3		Kepariwisata	2	V

PILIHAN TEMATIS (PT) GANJIL (PILIH 7 MK DARI 13 MK yang ditawarkan)

Mata Kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah 9 mata kuliah yang dipilih dengan suara terbanyak oleh mahasiswa.

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Semester	SKS
H10C 501	Sejarah dan Budaya Sunda dalam Konstelasi Politik	5	3
H10C 502	Disrupsi Sejarah	5	3

H10C 503	Seni Beladiri Tradisional di Jawa Barat	5	3
H10C 504	Sejarah Islam di Indonesia	5	3
H10C 505	Sejarah Organsasi Keagamaan di Indonesia	5	3
H10C 506	Sejarah Aliran Kepercayaan	5	3
H10C 507	Agama Lokal Nusantara	5	3
H10C 508	Kearifan Lokal Pariwisata	5	3
H10C 509	Seni dan Industri Hiburan	5	3
H10C 510	Sejarah Arsitektur Masjid di Indonesia	5	3
H10C 511	Sejarah Gastronomi Indonesia	5	3
H10C 512	Sains dan Teknologi di Zaman Kolonial	5	3
H10C 513	Kebudayaan dan lingkungan	5	3

Semester VI

N O	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	REGULER
1	H10C 601	KKN	3	
2	H10C 602	KKL	3	
3	H10C 603	Seminar Tugas Akhir	3	
4		PT 8	3	
5		PT 9	3	
6		PT 10	3	
7		PT 11	3	
8.		PT 12	3	
		Jumlah	24	

PILIHAN TEMATIS (PT) GENAP (PILIH 5 MK DARI 9 MK yang ditawarkan)

Mata Kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah 6 mata kuliah yang dipilih dengan suara terbanyak oleh mahasiswa.

Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Semester	SKS
H10C 601	Militer dalam Panggung Sejarah	6	3
H10C 602	<i>Cultural Resources Management</i> (CRM: Pengelolaan Sumber daya Budaya)	6	3
H10C 603	Teknologi & Transformasi Wisata Sejarah	6	3
H10C 604	Sejarah Industri Kreatif	6	3
H10C 605	Perencanaan dan Morfologi Kewilayahan	6	3
H10C 606	Masyarakat Multikultural di Indonesia	6	3
H10C 607	Makanan dan Perubahan Lingkungan	6	3
H10C 608	Penyakit dan Peradaban	6	3
H10C 609	Sejarah Fashion	5	3
H10C 610	Sejarah Satwa	6	3

Semester VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10C701	Tugas Akhir Dapat Berupa penulisan skripsi, artikel jurnal ilmiah, pembuatan film dokumenter dan penulisan buku.	6 (0-6)
		Jumlah	6 (0-6)

VI. Deskripsi Mata Kuliah

6.1 Deskripsi Mata Kuliah Riset

Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Smt	SKS
H10C 101	<p>Pengantar Ilmu Sejarah</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai hal-hal mendasar dalam bidang ilmu sejarah. Pembahasan mencakup pengertian dan guna sejarah, sejarah penulisan, sejarah sebagai ilmu dan seni, penelitian sejarah, sejarah dan ilmu-ilmu sosial, kekuatan-kekuatan sejarah, generalisasi sejarah, kesalahan-kesalahan sejarawan, serta ramalan sejarah.</p>	1	3
H10C 404	<p>Filsafat Sejarah</p> <p>Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan makna sejarah dalam pandangan filsafat sejarah sebagai basis filosofis penulisan sejarah sebagai kisah (<i>history as written</i>) dan pengaruh beberapa pemikiran filsafat terhadap penulisan sejarah Indonesia.</p>	4	3
H10C 206	<p>Metode Sejarah</p> <p>Mata kuliah Metode Sejarah terdiri atas dua materi pokok yaitu (1) asas metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi; (2) proses metode sejarah yang meliputi pemilihan topik, penetapan/penegasan masalah, perumusan masalah, pengolahan sumber secara kritis, dan menganalisis serta mensistesisikan data sehingga diperoleh fakta untuk menghasilkan</p>	2	3

	sebuah karya sejarah yang imajinatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.		
H10C 404	<p>Dasar-dasar Teori dan Metodologi Sejarah</p> <p>Memberikan pengetahuan tentang teori sejarah, pemahaman tentang masa lalu, subyektifitas dan obyektifitas, kausalitas dalam sejarah, dan eksplanasi sejarah. Memberikan pengetahuan tentang metodologi sejarah yang meliputi berbagai pendekatan dalam sejarah, antara lain sejarah sosial, sejarah politik, sejarah ekonomi, sejarah kebudayaan, dan lain-lain.</p>	4	3
H10C 301	<p>Historiografi</p> <p>Memberikan pengetahuan secara spesifik tentang perkembangan historiografi (penulisan sejarah) secara umum, yang menggambarkan perkembangan historiografi dunia sejak masa tradisional hingga masa sekarang. Dalam mata kuliah ini akan dibahas perkembangan historiografi Eropa, Asia, Afrika, dan Amerika Serikat; visi penulisan sejarah masing-masing periode/masa yang dikaji dengan menggunakan konsep kultuurgebundeheit dan zeitgeist-nya. Selain itu, akan dibahas juga tema-tema penulisan sejarah, antara lain sejarah kebudayaan, sejarah masyarakat, sejarah ekonomi, sejarah sosial, dan sejarah etnis.</p>	3	3

6.2 Deskripsi Mata Kuliah Sejarah

Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Sm t	S K S
H10C 102	<p>Pengantar Sejarah Indonesia Pemahaman awal mengenai garis besar sejarah Indonesia sangat diperlukan untuk mempelajari sejarah Indonesia yang memiliki rentang waktu panjang, multi aspek dan ragam tema. Pemahaman awal tersebut dapat memberikan konteks mengenai peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia, baik konteks internasional (global) untuk menjelaskan peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia maupun konteks nasional untuk memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai wilayah Indonesia (lokal). Melalui pemahaman awal yang baik dari mata kuliah ini, mahasiswa akan lebih mudah memahami setiap periode sejarah Indonesia, serta dapat melihatnya dalam konteks ruang dan waktu yang tepat.</p>	1	3
H10C 201	<p>Indonesia Masa Kerajaan Tradisional Mata kuliah ini mengkaji perkembangan kerajaan-kerajaan tradisional pada masa Hindu Buddha dan Islam di Indonesia dipandang dari aspek Sistem pemerintahan, Politik, Sosial-Ekonomi, dan Budaya; hubungan dan konflik yang terjadi, baik antara kerajaan-kerajaan di Indonesia maupun dengan kerajaan-kerajaan lain di luar Indonesia.</p>	2	3
H10C 202	<p>Indonesia Masa Kolonial Mata kuliah ini membahas perubahan politik-sosial-ekonomi masyarakat di Hindia Belanda akibat munculnya kebijakan-kebijakan pemerintahan</p>	2	3

	kolonial. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan hubungan antara perubahan kebijakan pemerintah kolonial dengan perubahan kehidupan politik-sosial-ekonomi masyarakat secara kronologis.		
H10C 203	<p>Pergerakan Nasional</p> <p>Dalam rentang Sejarah Indonesia, periode 1900-1942 merupakan masa ketika rakyat Indonesia menemukan kesadarannya untuk dapat lepas dari belenggu penjajahan dan berdiri di atas kaki sendiri sebagai sebuah bangsa. Upaya mencapai tujuan Indonesia yang merdeka diperjuangkan melalui berbagai organisasi masyarakat yang, dalam perkembangannya, bergerak ke arah yang semakin politis. Dibincangkan pula bagaimana reaksi dan rekayasa pemerintah kolonial dalam menghadapi pergerakan rakyat Indonesia dan dampaknya bagi perjuangan mencari ideologi nasional.</p>	2	3
H10C 204	<p>Pendudukan Jepang</p> <p>Pendudukan Jepang di Indonesia tergolong singkat yaitu selama tiga setengah tahun, tetapi dalam masa pendudukan yang singkat tersebut telah mengubah banyak hal dari era sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut menjadi pokok bahasan, seperti sistem politik pemerintahan, ekonomi dan sosial budaya. Dijelaskan pula eksploitasi Jepang terhadap rakyat Indonesia dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap Jepang. Lingkup mata kuliah dimulai dari sebelum masuknya Jepang ke Indonesia sampai beberapa bulan setelah proklamasi.</p>	2	3
H10C 205	<p>Revolusi Kemerdekaan Indonesia</p> <p>Memberikan penjelasan secara singkat</p>	2	3

	mengenai sejarah perjuangan menegakkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari tahun 1945-1950.		
H10C 302	Indonesia Kontemporer Periode mata kuliah ini mencakup Indonesia setelah pengakuan kedaulatan sampai masa reformasi di bawah kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Mempelajari peristiwa-peristiwa penting dalam periode tersebut dalam aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu, mata kuliah ini juga mengenalkan dan mempelajari sumber-sumber penting dalam periode tersebut dan kemungkinan-kemungkinan eksplorasi penelitian lebih mendalam mengenai Indonesia pada masa kekinian.	3	3

6.3 Deskripsi Mata Kuliah Keahlian *Public History*

Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Smt	S K S
H10C 103	Public History Ilmu sejarah merupakan disiplin yang sering kali dikaitkan dengan kajian tentang masa lalu yang tidak banyak berkaitan dengan masa kini. Akibatnya pembicaraan mengenai masa lalu hanya berakhir menjadi obrolan tentang masa lalu dan hanya untuk masa lalu itu sendiri. Upaya untuk menjadikan masa lalu sebagai sesuatu yang relevan di masa kini merupakan bagian dari kajian Public History. Sebagai subdisiplin dalam ilmu sejarah, Public History bertujuan menjembatani antara kajian masa lalu untuk kepentingan masa kini. Pertama, hal	1	4

	<p>itu dilakukan dengan mengomunikasikan pengetahuan sejarah ke publik yang lebih luas melalui berbagai media populer, sehingga pengetahuan sejarah menjadi lebih mudah diakses. Kedua, produksi pengetahuan sejarah itu sendiri dilakukan dengan melibatkan publik yang luas, sehingga sejarah yang ditulis bukan merupakan masa lalu yang jauh, tapi masa lalu yang dekat dengan masyarakat itu sendiri. Pengertian, cara kerja, dan pentingnya Public History bagi studi sejarah itulah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam mata kuliah ini.</p>		
H10C 207	<p>Sejarah Visual Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan metode penelitian Sejarah Visual. Sejarah visual pada dasarnya bisa dipahami dalam tiga pengertian besar, yakni, pertama, sejarah visual sebagai kegiatan pengumpulan sumber visual. Kedua, sejarah visual sebagai metode penelitian sejarah. Ketiga, sejarah visual sebagai produk rekonstruksi sejarah sebagai peristiwa menjadi sejarah sebagai kisah, dalam bentuk visual. Ketiga pengertian tersebut menjadi substansi materi mata kuliah Sejarah Visual. Mengingat mata kuliah ini tidak hanya berbicara pada ranah konsep akan tetapi pada ranah praktek, di dalam mata kuliah ini juga para mahasiswa dibimbing untuk dapat menghasilkan rekonstruksi sejarah dalam bentuk visual. Karya-karya terpilih selanjutnya diunggah ke media internet sebagai upaya untuk mengenalkan lebih luas lagi sejarah visual kepada masyarakat di luar kampus.</p>	2	3

H10C 208	<p>Penulisan Populer</p> <p>Penulisan populer merupakan mata kuliah yang ditujukan untuk menjembatani hasil penelitian sejarah dan masyarakat luas. Berangkat dari kurang tersebarinya hasil penelitian sejarah yang membuat pengetahuan sejarah hanya berputar di kelompok tertentu, pada mata kuliah ini akan diajarkan cara bagaimana membuat tulisan sejarah secara populer, sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat dari berbagai kelompok. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menangkap pesan dalam tulisan yang mereka baca di media populer serta mengembangkan opini mereka dengan selingkungnya sendiri secara jelas dan percaya diri. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga akan didorong untuk semakin terlibat sebagai seorang sejarawan untuk ikut menjawab berbagai permasalahan di masa kini dengan berkaca ke masa lalu</p>	2	3
H10C 303	<p>Film Sejarah & Dokumenter</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang peristiwa sejarah yang ditampilkan dalam bentuk film sejarah/dokumenter. Untuk itu mahasiswa dilatih untuk membuat film sejarah/ dokumenter. Setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat membuat film sejarah/dokumenter tentang suatu peristiwa sejarah.</p>	3	3
H10C 304	<p>Memori Kolektif</p> <p>Mata kuliah ini membahas mengenai ingatan masyarakat di masa lampau yang</p>	3	3

	hidup kembali di masa sekarang yang dimaknai sekaligus menjadi cermin kehidupan bersama. Mata kuliah memori kolektif dikaji dari berbagai perspektif, baik dari sejarah, juga dari bahasa, komunikasi, media, politik, sosiologi, antropologi, dan sebagainya. Materi yang dibahas antara lain: memori individu dan memori kolektif, bahasa dan memori kolektif, rekonstruksi masa lalu dan memori kolektif, identitas sosial dan memori kolektif, keluarga dan memori kolektif, agama dan memori kolektif, tradisi dan memori kolektif, serta integrasi sosial dan memori kolektif		
H10C 305	<p><i>Cultural Heritage</i></p> <p>Mata kuliah ini mengkaji pengelolaan, revitalisasi, dan permasalahan serta upaya penanganan warisan budaya baik benda (<i>tangible</i>) maupun tak benda (<i>intangible</i>) sebagai identitas bangsa Indonesia, di dalam maupun di luar negeri.</p>	3	3
H10C 405	<p>Sejarah Lisan</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan metode sejarah Lisan. Sumber lisan sebagai salah satu sumber sejarah semakin hari akan semakin memainkan peran yang sangat penting. Terlebih dalam era perkembangan teknologi informasi, yang secara perlahan tapi pasti menimbulkan sebuah budaya baru, yakni, budaya tanpa kertas (<i>paperless culture</i>). Berkaitan dengan itu semua, dalam mata kuliah ini diuraikan berbagai hal yang berkaitan dengan sejarah lisan, seperti pengertian sejarah lisan, kedudukan</p>	4	3

	<p>sejarah lisan, serta guna sejarah lisan. Juga dibahas tentang tata cara penelitian untuk menggali sejarah lisan. Untuk memberi pengalaman nyata dalam menggali sejarah lisan, mata kuliah ini juga mendesain sedemikian rupa praktik lapangan yang melibatkan seluruh mahasiswa untuk berperan aktif dalam penggalian sejarah lisan.</p>		
H10C 306	<p>Gramatika Bahasa Belanda Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian yang bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan untuk membaca teks dan memahami struktur kalimat dalam Bahasa Belanda. Pembelajaran yang diberikan sepenuhnya berkaitan dengan pemahaman terhadap teks Bahasa Belanda. Selain penyampaian materi secara teoretis, pembelajaran akan lebih banyak disampaikan untuk tujuan praktis. Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dasar-dasar pembelajaran Bahasa Belanda, sebagai bekal untuk pembejalaran Bahasa Belanda secara praktis dalam mata kuliah Bahasa Belanda Arsip yang akan diberikan pada semester berikutnya.</p>	3	3
H10C 401	<p>Bahasa Belanda Sumber Sejarah Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang arsip berbahasa Belanda, baik secara teoretis maupun praktis. Mahasiswa akan diberikan pembelajaran tentang pemahaman jenis-jenis arsip kolonial beserta latar belakang pembuatannya. Selain itu, mahasiswa dibekali materi tentang pencarian sumber</p>	4	3

	yang diproduksi pada masa colonial, serta pengaplikasiannya dalam tugas-tugas mata kuliah. Adapun tugas mata kuliah yang diberikan merupakan upaya awal dalam mempersiapkan mahasiswa dalam praktik penulisan skripsi atau tugas akhir.		
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

6.4 Mata Kuliah Ilmu Bantu

Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Semester
H10C 402	Antropologi Mata kuliah ini membahas: ruang lingkup dan perkembangan antropologi, hubungan antropologi dengan Ilmu Sejarah, serta konsep-konsep kebudayaan. Di samping itu juga membahas tentang hubungan kebudayaan dengan masyarakat, serta pokok-pokok dan metode etnografi.	4
H10C 403	Sosiologi Materi kuliah ini memberikan pengetahuan dasar tentang Sosiologi sebagai ilmu yang dapat dipergunakan untuk menganalisis dan mensintesis fakta sejarah dalam suatu penelitian sejarah. Dalam mata kuliah ini dibahas kaitan antara konsep dan teori dalam sosiologi untuk kepentingan penulisan sejarah (historiografi). Pada bagian akhir diberikan latihan praktis mengenai aplikasi konsep-konsep yang ada dalam sosiologi untuk menganalisis suatu peristiwa sejarah.	4

6.5 Kelompok Mata Kuliah Tugas Akhir

Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Sm t	SKS

H10C 602	Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Kegiatan KKL bukan hanya latihan untuk heuristik, tetapi juga merupakan pencarian sumber untuk pembuatan tugas akhir di lembaga Perpustakaan nasional dan Arsip Nasional di Jakarta dengan bimbingan terstruktur dari para dosen. Mahasiswa langsung praktek mengenai pengenalan sumber, cara pembacaan sumber secara cepat dan tepat serta akurat.	6	3
H10C 603	Seminar Tugas Akhir Dalam mata kuliah ini mahasiswa sudah dapat menentukan judul dan jenis tugas akhir, sehingga dosen dapat memberi arahan dengan tepat dan cepat. Melalui mata kuliah ini mahasiswa Judul yang telah ditentukan dalam mata kuliah ini selanjutnya ditetapkan sebagai judul tugas akhir.	6	3

6.6 Deskripsi Mata Kuliah Pilihan Tematis

Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	Sm t	SKS
H10C 501	Sejarah dan Budaya Sunda dalam Konstelasi Politik Kerajaan Sunda merupakan kerajaan bercorak Hindu yang eksistensinya paling lama dibandingkan dengan kerajaan-kerajaan bercorak Hindu/Budha yang pernah eksis di wilayah Nusantara. Eksistensi kerajaan ini dimulai sekitar Abad VII atau VIII Masehi sebagai pelanjut Kerajaan Tarumanagara. Kerajaan Sunda dapat mempertahankan diri dari ancaman kekuatan luar sehingga mampu mempertahankan kehidupan yang bercirikan budaya Sunda di Pulau Jawa bagian barat. Eksistensi Kerajaan Sunda berakhir pada Abad XVI (1579) Masehi	5	3

	<p>akibat serangan pasukan Kesultanan Banten. Namun demikian, keberadaan Kerajaan Sunda masih terjaga hingga saat sebagai sebuah memori kolektif masyarakat Sunda. Lebih dari itu, keberadaan Kerajaan Sunda tidak hanya bersifat historis, melainkan juga senantiasa dikaitkan dengan persoalan-persoalan sosio-politik saat ini. Untuk memahami kondisi tersebut, perlu diajarkan kepada mahasiswa terkait eksistensi Kerajaan Sunda dengan kehidupan politik saat ini. Proses pembelajaran untuk memahami hal itu akan dilakukan oleh mata kuliah Kerajaan dan Budaya Sunda dalam Konstelasi Politik (sebagai mata kuliah pilihan) dengan beban kredit sebesar 3 SKS</p>		
H10C 502	<p>Disrupsi Sejarah Sejarah sebagai sebuah ilmu memiliki perjalanan sejarah yang panjang, dengan titik nol jauh ke belakang ke masa-masa awal dikenalnya karya atau tulisan sejarah. Dalam perkembangannya, ilmu sejarah mengalami beberapa kali disrupsi seiring dengan terjadinya perkembangan teknologi informasi. Disrupsi sejarah tidak hanya ditandai oleh munculnya jenis sumber baru sebagai media rekonstruksi sejarah akan tetapi ditandai pula oleh terjadinya pengayaan dalam metode penelitian sejarah. Bahkan, dalam disrupsi sejarah yang terjadi sejak dua dasawarsa terakhir abad XX, yang ditandai oleh adanya migrasi peradaban dari <i>paper culture</i> menuju <i>paperless culture</i>, ilmu</p>	5	3

	<p>sejarah dituntut untuk dapat menyajikan kisah-kisah sejarah yang sejalan dengan postur revolusi industri 4.0 dan <i>society</i> 5.0. Permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan disrupsi tersebut akan menjadi fokus bahasan mata kuliah ini. Di luar itu, akan dibahas pula peristiwa-peristiwa sejarah yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya disrupsi sejarah.</p>		
H10C 503	<p>Seni Beladiri Tradisional di Jawa Barat Mata kuliah ini dengan pokok bahasan kedudukan ilmu beladiri pada masa kerajaan-kerajaan dan masa penjajahan di Indonesia, mahasiswa mampu memberikan penjelasan peran penting ilmu beladiri bagi kehidupan bermasyarakat, bagi kesehatan diri, kesenian dan pertahanan diri baik pada masa lalu, masa kini, maupun masa akan datang.</p>	5	3
H10C 504	<p>Sejarah Islam di Indonesia Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan Islam secara garis besar masuk ke Indonesia. Perkembangan pengaruh Islam terkait politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang masih dapat dilihat hingga kini di beberapa wilayah Indonesia.</p>	5	3
H10C 505	<p>Sejarah Organisasi Keagamaan di Indonesia Mata kuliah ini mempelajari proses historis organisasi keagamaan yang ada di Indonesia, terutama Nahdatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Persis, dan Ahmadiyah. Pemahaman ini diperlukan</p>	5	3

	<p>untuk mengenal masa lalu, memahami masa kini, dan memprediksi masa yang akan datang. Hal ini sangat penting dilakukan untuk saling mengenal berbagai organisasi yang berkembang sehingga terjadi kehidupan yang harmonis antar sesama umat beragama di Indonesia,</p>		
H10C 506	<p>Sejarah Aliran Kepercayaan Memberikan penjelasan secara singkat mengenai apakah yang dimaksud dengan agama lokal dan aliran kepercayaan dan sejarah perkembangan di Indonesia.</p>	5	3
H10C 507	<p>Agama Lokal Nusantara Mata kuliah ini mengkaji persebaran, perkembangan, permasalahan, dan eksistensi agama lokal di Nusantara (Indonesia).</p>	5	3
H10C 508	<p>Kearifan Lokal Pariwisata Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang pengembangan pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal. Pembahasan difokuskan pada pemahaman konsep kearifan lokal pariwisata, penggalian kearifan lokal untuk diaplikasikan pada pariwisata, serta perencanaan dan pengelolaan pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang konsep pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal di suatu kawasan.</p>	5	3
H10C 509	<p>Seni dan Industri Hiburan Kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari seni dan hiburan, aspek tersebut</p>	5	3

	<p>membentang sepanjang sejarah umat manusia. Dalam hubungannya dengan sejarah, seni tidak dikaji dari sudut estetikanya saja, melainkan juga dari sisi sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam konteks temporal. Perkembangan seni dan kaitannya dengan hiburan menjadi pokok kajian mata kuliah ini, di antaranya kaitan seni dengan budaya massa. Kajian kuliah ini memfokuskan pada musik, tari, film, televisi dan budaya populer.</p>		
H10C 510	<p>Sejarah Arsitektur Masjid di Indonesia Mata kuliah ini membahas tentang batasan arsitektur, ruang, tata – ruang, bangunan atau tempat, hasil dari proses perencanaan, perancangan dan pembangunan dari seorang atau kelompok orang untuk melaksanakan program, kegiatan, atau keperluan tertentu. Dari segi sejarah, arsitektur adalah peninggalan atau monumen dari suatu zaman dan tempat tertentu. Sejarah perkembangan arsitektur.</p>	5	3
H10C 511	<p>Sejarah Gastronomi Indonesia Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada garis besar sejarah gastronomi di Indonesia. Jika selama ini istilah gastronomi di Indonesia kerap dikonotasikan dengan bidang tata boga dan pariwisata yang juga memiliki kaitan dengan aspek budaya dan ekonomi, maka dalam mata kuliah ini mahasiswa diajak untuk memahami gastronomi dari perspektif sejarah. Perkembangan gastronomi di Indonesia pada masa lalu tidak dapat dipisahkan dari sentuhan berbagai pengaruh asing.</p>	5	3

	<p>Hal itu tampak bukan hanya dari beragam produk makanan, teknik pengolahan, dan cara penyajian, namun juga istilah gastronomi itu sendiri. Secara umum makna gastronomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan, minuman, serta hal terkait seni memilih (selecting), menyiapkan (preparation), menyajikan (serving), dan menikmati hidangan. Adapun terkait dengan asal-usul gastronomi sendiri kerap diidentikkan oleh berbagai pemerhati dan pecinta makanan berasal dari Prancis sebagai kiblat dari gastronomi dunia.</p> <p>Namun, sebelum memahami lebih jauh kaitan pengaruh Prancis dalam bidang gastronomi di Indonesia, melalui mata kuliah ini mahasiswa perlu memahami terlebih dahulu tradisi boga yang berlaku di Nusantara pada masa sebelum masuknya pengaruh gastronomi dari Eropa. Pemahaman terhadap historisitas upaboga diperlukan untuk memahami sudut pandang orang-orang Eropa terhadap tradisi boga yang berlaku di kalangan Pribumi. Sudut pandang orang-orang Eropa pada masa kolonial ini merupakan awal dari perkembangan kolonisasi selera Eropa melalui proses pengadaban dalam praktik gastronomi pada masa kolonial. Gastronomi sebagai sebuah produk sejarah kolonial terus berkembang pada masa pascakolonial melalui berbagai upaya nasionalisasi yang dilakukan oleh para ahli gastronomi nasional sebagai langkah untuk mewujudkan national cuisine di Indonesia.</p>		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

H10C 512	<p>Sains dan Teknologi di Zaman Kolonial</p> <p>Hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan kekuasaan dalam konteks Indonesia pada masa kolonial penting didiskusikan untuk menunjukkan bahwa penjajahan tidak semata-mata dilakukan melalui kekerasan militer saja. Melalui ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan bisa dilakukan dengan lebih halus dan bertahan lama. Pengetahuan tentang masyarakat, memahami karakteristik dan kebudayaannya, memberi jalan pada cara bagaimana kontrol dan penguasaan dilakukan. Penyelidikan tentang sumber daya alam membuat orang Eropa mengetahui potensi sumber daya ekonomi yang bisa dieksploitasi. Pengetahuan tentang ilmu kedokteran bisa menjadi penjamin agar penduduk negeri terjajah kesehatannya terjaga agar bisa produktif bekerja untuk kepentingan negara kolonial. Dialektika antara ilmu pengetahuan, teknologi dan kolonialisme itulah yang akan menjadi fokus utama pada mata kuliah ini.</p>	5	3
H10C 513	<p>Kebudayaan dan Lingkungan</p> <p>Mata kuliah ini membahas hubungan antara kebudayaan dan lingkungan alam, baik yang terjadi di masa lampau ataupun di masa sekarang. Materi yang dibahas antara lain: hubungan antara manusia, kebudayaan dan lingkungan; kebudayaan dan masalah-masalah lingkungan; konsep-konsep utama dalam hubungan antara kebudayaan dan lingkungan; model-model hubungan kebudayaan dan lingkungan;</p>	5	3

	serta berbagai macam pola adaptasi masyarakat terhadap lingkungannya.		
H10C 601	<p>Militer dalam Panggung Sejarah Berbicara tentang militer dalam panggung sejarah Indonesia berarti berbicara tentang aktor sejarah penting yang memiliki kontribusi besar dalam melahirkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan menjadikan NKRI tetap eksis hingga sekarang. Secara konseptual, militer di Indonesia telah hadir sejak sebelum kemerdekaan. Memasuki era kemerdekaan, militer memainkan peran yang sangat signifikan melalui institusi Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang dibentuk sejak 5 Oktober 1945. Dalam kaitan itu semua, mata kuliah ini akan membahas kiprah militer, teramat khusus TNI, dalam pentas politik Indonesia, yang berlangsung sejak era awal kemerdekaan hingga era reformasi.</p>	6	3
H10C 602	<p>Cultural Resources Management (CRM: Pengelolaan Sumber daya Budaya) Mata kuliah ini mengkaji pelestarian cagar budaya di Indonesia dalam sudut pandang Cultural Resource Management (CRM).</p>	6	3
H10C 603	<p>Teknologi & Transformasi Wisata Sejarah Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sejarah melalui kegiatan wisata yang diselaraskan dengan perkembangan revolusi industri yang sedang memasuki era society 5.0. Penyelarasan itu</p>	6	3

	dilakukan dengan mentransformasikan wisata sejarah dari wisata sejarah bentuk lama ke wisata sejarah bentuk baru yang disesuaikan dengan tipe wisatawan yang juga mengalami perubahan. Mahasiswa diarahkan untuk dapat berkreasi dengan membuat konsep wisata sejarah bentuk baru yang sesuai dengan karakteristik wisatawan era society 5.0.		
H10C 604	<p>Sejarah Industri Kreatif</p> <p>Kreativitas masyarakat dalam berbagai bentuk tidak saja ditujukan untuk kesenangan semata atau hobi. Berbagai kreativitas dalam berbagai bidang kemudian berkembang menjadi sesuatu yang mendatangkan keuntungan (<i>making money</i>). Mata kuliah ini membahas berbagai kreativitas masyarakat Indonesia yang berkembang menjadi industri, seperti seni kriya, kuliner, hiburan dan <i>tourism</i>. Pembahasan menyangkut pengertian dan teori industri kreatif, kesadaran masyarakat mengenai industri kreatif, pertumbuhan industri kreatif dan kebijakan pemerintah terhadap industri kreatif.</p>	6	3
H10C 605	<p>Perencanaan dan Morfologi Kewilayahan</p> <p>Perencanaan dan Morfologi Kewilayahan merupakan salah satu mata kuliah pilihan dengan bobot kredit sebesar 3 SKS. Dalam mata kuliah ini akan dijelaskan sejarah perencanaan wilayah perkotaan dan perubahan fisik (morfologi) kota sebagai produk dari implementasi perencanaan. Dalam hal ini, perencanaan wilayah perkotaan dibuat karena terjadi perubahan</p>	6	3

	<p>lingkungan yang memaksa manusia untuk beradaptasi dengan melakukan pembangunan berbagai fasilitas penunjang aktivitas atau mobilitas manusia. Kebutuhan berbeda untuk setiap zaman berdampak pada timbulnya hasrat memanfaatkan lingkungan alam untuk kepentingan manusia. Untuk menciptakan aktivitas dan mobilitas manusia yang optimal, diperlukan suatu perencanaan wilayah dan implementasi terhadap perencanaan itu dengan sendirinya akan berdampak pada perubahan fisik kota. Dengan demikian, mengetahui perubahan fisik kota dari waktu ke waktu akan memberikan pengetahuan kesejarahan bagaimana perubahan fisik wilayah perkotaan terjadi?</p>		
H10C 606	<p>Masyarakat Multikultural di Indonesia Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai karakter masyarakat Indonesia yang majemuk dan memiliki struktur budaya yang berbeda-beda. Pembahasan mencakup pengertian, karakter, ciri-ciri, teori atau konsep terkait multikultural, dan faktor-faktor keberagaman masyarakat Indonesia. Selain itu, dibahas kedatangan bangsa-bangsa asing di Indonesia yang kemudian memberi pengaruh dalam kehidupan sosial budaya di Indonesia serta masalah-masalah yang muncul dalam masyarakat multukultur.</p>	6	3
H10C 607	<p>Makanan dan Perubahan Lingkungan Mata kuliah ini mengkaji hubungan makanan dan perubahan lingkungan</p>	6	3

	<p>dalam perspektif historis baik dalam konteks lokal, nasional, maupun global. Mahasiswa diperkenalkan pada isu-isu utama dari masa lampau hingga kontemporer, seperti ekosistem dan biodiversitas pangan, perkembangan agrikultur, perubahan iklim, ketahanan pangan global, residu makanan, rantai pasokan makanan, lingkungan pangan di desa dan kota, industrialisasi makanan, hingga makanan yang dimodifikasi secara genetik. Sepanjang satu semester mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana kerangka kerja dan metode analisa sejarah dalam lingkup materi makanan dan perubahan lingkungan, dari agroekologi, keadilan lingkungan, siklus lingkungan serta pengaruhnya terhadap produksi, distribusi, dan konsumsi makanan manusia dari masa ke masa. Dari kajian materi makanan dan perubahan dalam perkuliahan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam merancang strategi untuk membuat sistem pangan lebih berkelanjutan dan tangguh. Selain itu, mata kuliah ini juga memeriksa hubungan antara sains dengan kebijakan pangan. Untuk tugas akhir, mahasiswa diarahkan untuk meneliti masalah lingkungan terkait sistem pangan di wilayahnya melalui analisa sejarah yang diharapkan dapat menjadi kerangka acuan untuk mengatasi permasalahan seputar hubungan makanan dengan perubahan lingkungan.</p>		
H10C 608	Penyakit dan Peradaban	6	3

	<p>Penyakit merupakan faktor penggerak sejarah yang cukup penting. Ada banyak peristiwa sejarah yang proses terjadinya disebabkan atau dikondisikan oleh penyebaran satu penyakit tertentu. Kemunculan penyakit itu sendiri dimungkinkan oleh adanya interaksi baik sesama manusia maupun dengan lingkungan secara umum. Perpindahan manusia dari satu ke tempat lain juga ikut membawa serta berbagai mikroorganisme penyebab penyakit. Itulah mengapa sampai batas tertentu peradaban itu dibentuk oleh pergulatan manusia mengatasi penyakit. Begitu pula sebaliknya, suatu peradaban juga menyebabkan lahirnya satu penyakit tertentu. Dialektika antara penyakit dan peradaban inilah yang akan menjadi fokus kajian dalam mata kuliah ini untuk menunjukkan bahwa sampai batas tertentu sejarah manusia merupakan kisah perjuangan melawan penyakit.</p>		
H10C 609	<p>Sejarah Fashion Mata kuliah ini mengkaji perkembangan pakaian di wilayah Eropa, Asia secara umum. Serta membahas perkembangan pakaian di Indonesia mulai masa kolonial sampai sekarang</p>	5	3
H10C 610	<p>Sejarah Satwa Mata kuliah Sejarah Satwa memberikan pemahaman tentang hubungan historis antara manusia dan satwa, baik satwa liar maupun satwa domestik. Adapun ruang lingkup pembahasannya mengarah pada pemaknaan satwa</p>	6	3

	secara multidimensional dilihat dari perspektif politik, sosial, ekonomi, budaya, dan ekologis.Selain itu, mata kuliah ini mencoba untuk melihat satwa dalam konteks lokal dan global, dalam kaitannya dengan berbagai isu, seperti eksploitasi, kekerasan, hingga konservasi.		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI SEJARAH

VII. Daftar Dosen

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. Nina Herlina, M.S	19560909198601200 1

2	Prof. Dr. Reiza D. Dienaputra, M.Hum	19640410199001100 2
3	Dr. Mumuh Muhsin Zakaria, M.Hum.	19631125198703100 1
4	Kunto Sofianto, Ph.D	19590322198902100 1
5	Dr. Agusmanon Yuniadi, M.Hum.	19570630198603100 2
6	Dr. Dra. Ety Saringendyanti, M.Hum.	19590730198601200 1
7	Dra. Rina Adyawardhina, M.Si.	19600210198603200 3
8	Dr. Dade Mahzuni, M.Si.	19620115199103100 1
9	Dr. Awaludin Nugraha, M.Hum.	19670211199403100 2
10	Dr. Raden Muhammad Mulyadi, SS., M.Hum.	19690214199903100 2
11	Dr. Widyonugrahanto, SS., M.Si	19700630200312100 1
12	Dr. Miftahul Falah, SS.,M.Hum	19720804200501100 1
13	Dr. Nyai Kartika, SS., M.Hum	19760201200501200 3
14	Tanti Restiasih Skober, S.S.,M.Hum	19751124200801200 9
15	Fadly Rahman, S.S., M.A.	19811127201809300 1
16	Ayu Septiani, S.S., M.Hum.	19880928201504200 4
17	Dr. Gani Ahmad Jaelani, S.S., DEA.	19830714201803300

SASTRA INGGRIS



DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

Daftar Dosen

No.	Nama	NIP
1.	Dr. Ypsi Soeria Soemantri, M.Hum	195709221992032001
2.	Dr. Sutiono Mahdi, M.Hum.	195806261987021002
3.	Dr. Hj. Lia Maulia Indrayani, M.Hum.	196208241988032002
4.	Hj. Erlina, Dra., M.Hum.	196411221992032001
5.	Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D	196806011994032003
6.	Dr. Ari J. Adipurwawidjana, M.A.	196903011993031002
7.	Dr. Elvi Citraresmana, M.Hum.	197008112003122001
8.	Dr. Ekaning Krisnawati, M.Hum.	197011011999032001
9.	Ida F. Sachmadi, M.Hum.	197103192005012002
10.	Dr. Eko Wahyu Koeshandoyo, M.Hum.	197107172003121002
11.	Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari Sujatna, M.Hum.	197109272001122001
12.	Rasus Budhyono , S.S., M.Hum.	197110151999031002
13.	Tisna Prabasmoro, M.Si., Ph.D	197205282002121001
14.	Bima Bayusena , S.S., M.Hum.	197410182001121001
15.	Lestari Manggong, M.A.	197701152003122002
16.	Dr. Susi Yulawati , S.S., M.Hum.	197707122006042003
17.	Dr. Rosaria Mita Amalia, M.Hum.	198003212006042003
18.	Taufiq Hanafi, M.A.	198006082006041003
19.	Ratna Erika M. Suwarno, M.Hum.	198011092015042001
20.	Kasno Pamungkas, M.Hum.	198101122010121004
21.	Sandya Maulana, M.Hum.	198311152010121004
22.	Kriswanda Krishnapatria, M.Hum.	198411232019031011
23.	Rima Febriani , M.Hum.	198502112014042001
24.	Randy Ridwansyah, M.Hum.	198605052015041004
25.	Mohamad Noor Rizal, M.A.	
26.	Indah Wulansari, M.Hum.	

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan

1. Penulis
 - a. *Content Writer*
 - b. *Copy Writer*
 - c. *Social Media Specialist*
 - d. *Jurnalis*
 - e. *Script/Speech Writer*
 - f. *Penulis proposal dan laporan*
 - g. *Penerjemah*
2. Komunikator lisan dan tulisan
 - a. *Customer Service/Sales Representative*
 - b. *Public Relations Officer*
 - c. *Interpreter/Linguist*
3. Pengajar TEFL
 - a. *Formal Dasar dan Menengah*
 - b. *Nonformal dan Informal*
4. Studi Pascasarjana
 - a. *Linear (Linguistics, Literary/Cultural Studies, TEFL)*
 - b. *Non-linear*
5. Dosen dan Peneliti
 - a. *Perguruan Tinggi*
 - b. *Lembaga penelitian*
 - c. *Organisasi Non-Pemerintah*
6. Pengelola
 - a. *Program/Project Officer*
 - b. *Management*
 - c. *Administrative staff member*
 - d. *Wirausaha*

II. Kompetensi Lulusan

Kompetensi Umum

1. *Berpikir, bersikap, dan bertindak*
 - a. *Kritis dan analitis*

- b. Berkesadaran sosial dan menjunjung keragaman dan kesetaraan
 - c. Kreatif dan inovatif
- 2. Beretos kerja tinggi
 - a. Mampu bekerja dalam tekanan
 - b. Mampu *multitasking*
- 3. Kemampuan penelitian umum dan literasi digital
- 4. Watak dan sikap beriman, berkebangsaan dan berkesadaran sosial
- 5. Kemahiran berbahasa secara efektif
- 6. Sikap akademik yang etis
- 7. Kemahiran lintas bidang

Kompetensi Khusus

1. Mampu menanggapi, menghasilkan, dan menyampaikan gagasan dan informasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris dengan tingkat kemahiran CEFR B2/ELT-Unpad 550/TOEFL-PBT 550
 Baseline Checkpoint: Awal Semester 1
 Progress Checkpoint: Antara Semester 4-5
2. Mampu menganalisis berbagai aspek bahasa Inggris dan menyajikan hasil analisis secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam kerangka dan kelaziman kajian linguistik yang berlaku
3. Mampu mengapresiasi, menganalisis, dan menyajikan hasil apresiasi dan analisis teks sastra berbahasa Inggris secara kritis dan kreatif dan penyajian performatifnya secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam sesuai dengan wacana kajian sastra-budaya yang berlaku
4. Kemampuan berbahasa Inggris lisan dan tulisan
5. Kemampuan memperoleh informasi dari berbagai media berbahasa Inggris
6. Kemampuan menganalisis teks dan wacana berbahasa Inggris

7. Kemampuan menganalisis dan mengkaji karya sastra dan gejala budaya
8. Kemampuan merancang gagasan dan menulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia secara kritis dan kreatif
9. Kemampuan memproduksi teks kreatif dengan berbagai media
10. Kemampuan memfasilitasi proses pembelajaran

III. Capaian Pembelajaran Lulusan

IV. Daftar Mata Kuliah

Mata Kuliah Wajib Universitas

Mata Kuliah Wajib Fakultas

Mata Kuliah Wajib Program Studi

Mata Kuliah Pengutamaan Linguistik

Mata Kuliah Pengutamaan Susastra dan Kajian Budaya

Mata Kuliah Pilihan

IV. Deskripsi Mata Kuliah

<p>UNX01-001</p>	<p>AGAMA (MPK) 2 (2-0) Mata kuliah ini adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk dapat menganalisis konsep-konsep dasar ajaran agama beserta sumber ajarannya serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Diakhir mata kuliah Agama ini, mahasiswa mampu menganalisis hubungan manusia dan agama, mengintegrasikan nilai keagamaan agama dan praktiknya dalam membangun kegiatan yang positif dengan mempertimbangkan nilai-nilai toleransi. Lebih lanjut, mahasiswa mampu menerapkan nilai-nilai Agama dalam berbagai bidang kehidupan (mengintegrasikan nilai-nilai keadilan" kesatuan" toleransi" kesetaraan" dan kejujuran) serta menjadikan sumber-sumber ajaran Agama sebagai acuan dalam memahami dan mengamalkan ajarannya dalam melakukan berbagai amal perbuatan dan karya nyata.</p>
<p>UNX01-004</p>	<p>BAHASA INDONESIA (MPK) 2 (2-0) Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk tulisan dan keterampilan belajar yang baik. Mata kuliah ini membangun kemampuan mahasiswa untuk mampu memiliki kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. Selanjutnya diarahkan untuk mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk tulisan yang baik yang memenuhi kaidah-kaidah dasar penulisan ilmiah yang benar. Dalam perjalanan proses membangun kemampuan tersebut, mahasiswa secara paralel dibentuk untuk juga mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi, serta bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok</p>

	<p>mahasiswa berbagi disiplin Ilmu yang melibatkan warga masyarakat.</p>
<p>UNX01-006</p>	<p>OLAH KREATIVITAS DAN KEWIRAUSAHAAN (MPK) 2 (2-0) Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mampu menguasai berbagai keterampilan dasar dalam melakukan aktivasi sosial melalui kegiatan olahraga dan kesenian lokal dan membantu masyarakat menjaga keberlanjutannya melalui upaya kewirausahaan.</p>
<p>UNH10.300 4</p>	<p>PENGKAJIAN BUDAYA 2 (2-0) Memiliki pemahaman yang baik tentang budaya serta kemampuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kajian budaya.</p>
<p>UNH10.300 5</p>	<p>KEBUDAYAAN INDONESIA 2 (2-0)</p>
<p>UNH10301</p>	<p>KEPARIWISATAAN 2 (2-0) Memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di Indonesia serta kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan.</p>
<p>UNH10601</p>	<p>KEWIRAUSAHAAN 2 (2-0) Mahasiswa memiliki pengetahuan kewirausahaan baik teoretis maupun praktis sesuai dengan kompetensi masing-masing, dan mampu mengembangkan kreatifitas, inovasi, serta mengasah kepekaan dalam menangkap peluang usaha.</p>
<p>UNH10603</p>	<p>DIPLOMASI BUDAYA 2 (2-0)</p>
<p>UNH10604</p>	<p>KEBUDAYAAN SUNDA 2 (2-0)</p>

<p>UNX400</p>	<p>KULIAH KERJA NYATA (MKB) 3 (0-3) Mata kuliah ini mendalami materi bidang ilmu/profesi secara praktis di lapangan dan terlibat di dalam penelitian dosen baik sebagai pemupu data di lapangan maupun pemupu data secara studi pustaka serta membantu memecahkan masalah pembangunan di lapangan melalui peningkatan sumber daya lokal.</p>
<p>H10D.107</p>	<p>READING FOR GENERAL INTERESTS (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini membahas dan melatih keterampilan membaca secara efektif dengan memperhatikan kegiatan prabaca, scanning, skimming, dan bangun gramatika sebagaimana yang dibahas dalam BasicGrammar untuk memahami hubungan antarkomponen wacana serta memperkenalkan berbagai teknik membangun kosakata termasuk mengenal kata dalam kalimat.</p>
<p>H10D.218</p>	<p>READING FOR GIST (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih kemampuan mengidentifikasi gagasan utama dan gagasan pendukung teks tertulis dan membuat rangkuman dan ringkasan untuk berbagai jenis teks dengan memperhatikan kegiatan prabaca, <i>scanning</i>, dan <i>skimming</i>.</p>
<p>H10D.3001</p>	<p>READING TEXTS OF VARIOUS MODES (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih keterampilan membaca secara efektif dengan memperhatikan kegiatan prabaca, <i>scanning</i>, <i>skimming</i>, dan bangun gramatika untuk memahami hubungan antarkomponen wacana setingkat <i>intermediate</i> serta melanjutkan pengembangan keterampilan membangun kosakata dan ungkapan dengan penekanan pada istilah-istilah dan jargon-jargon dalam berbagai bidang.</p>

<p>H10D.421</p>	<p>READING SCIENTIFIC TEXTS (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih keterampilan membaca efektif teks-teks ilmiah akademik dari berbagai bidang ilmu, baik dalam bentuk artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, atau buku, secara efektif dengan memperhatikan kegiatan prabaca, <i>scanning</i>, <i>skimming</i> untuk memahami hubungan antarkomponen wacana setingkat <i>advanced</i> serta keterampilan mengatasi permasalahan kata, istilah, dan ungkapan baru atau khas.</p>
<p>H10D.210</p>	<p>LABORATORY WORK: GENERAL INTERESTS (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih kemampuan memahami wacana lisan berbahasa Inggris setingkat <i>intermediate</i> dengan penekanan pada kemampuan mengidentifikasi kata dan kalimat serta hubungan di antaranya dalam suatu dialog atau monolog melalui penerapan materi yang dibahas dalam dalam <i>Intermediate Grammar</i> dan gejala-gejala fonologis bahasa Inggris khususnya fonem-fonem khas bahasa Inggris, pola <i>stress-rhythm</i>, <i>linking</i>, dan intonasi serta aspek suprasegmental lainnya.</p>
<p>H10D.3002</p>	<p>LABORATORY WORK: SPECIFIC INTERESTS (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih kemampuan memahami wacana lisan berbahasa Inggris setingkat <i>intermediate</i> dengan penekanan pada kemampuan mengidentifikasi kata dan kalimat serta hubungan di antaranya dalam suatu dialog atau monolog melalui penerapan materi yang dibahas dalam dalam <i>Upper Intermediate Grammar</i> dan gejala-gejala fonologis bahasa Inggris khususnya fonem-fonem khas bahasa Inggris, pola <i>stress-rhythm</i>, <i>linking</i>, dan intonasi serta aspek suprasegmental lainnya dengan fokus pada kemampuan menyimpulkan dan memberi tanggapan terhadap gagasan.</p>

<p>H10D.423</p>	<p>LABORATORY WORK: INFERRING AND RESPONDING (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih kemampuan membaca wacana lisan berbahasa Inggris setingkat <i>advanced</i> secara efektif dengan penekanan pada kemampuan menginferensi gagasan dalam suatu dialog atau monolog melalui penerapan materi yang dibahas dalam <i>Upper Intermediate Grammar</i> dan pertimbangan kontekstual.</p>
<p>H10D101</p>	<p>PARAGRAPH WRITING (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih (1) membuat frasa dan klausa dengan memperhatikan konvensi gramatika setidaknya dengan bahasan mata kuliah <i>Intermediate Grammar</i> serta aturan mekanika penulisan seperti punctuation dan format; (2) membuat karangan deskriptif, naratif, dan argumentatif yang sederhana; (3) mengembangkan kalimat utamamenjadi paragraf dan mengorganisasi paragraf yang efektif secara logis dan retorik; (4) mengembangkan jenis-jenis paragraf; (5) menyiapkan rancangan (<i>outline</i>), dan (6) membaca teks sebagai penunjang untuk membuat karangan sendiri dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam melakukan sitasi dan dokumentasi yang terhindar dari plagiarisme.</p>

<p>H10D.212</p>	<p>ESSAY WRITING (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih (1) menulis karangan deskriptif, naratif, dan argumentatif dengan menerapkan setidaknya bentuk dan pola gramatikal yang dibahas dalam <i>Upper Intermediate</i>, (2) melakukan kegiatan pratulis terutama <i>brainstorming</i> dan <i>freewriting</i>, (3) menulis secara bertahap dengan membuat ragangan, mengajukan draf, dan merevisi, (4) menata paragraf dalam sebuah esai dengan pertimbangan strategi retorik termasuk menggunakan transisi antar-paragraf secara efektif, dan (5) memanfaatkan bacaan atas berbagai tulisan sebagai rujukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam melakukan sitasi dan dokumentasi yang terhindar dari plagiarisme.</p>
<p>H10D.3005</p>	<p>WRITING FOR PROFESSIONAL PURPOSES (MKB) 3 (1-2) Melatih penulisan karangan untuk tujuan profesional: <i>business letter writing, journalistic writing, copy writing, report writing</i>.</p>
<p>H10D103</p>	<p>BASIC GRAMMAR (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini membahas dan melatih mengidentifikasi, mengelaborasi, dan mereproduksi pembentukan dan penggunaan kata, frasa, klausa independen, kalimat majemuk setara, pola-pola dasar kalimat, kala, dan bentuk kalimat serta komponennya (<i>parts of speech</i>).</p>
<p>H10D.214</p>	<p>INTERMEDIATE GRAMMAR (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini mengembangkan bahasan dalam mata kuliah Basic Grammar dengan berfokus pada membahas dan melatih penggunaan kala, <i>finite</i> dan <i>non-finite verbs, determiners, preparatory it, preparatory there, question tag, dan dependent clauses</i>.</p>

H10D.3003	<p>UPPER-INTERMEDIATE GRAMMAR (MKK) 3 (1-2) Mata kuliah ini membahas dan melatih penggunaan perluasan <i>pre-modifier: determiners, complex sentences, compound sentence, phrasal verbs, non-finites</i> terutama <i>active/present participles, passive/past participles, dan infinitives (bare dan to)</i>, serta <i>subjunctives dan conditionals</i>.</p>
H10D.5005	<p>TECHNICAL LANGUE (MKB) 3 (1-2) Membahas dan melatih kembali materi yang sudah dipelajari pada Mata Kuliah <i>Basic, Intermediate, dan Upper Intermediate Grammar</i> melalui pembahasan soal-soal TOEFL dan/atau IELTS.</p>
H10D.424	<p>PAPER PRESENTATION (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih kemahiran menyampaikan gagasan persuasif dan argumentatif secara lisan dengan memberikan dukungan efektif terhadap gagasan utama dengan memanfaatkan alat peraga dan teknologi multimedia dalam melakukan presentasi.</p>
H10D.422	<p>TRANSLATING GENERAL TEXTS (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih menghasilkan padanan kata, frasa, idiom, dan dari teks berbahasa Inggris dan teks berbahasa Indonesia tingkat <i>intermediate</i> ke dalam bahasa Indonesia. Teks yang digunakan adalah teks otentik yang diambil terutama dari media umum. Dalam proses menerjemahkan, pokok-pokok yang tercakup dalam <i>Reading Text of Various Modes, Reading Scientific Texts, Intermediate Grammar, dan Upper Intermediate Grammar</i>.</p>

H10D.3003	TRANSLATING SPECIFIC TEXTS (MKB) 3 (1-2) Mata kuliah ini melatih memproduksi padanan kata, frasa, idiom, jargon, terminologi, kalimat, dan gaya bahasa dari teks bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Yang digunakan sebagai bahan latihan dalam mata kuliah ini adalah teks-teks khusus, seperti iklan, tulisan jurnalistik, karya sastra baik itu cerita pendek atau puisi.
H10D.619	TRANSLATING SCIENTIFIC TEXTS (MKB) 3 (1-2) Melatih menerjemahkan teks ilmiah (abstrak, sinopsis, jurnal, esai, makalah) dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris.
H10D.5002	TECHNOLOGY IN TRANSLATION 3 (1-2) Mata kuliah ini memberi latihan penggunaan berbagai perangkat lunak dan keras yang lazim digunakan dalam praktik penerjemahan.
H10D.5015	INTERPRETING (MKB) 3(1-2) (PILIHAN) Melatih kemampuan menginterpretasi mulai dari kalimat, paragraf berbagai wacana secara lisan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.
H1D20162	LINGUISTIC ASPECTS IN TRANSLATION (MKB) 3 (3-0) Menerapkan kompetensi linguistik dalam penerjemahan (<i>stilistika, shifts, componential analysis</i>).

<p>H10D.213</p>	<p>INTRODUCTION TO LINGUISTICS AND LANGUAGE DEVELOPMENT (MKK) 4 (4-0) Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar dalam linguistik seperti <i>langage, langue, parole, signifiant, signifié, signification</i>, ilmu linguistik dan tatarannya seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan semantis; serta. membahas sejarah <i>old, middle</i> dan <i>modern English</i> abad dua puluh. Membahas sifat bahasa, dan perubahan semantis serta serta pembentukan kata sesuai dengan perubahan sosial.</p>
<p>H10D.3004</p>	<p>ENGLISH PHONETICS AND PHONOLOGY (MKK) 5 (3-2) Mata kuliah ini membahas tata bunyi bahasa Inggris, baik aural maupun oral dan menyusun deskripsi fonetik dengan mempelajari fonetik artikulatoris, transkripsi fonetik, fonem vokal dan konsonan, alofon, varian, dan fonem suprasegmental. Mata kuliah ini melatih memproduksi ujaran dalam bahasa Inggris dengan memperhatikan <i>rhythm</i> dan <i>stress pattern-linking</i>, dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa Inggris dalam menyampaikan gagasan secara efektif secara lisan dengan tema kegiatan sehari-hari.</p>
<p>H10D.3004</p>	<p>ENGLISH MORPHOLOGY AND SYNTAX (MKK) 4 (4-0) Mata kuliah ini membahas teori-teori morfologi tentang pembentukan kata. Melatih menganalisis pembentukan kata dan kalimat dalam bahasa Inggris.</p>
<p>H10D764</p>	<p>RESEARCH METHODS IN LINGUISTICS (MKK) 3(3-0) Membahas hubungan data, metode, teknik dan teori, bahasa sebagai objek penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data.</p>

H10D.616	SEMANTICS (MKK) 3(3-0) Membahas definisi semantik dan makna, jenis-jenis dan medan makna, hubungan antarkata, dan hubungan antarkalimat serta membahas analisis komponen makna.
H10D.712	PRAGMATICS (MKK) 3(3-0) Membahas: (1) bahwa pragmatik merupakan pemecah masalah percakapan dan ketidak lancarannya antarpersona dalam percakapan, (2) yang dimaksud dengan fungsionalisme dan formalisme, (3) prinsip kerja sama dalam percakapan, (4) lokusi, perlokusi dan ilokusi, (5) <i>maxims: relevance, quality, quantity, manners</i> .
H10D.7020	SOCIOLINGUISTICS (MKK) 3(3-0) Membahas pengertian dasar, ruang lingkup sosiolinguistik, etnografi percakapan, teori akomodasi, teori kesantunan, pemahaman kode.
H10D.617	TEACHING: PRINCIPLES AND METHODS (MKK) 3(3-0) Mempelajari metoda pengajaran bahasa asing dengan menggunakan azas dan cara pengajaran yang berhubungan dengan pedagogi dan psikologi kognitif.
H10D.648	CLASSROOM MANAGEMENT (MKK) 3 (3-0) Membahas prinsip-prinsip dan metode pengelolaan kelas, pembuatan silabus dan perencanaan pembelajaran.

<p>H10D.6010</p>	<p>INTEGRATED LANGUAGE SKILLS (MKK) 3 (1-2) (PILIHAN) Mata kuliah ini melatih kemahiran berbahasa (berbicara, menyimak, menulis, dan membaca secara terpadu sekaligus menerapkannya dalam bentuk format debat, yaitu mengajukan dan mempertahankan argumen secara lisan dalam konteks parlementer dan juridis serta mengajukan <i>counter-argument</i> atas argumen yang diajukan lawan. Dalam mata kuliah disimulasikan perdebatan antara pendukung sebuah mosi dan penentangannya sebagaimana yang lazim terjadi dalam situasi parlementer atau dalam sidang umum sebuah organisasi. Juga disimulasikan situasi yuridis adu argumentasi antara penuntut dan pembela di pengadilan. Dalam mata kuliah ini diperkenalkan berbagai sistem debat seperti gaya Australasian, American Parliamentary, British Parliamentary, Canadian Parliamentary, dan Model United Nations. Juga diperkenalkan dasar-dasar penyelenggaraan pertemuan sebagaimana yang lazim merujuk kepada <i>Robert's Rules of Order</i> dan menjalankan simulasinya.</p>
<p>H10D.6008</p>	<p>PSYCHOLINGUISTICS (MKK) 3 (3-0) Mencari hubungan antara pikiran dan bahasa, mencari hubungan antara pikiran dengan persepsi dan produksi bahasa.</p>
<p>H10D.7001</p>	<p>TEXT AND DISCOURSE ANALYSIS (MKK) 3 (3-0) Mata kuliah ini membahas kohesi dan wacana: <i>reference, ellipsis, substitution, conjunction, lexical cohesion, metaphorical mode of expression, metaphors, metonymy, clausal interdependence, types of relation</i> mengkaji dan menerapkan berbagai ancangan dalam analisis wacana untuk analisis percakapan, analisis transaksional, dan wacana kritis, serta mengkaji dan menerapkan berbagai ancangan dalam analisis wacana untuk analisis</p>

	percakapan, analisis transaksional, dan wacana kritis.
H10D.7021	SEMINAR ON LINGUISTICS (MKB) 3 (1-2) Menjelaskan pedoman penulisan skripsi. Membahas contoh-contoh karya tulis ilmiah. Menyusun dan mempresentasikan ragangan skripsi.
H10D.7023	CORPUS LINGUISTICS (MKB) 3 (3-0) Mata kuliah ini memperkenalkan penggunaan kumpulan data bahasa dalam bentuk elektronik (korpus) dan perangkat lunak korpus untuk melakukan penelitian di berbagai cabang linguistik. Beberapa analisis korpus dasar yang diperkenalkan antara lain analisis frekuensi, konkordansi, kolokasi, dan kata kunci.
H10D770	SEMIOTICS (MKB) 3 (3-0) Mempelajari tanda-tanda alam yang berhubungan dengan kehidupan manusia (<i>indices, icons, symbols</i>).

<p>H10D.211</p>	<p><i>INTRODUCTION TO LITERARY STUDIES (MKK) 4 (3-1)</i></p> <p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki kemampuan menunjukkan dan memaparkan bangun dasar, dan membahas gagasan dalam karya fiksi berbahasa Inggris dengan memperhatikan aspek-aspek dalam karya seperti tema, karakterisasi, alur, latar, simbolisme, gaya bahasa, dan pola narasi dasar. Dalam mata kuliah dibahas paling sedikit enam cerita pendek, dan satu novel dengan memperhatikan juga konteks penulisan dan penerbitannya, yang mencakup biografi penulis dan konteks kultural-historis. Mahasiswa dilatih pula menulis esai sederhana yang membahas karya fiksi naratif dengan menggunakan prinsip-prinsip penulisan yang dilatih dalam <i>Paragraph Writing</i> serta kelaziman dalam menulis apresiasi sastra.</p> <p>Selain itu, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi, menjelaskan cara kerja, dan mengkritik penggunaan piranti-piranti puitis dalam sajak-sajak berbahasa Inggris dari berbagai zaman dan berbagai tradisi. Juga, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi, menunjukkan hubungan, dan mengkaji unsur-unsur dramatik dengan dasar pengantar teori untuk pemahaman dan pengkajian drama yang meliputi alur cerita, pengaturan panggung, penokohan, teknik penyampaian, gaya bahasa, simbolisme. Akan ada fokus khusus pada jenis-jenis dan ciri-ciri drama Shakespeare. Karya yang dibahas dapat diambil dari drama Elizabethan terutama Shakespeare hingga drama kontemporer untuk menunjukkan perkembangan struktur dan ciri-ciri drama. Mahasiswa akan dituntut menulis karya akademik dengan standar tulisan lain yang dipresentasikan dalam seminar/konferensi atau diserahkan untuk diterbitkan dalam jurnal/majalah akademik.</p>
------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>H10D.420</p>	<p>SURVEY OF ENGLISH LITERATURE (MKK) 4 (4-0)</p> <p>Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat mengidentifikasi dan memetakan berbagai teks seminal, tokoh, isu tematik, pola/motif, dan gerakan/aliran kesusastraan/kebudayaan di wilayah Inggris, dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Old English period</i> hingga abad ke-17, 2. zaman Elizabethan sebagai <i>early modern</i> di Inggris dengan perhatian khusus pada karya-karya Shakespeare, kesusastraan abad ke-17 dengan fokus pada bangkitnya Protestantisme, kesusastraan periode yang disebut sebagai <i>the long eighteenth-century</i> (neo-klasisisme dan zaman restorasi dan bangkitnya genre novel), dan periode yang dikenal sebagai <i>the long-nineteenth-century</i> yang berakhir dengan pecahnya Perang Dunia I pada tahun 1914 dengan perhatian khusus pada <i>Romantic Revival</i> dan kesusastraan zaman Victorian baik puisi, fiksi, dan non-fiksi, dan 3. sejak tahun 1914 dengan lahirnya Modernisme hingga keberagaman dan eksperimentasi yang berkembang hingga abad ke-21. <p>Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga dituntut untuk menyajikan penafsiran dan kritik atas gejala-gejala kesusastraan Inggris dari <i>Old English period</i> hingga awal abad ke-20 secara kreatif dan akademik dalam berbagai wahana dari tulisan akademik, laman maya, film, sajian dwimatra, maupun sajian trimatra.</p>
------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>H10D.5008</p>	<p>SURVEY OF AMERICAN LITERATURE (MKK) 3 (3-0)</p> <p>Kegiatan utama Mata Kuliah ini adalah membaca dan membahas sejarah perkembangan Amerika sejak koloni pertama hingga abad ke-19. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa akan dapat mengidentifikasi dan memetakan berbagai teks seminal, tokoh, isu tematik, pola/motif, dan gerakan/aliran kesusastraan/ kebudayaan di wilayah yang dikenal kini sebagai Amerika Serikat, dari tradisi lisan Pribumi Amerika dan Kepulauan Pasifik, penulisan berbahasa Spanyol pra-kolonisasi Inggris, penulisan dan kesusastraan kolonial termasuk puisi Puritan, kesusastraan abad ke-18 dengan fokus pada <i>Age of Reason</i>, kesusastraan abad ke-19 terutama dengan fokus pada Transendentalisme, <i>Dark Romantics</i>, dan fiksi Romantik, hingga fiksi Realis hingga berakhirnya Perang Sipil (1865). Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga dituntut untuk menyajikan penafsiran dan kritik atas gejala-gejala kesusastraan Amerika pra-1865 secara kreatif dan akademik dalam berbagai wahana dari tulisan akademik, laman maya, film, sajian dwimatra, maupun sajian trimatra.</p>
<p>H10D.5011</p>	<p>WOMEN'S WRITING (MKK) 3 (2-1)</p> <p>Mata kuliah ini membahas filosofi dasar, ciri-ciri, perkembangan, dan ragam penulisan penulisan perempuan dalam bahasa Inggris sejak periode proto-feminis di abad ke-19 dengan tokoh seperti Mary Wollstonecraft dan Kate Chopin, penulis-penulis Feminis Dunia Pertama (Feminis Gelombang Kedua), hingga penulisan feminis Dunia Ketiga. Mata kuliah ini juga membahas dampak <i>écriture feminine</i> terhadap penulisan secara umum yang berupaya membebaskan diri dari tradisi patriarkal Eurosentris, dengan melibatkan isu-isu seperti penulisan dan tubuh serta <i>queer writing</i>.</p>

<p>H10D.5012</p>	<p>GENDER AND REPRESENTATION (MKK) 3 (3-1) Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai isu gender, seksualitas, dan identitas seksual, dan signifikansi politiknya dalam kehidupan manusia. Mata kuliah ini akan memperkenalkan mahasiswa pada konsep dan kerangka teoretis mendasar tentang gender dan seksualitas sebagai alat analisis untuk mengkritik cara isu-isu tersebut direpresentasikan dalam teks, media, dan praktik sehari-hari. Mata kuliah ini memberi titik berat pada persimpangan antara gender, ras, dan kelas, dan betapa ketiganya membentuk pengalaman, budaya, dan institusi sosial yang kita huni. Para mahasiswa akan secara kritis mempertanyakan gender sebagai konstruksi sosial dan mempelajari cara-cara gender diwakili dalam budaya pop kontemporer dan mengungkap bias dan asumsi mengenai gender dan seksualitas. Dalam melaksanakan penyelisikan ini, mata kuliah ini juga akan menunjukkan betapa representasi, khususnya dalam latar budaya populer, berkontribusi pada pembentukan dan keberlanjutan normatif gender.</p>
<p>H10D.5016</p>	<p>SPECULATIVE FICTION (MKK) 3(3-0) Mata kuliah ini membahas ragam, ciri-ciri, struktur dan signifikansi kultural berbagai jenis fiksi spekulatif terutama yang dikenal sebagai <i>science fiction</i> dan <i>fantasy</i></p>
<p>H1D.5017</p>	<p>DIGITAL CULTURE AND ELECTRONIC LITERATURE (MKK) 3 (2-1) Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai bentuk, produk, dan efek budaya digital dalam bidang humaniora dalam mendefinisikan kembali hubungan sosial. Pembahasan mencakup topik-topik yaitu budaya siber, post-oralitas, mediasi, ilusi kesaat, multidimensionalitas, pengkodean, kematian pengarang, posthumanisme, identitas daring/luring, interaksi, representasi diri, anonimitas, kemungkinan memiliki banyak identitas, penundaan, keterkaitan, jaringan sebagai entitas, individu sebagai simpul, teknologi seluler,</p>

	informasi palsu, hoax, post-truth, liveness, materialitas teks, dan struktur permainan dan narasi.
H10D.5018	CHILDREN'S AND YOUNG ADULT LITERATURE (MKK) 3 (3-0) Membahas ciri-ciri umum seperti: struktur, tema dan fungsi karya sastra anak yang ditulis dalam bahasa Inggris.
H10D.618	POSTCOLONIAL LITERATURE (MKK) 3 (3-0) Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat mengidentifikasi dan memetakan berbagai teks seminal, tokoh, isu tematik, pola/motif, dan gerakan/aliran kesusastraan/kebudayaan di wilayah-wilayah yang berbahasa Inggris (selain Britania Raya dan Amerika Serikat) sejak akhir abad ke-19 hingga abad ke-21 baik yang pernah termasuk sebagai daerah Persemakmuran Inggris seperti daerah Kanada, wilayah Karibia, Irlandia, Anak Benua India, Afrika, Malaya, maupun yang bukan seperti Filipina. Mata kuliah ini akan berfokus pada isu-isu poskolonial dalam kesusastraan Anglofon yang beririsan dengan masalah gender/ seksualitas, ras/ etnisitas/ nasionalitas, dan kelas. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga dituntut untuk menyajikan penafsiran dan kritik atas gejala-gejala dalam penulisan poskolonial secara kreatif dan akademik dalam berbagai wahana dari tulisan akademik, laman maya, film, sajian dwimatra, maupun sajian trimatra.
H10D.625	LITERATURE IN TRANSLATION (MKK) 3 (3-0) Membahas kesusastraan dari berbagai tradisi, khususnya dalam kesusastraan Indonesia yang telah diterjemahkan, khususnya ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta berbagai problematika yang terkait dengan pergeseraan bahasa, nilai, dan makna yang terkaitnya dengannya.

<p>H10D.6005</p>	<p>THEATER AND PERFORMANCE (MKK) 3(3-0) Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan dapat memproduksi sebuah pementasan teater dengan merujuk kepada khazanah kecenderungan dan gerakan teater kontemporer. Mahasiswa akan dilatih untuk mengenal tubuhnya sendiri, relasi tubuhnya dengan lingkungannya termasuk tubuh lain dan udara yang menggerakkan tubuhnya, dan teknologi serta media yang berelasi dengan kehidupannya dan teater sebagai wahana pementasan kehidupan serta sistem manajemen dalam memproduksi sebuah pementasan. Mata kuliah ini sepenuhnya melaksanakan <i>project-based learning</i> dengan mengeksplorasi potensi yang dimiliki kenyataan material tubuh manusia dan caranya berinteraksi dengan ruang fisik tempatnya berada.</p>
<p>H10D757</p>	<p>CRITICAL THEORY (MKK) 3 (3-0) Mata kuliah ini membahas berbagai teori tentang kesusastraan, teori dalam kajian sastra, teori tentang kajian sastra (serta kaitannya dengan beberapa teori dalam disiplin lain terutama ilmu-ilmu sosial, psikoanalisis, dan matematika/logika) sebagaimana yang ditunjukkan oleh beberapa tulisan dari beberapa penulis dari zaman klasik hingga yang berlaku dewasa ini. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu (1) memberikan argumen dalam bentuk presentasi makalah dan esai/artikel akademik tentang seperangkat gejala dalam seperangkat produk tekstual/kultural terutama teks kesusastraan dan (2) mempertahankannya dengan mempertimbangkan dan/atau mempersoalkan isu-isu dalam teori-teori sastra-budaya yang berlaku.</p>

H10D.7003	<p>SELECTED TOPICS IN LITERATURE AND CULTURE (MKK) 3 (1-2)</p> <p>Mata kuliah membahas penerapan berbagai teori dan pendekatan dengan mengambil contoh berbagai penelitian yang telah dilakukan di bidang kesusastraan berbahasa Inggris. Dalam mata kuliah ini mahasiswa menyimak presentasi dari beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian yang beragam sebagai rujukan dalam merancang penelitiannya sendiri.</p>
H10D.7009	<p>POETRY AND CONTEMPORARY MUSIC (MKK) 3(2-1)</p> <p>Mata kuliah ini membahas unsur-unsur dasar dan variasi dalam tradisi puisi berbahasa Inggris dan caranya turut berkontribusi terhadap musik kontemporer terutama dalam penulisan lirik.</p>
H10D.7008	<p>LITERATURE AND FILM (MKK) 3(2-1)</p> <p>Mata kuliah ini membahas relasi antara genre film dan kesusastraan serta membandingkan ciri-ciri dan cara kerjanya dengan perhatian khusus pada perbandingan genre novel/cerpen dan film, proses novelisasi, dan proses ekranisasi.</p>
H10D.7002	<p>SEMINAR ON LITERATURE AND CULTURE (MKB) 3 (3-0)</p> <p>Setelah mengikuti perkuliahan selama satu semester, mahasiswa diharapkan dapat membuat tulisan hasil penelitian dalam bentuk makalah seminar, artikel jurnal, usulan penelitian, laporan penelitian, dan terutama skripsi, sesuai dengan konvensi-konvensi penulisan yang berlaku, termasuk keterampilan melakukan riset arsip dan virtual dan menggunakan teknologi informasi yang mutakhir.</p>
H10D.7003	<p>ADVANCED STUDIES IN LITERATURE (MKK) 4 (4-0)</p>

	<p>Dalam mata kuliah ini, kita akan membahas berbagai isu kontemporer yang menjadi perhatian signifikan di bidang studi sastra dan budaya serta wacana teoretis umum tentang kehidupan kontemporer. Mata kuliah ini akan menuntut mahasiswa untuk melihat kembali sejarah sastra, khususnya yang telah menghasilkan kesusastraan berbahasa Inggris, dan teori-teori sehingga memiliki kemampuan untuk menanggapi, mengomentari, menyikapi, dan mengkritik berbagai upaya dan usaha mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru dalam produksi sastra dalam konteks dunia global dan pengalaman manusia yang terdigitalisasi saat ini. Dengan demikian, mata kuliah ini mau tidak mau harus mendekati fenomena berbagai sastra dan budaya dengan pendekatan interdisipliner dengan mempertimbangkan ketersediaan dan praktik produksi sastra/seni/budaya multi- dan transmedia.</p>
<p>H10D.7024</p>	<p>THE POLITICS OF NARRATIVE METHOD (MKK) 3 (3-0) Setelah mengikuti kegiatan perkuliahan selama satu semester, mahasiswa dapat mengkritik karya sastra prosa berbahasa Inggris dengan argumentasi yang premis-premis dan kesimpulannya bersesuaian dengan menggunakan metodologi/pendekatan sastra yang lazim (Romantisisme, formalisme, strukturalisme, pascastrukturalisme/ dekonstruksi, psikoanalisis ataupun yang kontekstual seperti pascakolonialisme atau historisisme baru) dengan penekanan pada signifikansi tindak bercerita terhadap keberadaan manusia dalam berbagai aspek kehidupan (psikologis, sosial, politik, ekonomi).</p>
<p>UNX10810</p>	<p>SKRIPSI (MPB) 6 (0-6) Menulis karya ilmiah menurut pengutamaan masing-masing sebagai tugas akhir sesuai dengan pedoman yang sudah ditentukan dan kemudian dipertahankan dalam Ujian Sidang</p>

	Sarjana.
--	----------

SASTRA PERANCIS



Ketua Prodi



Sekretaris Prodi



DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI SASTRA PERANCIS

a. Dosen Tetap

NO	NAMA DOSEN	NIP
1	Dr. Nany Ismail, M.Hum.	19600327199203200 1
2	Dr. Sri Rijati Wardiani, M.Hum.	19630224198803200 2
3	Prima Agustina Mariamurti, dra., Sp.1	19630830199903200 1
4	Witakania Sundasari Som, S.S., M.Pd.	19680509200003200 1
5	Tania Intan, S.S., M.Pd.	19740402200312200 1
6	Nurul Hikmayaty Saefullah, S.S., M.Hum.	19780607200501200 1
7	Vincentia Tri Handayani, S.S., M.Hum.	19720122200604200 1
8	Mega Subekti, S.S., M.Hum.	19850505201404100 1
9	Ferli Hasanah, S.S., M.Hum.	19880205201504200 4

b. Dosen Luar Biasa

NO	NAMA DOSEN
1	Sarah Anaïs Andrieu, Ph. D.
2	Gilang Januarsyah, M.Hum.
3	Miravianti Andiani, M.Hum.
4	Amiera Baradja, M.Hum.

PROGRAM STUDI SASTRA PERANCIS FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Program Studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran

1. Praktisi Kebahasaan (linguis, penerjemah, penulis, editor, pegawai);
2. Peneliti di bidang bahasa, sastra, dan budaya;
3. Praktisi Kepariwisata.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Sastra Perancis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori bahasa Perancis setara DELF B2 CECR dan mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulis, pada berbagai ranah profesional, selain itu harus menguasai konsep dan teori pada bidang bahasa, sastra, dan budaya sehingga mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir pada bidang-bidang tersebut, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Sastra Perancis harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Sastra Perancis harus:

PP1	Menguasai konsep dan teori bahasa Perancis secara mendalam, setara dengan DELF B2;
PP2	Menguasai pengetahuan di bidang kesusastraan, linguistik, dan kebudayaan Perancis;
PP3	Menguasai konsep, teori, dan metode penerjemahan untuk membuat dan menganalisis karya-karya terjemahan Perancis-Indonesia dan Indonesia-Perancis;
PP4	Menguasai pengetahuan di bidang budaya dan pranata sosial Perancis;
PP5	Menguasai pengetahuan di bidang kewirausahaan dan kepariwisataan; dan
PP6	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Perancis maupun bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Sastra Perancis harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus Mahasiswa Program Studi Sastra Perancis:

KK1	Mampu mengaplikasikan bahasa Perancis untuk berkomunikasi secara aktif, baik lisan dan tulis dengan tingkat kemampuan bahasa Perancis setara DELF B2 CECR;
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang kesusastraan, linguistik, dan kebudayaan Perancis dalam berbagai konteks;
KK3	Mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang kesusastraan, linguistik, terjemahan, dan kebudayaan Perancis;
KK4	Mampu mengaplikasikan bahasa Perancis untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang administrasi perkantoran;
KK5	Mampu menerapkan bahasa Perancis untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang kepariwisataan sebagai bagian dari agen perjalanan wisata, baik sebagai pemandu wisata maupun sebagai tenaga administrasi;

KK6	Mampu menerapkan konsep, teori, dan metode penerjemahan dalam membuat dan menganalisis karya-karya terjemahan, baik berupa artikel populer, artikel ilmiah, surat-surat dinas, maupun karya sastra, dari bahasa Perancis ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya;
KK7	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dan proyek riset lainnya;
KK8	Menguasai keterampilan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Perancis maupun bahasa Indonesia;
KK9	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK10	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dalam bidang bahasa, sastra, linguistik, dan budaya Perancis; dan
KK11	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.
KK12	Mampu mengelola dan mengordinasikan tugas-tugas dan kerja sama antarinstansi berbahasa dan berbudaya Perancis, baik di dalam maupun luar negeri sesuai prosedur.

IV. Daftar Mata Kuliah

Program Studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Sastra Perancis terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Sastra Perancis bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum sebagai titipan Negara hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Umum;
- 2) Kelompok Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi;

- 3) Kelompok Mata Kuliah Penciri Fakultas; dan
- 4) Kelompok Mata Kuliah Penciri Prodi, yang terbagi ke dalam lima kelompok khusus, yaitu:
 - a. Kelompok Mata Kuliah Kebahasaan;
 - b. Kelompok Mata Kuliah Sastra
 - c. Kelompok Mata Kuliah Linguistik dan Terjemahan;
 - d. Kelompok Mata Kuliah Budaya;
 - e. Kelompok Mata Kuliah Riset; dan
 - f. Kelompok Mata Kuliah MBKM
- 5) Struktur Kurikulum Kampus Merdeka

Program Studi Sastra Perancis Universitas Padjadjaran

SEMESTER I

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNX101.001	Agama	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Semua mata kuliah wajib diambil.
2.	UNX101.002	Bahasa Indonesia dan KBLI	2		
3.	UNX101.003	Bahasa Inggris dan KBLI	2		
4.	UNX101.004	Pancasila dan Kewarganegaraan	2		
5.	UNX101.007	Olah Raga, Kesenian, dan Kreativitas	3		
6.	H10E.1001	Pengenalan Bahasa Perancis Lisan	6		
7.	H10E.1002	Pengenalan Bahasa Perancis Tulisan	7		
Jumlah SKS Semester I			24		
Target Capaian DELF A1					

SEMESTER II

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	H10E.210 1	Bahasa Perancis Dasar	4	Semua mata kuliah wajib diambil.	Semua mata kuliah wajib diambil.
2.	H10E.210 2	Tata Bahasa Perancis Dasar	3		
3.	H10E.210 3	Pemahaman dan Produksi Lisan Perancis Dasar	4		
4.	H10E.210 4	Pemahaman dan Produksi Tulisan Perancis Dasar	4		
5.	H10E.210 5	Kebudayaan Perancis Kontemporer	3		
6.	H10E.210 6	Kesusastraan Perancis Kontemporer	3		
7.	H10E.210 7	Bahasa Perancis Praktis	3		
Jumlah SKS Semester II			24		
Target Capaian DELF A2					

SEMESTER III

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNH10.30 04	Pengkajian Budaya	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Semua mata kuliah wajib diambil.
2.	UNH10.30 05	Kebudayaan Indonesia	2		
3.	H10E.310 1	Bahasa Perancis Menengah	4		
4.	H10E.310 2	Tata Bahasa Perancis Menengah	3		
5.	H10E.310 3	Pemahaman dan Produksi Lisan dan Tulisan	4		

		Perancis Menengah			
6.	H10E.310 4	Naratologi Dasar Perancis	3		
7.	H10E.310 5	Linguistik Dasar Perancis	3		
8.	H10E.310 6	Budaya Populer Perancis	3		
Jumlah SKS Semester III			24		

SEMESTER IV

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNH10.50 1	Dasar-dasar Filsafat	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Semua mata kuliah wajib diambil
2.	UNH10.60 4	Pengantar Kebudayaan Sunda	2		
3.	H10E.410 1	Bahasa Perancis Lanjutan	4		
4.	H10E.410 2	Tata Bahasa Perancis Lanjutan	3		
5.	H10E.410 3	Pemahaman dan Produksi Lisan Perancis Lanjutan	4		
6.	H10E.410 4	Penulisan Kreatif Bahasa Perancis	3		
7.	H10E.410 5	Penerjemahan Perancis-Indonesia	3		
8.	H10E.410 6 H10E.410 7	MATA KULIAH PILIHAN: - Bahasa Perancis Administrasi dan Bisnis	3		

		- Bahasa Perancis Turisme			
Jumlah SKS Semester IV			24		
Target Capaian DELF B1					

SEMESTER V

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNH10.301 UNH10.601 UNH10.603	MATA KULIAH PILIHAN FAKULTAS: - Kepariwisata - Kewirausahaan - Diplomasi Budaya	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Mahasiswa tidak perlu mengambil mata kuliah: 1. Penulisan Populer Bahasa Perancis; dan 2. Penerjemahan Indonesia-Perancis setara 6 SKS, digantikan dengan kegiatan KM: - Kuliah lintas prodi; - Magang parsial; - Bekerja pada praktisi; atau
2.	H10E.5101	Bahasa Perancis Terampil	3		
3.	H10E.5102	Tata Bahasa Perancis Terampil	3		
4.	H10E.5103	Bahasa Perancis Interaktif	3		
5.	H10E.5104	Penulisan Populer Bahasa Perancis	3		
6.	H10E.5106	Sastra Frankofon	3		
7.	H10E.5107S H10E.5107L	MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN: <u>SASTRA</u> : Metodologi Riset Sastra	3		

	H10E.510 7B	<u>LINGUISTIK:</u> Metodologi Riset Linguistik <u>BUDAYA:</u> Metodologi Riset Budaya			- Penelitian bersama dosen.
8.	H10E.510 8S H10E.510 9S H10E.511 0L H10E.511 1L H10E.511 2B H10E.511 3B	MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN: <u>SASTRA:</u> - Naratologi Lanjutan - Kajian Genre Perancis <u>LINGUISTIK:</u> - Kajian Linguistik Perancis - Kajian Terjemahan <u>BUDAYA:</u> - Kajian Budaya Perancis - Kajian Media Perancis	3		
Jumlah SKS Semester V			23		

SEMESTER VI

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNX400	Kuliah Kerja Nyata	3		Mahasiswa dapat

2.	H10E.610 1	Bahasa Perancis Mahir	3	Semua mata kuliah wajib diambil.	mengikuti kegiatan KM berupa: - Kuliah lintas prodi; - Magang; - Mengerjakan proyek - Penelitian bersama dosen; - Menulis; - Mengajar; setara 20 SKS (syarat di perusahaan/instansi Perancis)
3.	H10E.610 2	Penerjemahan Indonesia-Perancis	3		
4.		Penulisan Akademik	3		
5.	H10E.610 3	Analisis Wacana Perancis	3		
6.	H10E.610 4 H10E.610 5 H10E.610 6	MATA KULIAH PILIHAN PEMINATAN: <u>SASTRA</u> : Seminar Usulan Riset Sastra <u>LINGUISTIK</u> : Seminar Usulan Riset Linguistik <u>BUDAYA</u> : Seminar Usulan Riset Budaya	3		
7.	H10E.610 7	Terminologi Perancis Multidisipliner	2		
Jumlah SKS Semester VI			20		
Target Capaian DELF B2					

SEMESTER VII

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNX10.810	Skripsi	6	Menyusun skripsi.	Mahasiswa menyusun skripsi <u>atau</u>
Jumlah SKS Semester VII			6		

			menulis artikel yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 3-4-5-6 dengan pembimbingan dosen, setara 6 SKS
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

CATATAN:

Mata kuliah yang ditawarkan pada umum/ Kampus Merdeka:

1. Bahasa Perancis Praktis (3 SKS)
2. Bahasa Perancis Bisnis dan Administrasi (3 SKS)
3. Bahasa Perancis Turisme (3 SKS)
4. Budaya Perancis Populer (3 SKS)

Jumlah SKS S1 Prodi Sastra Perancis minimal 144 SKS, maksimal 160 SKS

4) DESKRIPSI MATA KULIAH SEMESTER I

N O.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	H10E.101	Pengenalan Bahasa Perancis Tulisan (CE/PE)	Mata kuliah ini mengenalkan bahasa Perancis dalam lingkup pemahaman dan produksi tulisan	4(2-2)

			<p>sederhana (setara dengan kemampuan DELF A1.1).</p>	
2.	H10E.102	<p>Pengenalan Bahasa Perancis Tulisan (GR)</p>	<p>Dalam mata kuliah ini dipelajari aspek-aspek gramatika bahasa Perancis tingkat dasar yang disesuaikan dengan buku ajar yang digunakan (setara dengan tingkat A1.1-A1.2).</p>	3(2-1)
3.	H10E.103	<p>Pengenalan Bahasa Perancis Lisan (PO)</p>	<p>Mata kuliah ini mengenalkan bahasa Perancis dalam lingkup produksi lisan sederhana (setara dengan kemampuan DELF A1.1).</p>	3(1-2)

4.	H10E.104	Pengenalan Bahasa Perancis Lisan (CO)	Mata kuliah ini mengenalkan bahasa Perancis dalam lingkup pemahaman lisan sederhana (setara dengan kemampuan DELF A1.1).	3(2-1)
----	----------	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

SEMESTER II

NO.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
-----	------	------------------	-----------------------	-----

1.	H10E.201	Bahasa Perancis Dasar	<p>Dalam mata kuliah ini dipelajari cara berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Perancis tingkat dasar, yang meliputi kemampuan menjelaskan pilihan, menguraikan rencana liburan, mendeskripsikan tempat dan arah, berinteraksi dalam situasi harian (berbelanja, menanyakan harga), memahami jadwal, menerangkan kebiasaan sehari-hari, membandingkan dan menyampaikan opini singkat (setara dengan kemampuan DELF A1.2 dan A2.1).</p>	4(2-2)
2.	H10E.202	Tata Bahasa Perancis Dasar	<p>Dalam mata kuliah ini dipelajari aspek-aspek gramatika bahasa Perancis tingkat dasar yang disesuaikan dengan buku ajar (setara dengan</p>	3(2-1)

			kemampuan DELF A1.2-A2.1).	
3.	H10E.203	Pemahaman dan Produksi Lisan Bahasa Perancis Dasar	Mata kuliah ini terdiri atas dua kompetensi berbahasa yakni, kemampuan menyimak, memahami dan berbicara dalam bahasa Perancis secara lisan. Kemampuan menyimak sumber berbahasa Perancis dilatih melalui sarana audio-visual dengan fokus pengucapan, pelafalan, pembedaan bunyi dan imla. Kemampuan berbicara dilatih melalui kegiatan interaksi bahasa Perancis dasar yang meliputi pelafalan, percakapan dengan bantuan foto dan gambar (setara dengan kemampuan DELF A1.2-A2.1).	4(2-2)

4.	H10E.204	Pemahaman dan Produksi Tulisan Bahasa Perancis Dasar	Mata kuliah ini terdiri atas dua kompetensi berbahasa yakni, kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Perancis. Kemampuan membaca melatih kemahiran berbahasa Perancis dasar melalui teks-teks pendek untuk menunjang kompetensi pemahaman secara tulisan dengan penekanan pada ortografi dan gramatika. Kemampuan menulis bahasa Perancis dasar meliputi penyusunan kalimat sederhana, penggunaan konjugasi verba yang sesuai dengan subjek kalimat serta koherensi tekstual (setara dengan kemampuan DELF A1.2-A2.1).	4(2-2)
----	----------	------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

5.	H10E.205	Kebudayaan Perancis Kontemporer	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang latar belakang budaya kontemporer Perancis yang mencakup ranah/aspek geopolitik, demografi, sejarah, hingga gaya hidup masyarakatnya.	3(3-0)
6.	H10E.206	Kesusastraan Perancis Kontemporer	Mata kuliah ini memberikan bekal tentang sastra kontemporer Perancis yang meliputi sejarah dan aliran sastra di Perancis dari abad ke-18 hingga masa kini.	3(3-0)
7.	H10E.207	Bahasa Perancis Praktis	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bahasa Perancis dasar sehari-hari, setingkat A1.2.	3(1-2)

SEMESTER III

N O.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	H10E.301	Bahasa Perancis Menengah	Dalam mata kuliah ini dipelajari cara berkomunikasi dalam bahasa Perancis tingkat menengah, yang meliputi kemampuan berinteraksi dalam situasi spesifik (di restoran, di stasiun, ...), menyampaikan opini, mengevaluasi prioritas, menyebutkan dan menjelaskan fungsi objek, menguraikan sebab-akibat suatu peristiwa, membuat perencanaan dan rekomendasi serta kemahiran gramatika bahasa Perancis yang disesuaikan dengan buku ajar (setara dengan kemampuan DELF A2.2).	4(2-2)

2.	H10E.302	Tata Bahasa Perancis Menengah	Deskripsi Mata Kuliah: Dalam mata kuliah ini dipelajari aspek-aspek gramatika bahasa Perancis tingkat menengah yang disesuaikan dengan buku ajar (setara dengan kemampuan DELF A2.2).	3(2-1)
3.	H10E.303	Pemahaman dan Produksi Lisan dan Tulisan Bahasa Perancis Menengah	Mata kuliah ini terdiri atas empat kompetensi berbahasa yakni, kemampuan menyimak, membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Perancis. Kemampuan menyimak melatih kemahiran berbahasa Perancis menengah melalui sarana audio-visual untuk menunjang kompetensi pemahaman secara lisan. Kemampuan membaca melatih kemahiran berbahasa Perancis menengah melalui sarana dokumen-dokumen tekstual untuk menunjang kompetensi pemahaman secara tulisan dengan fokus pemahaman isi, kosakata dan gramatika.	4(2-2)

			<p>Kemampuan menulis melatih kemahiran berbahasa Perancis menengah yang meliputi pembuatan dan penyusunan kalimat dengan memperhatikan aspek gramatikal dan koherensi tekstual. Kemampuan berbicara melatih percakapan bahasa Perancis menengah yang meliputi pelafalan dan tata kalimat yang baik dengan bantuan foto dan gambar (setara dengan kemampuan DELF A2.2-B1.1).</p>	
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

4.	H10E.304	Teori Sastra dan Kajian Budaya	Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mengenal konsep dan perkembangan teori sastra dan budaya, pendekatan dan kajiannya, sebagai bekal dalam menganalisis karya sastra dan berbagai fenomena budaya.	3(3-0)
5.	H10E.305	Linguistik Dasar	Memperkenalkan konsep dasar ilmu bahasa yang meliputi ranah Fonetik dan Fonologi, Morfologi, Semantik, dan Sintaksis bahasa Perancis secara umum serta obyek linguistik masing-masing ranah, seperti bunyi, fonem, morfem, sem, dan komponen makna.	3(3-0)
6.	H10E.306	Budaya Populer Perancis	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan tentang budaya populer Perancis mencakup tentang sistem kekerabatan, pendidikan, sosial, budaya anak muda dan pengaruh budaya asing di Perancis.	3(3-0)

7.	H10E.3001	Bahasa Perancis Praktis (KM)	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bahasa Perancis dasar sehari-hari, setingkat A1.2.	3(1-2)
----	-----------	------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

SEMESTER IV

NO.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1	H10E.401	Bahasa Perancis Lanjutan	Dalam mata kuliah ini dipelajari cara berkomunikasi dalam bahasa Perancis tingkat menengah, yang meliputi kemampuan menyampaikan kesan-kesan dan perasaan, menggambarkan tempat secara rinci, meminta konfirmasi, menceritakan peristiwa dan kenangan, meminta informasi tentang waktu dan tempat, berbicara tentang rencana, berargumentasi serta kemahiran gramatika	4(2-2)

			bahasa Perancis yang disesuaikan dengan buku ajar (setara dengan kemampuan DELF B1.1).	
2	H10E.402	Tata Bahasa Perancis Lanjutan	Deskripsi Mata Kuliah: Dalam mata kuliah ini dipelajari aspek-aspek gramatika bahasa Perancis tingkat lanjutan yang disesuaikan dengan buku ajar (setara dengan kemampuan DELF B1.1).	3(2-1)

3	H10E.403	Pemahaman dan Produksi Lisan Bahasa Perancis Lanjutan	<p>Mata kuliah ini terdiri atas empat kompetensi berbahasa yakni, kemampuan menyimak dan berbicara dalam bahasa Perancis. Kemampuan menyimak melatih kemahiran berbahasa Perancis lanjutan melalui sarana audio-visual untuk menunjang kompetensi pemahaman secara lisan dan tulisan dengan penekanan pemahaman isi sumber yang didukung aspek fonetik, termasuk pengucapan, pelafalan, pembedaan bunyi, imla dan menyimak. Kemampuan berbicara melatih percakapan bahasa Perancis lanjutan yang meliputi pelafalan, percakapan dengan bantuan foto dan gambar (setara dengan kemampuan DELF B1.2-B2.1).</p>	4(2-2)
---	----------	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

4	H10E.404	Penulisan Kreatif Bahasa Perancis	Dalam mata kuliah ini diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan penulisan kreatif karya fiksi seperti cerpen, cergam, puisi, lirik lagu, teks drama, dan film pendek dengan menggunakan bahasa Perancis.	3(1-2)
5	H10E.405	Penerjemahan Perancis-Indonesia	Membekali mahasiswa untuk melakukan penerjemahan teks-teks pendek dan sederhana berbahasa Perancis berupa artikel populer, iklan, resep makanan, petunjuk penggunaan peralatan, dan karya sastra sederhana, baik secara tulisan maupun lisan.	3(1-2)
6	H10E.406	Bahasa Perancis Administrasi dan Bisnis	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan bahasa Perancis dalam konteks bisnis dan administrasi seperti surat menyurat, laporan kerja, proposal	3(1-2)

			dan analisis evaluasi diri profesional.	
7	H10E.407	Bahasa Perancis Turisme	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan di bidang pariwisata dan keterampilan praktik komunikasional.	3(1-2)

SEMESTER V

NO.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	H10E.501	Bahasa Perancis Terampil	Dalam mata kuliah ini dipelajari cara berkomunikasi dalam bahasa Perancis tingkat lanjutan, yang meliputi kemampuan berpartisipasi dalam suatu debat, Menyusun hipotesa, mengevaluasi kualitas suatu hal, beradaptasi dengan situasi kebahasaan tertentu, memahami instruksi, membuat	4(1-3)

			kuesioner, memberi komentar dalam blog, menguraikan peristiwa dan data statistik (setara dengan kemampuan DELF B1.2).	
2.	H10E.502	Tata Bahasa Perancis Terampil	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan gramatika sesuai dengan buku pegangan <i>Cosmopolite 3 (dossier 1-8)</i> setara dengan DELF B1.	3(2-1)
3.	H10E.503	Bahasa Perancis Interaktif	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan lisan dan tulisan dalam presentasi bahasa Perancis.	3(1-2)
4.	H10E.504	Penulisan Populer Bahasa Perancis	Dalam mata kuliah ini diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan penulisan populer seperti fiksi-nonfiksi, berita-feature, ilmiah-populer, fakta ilmiah-fiksi kreatif, artikel-opini-kolom dalam bahasa Perancis.	3(1-2)

5.	H10E.505	Metodologi Penelitian Sastra dan Budaya	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi dalam kegiatan penelitian sastra dan budaya meliputi metode, pendekatan, teknik, teori, dan analisis.	3(1-2)
6.	H10E.506	Metodologi Penelitian Linguistik	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi dalam kegiatan riset linguistik meliputi metode, pendekatan, teknik, teori, dan analisis.	3(1-2)
7.	H10E.507	Kapita Selekt Sastra dan Budaya	Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa dengan penelitian sastra yang meliputi telaah prosa, drama, dan puisi, serta penelitian budaya dalam konteks Perancis.	3(1-2)
8.	H10E.508	Kapita Selekt Linguistik	Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa dengan penelitian kebahasaan dalam linguistik mikro dan makro.	3(1-2)

9.	H10E.509	Kajian Prosa	Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menganalisis teks-teks karya prosa berbahasa Perancis yang diambil dari cerita pendek dan novel dengan menerapkan konsep kajian dari segi intrinsik karya sastra dan berbagai pendekatan telaah.	3(1-2)
10.	H10E.510	Sastra Frankofon	Mata kuliah ini memberi pengetahuan tentang wilayah geografis frankofon, pengarang-pengarang frankofon, dan karya-karyanya.	3(3-0)
11.	H10E.511	Kajian Linguistik	Membahas kajian mikro linguistik dan makro linguistik, seperti Fonetik dan Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik, Pragmatik, dan Sosiolinguistik.	3(1-2)

12.	H10E.512	Kajian Budaya	Mata kuliah ini melatih keterampilan/kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menganalisis fenomena-fenomena dan wacana umum terkait dengan budaya Perancis masa kini.	3(1-2)
-----	----------	---------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

SEMESTER VI

N O.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	H10E.601	Bahasa Perancis Mahir	Dalam mata kuliah ini dipelajari cara berkomunikasi dalam bahasa Perancis tingkat lanjutan, yang meliputi kemampuan memahami cerita, menjelaskan sebab-akibat dan tujuan dari suatu hal, mengungkapkan perasaan (setara kemampuan DELF B1.3).	3(1-2)

2.	H10E.602	Penerjemahan Indonesia-Perancis	Membekali mahasiswa untuk melakukan penerjemahan teks-teks berbahasa Indonesia berupa karya sastra, teks kepariwisataan, dan dokumen-dokumen resmi, baik secara tulisan maupun lisan.	3(1-2)
3.	H10E.603	Analisis Wacana	Mata Kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kajian tentang wacana yang meliputi ujaran dan komunikasi dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya.	3(1-2)
4.	H10E.604	Kajian Drama dan Puisi	Mata kuliah ini melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis karya sastra yang berbentuk puisi dan drama kontemporer berbahasa Prancis dengan menggunakan teori dan pendekatan yang relevan.	3(1-2)

5.	H10E.605	Kajian Terjemahan	Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menelaah proses dan hasil penerjemahan dengan membandingkan teks berbahasa Indonesia dan bahasa Perancis serta permasalahan penerjemahan lainnya.	3(1-2)
6.	H10E.606	Kajian Budaya Populer	Mata kuliah ini melatih keterampilan mahasiswa dalam menganalisis dokumen-dokumen budaya yang aktual dalam media cetak dan digital berbahasa Perancis.	3(1-2)
7.	H10E.607	Seminar Sastra	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi dalam mempersiapkan riset tugas akhir mahasiswa untuk peminatan sastra.	3(0-3)
8.	H10E.608	Seminar Linguistik	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi dalam mempersiapkan riset tugas akhir mahasiswa untuk peminatan linguistik.	3(0-3)

9.	H10E.609	Seminar Budaya	Mata kuliah ini memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi dalam mempersiapkan riset tugas akhir mahasiswa untuk peminatan budaya.	3(0-3)
----	----------	----------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

SEMESTER VII

N O.	KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI MATA KULIAH	SKS
1.	H10E.701	Skripsi	Mata kuliah ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk mampu menulis skripsi dalam bidang sastra, linguistik, atau budaya sebagai bagian dari proses penyelesaian tugas akhir.	6(0-6)

SASTRA JEPANG



Ketua Prodi
Amaliatun Saleha S.S., M.Si., Ph.D.



Sekretaris Prodi
Rony Rhomdoni Soewondo, S.E.

**FAKULTAS
ILMU BUDAYA**



DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

a. Dosen Tetap

No	Nama Dosen	NIP
1	Nandang Rahmat, M.A., Ph.D	195706251983031002
2	Dr. Agus Suherman Suryadimulya, M.A	196008171989021002
3	Dr. Puspa Mirani Kadir, M.A	196108211988032002
4	Dr. Nani Sunarni, M.A	196208061989032002
5	Budi Rukhyana, M.A	196110301989021001
6	Yuyu Yohana Risagarniwa, M.Ed., Ph.D	196305251993031002
7	Dr. Riza Lupi Ardiati, M.Hum	196104021989032001
8	Herdis Hikmatusadis, M.Hum	196304281993031002
9	Isye Herawati, M.Hum	196202171998022001
10	Amaliatun Saleha, M.Si., Ph.D.	197606092003122001
11	Inu Isnaeni, M.A., Ph.D	198201182014041001
12	Risma Rismelati, M.A	198505242015042001
13	Indah Fitriani, M.Hum, M.A	198805232015042003
14	Pika Yestia Ginanjar, M.A., Ph.D.	198808052018034001
15	Sigit Sugiarto, M.A	198506072020121007

b. Dosen LB

No.	Nama
1.	Jonjon Johana, M.Ed.
2.	Dr. Otsuka Hiroko, M.A.
3.	Samsul Maarif, M.A.

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Sastra Jepang

1. Praktisi Kebahasaan (instruktur bahasa, penerjemah, penulis, editor);
2. Peneliti di bidang bahasa, sastra, dan budaya.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Jepang

Lulusan Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran mampu berkomunikasi dalam Bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks yang mencakup kompetensi berbicara, mendengar, menulis dan membaca setara JLPT N2. Menguasai konsep dan teori bahasa Jepang serta mampu mengaplikasikannya pada bidang linguistik, penerjemahan, sastra dan budaya Jepang.

KOMPETENSI PENDUKUNG PRODI SASTRA JEPANG

1. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepribadian dengan berbasis atas pemahaman yang baik tentang agama, kewarganegaraan, bahasa, logika, serta kondisi, sosial, ekonomi dan politik masyarakat;
2. Memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di Indonesia serta kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan wisata;
3. Memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan serta kemampuan membuat perencanaan usaha;
4. Memiliki pemahaman yang baik tentang diplomasi budaya dan publik serta kemampuan untuk melakukan komunikasi antarbudaya dalam berbagai ranah, baik lokal, nasional, maupun internasional;
5. Memiliki pemahaman yang baik tentang kebudayaan Sunda dan budaya kontemporer, mampu mendeskripsikan dan mengimplementasikan kajian budaya.
6. Memiliki pemahaman yang baik tentang diplomasi budaya dan publik serta kemampuan untuk melakukan komunikasi antarbudaya dalam berbagai ranah, baik lokal, nasional, maupun internasional;

7. Memiliki pemahaman yang baik tentang kebudayaan Sunda dan budaya kontemporer, mampu mendeskripsikan dan mengimplementasikan kajian budaya.
8. Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas norma dan kaidah teori, riset, serta metodologinya.
9. Mampu untuk merancang dan melakukan penelitian dengan menerapkan konsep teori dan metode serta menganalisis dan menginterpretasikan data.
10. Mampu untuk berperan serta dalam satu tim dari berbagai disiplin ilmu dalam lingkungan yang kondusif.

III. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Terkait dengan sebagian rencana strategis Universitas Padjadjaran mengenai internasionalisasi fakultas, penataan prodi 4.0 berkelas dunia, pembentukan lulusan berdaya saing tinggi, peningkatan produktivitas riset dan inovasi. Maka Program Studi Sastra Jepang merumuskan kembali kompetensi para lulusan yang mendukung pencapaian hal-hal tersebut, meliputi capaian kompetensi Sikap (S), Penguasaan Pengetahuan (PP), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK).

A. SIKAP (S)

Setiap lulusan Program Studi Sastra Jepang harus memiliki sikap:

S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
S11	mengolaborasikan semangat multidisiplin dalam mengenali dan berinteraksi dengan masyarakat.

B. PENGUASAAN PENGETAHUAN (PP)

Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang:

PP1	Menguasai konsep teoretis gramatika bahasa Jepang secara komprehensif yang mencakup linguistik mikro dan linguistik makro seperti: fonetik (<i>onseigaku</i>), fonologi (<i>oninron</i>), morfologi (<i>keitairon</i>), sintaksis (<i>tougoron</i>), semantik (<i>imiron</i>), analisis wacana (<i>danwabunseki</i>) dan pragmatik (<i>goyouron</i>), linguistik edukasional (<i>kyouiku gengogaku</i>) dan linguistik kontrastif (<i>taishougengogaku</i>), dan sosiolinguistik (<i>shakaigengogaku</i>);
PP2	Menguasai kaidah penulisan huruf dan pelafalan bahasa Jepang;
PP3	Menguasai konsep, teori, dan metode kajian penerjemahan Jepang-Indonesia dan Indonesia-Jepang;
PP4	Menguasai konsep, teori dan metode kajian di bidang kesusastraan dan kebudayaan Jepang;
PP5	Menguasai pengetahuan terkait kondisi geografis, sejarah (<i>sastra-budaya</i>), dan pranata sosial Jepang;
PP6	Menguasai pengetahuan di bidang kewirausahaan dan kepariwisataan;
PP7	Menguasai kaidah penulisan karya ilmiah baik dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia
PP8	Menguasai pengetahuan tentang etos kerja bangsa Jepang;
PP9	Menguasai kaidah-kaidah pemahaman lintas budaya (<i>ibunka rikai</i>).

C. KETERAMPILAN UMUM (KU)

Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok hasil kerja sama dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa berbagai disiplin ilmu yang melibatkan warga masyarakat desa.
KU11	Mampu mengoordinasikan beragam kegiatan di masyarakat desa melalui olahraga, kesenian dan kreativitas.

D. Keterampilan Khusus (KK)

Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang:

KK1	Mampu berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks yang mencakup kompetensi berbicara, mendengar, menulis dan membaca setara JLPT N2 dan <i>can do level B1</i> ;
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang linguistik, penerjemahan, kesusastraan, dan kebudayaan Jepang;
KK3	Mampu menulis karya ilmiah bidang linguistik, penerjemahan, kesusastraan dan kebudayaan Jepang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang;
KK4	Mampu memanfaatkan data dan informasi digital (<i>big data</i>) dalam bidang linguistik, penerjemahan, kesusastraan dan kebudayaan Jepang;
KK5	Mampu mengimplementasikan etos kerja bangsa Jepang dalam profesinya;
KK6	Mampu mengaplikasikan teori terjemahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang, dan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan;
KK7	Mampu menerapkan teori pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang;
KK8	Mampu memahami dan mempraktikkan seni budaya Jepang;
KK9	Mampu mengimplementasikan IPTEKS sesuai kebutuhan masyarakat;

IV. Daftar Mata Kuliah Program Studi Sastra Jepang FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Sastra Jepang terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Sastra Jepang bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum sebagai titipan Negara hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum/Universitas (MKWU)
- 2) Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)

- 3) Kelompok Mata Kuliah Prodi, yang terbagi ke dalam enam kelompok khusus, yaitu:
- Kelompok Mata Kuliah Wajib Kemahiran Bahasa Jepang;
 - Kelompok Mata Kuliah Wajib Linguistik;
 - Kelompok Mata Kuliah Wajib Penerjemahan
 - Kelompok Mata Kuliah Wajib Sastra;
 - Kelompok Mata Kuliah Wajib Budaya;
 - Kelompok Mata Kuliah Pilihan Prodi/Lintas Prodi

V. Struktur Kurikulum Program Studi Sastra Jepang Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	S K S	Reguler	Kampus Merdeka
1	H10F.1001	Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Nihongo</i>)	3	Wajib	Wajib
2	H10F.1002	Percakapan Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Kaiwa</i>)	3	Wajib	Wajib
3	H10F.1003	Aksara Jepang Pemula (<i>Shokyuu Moji-Hyouki</i>)	3	Wajib	Wajib
4	H10F.1004	Kosakata & Pelafalan Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Goi & Hatsuon</i>)	2	Wajib	Wajib
5	UNX01.001	Agama	2	Wajib	Wajib
6	UNX01.002	Pancasila	2	Wajib	Wajib
7	UNX01.003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib	Wajib
8	UNX01.004	Bahasa Indonesia	2	Wajib	Wajib
9	UNX01.006	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	3	Wajib	Wajib
		Bahasa Inggris	0	TOEFL min 450 di Sem.5	TOEFL min 450 di Sem.5)

		Jumlah SKS	2		
		Target capaian setara N5/Total SKS	2		

SEMESTER II

No	Kode MK	Mata Kuliah	S K S	Reguler	Kampus Merdeka
1	H10F.2001	Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Nihongo</i>)	3	Wajib	Wajib
2	H10F.2003	Percakapan Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Kaiwa</i>)	3	Wajib	Wajib
3	H10F.2004	Latihan Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Nihongo Enshuu</i>)	3	Wajib	Wajib
4	H10F.2005	Aksara Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Moji-Hyouki</i>)	3	Wajib	Wajib
5	H10F.2006	Menulis Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Sakubun</i>)	2	Wajib	Wajib
6	H10F.2007	Gramatika bahasa Jepang (<i>Nihongo Bunpou</i>)	3	Wajib	Wajib
7	H10F.2008	Fonetik-Fonologi (<i>Onseigaku-On'inron</i>)	2	Wajib	Wajib
8	H10F.2009	Pengantar Masyarakat Jepang (<i>Nihonjijou</i>)	2	Wajib	Wajib
9	H10F.2010	Pengantar Sastra Jepang (<i>Nihon Bungaku Nyuumon</i>)	2	Wajib	Wajib
		Total SKS	2 3		
		Target capaian setara N5-N4/ Total SKS	4 5		

SEMESTER III

No	Kode MK	Mata Kuliah	S K S	Reguler	Kampus Merdeka
1	H10F.3001	Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Nihongo</i>)	3	Wajib	Wajib
2	H10F.3002	Percakapan Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Kaiwa</i>)	3	Wajib	Wajib
3	H10F.3003	Latihan Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Nihongo Enshuu</i>)	3	Wajib	Wajib
4	H10F.3004	Aksara Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Moji- Hyouki</i>)	2	Wajib	Wajib
5	H10F.3005	Menulis Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Sakubun</i>)	2	Wajib	Wajib
6	H10F.3006	Pengantar Linguistik (<i>Gengogaku Nyuumon</i>)	2	Wajib	Wajib
7	H10F.3007	Pengantar Penerjemahan (<i>Hon'yaku Nyuumon</i>)	2	Wajib	Wajib
8	H10F.3008	Pengantar Budaya Jepang (<i>Nihon Bunka Nyuumon</i>)	2	Wajib	Wajib
9		Pengkajian Budaya	2	Wajib	Wajib
10		Kebudayaan Indonesia	2	Wajib	Wajib
		Total SKS	2 3		
		Target capaian setara N4-N3/ Total SKS	6 8		

SEMESTER IV

No	Kode MK	MATA KULIAH	S K S	Reguler	Kampus Merdeka
----	---------	-------------	-------------	---------	-------------------

1	H10F.4001	Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Nihongo</i>)	3	Wajib	Wajib
2	H10F.4002	Percakapan Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Kaiwa</i>)	3	Wajib	Wajib
3	H10F.4003	Latihan Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Nihongo Enshuu</i>)	3	Wajib	Wajib
4	H10F.4004	Aksara Jepang Madya (<i>Chuukyuu Moji-Hyouki</i>)	2	Wajib	Wajib
5	H10F.4005	Menulis Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Sakubun</i>)	2	Wajib	Wajib
6	H10F.4006	Morfologi (<i>Keitairon</i>)	2	Wajib	Wajib
7	H10F.4007	Sintaksis (<i>Tougoron</i>)	2	Wajib	Wajib
8	H10F.4008	Pola Pikir Masyarakat Jepang (<i>Nihonjin no Mono no Kangaekata</i>)	2	Wajib	Wajib
9		Dasar-Dasar Filsafat	2	Wajib	Wajib
10		Kebudayaan Sunda	2	Wajib	Wajib
		Total SKS	23		
		Target capaian setara N3/ Total SKS	91		

SEMESTER V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Reguler	Kampus Merdeka
1	H10F.5001	Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Nihongo</i>)	3	Wajib	Wajib
2	H10F.5002	Percakapan Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Kaiwa</i>)	3	Wajib	Wajib
3	H10F.5003	Aksara Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Moji-Hyouki</i>)	2	Wajib	Wajib

4	H10F.5004	Menulis Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Sakubun</i>)	2	Wajib	Wajib
5	H10F.5005	Semantik -Pragmatik (<i>Imiron - Goyouron</i>)	3	Wajib	Wajib
6	H10F.5006	Pemahaman Lintas Budaya (<i>Ibunka Rikai</i>)	2	Wajib	Wajib
7		Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	Wajib	Wajib
8		MKWF Pilihan:	2	Mhs pilih salah satu MKWF	Mhs bisa mengambil MK lintas prodi/ kegiatan MBKM
		· Kewirausahaan			
		· Kepariwisataan			
		· Diplomasi Budaya			
9	H10F.5007	Sosiolinguistik (<i>Shakaigengogaku</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.5008	Kajian Penerjemahan (<i>Hon'yakuron</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.5009	Genre Sastra Jepang (<i>Nihon Bungei Janru Gairon</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.5010	Budaya Kontemporer Jepang (<i>Gendai Nihon Bunkaron</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
		JUMLAH SKS	2 3		
		Target capaian setara N3/ Total SKS	1 1 4		

SEMESTER VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	S K S	Reguler	Kampus Merdeka
----	---------	-------------	-------------	---------	----------------

1	H10F.6001	Linguistik Kontrastif (<i>Taishou Gengogaku</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
2	H10F.6002	Metode Penelitian Linguistik*	2	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.6003	Penerjemahan Budaya dan Teknologi*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.6004	Metode Penelitian Penerjemahan*	2	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.6005	Kajian Sastra Jepang (<i>Nihon Bungaku</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.6006	Metode Penelitian Sastra*	2	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.6007	Kajian Budaya Jepang (<i>Nihon Bunkagaku</i>)*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.6008	Metode Penelitian Budaya*	2	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
		A. MK Pilihan Prodi**	1 2 * *	Mhs memilih MK pilihan prodi setara 12 SKS (4 MK)	Mhs memilih MK pilihan prodi, lintas prodi 12 SKS, atau kegiatan MBKM setara 20 SKS, tetapi direkognisi di semester ini 12 SKS
	H10F.6009	Bahasa Jepang Mahir (<i>Chuujoukyuu Nihongo</i>)**	3		
	H10F.6010	Percakapan Bahasa Jepang Mahir (<i>Chuujoukyuu Kaiwa</i>)**	3		
	H10F.6011	Bahasa Jepang Guiding (<i>Kankou Gaido Jisshuu</i>)**	3		

H10F.6012	Bahasa Jepang Interpreting (<i>Tsuuyaku Jisshuu</i>)**	3		
H10F.6013	Inovasi Pengajaran Bahasa Jepang (<i>Nihongo Kyoujuhoo</i>)**	3		
H10F.6014	Aplikasi Komputer Bahasa Jepang (<i>Nihongo Kompyuutaa Sofuto Sousahoo</i>)**	3		
H10F.6015	Etika Bisnis Jepang (<i>Nihonshiki Bijinesu Manaa</i>)**	3		
	B. MK Pilihan Lintas Prodi/Lintas Universitas**	1 2 * *		
	C. Kegiatan MBKM di luar kampus**	1 2 * *		
H10F.6016	Pertukaran Pelajar**			
H10F.6017	Magang/Praktik Kerja**			
H10F.6018	Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan**			
H10F.6019	Penelitian/Riset**			
H10F.6020	Proyek Kemanusiaan**			
H10F.6021	Kegiatan Wirausaha**			
H10F.6022	Proyek/Studi Independen**			
H10F.6023	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik**			
	JUMLAH SKS	1 7		17

	Target capaian setara N2 Awal/ Total SKS	1 3 1	131
--	------------------------------------------	-------------	-----

SEMESTER VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Reguler	Kampus Merdeka
1	H10F.7001	Seminar Linguistik*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.7002	Seminar Penerjemahan*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.7003	Seminar Sastra*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
	H10F.7004	Seminar Budaya*	3	Wajib Pengutamaan	Wajib Pengutamaan
		A. MK Pilihan Prodi**:	6 * *	Mhs dapat memilih MK pilihan prodi setara 6 SKS (2 MK)	Mhs dapat memilih MK pilihan prodi, lintas prodi 6 SKS (2 MK) atau bagi mhs yang mengikuti kegiatan MBKM di semester sebelumnya pada semester ini akan direkognisi sisanya sebesar 8 SKS
	H10F.7005	Etika Berbahasa Jepang dalam Dunia Kerja (<i>Shigoto no Nihongo</i>)**	3		
	H10F.7006	Praktik Budaya Tradisional Jepang (<i>Nihon Dentou Bunka Jisshu</i>)**	3		
	H10F.7007	Budaya Populer Jepang (<i>Nihon no Sabukaruchaa</i>)**	3		
	H10F.7008	Sastra Jepang Kontemporer (<i>Kin-Gendai Nihon Bungaku</i>)**	3		

	H10F.7009	Semantik Leksikal Bahasa Jepang (<i>Nihongo Goi - Imiron</i>)**	3		
	H10F.7010	Wacana Bahasa Jepang (<i>Nihongo Danwahou</i>)**	3		
	H10F.7011	Kajian Kategori Gramatikal Bahasa Jepang (<i>Nihongo Bunpou Kategorii Ron</i>)**	3		
	H10F.7012	Linguistik Kognitif-fungsional (<i>Ninchi - Kinoushugi Gengogaku</i>)**	3		
		B. MK Pilihan Lintas Prodi/Lintas Universitas**	6 * *		
		C. Kegiatan MBKM di luar kampus**	6 - 8 * *		
	H10F.7013	Pertukaran Pelajar**			
	H10F.7014	Magang/Praktik Kerja**			
	H10F.7015	Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan			
	H10F.7016	Penelitian/Riset**			
	H10F.7017	Proyek Kemanusiaan**			
	H10F.7018	Kegiatan Wirausaha**			

	H10F.7019	Proyek/Studi Independen**			
	H10F.7020	Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik**			
		Jumlah SKS	9		9-11
		Total SKS	140-142		

SEMESTER VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Reguler	Kampus Merdeka
1	H10F.8001	Skripsi	6	Menyusun skripsi	Menyusun skripsi atau artikel ilmiah yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi (dengan pembimbingan dosen)
		Jumlah SKS	6		6
		Total SKS	146		146-148

Keterangan: *MK Pengutamaan untuk tugas akhir, **MK Pilihan, ***MK Pilihan khusus penerjemah tersumpah

I. Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum 2021

Kode MK	Deskripsi Mata Kuliah	Sem	SKS
MATA KULIAH WAJIB UNIVERSITAS			

UNX01.001	Pendidikan Agama Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, serta hubungan baik manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan baik antar manusia dan hubungan baik manusia dengan makhluk dan alam sekitarnya.	1	2 SKS (2-0)
UNX01.002	Pancasila Pancasila merupakan mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk dapat menerapkan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan kesehariannya.	1	2 SKS (2-0)
UNX01.003	Pendidikan Kewarganegaraan Mata kuliah mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai sikap mental dasar sebagai warga negara yang baik dengan menerapkan nilai- nilai Kebangsaan dalam kehidupan kesehariannya.	1	2 SKS (2-0)
UNX01.004	Bahasa Indonesia Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk tulisan dan keterampilan belajar yang baik.	1	2 SKS (2-0)
	Bahasa Inggris Mahasiswa diharapkan mencapai nilai TOEFL minimum 450 di semester 5.		0 SKS (0-0)
UNX01.006	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK) Mata Kuliah ini dirancang untuk mendukung Tahap Persiapan Bersama (TPB) mahasiswa baru Unpad dalam mengintegrasikan Olah Raga, Kesenian, dan Kreativitas dengan	1	3 SKS (0-3)

	masyarakat sekitar yang bertujuan memberi maslahat kepada masyarakat umum dan diharapkan dapat terbentuk perilaku dan kepribadian serta karakter mahasiswa baru yang peka terhadap masalah-masalah sosial (<i>senses of social</i>).		
	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mendalami materi bidang ilmu/profesi secara praktis di lapangan dan membantu memecahkan masalah pembangunan di lapangan melalui peningkatan sumber daya lokal.	5	3 SKS (0-3)
	Skripsi Berupa tugas akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan yang terdiri atas 4 bidang kajian peminatan yaitu Sastra, Linguistik, Budaya, dan Terjemahan.	8	6 SKS (6-0)
MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS			
	Kebudayaan Indonesia Mata kuliah ini mengkaji tentang kebudayaan yang berkembang di Indonesia zaman kuno, pertengahan dan modern, di mulai dengan pemahaman terhadap konsep-konsep kebudayaan, perkembangan sejarah kebudayaan Indonesia dan karakteristik kebudayaan Indonesia.	3	2 SKS (2-0)
	Pengkajian Budaya Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang teori dan definisi kebudayaan, konteks, konsep-konsep terkait ras, etnisitas, representasi, kebudayaan dan ideologi, budaya massa dan budaya populer, industri budaya, dan posmodernisme, serta situs <i>cultural studies</i> .	3	2 SKS (2-0)

	Dasar-dasar Filsafat Mempelajari pengertian, ruang lingkup, serta tokoh-tokoh filsuf dan pemikirannya zaman kuno, pertengahan dan modern.	4	2 SKS (2-0)
	Kebudayaan Sunda Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan wawasan budaya Sunda yang berkembang di tataran masyarakat Sunda daerah Jawa Barat, meliputi sejarah perkembangan, wujud kebudayaan, perubahan kebudayaan, unru dan pranata kebudayaan, serta karakteristik masyarakat Sunda .	4	2 SKS (2-0)
	Kepariwisataan** (Pilihan) Memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di Indonesia serta kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan.	5	2 SKS (2-0)
	Kewirausahaan** (Pilihan) Materi kuliah ini bertujuan membentuk karakter wirausaha dalam rangka memupuk pengetahuan mengenai seluk beluk bisnis baik dari sisi <i>soft skill</i> maupun <i>hard skill</i> sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri saat masih kuliah maupun setelah lulus kuliah.	5	2 SKS (2-0)
	Diplomasi Budaya** (Pilihan) Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang diplomasi budaya terkait budaya publik dan lain-lain	5	2 SKS (2-0)
MATA KULIAH WAJIB PRODI (KEMAHIRAN BAHASA JEPANG)			
H10F.1001	Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Nihongo</i>)	1	3 SKS (3-0)

	Materi kuliah ini berupa bahasan tentang penggunaan pola kalimat dasar bahasa Jepang yang mengandung nomina, adjektiva, verba dan partikel beserta aturan perubahan bentuk adjektiva dan verba. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N5.		
H10F.2001	Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Nihongo</i>) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Shokyuu Nihongo dengan materi pemahaman pola-pola kalimat dasar bahasa Jepang yang menggunakan nomina, adjektiva, verba dan partikel dalam kalimat serta pemahaman bentuk perubahan adjektiva dan verba bahasa Jepang yang sesuai aturannya. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N5~N4.	2	3 SKS (3-0)
H10F.3001	Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Nihongo</i>) Materi kuliah ini berupa lanjutan mata kuliah Shochuukyuu Nihongo. Membahas pola-pola kalimat majemuk bertingkat, modalitas, tingkat tutur atau ragam bahasa hormat (<i>keigo</i>), kalimat pasif, kalimat kausatif, dan kausatif-pasif, serta penggunaannya dalam wacana tulisan. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang JLPT N4.	3	3 SKS (3-0)
H10F.4001	Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Nihongo</i>)	4	3 SKS (3-0)

	<p>Materi kuliah ini berupa lanjutan dari mata kuliah Junchuukyuu Nihongo. Berupa pemahaman nuansa kata yang bermakna polisemi dengan bermarkah verba bantu modal, gabungan partikel (<i>fukugokakujoshi</i>), ungkapan atau ekspresi yang ditemplei sufiks, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana, serta mengemukakan kembali isi wacana. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N4~N3.</p>		
H10F.5001	<p>Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Nihongo</i>) Materi kuliah ini berupa lanjutan dari mata kuliah Chuukyuu Nihongo. Berupa pemahaman isi wacana, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana yang lebih variatif. Mahasiswa dapat mencari sinonim kata yang terdapat dalam bahan bacaan. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N3, serta dapat mengaplikasikan pola kalimat yang dipelajari sebagai persiapan menulis karya ilmiah.</p>	5	3 SKS (3-0)
H10F.2003	<p>Latihan Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Nihongo Enshuu</i>) Materi kuliah ini merupakan latihan pola-pola kalimat dasar bahasa Jepang yang menggunakan nomina, adjektiva, verba dan partikel dalam kalimat serta pemahaman bentuk perubahan adjektiva dan verba bahasa Jepang yang dibahas pada mata kuliah Shochuukyuu Nihongo. Setelah selesai</p>	2	3 SKS (2-1)

	mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N5~N4.		
H10F.3003	<p>Latihan Bahasa Jepang Pramadya (Junchuukyuu Nihongo Enshuu)</p> <p>Materi kuliah ini adalah lanjutan mata kuliah Shochukyuu Nihongo Enshuu, berupa latihan pola-pola kalimat majemuk bertingkat, modalitas, tingkat tutur atau ragam bahasa hormat (<i>keigo</i>), kalimat pasif, kalimat kausatif, dan kausatif-pasif, serta penggunaannya dalam wacana tulisan yang mengacu pada mata kuliah Junchuukyuu Nihongo. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang JLPT N4.</p>	3	3 SKS (2-1)
H10F.4003	<p>Latihan Bahasa Jepang Madya (Chuukyuu Nihongo Enshuu)</p> <p>Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Junchuukyuu Nihongo Enshuu. Berupa latihan penggunaan kata yang bermakna polisemi dengan bermarkah verba bantu modal, gabungan partikel (<i>fukugokakujoshi</i>), ungkapan atau ekspresi yang ditemplei sufiks, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana, serta mengemukakan kembali isi wacana yang mengacu pada mata kuliah Chuukyuu Nihongo. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N4~N3.</p>	4	3 SKS (2-1)
H10F.1003	<p>Aksara Jepang Pemula (Shokyuu Moji-Hyouki)</p> <p>Materi kuliah ini berupa latihan cara menulis dan membaca huruf <i>kana</i></p>	1	3 SKS (1-2)

	berdasarkan aturan penggunaannya, serta latihan menulis Aksara <i>Kanji</i> dasar. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca huruf <i>kana</i> , serta 100 <i>kanji</i> dasar yang terdapat dalam JLPT N5.		
H10F.2004	Aksara Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Moji-Hyouki</i>) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Shochuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji, latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 200 <i>kanji</i> dasar yang terdapat dalam JLPT N4.	2	3 SKS (1-2)
H10F.3004	Aksara Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Moji-Hyouki</i>) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Shochuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji (<i>hitsujun</i>), pemahaman pengertian furigana dan okurigana, latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 200 <i>kanji</i> utama yang terdapat dalam JLPT N3.	3	2 SKS (1-1)
H10F.4004	Aksara Jepang Madya (<i>Chuukyuu Moji-Hyouki</i>) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Junchuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk	4	2 SKS (1-1)

	dan urutan menulis kanji (<i>hitsujun</i>), pemahaman mengenai proses pembentukan kanji (<i>naritachi</i>), latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 150 <i>kanji</i> utama yang terdapat dalam JLPT N3.		
H10F.5004	Aksara Jepang Pramahir (Junjoukyuu Moji-Hyouki) Materi kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah <i>Chuukyuu Moji-Hyouki</i> . Berupa pemahaman bentuk dan urutan menulis kanji (<i>hitsujun</i>), pemahaman mengenai proses pembentukan kanji (<i>naritachi</i>), latihan cara menulis dan membaca kanji, serta cara menghafal kanji dan pemakaiannya dalam kalimat. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu menulis dan membaca 200 <i>kanji</i> utama yang terdapat dalam JLPT N3~N2.	5	2 SKS (1-1)
H10F.1004	Kosakata & Pelafalan Bahasa Jepang Pemula (Shokyuu Goi & Hatsuon) Materi kuliah ini berupa latihan pengucapan intonasi dan aksent bahasa Jepang sesuai dengan kosakata yang dipelajari pada mata kuliah <i>Shokyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memiliki kemampuan setara dengan JLPT N5.	1	2 SKS (1-1)
H10F.2005	Menulis Bahasa Jepang Pemula Madya (Shochuukyuu Sakubun) Materi kuliah ini berupa latihan menulis karangan sederhana dengan	2	2 SKS (1-1)

	menggunakan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Shochuukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memiliki kemampuan setara dengan JLPT N5~N4.		
H10F.3005	Menulis Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Sakubun</i>) Materi kuliah ini berupa latihan membuat karangan menggunakan bentuk ungkapan tingkat lanjutan dengan tema hubungan pribadi dan masyarakat, pandangan pribadi tentang suatu peristiwa yang terjadi sesuai dengan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Junchuukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan setara dengan JLPT N4.	3	2 SKS (1-1)
H10F.4005	Menulis Bahasa Jepang Madya (<i>Chuukyuu Sakubun</i>) Materi kuliah ini berupa latihan membuat karangan dalam berbagai tema menggunakan bentuk ungkapan tingkat menengah, sesuai dengan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Chuukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan setara dengan JLPT N4-N3.	4	2 SKS (1-1)
H10F.5004	Menulis Bahasa Jepang Pramahir (<i>Junjoukyuu Sakubun</i>) Materi kuliah ini berupa latihan membuat karangan dengan berbagai tema, sesuai dengan pola kalimat yang dipelajari pada mata kuliah <i>Junjoukyuu Nihongo</i> . Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa	5	2 SKS (1-1)

	akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N3, serta dapat mempersiapkan penulisan karya ilmiah.		
H10F.1002	<p>Percakapan Bahasa Jepang Pemula (<i>Shokyuu Kaiwa</i>)</p> <p>Materi kuliah ini berupa latihan percakapan sederhana dengan menggunakan pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah Shokyuu Nihongo. Kemudian diberikan pelatihan mendengar dan menyimak percakapan dan wacana bahasa Jepang sederhana melalui rekaman, CD/DVD audio maupun visual. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N5.</p>	1	3 SKS (1-2)
H10F.2002	<p>Percakapan Bahasa Jepang Pemula Madya (<i>Shochuukyuu Kaiwa</i>)</p> <p>Materi kuliah ini berupa latihan percakapan menggunakan pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah Shochuukyuu Nihongo. Kemudian diberikan pelatihan mendengar dan menyimak percakapan dan wacana bahasa Jepang melalui rekaman, CD/DVD audio maupun visual. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N5~N4.</p>	2	3 SKS (1-2)
H10F.3002	<p>Percakapan Bahasa Jepang Pramadya (<i>Junchuukyuu Kaiwa</i>)</p> <p>Materi kuliah ini berupa latihan percakapan yang mengarah pada kemampuan mengemukakan berbagai pendapat melalui diskusi dengan menggunakan pola-pola kalimat yang</p>	3	3 SKS (1-2)

	<p>disesuaikan dengan mata kuliah bahasa Jepang tingkat pre-menengah (Junchuukyuu Nihongo), latihan mendengar dan mengulangi dialog dari rekaman atau video yang berirama cepat dalam bahasa Jepang. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N4.</p>		
H10F.4002	<p>Percakapan Bahasa Jepang Madya (Chuukyuu Kaiwa) Materi kuliah ini berupa latihan variasi percakapan dengan menggunakan pola-pola kalimat yang disesuaikan dengan mata kuliah Chuukyuu Nihongo, latihan mendengarkan ungkapan dalam berbagai topik, dan latihan menyimak dan memahami makna kalimat dan wacana yang disesuaikan dengan materi mata kuliah Chuukyuu Nihongo melalui rekaman kaset, CD/DVD audio maupun visual, serta aplikasi online. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N4~N3.</p>	4	3 SKS (1-2)
H10F.5002	<p>Percakapan Bahasa Jepang Pramahir (Junjoukyuu Kaiwa) Perkuliahan ini dilaksanakan dalam bahasa Jepang penuh. Materi kuliah ini berupa asesmen sehingga mahasiswa dapat mengemukakan pemikiran, gagasan, pengalaman secara lisan dalam bahasa Jepang. Pelatihan untuk dapat berkomunikasi dengan orang Jepang, dan presentasi dalam bahasa Jepang berdasarkan topik tertentu untuk tingkat madya lanjutan</p>	5	3 SKS (1-2)

	(<i>Junjoukyuu Nihongo</i>). Mata kuliah ini diakhiri dengan pembuatan video dalam Bahasa Jepang dengan topik tertentu. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan mampu memahami isi percakapan setara JLPT N3.		
MATA KULIAH WAJIB PRODI (PENGUTAMAAN LINGUISTIK)			
H10F.2007	<p>Gramatika Bahasa Jepang (<i>Nihongo Bunpou</i>)</p> <p>Materi kuliah ini berupa penjelasan dan pembahasan tata bahasa Jepang berdasarkan ciri-ciri lingual bahasa Jepang pada tataran kata, frasa, klausa, kalimat seperti kategori kata, hubungan antarunsur dan fungsi sintaksis dalam kalimat yang terdapat dalam <i>hinshi</i>. Setelah selesai mata kuliah ini mahasiswa mampu mengidentifikasi kategori kata, hubungan antarunsur dalam kalimat, fungsi sintaksis, serta konstruksi kalimat.</p>	2	3 SKS (3-0)
H10F.2008	<p>Fonetik-Fonologi (<i>Onseigaku-On'inron</i>)</p> <p>Mata kuliah ini membahas dasar-dasar ilmu fonetik dan fonologi. Materi fonetik membahas fonetik oral dengan mempelajari fonetik artikulatoris dan transkripsi fonetik. Materi fonologi membahas fungsi fonem, fonotaktik, fonem vokal dan konsonan, alofon, varian dan fonem suprasegmental. Materi kuliah mencakup latihan memproduksi ujaran bahasa Jepang dengan memperhatikan mora, aksentuasi (<i>pitch</i>), pengawasuaraan (<i>devoicing</i>) vokal, serta unsur prosodis seperti ritme, intonasi dan lain-lain.</p>	2	2 SKS (2 - 0)

H10F.3006	<p>Pengantar Linguistik (<i>Gengogaku Nyuumon</i>) Mata kuliah ini berisi materi konsep-konsep dasar dalam linguistik seperti <i>langage, langue, parole, signifiant, signifié, signification</i>, serta sejarah dan aliran linguistik. Selain itu, mata kuliah ini mengajarkan dan melatih mahasiswa untuk memperoleh kemampuan tentang dasar-dasar Ilmu linguistik bahasa Jepang baik mikro maupun makro. Materi mikrolinguistik meliputi dasar-dasar fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Materi makrolinguistik meliputi dasar-dasar pragmatik, sosiolinguistik, hubungan bahasa dengan budaya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi pemahaman terhadap keilmuan dasar-dasar linguistik.</p>	3	2 SKS (2-0)
H10F.4006	<p>Morfologi (<i>Keitairon</i>) Mata kuliah ini berisi materi kedudukan morfologi dalam linguistik. Materi morfologi meliputi kata dan pembentukan kata dalam bahasa Jepang, morf, morfem, prosedur pengenalan morfem wujud morfem, jenis morfem, proses morfemis, bahasan mengenai morf fonemik, dan morf sintaksis.</p>	4	2 SKS (2-0)
H10F.4007	<p>Sintaksis (<i>Tougoron</i>) Mata kuliah ini berupa dasar-dasar sintaksis. Materi sintaksis membahas kata-kata sebagai unsur lingual membangun frasa, klausa, kalimat, serta diatesis. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan</p>	4	2 SKS (2-0)

	memiliki pengetahuan mengenai struktur kalimat bahasa Jepang.		
H10F.5005	<p>Semantik - Pragmatik (<i>Imiron - Goyouron</i>)</p> <p>Mata kuliah ini meliputi jenis makna, medan makna, hubungan antarkata, dan hubungan antarkalimat serta membahas analisis komponen makna. Materi Pragmatik membahas penggunaan bahasa dalam konteks meliputi strategi berbahasa berupa retorika interpersonal, tindak tutur, implikatur, prinsip kerjasama, dan prinsip sopan santun dari wacana lisan dan tulisan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar-dasar semantik dan pragmatik bahasa Jepang.</p>	5	3 SKS (3 - 0)
H10F.5007	<p>Sosiolinguistik (<i>Shakaigengogaku</i>)*</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi kedudukan bahasa Jepang dalam pemakaiannya di masyarakat. Materi sosiolinguistik berupa kajian relasi struktur bahasa dengan struktur sosial, serta pengaruh antara tingkah laku kebahasaan dengan tingkah laku kemasyarakatan meliputi fenomena alih kode, campur kode, serta variasi bahasa dengan latar belakang usia, gender, daerah, dsb. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar-dasar sosiolinguistik.</p>	5	3 SKS (3-0)
H10F.6001	<p>Linguistik Kontrastif (<i>Taishou Gengogaku</i>) *</p> <p>Materi kuliah ini berupa teori perbandingan sistem bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia, dan bahasa lainnya dalam berbagai fenomena</p>	6	3 SKS (3-0)

	linguistik. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dasar-dasar linguistik kontrastif.		
H10F.6002	Metode Penelitian Linguistik* Materi kuliah ini berupa dasar-dasar metode penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, dan teknik analisis termasuk membahas hubungan data, metode, teknik, dan teori linguistik. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu melakukan penelitian sesuai dengan metode dan teknik analisis yang tepat.	6	2 SKS (2-0)
H10F.7001	Seminar Linguistik* Mata kuliah ini berfokus pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan linguistik. Mahasiswa akan diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, serta tata cara penulisan skripsi. Target luaran mata kuliah ini, yaitu mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan bab I-III ragangan skripsinya dalam bentuk seminar.	7	3 SKS (1-2)
MATA KULIAH WAJIB PRODI (PENGUTAMAAN PENERJEMAHAN)			
H10F.3007	Pengantar Penerjemahan (Hon'yaku Nyuumon) Mata kuliah ini menyajikan definisi-definisi dan konsep dasar penerjemahan bahasa Jepang serta aspek-aspek yang melingkupinya seperti klasifikasi jenis teks berdasarkan kebutuhan penerjemahan, dan sejarah singkat kajian penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami konsep dasar	3	2 SKS (2-0)

	penerjemahan dan aspek-aspek yang melingkupinya sehingga penerjemahan menjadi salah satu disiplin ilmu.		
H10F.5008	<p>Kajian Penerjemahan (Hon'yakuron)*</p> <p>Mata kuliah ini menyajikan aliran-aliran teori penerjemahan, keberanjakan dalam penerjemahan serta ideologi dalam penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami beragam pendekatan teoretis dalam penerjemahan yang relevan.</p>	5	3 SKS (3-0)
H10F.6003	<p>Penerjemahan Budaya dan Teknologi*</p> <p>Mata kuliah ini menyajikan peran penerjemah sebagai media yang menghubungkan berbagai kerangka linguistik dan budaya sehingga makna dapat dikomunikasikan melintasi batas-batas bahasa dan budaya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai aspek-aspek penting dalam penerjemahan yang memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu saat menerjemahkan teks atau menghasilkan produk elektronik.</p>	6	3 SKS (3-0)
H10F.6004	<p>Metode Penelitian Penerjemahan*</p> <p>Materi kuliah ini berupa dasar-dasar metode penelitian, jenis penelitian, sifat penelitian, dan teknik analisis termasuk membahas hubungan data, metode, teknik, dan teori penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memahami konsep model penelitian dalam kajian penerjemahan serta mengaplikasikannya dalam</p>	6	2 SKS (2-0)

	objek kajian dengan tema-tema yang lebih spesifik dengan menggunakan model penelitian yang sesuai.		
H10F.7002	<p>Seminar Penerjemahan*</p> <p>Mata kuliah ini berfokus pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan penerjemahan. Mahasiswa akan diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, serta tata cara penulisan skripsi. Target luaran mata kuliah ini, yaitu mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan bab I-III rancangan skripsinya dalam bentuk seminar.</p>	7	3 SKS (1-2)
MATA KULIAH WAJIB PRODI (PENGUTAMAAN SASTRA)			
H10F.2010	<p>Pengantar Sastra Jepang (<i>Nihon Bungaku Nyumon</i>)</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan umum tentang sejarah dan aliran kesusastraan Jepang sejak zaman kuno hingga zaman kontemporer, serta pembahasan tentang keistimewaan karya sastra sesuai dengan zamannya. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat memperkenalkan secara umum hasil karya sastra Jepang representatif yang mewakili zamannya masing-masing.</p>	2	2 SKS (2-0)
H10F.5009	<p>Genre Sastra Jepang (<i>Nihon Bungei Janru Gairon</i>)*</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai klasifikasi genre-genre yang ada dalam prosa, puisi dan drama pada kesusastraan Jepang. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi keistimewaan genre-genre dalam prosa, puisi dan drama Jepang.</p>	5	3 SKS (3-0)

H10F.6005	<p>Kajian Sastra Jepang (<i>Nihon Bungaku</i>)* Materi kuliah ini lebih difokuskan pada pembacaan beberapa karya sastra Jepang berbentuk prosa, puisi, dan drama. Kemudian akan dilakukan pembahasan lebih mendalam terhadap karya tersebut, seperti identifikasi masalah dan unsur-unsur intrinsik dari masing-masing karya sastra. Mata kuliah ini diakhiri dengan penulisan essay mengenai salah satu karya sastra yang diminati mahasiswa</p>	5	3 SKS (3-0)
H10F.6006	<p>Metode Penelitian Sastra* Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai dasar-dasar penelitian, jenis penelitian dan sifat penelitian, metode kajian, teknik analisis, metode penelitian sastra, seperti strukturalisme dan postrukturalisme, serta bahasan mengenai semiotika, resepsi sastra, intertekstualitas, dekonstruksi, dan kritik feminis. Pada mata kuliah ini dosen pengampu akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam pemilihan topik kajian dalam penelitian sastra. Mata kuliah ini akan diakhiri dengan penulisan makalah atau <i>book chapter</i>.</p>	5	2 SKS (2-0)
H10F.7003	<p>Seminar Sastra* Mata kuliah ini lebih difokuskan pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan sastra. Mahasiswa akan diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, serta tata cara penulisan skripsi. Target luaran mata kuliah ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu menulis dan mempresentasikan Bab I-</p>	5	3 SKS (1-2)

	III ragangan skripsinya dalam bentuk seminar.		
MATA KULIAH WAJIB PRODI (PENGUTAMAAN BUDAYA)			
H10F.2009	<p>Pengantar Masyarakat Jepang (<i>Nihonjijou</i>)</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan umum tentang geografi, iklim, sistem pembagian wilayah pemerintahan di Jepang, kegiatan/ perayaan tahunan dalam masyarakat Jepang. Selain itu, dibahas juga pola kehidupan orang Jepang secara umum seperti makanan, pakaian, tempat tinggal orang Jepang, pendidikan, perekonomian, perdagangan, pertanian, perikanan, dan pariwisata. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami pola kehidupan masyarakat Jepang.</p>	2	2 SKS (2-0)
H10F.3008	<p>Pengantar Budaya Jepang (<i>Nihon Bunka Nyuumon</i>)</p> <p>Mata kuliah ini membahas secara umum tentang sejarah serta perkembangan budaya Jepang yang muncul sejak zaman kuno, abad pertengahan meliputi asal mula bangsa dan negara Jepang, masuknya kebudayaan China, pertumbuhan masyarakat feodal, sistem pemerintahan <i>Shogun</i> dan Edo, politik isolasi (<i>sakoku</i>), Restorasi Meiji, Imperialisme, Perang Dunia II, dan Pasca Perang Dunia II hingga dewasa ini. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami keistimewaan budaya dari masing-masing zaman.</p>	3	2 SKS (2-0)
H10F.4008	<p>Pola Pikir Masyarakat Jepang (<i>Nihonjin no Mono no Kangaekata</i>)</p>	4	2 SKS (2-0)

	<p>Mata kuliah ini membahas secara umum mengenai pola pikir masyarakat Jepang seperti konsep <i>mono no aware</i>, <i>giri-ninjo</i>, <i>aimai</i>, <i>honne-tatema</i>, <i>uchi-soto</i>, etos kerja bangsa Jepang, dan sebagainya. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep tersebut.</p>		
H10F.5006	<p>Pemahaman Lintas Budaya (<i>Ibunka Rikai</i>) Mata kuliah ini membahas pemahaman budaya Jepang dengan topik bahasan mengenai latar belakang terbentuknya pola pikir bangsa Jepang seperti antara lain menyangkut ingatan kolektif, mitos, adat keyakinan, nilai pandang, dan etika komunikasi. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami budaya Jepang dalam konteks lintas budaya.</p>	5	2 SKS (2-0)
H10F.5010	<p>Budaya Kontemporer Jepang (<i>Gendai Nihon Bunkaron</i>)* Pada mata kuliah ini mahasiswa akan difokuskan pada pembahasan produk budaya Jepang masa kontemporer (sejak zaman <i>Heisei</i>), seperti film, media massa dan produk budaya lainnya. Pada mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk mengemukakan pendapat dalam presentasi mengenai budaya Jepang yang mereka minati. Kemudian, mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi keistimewaan produk budaya Jepang kontemporer.</p>	5	3 SKS (3-0)
H10F.6007	<p>Kajian Budaya Jepang (<i>Nihon Bunkagaku</i>)*</p>	6	3 SKS (3-0)

	Materi kuliah ini berupa kajian terhadap produk budaya Jepang yang dikaitkan dengan pola pikir bangsa Jepang dan aspek lain dalam masyarakat Jepang. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami kajian terhadap produk budaya Jepang.		
H10F.6008	Metode Penelitian Budaya* Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai dasar-dasar penelitian dan penerapan metode kajian budaya (<i>cultural studies</i>) melalui teori dan definisi kebudayaan, konsep-konsep terkait ras, etnisitas, representasi, kebudayaan dan ideologi, budaya massa dan budaya populer, industri budaya, dan posmodernisme, serta konteks budaya. Target luaran mata kuliah ini adalah menulis makalah atau <i>book chapter</i> .	6	2 SKS (2-0)
H10F.7004	Seminar Budaya* Mata kuliah ini lebih difokuskan pada persiapan penulisan skripsi/ tugas akhir mahasiswa yang mengambil pengutamaan budaya. Mahasiswa diarahkan secara lebih rinci terkait pemilihan topik dan judul skripsi, tata cara penulisan skripsi, dari mulai penulisan abstrak, bab pendahuluan, bab tinjauan literatur, bab metode penelitian, serta aturan dalam menulis sitasi dan daftar referensi. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa menulis dan mempresentasikan Bab I-III ragangan skripsi mereka dalam bentuk seminar.	7	3 SKS (1-2)
MATA KULIAH PILIHAN PRODI			

H10F.6009	<p>Bahasa Jepang Mahir (<i>Chujokyu Nihongo</i>)**</p> <p>Materi kuliah ini berupa lanjutan dari mata kuliah <i>Junjoukyuu Nihongo</i>. Berupa pemahaman isi wacana, membahas idiom dan ungkapan dalam wacana bahasa Jepang tingkat mahir. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan memiliki kemampuan bahasa Jepang setara JLPT N2.</p>	6	3 SKS (3-0)
H10F.6010	<p>Percakapan Bahasa Jepang Mahir (<i>Chujokyu Kaiwa</i>)**</p> <p>Perkuliahan ini dilaksanakan dalam bahasa Jepang penuh. Materi kuliah ini berupa asesmen sehingga mahasiswa dapat mengemukakan pemikiran, gagasan, pengalaman secara lisan dalam bahasa Jepang. Pelatihan untuk dapat berkomunikasi dengan orang Jepang, dan presentasi dalam bahasa Jepang berdasarkan topik tertentu untuk tingkat mahir (<i>Chuujoukyuu Nihongo</i>). Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan mampu mempresentasikan karya imiah, dan memahami isi percakapan setara JLPT N2.</p>	6	3 SKS (2-1)
H10F.6011	<p>Bahasa Jepang Guiding (<i>Kankou Gaido Jisshuu</i>)**</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan teknik-teknik penerjemahan lisan khususnya bahasa Jepang untuk memandu orang Jepang. Mata kuliah ini diakhiri dengan praktik/simulasi <i>guiding</i> di kelas.</p>	6	3 SKS (2-1)
H10F.6012	<p>Bahasa Jepang Interpreting (<i>Tsuuyaku Jisshuu</i>)**</p> <p>Mata kuliah ini membahas teori dan latihan penjurubahasaan bahasa</p>	6	3 SKS (2-1)

	Indonesia-Bahasa Jepang dan bahasa Jepang-bahasa Indonesia.		
H10F.6013	<p>Inovasi Pengajaran Bahasa Jepang (<i>Nihongo Kyoujuhau</i>)**</p> <p>Mata kuliah ini mengintegrasikan unsur linguistik bahasa Jepang dan pembelajaran bahasa berdasarkan faktor psikologis dan sosiokultural yang meliputi motivasi, gaya dan strategi belajar, kompetensi komunikatif, serta asesmen dengan memperhatikan perbedaan bahasa yang menjadi karakteristiknya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami hubungan unsur-unsur linguistik dalam proses akuisisi bahasa Jepang sebagai bahasa kedua.</p>	6	3 SKS (2-1)
H10F.6014	<p>Aplikasi Komputer Bahasa Jepang (<i>Nihongo Konpyuutaa Sofuto Sousahou</i>)**</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan penggunaan bahasa Jepang dalam media IT serta pengoperasian media IT tersebut. Mata kuliah ini diakhiri dengan presentasi hasil laporan penelaahan penggunaan Bahasa Jepang dalam media IT.</p>	6	3 SKS (2-1)
H10F.6015	<p>Etika Bisnis Jepang (<i>Nihonshiki Bijinesu Manaa</i>) **</p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan secara umum mengenai manajemen, etika/<i>manner</i> di perusahaan Jepang. Mata kuliah ini diakhiri dengan presentasi hasil laporan kunjungan ke perusahaan/instansi Jepang.</p>	6	3 SKS (2-1)
H10F.7005	<p>Etika Berbahasa Jepang dalam Dunia Kerja (<i>Shigoto no Nihongo</i>)**</p> <p>Materi kuliah ini berupa latihan untuk dapat mengemukakan pemikiran,</p>	7	3 SKS (2-1)

	<p>gagasan secara lisan dalam bahasa Jepang pada level mahir. Mahasiswa akan dilatih untuk melakukan percakapan pada berbagai konteks khususnya dalam lingkungan kerja, sehingga mahasiswa akan dilatih penerapan bahasa Jepang dalam dunia kerja. Target luaran mata kuliah ini adalah mahasiswa dapat mempraktikkan bahasa Jepang dalam berbagai konteks dari mulai proses wawancara masuk kerja, bernegosiasi, mengantar tamu, hingga menjadi pembawa acara di kegiatan perusahaan.</p>		
H10F.7006	<p>Praktik Budaya Tradisional Jepang (<i>Nihon Dentou Bunka Jisshuu</i>)** Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang budaya Jepang tradisional dan budaya kontemporer yang diimplementasikan dalam kegiatan ekstra kurikuler seperti: <i>Sadou</i> (klub yang menyelenggarakan <i>chanoyu</i> atau upacara minum teh Jepang), <i>Shuji</i> (klub yang mewadahi mahasiswa yang memiliki minat terhadap kaligrafi Jepang), <i>Rakugo</i> (seni bercerita tradisional dari Jepang).</p>	7	3 SKS (2-1)
H10F.7007	<p>Budaya Populer Jepang (<i>Nihon no Sabukaruchaa</i>)** Mata kuliah ini akan membahas fenomena budaya populer Jepang abad ke-21, seperti budaya <i>otaku</i>, budaya subkultur, televisi, <i>anime</i>, <i>manga</i>, dan <i>fashion</i>. Pada mata kuliah ini akan dibahas juga kajian bahasa yang digunakan oleh karakter (<i>yakuwarikotoba</i>) yang muncul di dalam manga atau anime, serta pembahasan mengenai budaya yang</p>	7	3 SKS (3-0)

	menjadi latar belakang penggunaan bahasa tersebut, ataupun latar belakang yang menjadi alur pada anime/manga yang berkaitan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat melakukan presentasi salah satu budaya populer yang diminatinya.		
H10F.7008	Sastra Jepang Kontemporer (<i>Kin-Gendai Nihon Bungaku</i>)** Pada mata kuliah ini akan dipelajari fenomena kesusastraan Jepang kontemporer pasca- Perang Dunia II, termasuk sastra anak. Pada masa kontemporer, kesusastraan Jepang mengalami perkembangan ke arah lebih terbuka, dengan kemunculan penulis-penulis asing dan penulis Jepang yang tinggal di luar Jepang. Mahasiswa ditugaskan untuk membaca dan mempelajari tema-tema karya sastra Jepang pada masa kontemporer dari penulis-penulis yang representati pada masanya.	7	3 SKS (3-0)
H10F.7009	Semantik Leksikal Bahasa Jepang (<i>Nihongo Goi Imiron</i>)** Dalam mata kuliah ini dibahas makna unsur-unsur kosakata suatu bahasa secara umum sebagai satuan mandiri tanpa memandang posisinya dalam kalimat dengan objek kajian yang difokuskan pada onomatope, idiom, pergeseran dan perluasan makna. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa akan dapat memahami fonosimbolisme onomatope serta pergeseran dan perluasan makna idiom.	7	3 SKS (3-0)
H10F.7010	Wacana Bahasa Jepang (<i>Nihongo Danwahou</i>)**	7	3 SKS (3-0)

	Dalam mata kuliah ini dibahas tentang wacana tulisan dan lisan. Materi wacana tulisan meliputi batasan, struktur informasi (tema-remaja, topik-komen, informasi baru dan lama), kohesi, koherensi, jenis dan ciri wacana. Materi wacana lisan membahas tentang pengaplikasian bahasa berupa lisan, baik dari kebahasaan verbal maupun nonverbal seperti gestur, serta fungsinya dalam kehidupan sosial. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai tentang kewacanaan sebagai dasar untuk memahami dan mengkaji wacana bahasa Jepang.		
H10F.7011	Kajian Kategori Gramatikal Bahasa Jepang (<i>Nihongo Bunpou Kategorii Ron</i>) ** Mata kuliah ini membahas kategori gramatikal bahasa Jepang berfokus pada kategori gramatikal morfologis-semantis, yaitu kategori gramatikal yang berkaitan dengan auxiliary pada kalimat predikatif seperti kategori kala dan aspek, diatesis, modalitas, serta ketransitifan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan menguasai jenis kategori gramatikal morfologis - semantis.	7	3 SKS (3 -0)
H10F.7012	Linguistik Kognitif-fungsional (<i>Ninchi-Kinoushugi Gengogaku</i>)** Kuliah ini membahas mengenai fungsi bahasa yang menyatakan makna di luar makna semantis yaitu makna indeksikal dan makna komunikatif. Sebagai landasan teoretis dibahas dasar-dasar linguistik kognitif dan	7	3 SKS (3-0)

	linguistik fungsional terutama semiotika sosial. Kedua landasan teori ini menjelaskan fungsi bahasa secara biologis-psikologis, dan secara sosial. Dalam penerapan teorinya, akan diperkenalkan penelitian indeksikal pada bidang linguistik antropologis dengan mengambil contoh data bahasa Jepang. Sebagai luaran kuliah, mahasiswa diharapkan memiliki keluasan wawasan tentang fungsi dan makna indeksikal dan komunikatif dalam bahasa Jepang.		
MATA KULIAH PILIHAN LINTAS PRODI			
	Bahasa dan Budaya ** Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan budaya; melingkupi antropolinguistik, etnolinguistik, dan dialektologi, khususnya dalam kaitannya dengan kebudayaan dan kekhasan etnik serta variasi tuturan yang dihasilkannya.	6	3 SKS (3-0)
	Bahasa dan media ** Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan media; melingkupi copywriting, animasi, jurnalisme, advertising.	6	3 SKS (3 -0)
	Bahasa dan Lingkungan ** Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan lingkungan; melingkupi geoGraf seperti peran bahasa dalam toponimi wilayah, sintaksis, semantik dan pragmatik dalam mitigasi bencana, psikolinguistik dan sosiolinguistik dalam konseling korban bencana; morfologi Bahasa dalam geopark dan geowisata, morfologi, semantik, dan semiotik dalam branding pariwisata,	6	3 SKS (3 -0)

	tata Bahasa fungsional dan pragmatic dalam promosi pariwisata, pragmatik dalam Bahasa komunikasi pemandu wisata dan pariwisata		
	Penerjemahan Teks Hukum*** Mata kuliah ini menyajikan jenis-jenis teks hukum (perjanjian, kontrak, aturan/undang-undang) dan permasalahan penerjemahan yang melingkupinya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai berbagai jenis teks hukum dan permasalahan yang melingkupinya saat jenis teks ini diterjemahkan.	7	2 SKS (2-0)
	Penerjemahan Teks Non-Hukum*** Mata kuliah ini menyajikan tema tentang teks non-hukum yang meliputi teks fiksi (seperti prosa, drama, puisi, dsb) dan teks non-fiksi (seperti teks keagamaan, teks akademik, teks pariwisata, dsb) serta problematika yang melingkupinya saat teks-teks tersebut diterjemahkan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai berbagai jenis teks fiksi dan non-fiksi serta permasalahan yang melingkupinya saat jenis teks ini diterjemahkan.	7	2 SKS (2-0)
KEGIATAN MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI LUAR KAMPUS			
H10F.6016	Pertukaran Pelajar** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang diadakan pemerintah atau perguruan tinggi. Nilai dan sks yang diambil di perguruan tinggi luar akan disetarakan oleh perguruan tinggi masing-masing. Kegiatan ini	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS

	diharapkan dapat memberi kesempatan pengalaman belajar dengan meningkatkan <i>softskills</i> dan <i>hardskills</i> di perguruan tinggi lain.		
H10F.6017	Magang/Praktik Kerja** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (<i>startup</i>) melalui kerja sama. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS
H10F.6018	Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan** Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil. Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud.	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS
H10F.6019	Penelitian/Riset** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/BRIN, LAPAN, NASA, Perguruan Tinggi, dan seterusnya. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS
H10F.6020	Proyek Kemanusiaan** Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang telah disetujui oleh Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri. Contohnya organisasi yang disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dll	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS

H10F.6021	<p>Kegiatan Wirausaha** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar</p>	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS
H10F.6022	<p>Proyek/Studi Independen** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa lain. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar</p>	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS
H10F.6023	<p>Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik** Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya. Dapat dilakukan bersama dengan aparatur desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya. Wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar</p>	6-7	Direkognisi hingga 20 SKS

SASTRA RUSIA



Ketua Prodi
Dr. Tri Yuliantry Karyaningsih, M.Hum.

FAKULTAS
ILMU BUDAYA



DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI SASTRA RUSIA

PROGRAM STUDI SASTRA RUSIA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Program Studi Sastra Rusia Universitas Padjadjaran

Staf profesional kebahasaan di bidang: (1) pariwisata, (2) jurnalistik, (3) diplomasi, dan (4) industri & perdagangan.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Rusia

Lulusan Program Studi Sastra Rusia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran mampu menguasai konsep dan teori bahasa Rusia setara dengan TRKI-A2 (penguasaan bahasa Rusia untuk penutur asing level menengah) dan mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulisan, mengerti konsep-konsep bahasa Rusia sesuai bidang profesinya.

a. DOSEN TETAP

NO.	NAMA	NIP	SANDI DOSEN
1.	Susi Machdalena, M.Hum., Ph.D.	196011201988102001	H10G10001
2.	Upik Rafida, M.Hum.	195706081989022001	H10G10002
3.	Onny Delisma, M.Hum.	196805281994032001	H10G10003
4.	Ani Rahmat, M.Hum., Ph.D.	196908271999032001	H10G10004
5.	Ladinata, M.A.	196707102002121002	H10G10005
6.	Trisna Gumilar, M.A.	197106202003121001	H10G10006
7.	Dr. Tri Yulianty Karyaningsih, M.Hum.	197107032005012001	H10G10007
8.	Ferry Parsaulian Pakpahan, M.Hum.	197104012006041001	H10G10008
9.	Supian, M.A., Ph.D.	197206082006041003	H10G10009
10.	Hilman Fauzia Khoeruman, M.Phil.	199008112018031001	H10G10010

11.	Anggraeni Purnama Dewi, M.Hum.	1979040320180940 01	H10G10011
-----	-----------------------------------	------------------------	-----------

b. DOSEN TIDAK TETAP

1.	Ahmad Ilham Danial, M.A., Ph.D. (Cand)
----	----------------------------------------

III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sastra Rusia

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Sastra Rusia harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kompetitif, dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Sastra Rusia harus:

PP1	Menguasai konsep dan teori bahasa Rusia terampil level dasar dan menengah, setara dengan TRKI-A2;
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------

PP2	Menguasai pengetahuan di bidang kesusastraan, linguistik, dan kebudayaan Rusia;
PP3	Menguasai konsep, teori, dan metode penerjemahan untuk membuat dan menganalisis karya-karya terjemahan Rusia-Indonesia dan Indonesia-Rusia;
PP4	Menguasai pengetahuan di bidang budaya dan pranata sosial Rusia;
PP5	Menguasai pengetahuan di bidang kewirausahaan, diplomasi, dan kepariwisataan;
PP6	Menguasai pengetahuan dalam menulis dokumen akademik dan dokumen administratif, baik dalam bahasa Rusia maupun bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Sastra Rusia harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap

	penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus
Mahasiswa Program Studi Sastra Rusia:

KK1	Mampu mengaplikasikan bahasa Rusia untuk berkomunikasi secara aktif, baik lisan dan tulis dengan tingkat kemampuan level dasar dan menengah, setara TRKI-A2;
KK2	Mampu menerapkan konsep, teori, dan metode penerjemahan dalam membuat dan menganalisis karya-karya terjemahan, baik berupa artikel populer, artikel ilmiah, surat-surat dinas, maupun karya sastra, dari bahasa Rusia ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya;
KK3	Mampu merancang riset/karya ilmiah untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa skripsi, yang mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang kesusastraan, linguistik, dan kebudayaan Rusia dengan mengaplikasikan konsep, metode, teori, dan teknik-teknik pengkajiannya;
KK4	Mampu menerapkan bahasa Rusia untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang kepariwisataan sebagai bagian dari <i>liaison officer</i> perjalanan dan usaha pariwisata;
KK5	Mampu menerapkan bahasa Rusia untuk menganalisis fenomena pranata sosial dan budaya masyarakat Rusia dalam media massa Rusia;
KK6	Mampu mengelola dan mengordinasikan tugas-tugas dan kerja sama antarinstansi berbahasa dan berbudaya Rusia, baik di dalam maupun luar negeri sesuai prosedur;
KK7	Mampu mengaplikasikan bahasa Rusia untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang administrasi perkantoran;
KK8	Mampu membuat dokumen akademik dan dokumen administratif, baik dalam bahasa Rusia maupun bahasa Indonesia;

KK9	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK10	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dalam bidang bahasa, sastra, linguistik, dan budaya Rusia;
KK11	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.

IV. Daftar Mata Kuliah Program Studi Sastra Rusia Universitas Padjadjaran

Mata kuliah di Program Studi Sastra Rusia terbagi ke dalam kelompok-kelompok mata kuliah, yang tersusun dari mata kuliah yang bersifat umum hingga mata kuliah yang bersifat khusus, sebagai penciri Program Studi Sastra Rusia Universitas Padjadjaran. Selain itu, terdapat pula kelompok mata kuliah pilihan yang mewadahi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Umum;
- 2) Kelompok Mata Kuliah Perguruan Tinggi;
- 3) Kelompok Mata Kuliah Fakultas;
- 4) Kelompok Mata Kuliah Prodi, yang terbagi ke dalam:
 - a. Kelompok Mata Kuliah Wajib;
 - b. Kelompok Mata Kuliah Pilihan, yang terbagi ke dalam:
 1. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Pengutamaan;
 2. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Peminatan.
- 5) Kelompok Mata Kuliah MBKM, yang terbagi ke dalam:
 - a. Kelompok Mata Kuliah Program Kementerian;
 - b. Kelompok Mata Kuliah *Inbound*.

V. Struktur Kurikulum

Program Studi Sastra Rusia Universitas Padjadjaran Tahun 2021

SEMESTER I

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
8.		Agama	2	Semua mata kuliah wajib diambil, kecuali MK Bahasa Rusia Praktis yang merupakan MK MBKM <i>inbound</i> . <i>inbound</i> .	MK Bahasa Rusia Praktis merupakan MK MBKM <i>inbound</i> yang ditawarkan kepada mahasiswa luar prodi (semester ganjil, fleksibel).
9.		Pancasila	2		
10.		Kewarganegaraan	2		
11.		Bahasa Indonesia	2		
12.		OKK	3		
13.		Bahasa Inggris (pilihan)	(2)		
14.	H10G101	Bahasa Rusia Dasar	4		
15.	H10G102	Fonetik-Fonologi	3		
16.	H10G103	Percakapan Bahasa Rusia Tk Dasar	3		
17.	H10G104	Bahasa Rusia Praktis	(2)		
Jumlah SKS Semester I			(23)		

SEMESTER II

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
8.	H10G205	Gramatika Bahasa Rusia	6	Semua mata kuliah wajib diambil.	MK Sejarah Rusia juga merupakan MK MBKM <i>inbound</i> , ditawarkan kepada mahasiswa luar prodi
9.	H10G206	Percakapan Bahasa Rusia Tk Lanjut	4		
10.	H10G207	Pengantar Linguistik	3		
11.	H10G208	Pengantar Kesusastraan	3		

12.	H10G209	Folklor Rusia	3		(semester genap, fleksibel).
13.	H10G210	Sejarah Rusia	3		
Jumlah SKS Semester II			22		

SEMESTER III

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
9.		Kebudayaan Indonesia	2	Semua mata kuliah wajib diambil, kecuali MK Pengantar Studi Ke-Rusia-an yang merupakan MK MBKM <i>inbound</i> .	MK Pengantar Studi Ke-Rusia-an merupakan MK MBKM <i>inbound</i> yang ditawarkan kepada mahasiswa luar prodi (semester ganjil, fleksibel).
10.		Pengkajian Budaya	2		
11.	H10G311	Morfologi	4		
12.	H10G312	Sintaksis	4		
13.	H10G313	Kecakapan Berbicara Bahasa Rusia	3		
14.	H10G314	Dasar-Dasar Penerjemahan	2		
15.	H10G315	Kesusastraan Rusia	3		
16.	H10G316	<i>Ctranovedenie</i>	3		
17.	H10G317	Pengantar Studi Ke-Rusia-an	(3)		
Jumlah SKS Semester III			23		

SEMESTER IV

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
9.		Dasar-Dasar Filsafat	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Semua mata kuliah wajib diambil
10.		Kebudayaan Sunda	2		

11.	H10G418	Semantik	4		
12.	H10G419	Kemahiran Berbahasa Rusia	3		
13.	H10G420	Pemahaman Teks	3		
14.	H10G421	Terjemahan Rusia – Indonesia	4		
15.	H10G422	Komposisi	4		
Jumlah SKS Semester IV			22		
Target Capaian TRKI-A1					

SEMESTER V

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SK S	REGULER	KAMPUS MERDEKA
2.		Mata Kuliah Pilihan Fakultas: - Diplomasi Budaya - Kepariwisata an - Kewirausahaan	2	Semua mata kuliah wajib diambil. MK pilihan pada masing-masing kelompok MK dipilih satu MK.	Semua mata kuliah wajib diambil. MK pilihan pada masing-masing kelompok MK dipilih satu MK.
9.	H10G523	Analisis Teks	3		
10.	H10G524	Terjemahan Indonesia – Rusia	4		
11.		Bahasa Rusia Khusus (Pilihan Peminatan):	3		
	H10G525	Bahasa Rusia Pariwisata			

	H10G526	Bahasa Rusia Administrasi & Bisnis			
12.		Metode Penelitian (Pilihan Pengutamaan):	3		
	H10G527	Metode Penelitian Linguistik			
	H10G528	Metode Penelitian Sastra dan Budaya			
13.	H10G529	Prosa Rusia	3		
14.	H10G530	Drama Rusia	3		
Jumlah SKS Semester V			21		

SEMESTER VI

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	S K S	REGULER	KAMPUS MERDEKA
8.		Kuliah Kerja Nyata	3	Semua mata kuliah wajib diambil. MK pilihan pengutamaan dan peminatan pada masing- masing kelompok MK dipilih satu MK. MK Pilihan dapat berupa MK	MK Pilihan dapat berupa MK MBKM yang ditawarkan di prodi/fakult as/ universitas lain atau program MBKM dari Kementerian (SKS
9.	H10G631	Puisi Rusia	3		
10.		Seminar (Pilihan Pengutamaan) :	3		
	H10G632	Seminar Linguistik			
	H10G633	Seminar Sastra dan Budaya			
11.		Bahasa Rusia Khusus	3		

		(Pilihan Peminatan):		Pilihan kelompok MK Pilihan Prodi (semester genap)	menyesuaikan).
12.	H10G634	Bahasa Rusia Jurnalistik			
13.	H10G635	Bahasa Rusia Diplomatik			
14.		MK Pilihan*	6		
Jumlah SKS Semester VI			18		
Target Capaian TRKI-A2					

SEMESTER VII

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	S K S	REGULER	KAMPUS MERDEKA
2.		MK Pilihan*	9	MK Pilihan dapat berupa MK Pilihan kelompok MK Pilihan Prodi (semester ganjil)	MK Pilihan dapat berupa MK MBKM yang ditawarkan di prodi/fakultas/ universitas lain atau program MBKM dari Kementerian (SKS menyesuaikan).
3.	H10G745	Skripsi	6		
Jumlah SKS Semester VII			15		

*Keterangan: Daftar Mata Kuliah Pilihan

MK Pilihan Prodi Semester Genap

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	KETERANGAN
1	H10G636	Sosiolinguistik	3	pengutamaan linguistik
2	H10G637	Sosiologi Sastra	3	pengutamaan sastra
3	H10G638	Apresiasi Film dan Seni Rusia	3	
4	H10G639	<i>Lingvakulturologia</i>	3	pengutamaan linguistik
5	H10G640	Sastra Anak	3	pengutamaan sastra
6	H10G744	Bahasa Rusia Terapan		magang, SKS menyesuaikan

MK Pilihan Prodi Semester Ganjil

N O	KODE MK	NAMA MK	SKS	KETERANGAN
1	H10G741	Budaya Kontemporer Rusia	3	
2	H10G742	Wacana Kontemporer Rusia	3	
3	H10G743	Kajian Media	3	

4	H10G744	Bahasa Rusia Terapan		magang, SKS menyesuaikan
---	---------	----------------------	--	--------------------------

MK Pilihan Program MBKM

NO	KODE MK	NAMA MK	SKS	KETERANGAN
1		Magang		SKS menyesuaikan
2		Pertukaran Mahasiswa Jangka Panjang		
3		Proyek Kemanusiaan		
4		Proyek di Desa		
5		Penelitian/Riset		
6		Wirausaha		
7		Proyek/Studi Independen		
8		Mengajar di Sekolah		
9		MK Lintas Prodi, Fakultas, Universitas		sesuai tawaran, SKS menyesuaikan

1) DESKRIPSI MATA KULIAH

H10G101	Bahasa Rusia Dasar Mata kuliah ini berisi materi pengenalan tata bahasa Rusia meliputi <i>род и число существительного, прилагательное, местоимение, спряжения глагола</i> ; serta kosa kata, ungkapan-ungkapan, dan kalimat-kalimat dasar sebagai penunjang kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan.	4 (2-2)
H10G205	Gramatika Bahasa Rusia Mata kuliah ini berisi materi tata bahasa Rusia berupa perubahan bentuk kata berdasarkan kasus berpreposisi dan tanpa preposisi, serta preposisi-preposisi yang digunakan dalam kasus-kasus, sebagai penunjang kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan.	6 (3-3)
H10G311	Morfologi Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah gramatika bahasa Rusia mencakup materi tentang morfologi, yaitu berupa pembentukan kata, verba gerakan, <i>причастие</i> , dan <i>депричастие</i> .	4 (2-2)
H10G312	Sintaksis Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah gramatika bahasa Rusia mencakup materi tentang sintaksis, yaitu berupa kombinasi kata, kalimat tunggal, dan kalimat majemuk.	4 (2-2)
H10G418	Semantik Mata kuliah ini berisi materi yang berkaitan dengan ilmu tentang makna kata dalam bahasa Rusia, antara lain bermacam-macam relasi makna, seperti homonim, sinonim, polisemi; dan fraseologi	4 (2-2)

H10G102	Fonetik-Fonologi Mata kuliah ini berisi materi tentang sistem fonetis oral dan audio (<i>audiorovanie</i>) bahasa Rusia dalam pelafalan alfabet, kata dan Konstruksi Intonasi (IK-1 s.d. IK-7) yang dipandu dengan media rekaman audio penutur asli bahasa Rusia	3 (1-2)
H10G103	Percakapan Bahasa Rusia Tingkat Dasar Mata kuliah ini berisi materi penggunaan konstruksi-konstruksi kalimat sederhana dalam percakapan sehari-hari dengan tema: pengenalan, profesi, kebangsaan, bahasa, tentang diri sendiri, percakapan melalui telepon, orientasi dalam kota, di toko, dan cuaca.	3 (0-3)
H10G206	Percakapan Bahasa Rusia Tingkat Lanjut Mata kuliah ini berisi materi tentang penggunaan konstruksi-konstruksi kalimat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan tema: kesehatan, aktivitas sehari-hari, hobi, bertamu, ke teater, perayaan hari-hari besar	4 (0-4)
H10G313	Kecakapan Berbicara Bahasa Rusia Mata kuliah ini berisi materi tentang pengembangan kecakapan berbicara dengan tema-tema yang lebih luas mengenai kehidupan sehari-hari, dengan pengembangan leksika dan situasi percakapan..	3 (0-3)

H10G419	<p>Kemahiran Berbahasa Rusia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang pengembangan kemampuan dan kemahiran berbicara dan mendengarkan dialog dengan tema-tema yang lebih luas mengenai kehidupan sehari-hari, dengan pengembangan leksika dan situasi pertuturan.</p>	3 (0-3)
H10G207	<p>Pengantar Linguistik</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang pengertian dan hakikat linguistik sebagai ilmu, subdisiplin linguistik, bahasa sebagai objek kajian linguistik, bahasa dan faktor luar bahasa, tataran-tataran dalam linguistik, teori-teori linguistik, disertai contoh-contoh gejala bahasa dalam bahasa Indonesia dan Rusia.</p>	3 (3-0)
H10G208	<p>Pengantar Kesusastaan</p> <p>Mata kuliah ini berisi tentang pengertian kesusastaan secara umum, karya sastra Rusia dan sistem sastra, karya sastra sebagai struktur, hubungan pengarang, pembaca dan karya sastra; mengenalkan berbagai paradigma, pendekatan, dan teori-teori kesusastaan dan perkembangannya disesuaikan dengan kekhasan kesusastaan Rusia.</p>	3 (3-0)

H10G209	<p>Folklor Rusia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang tradisi lisan Rusia yang meliputi dongeng, legenda, tebak-tebakan, puisi, skorogovorka, poslovitsa i pogovorka, lagu rakyat, tarian, upacara-upacara, perayaan.</p>	3 (3-0)
H10G210	<p>Sejarah Rusia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang sejarah Rusia dari pembentukan Rusia Kuno awal abad ke-5 Masehi sampai era pemerintahan Rusia Moderen sebelum revolusi 1917.</p>	3 (3-0)
H10G316	<p><i>Stranovedenie</i></p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang sosio-ekonomi, geografi, dan aspek-aspek budaya Rusia, meliputi zona ekonomi, sumber alam, demografi, kehidupan budaya, sistem kesenian, dan religi pada abad XX.</p>	3 (3-0)
H10G314	<p>Dasar-dasar Penerjemahan</p> <p>Mata kuliah ini berisi pembahasan tentang konsep dan definisi penerjemahan; sejarah singkat penerjemahan; prinsip dan proses penerjemahan; metode dan teknik penerjemahan.</p>	2 (2-0)
H10G421	<p>Terjemahan Rusia-Indonesia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang pengaplikasian teori terjemahan dengan pelatihan mengalihbahasakan teks-teks informatif, apelatif, dan ekspresif dengan tingkat kesulitan yang rendah sampai tinggi secara kontekstual dari bahasa Rusia ke</p>	4 (0-4)

	dalam bahasa Indonesia secara tertulis dan lisan.	
H10G524	Terjemahan Indonesia-Rusia Mata kuliah ini berisi materi tentang pengaplikasian teori terjemahan dengan pelatihan mengalihbahasakan teks-teks informatif, apelatif, dan ekspresif dengan tingkat kesulitan yang rendah sampai tinggi secara kontekstual dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Rusia secara tertulis dan lisan.	4 (0-4)
H10G422	Komposisi Mata kuliah ini berisi materi tentang aplikasi bahasa Rusia dalam bentuk tulisan (mengarang), baik karangan berbentuk essay maupun karangan berbentuk argumentasi dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa Rusia yang baik dan benar.	4 (0-4)
H10G420	Pemahaman Teks Mata kuliah ini berisi materi tentang teks-teks sastra berupa cerpen Rusia yang dikaji sehingga isi ceritera dapat dipahami, lalu dicari ide ceritera, pesan penulis baik yang tersurat maupun yang tersirat.	3 (1-2)

H10G523	<p>Analisis Teks</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang cara dan langkah kerja dalam menganalisis secara gramatikal dan leksikal teks-teks berbahasa Rusia berupa karya sastra dan nonsastra untuk dapat diterjemahkan dan dipahami secara benar.</p>	3 (1-2)
H10G315	<p>Kesusastraan Rusia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang pertumbuhan, aliran, tokoh-tokoh, dan sinopsis karya-karya sastra Rusia abad ke-20 yang biasa disebut abad perak sampai dengan kesusastraan Rusia modern; membahas karya-karya Pushkin, Chekhov, Tolstoy, Turgenev, Gorky, Anna Akhmanova, Marina Tsvetaeva, Pelevin, Paustovski, Bunin, Nagibin, Akunin.</p>	3 (3-0)
H10G529	<p>Prosa Rusia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang hakikat, jenis-jenis karya prosa, dan unsur-unsur struktur karya prosa Rusia; memahami prosa Rusia dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pra-teks, dari-teks, dan post-teks; menganalisis karya asli prosa Rusia.</p>	3 (1-2)
H10G530	<p>Drama Rusia</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang struktur, unsur-unsur drama; memahami drama Rusia dengan model pertanyaan pra-teks, dari-teks, dan pasca-teks; menganalisis karya asli drama Rusia</p>	3 (1-2)

H10G631	<p>Puisi Rusia</p> <p>Mata kuliah berisi materi tentang pengertian dan sistem konvensi puisi Rusia, analisis dan interpretasi, dan penerapan teori kajian sastra untuk membedah karya asli puisi Rusia dari yang klasik sampai modern.</p>	3 (1-2)
H10G527	<p>Metode Penelitian Linguistik</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang teori dan metode dalam penelitian bahasa, jenis dan sifat penelitian, metode dan teknik analisis, sistematika dalam penyusunan rancangan penelitian, serta membahas mengenai kajian-kajian dalam linguistik sebagai bahan pengayaan mahasiswa dalam pencarian topik penelitian tugas akhir (skripsi).</p>	3 (1-2)
H10G528	<p>Metode Penelitian Sastra dan Budaya</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang teori dan metode dalam penelitian sastra dan budaya, jenis dan sifat penelitian, metode dan teknik analisis, sistematika dalam penyusunan rancangan penelitian, serta membahas mengenai kajian-kajian sastra dan budaya sebagai bahan pengayaan mahasiswa dalam pencarian topik penelitian tugas akhir (skripsi).</p>	3 (1-2)
H10G632	<p>Seminar Linguistik</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang masalah-masalah pokok dalam linguistik dengan objek bahasa Rusia. Pemilihan topik penelitian, selanjutnya membuat ragangan untuk disajikan dalam seminar dan diajukan sebagai proposal penelitian tugas akhir (skripsi).</p>	3 (0-3)

H10G633	<p>Seminar Sastra dan Budaya</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang masalah-masalah pokok dalam sastra dan budaya dengan objek karya sastra dan budaya Rusia. Pemilihan topik penelitian, selanjutnya membuat ragangan untuk disajikan dalam seminar dan diajukan sebagai proposal penelitian tugas akhir (skripsi).</p>	3 (0-3)
H10G525	<p>Bahasa Rusia Pariwisata</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang bahasa Rusia di bidang pariwisata secara umum, pengetahuan destinasi wisata di Indonesia dan Rusia serta produk pariwisata, cara dan teknis pemanduan wisatawan serta terminologi-terminologi dalam dunia pariwisata.</p>	3 (1-2)
H10G526	<p>Bahasa Rusia Administrasi & Bisnis</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang bahasa Rusia di bidang administrasi dan bisnis, yang meliputi tata cara berkorespondensi dalam bahasa Rusia, serta terminologi-terminologi dalam bidang yang bersangkutan.</p>	3 (1-2)
H10G634	<p>Bahasa Rusia Jurnalistik</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi tentang bahasa Rusia di bidang jurnalistik, yang memiliki kekhasan sebagaimana bahasa jurnalistik yang singkat, padat, jelas, lugas, dan menarik. Fenomena-fenomena ini antara lain ditinjau melalui media massa, seperti surat kabar, majalah, dan televisi.</p>	3 (1-2)

H10G635	Bahasa Rusia Diplomatik Mata kuliah ini mempelajari bahasa Rusia dalam ranah diplomatik yang menggunakan standar bahasa resmi, yang berbeda dengan bahasa lisan atau tulisan biasa.	3 (1-2)
H10G636	Sosiolinguistik Mata kuliah ini berisi materi tentang bahasa dikaitkan dengan masyarakat tutur dan kondisi-kondisi, seperti variasi dan ragam bahasa, dwi-/multi-bahasa, bahasa dan konteks sosial yang mencakup bahasa dan kelas sosial, etnik, jenis kelamin, usia. Hal-hal tersebut dibahas secara umum dengan penambahan kondisi kebahasaan di dalam masyarakat Rusia.	3 (2-1)
H10G637	Sosiologi Sastra Mata kuliah ini berisi materi tentang hubungan timbal balik antara komponen komunikasi sastra seperti karya sastra dan pengarang, pengarang dan masyarakat.	3 (2-1)
H10G638	Apresiasi Film dan Seni Rusia Mata kuliah ini berisi materi tentang karya-karya seni Rusia mulai dari tarian (balet), seni lukis, seni pahat, arsitektur, musik, teater, dan film.	3 (1-2)

H10G639	<p><i>Lingvokulturologia</i></p> <p>Mata kuliah ini mempelajari hubungan antara bahasa dan konsep budaya dengan berfokus pada fenomena-fenomena kebahasaan dalam bahasa Rusia, yang dipengaruhi oleh budaya nasional.</p>	3 (2-1)
H10G640	<p>Sastra Anak</p> <p>Mata kuliah ini merupakan pengayaan yang mempelajari perkembangan kesusastraan anak di Rusia, karakteristik dan kekhususan artistiknya, fungsi edukatif dan didaktif, kognitif, etika dan hiburan yang dominan, serta secara umum mempelajari dan menganalisis kandungan bahasa, tema, dan fungsinya. Karya-karya sastra yang dibahas antara lain berupa folklor, skazki/dongeng, cerpen, fable, novel, atau lainnya yang ditulis secara khusus untuk anak-anak.</p>	3 (2-1)
H10G741	<p>Budaya Kontemporer Rusia</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari isu-isu populer dalam media (konvensional dan sosial) mengenai budaya kontemporer Rusia, sebagai bagian dari budaya dunia, yang berkaitan erat dengan akumulasi pengalaman budaya masyarakat Rusia yang tercermin dari perkembangan sosial budaya Rusia saat ini terutama pada bidang seni, pendidikan dan sains, olahraga, turisme, dan sebagainya.</p>	3 (1-2)

H10G742	<p>Wacana Kontemporer Rusia</p> <p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah aplikatif yang menerapkan wacana linguistik terhadap representasi-representasi relatif bahasa dan kekuasaan, serta melihat bagaimana perkembangan sosial budaya Rusia melalui perkembangan bahasa yang tercermin dari penggunaannya dalam berbagai bidang, melihat sudut pandang terhadap isu-isu kontemporer, serta menangkap sedapat mungkin ideologi di baliknya.</p>	3 (1-2)
H10G743	<p>Kajian Media</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari isu-isu kontemporer budaya-budaya Rusia sebagai konsekuensi pengaruh berbagai media, termasuk media sosial, dan khususnya media massa populer, seperti televisi, film, iklan, dan musik, dengan menerapkan pendekatan-pendekatan interdisipliner.</p>	3 (1-2)
H10G744	<p>Bahasa Rusia Terapan (magang)</p> <p>Merupakan kegiatan magang sebagai aplikasi hasil pembelajaran bahasa Rusia.</p>	*
H10G745	<p>Skripsi</p> <p>Merupakan tugas akhir sebagai bentuk aplikasi pengetahuan kebahasaan, kesusastraan, dan kebudayaan yang telah dipelajari.</p>	6 (0-6)

SASTRA JERMAN



Ketua Prodi
Dr.Phil. Dian Ekawati, M.A.



Sekretaris Prodi
Dudi Sugianto, M.I.Kom.

FAKULTAS
ILMU BUDAYA



DOSEN-DOSEN PROGRAM STUDI SASTRA JERMAN

A. Dosen Tetap

No	Nama	NIP
1	Dr. Dian Indira, M.Hum.	19570924 198403 2002
2	Dr.phil. N.R. Purnomowulan, M.A.	19590301 198503 2001
3	Dr. Dewi Ratnasari, M.Hum.	19660129 199601 2001
4	Kamelia Gantrisia, M.Hum.	19720721 199903 2001
5	Dr.phil. Dian Ekawati, M.A.	19740215 200801 2008
6	Dr. Cicu Finalia, M.Hum.	19780625 201012 2001
7	Genita Cansrina, M.A.	19800630 201504 2001

B. Dosen Luar Biasa

No	Nama
1	Marcus Schöbel, M.A.

KURIKULUM PRODI SASTRA JERMAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Program Studi Sastra Jerman Universitas Padjadjaran

1. Menjadi komunikator bahasa Jerman aktif Niveau B2/GER
2. Memiliki kemampuan memaparkan, mengelola informasi, dan menyampaikannya kembali secara komunikatif dalam bidang pengajaran Bahasa Jerman sebagai bahasa asing:

- tenaga pengajar Bahasa Jerman, pengelola kursus Bahasa Jerman
3. Memiliki kemampuan merancang, mengelola, dan berkomunikasi dalam bidang pariwisata: pemandu wisata, pengusaha pariwisata
 4. Memiliki kemampuan korespondensi dan berkomunikasi, managerial, presentasi, berjejaring, merancang, dan mengelola beragam tugas di institusi pemerintahan dan swasta: karyawan, manager, supervisor
 5. Memiliki kemampuan berkreasi, berinovasi, presentasi, berpikir kritis, dan menuangkannya dalam beragam bentuk karya di bidang industri kreatif, bidang media, jurnalistik, dll.: jurnalis, *digital media specialist*, *content creative*, dll.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Jerman Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Sastra Jerman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori bahasa Jerman setara B2 GER dan mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulis, pada berbagai ranah profesional, selain itu harus menguasai konsep dan teori pada bidang bahasa, sastra, budaya, dan penerjemahan sehingga mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir pada bidang-bidang tersebut, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kompetensi Pendukung Lulusan Program Studi Sastra Jerman Universitas Padjadjaran

1. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan kepribadian dengan berbasis atas pemahaman yang baik tentang agama, kewarganegaraan, bahasa, logika, serta kondisi, sosial, ekonomi dan politik masyarakat;
2. Memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di Indonesia serta kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan wisata;
3. Memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan serta kemampuan membuat perencanaan usaha;

4. Memiliki pemahaman yang baik tentang diplomasi budaya dan publik serta kemampuan untuk melakukan komunikasi antarbudaya dalam berbagai ranah, baik lokal, nasional, maupun internasional;

5. Memiliki pemahaman yang baik tentang kebudayaan Sunda dan budaya kontemporer, mampu mendeskripsikan dan mengimplementasikan kajian budaya.
6. Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas norma dan kaidah teori, riset, serta metodologinya.
7. Mampu untuk merancang dan melakukan penelitian dengan menerapkan konsep teori dan metode serta menganalisis dan menginterpretasikan data.
8. Mampu untuk berperan serta dalam satu tim dari berbagai disiplin ilmu dalam lingkungan yang kondusif.
9. Memiliki sertifikat ujian TOEFL dengan nilai 450;
10. Memiliki kemampuan menggunakan komputer tingkat mahir dan *microsoft office* berbahasa Jerman.
11. Memiliki sertifikat Ujian Kemahiran Bahasa Jerman tingkat B1 dari Goethe Institut.
12. Memiliki pengetahuan mengenai budaya Jerman yang dapat dikomunikasikan secara aktif menggunakan bahasa Jerman.

I. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sastra Jerman Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Sastra Jerman harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan
Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman harus:

PP1	Menguasai konsep dan teori tentang keterampilan berbahasa Jerman secara mendalam, setara dengan GER B2;
PP2	Menguasai pengetahuan di bidang kesusastraan, linguistik, dan kebudayaan Jerman;
PP3	Menguasai konsep, teori, dan metode penerjemahan untuk membuat dan menganalisis karya-karya terjemahan bahasa Jerman dan Indonesia serta mengkritisinya;
PP4	Menguasai pengetahuan di bidang budaya dan pranata sosial Jerman;
PP5	Menguasai pengetahuan di bidang kewirausahaan dan kepariwisataan; dan
PP6	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Jerman maupun bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum
Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni dan budaya;

KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman:

KK1	Mampu mengaplikasikan keterampilan berbahasa Jerman untuk berkomunikasi secara aktif, baik lisan dan tulis dengan tingkat kemampuan bahasa Jerman setara GER B2;
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang kesusastraan, linguistik, dan kebudayaan Jerman dalam berbagai konteks;
KK3	Mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang kesusastraan, linguistik, terjemahan, dan kebudayaan Jerman;
KK4	Mampu mengaplikasikan keterampilan berbahasa Jerman untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang administrasi perkantoran;
KK5	Mampu menerapkan keterampilan berbahasa Jerman untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang kepariwisataan sebagai bagian dari agen perjalanan wisata, baik sebagai pemandu wisata maupun sebagai tenaga administrasi;
KK6	Mampu menerapkan konsep, teori, dan metode penerjemahan dalam membuat dan menganalisis karya-

	karya terjemahan, baik berupa artikel populer, artikel ilmiah, surat-surat dinas, maupun karya sastra, dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya;
KK7	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa skripsi dan proyek riset lainnya;
KK8	Menguasai keterampilan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Jerman maupun bahasa Indonesia;
KK9	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK10	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dalam bidang bahasa, sastra, linguistik, dan budaya Jerman; dan
KK11	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.
KK12	Mampu mengelola dan mengordinasikan tugas-tugas dan kerja sama antarinstansi berbahasa dan berbudaya Jerman, baik di dalam maupun luar negeri sesuai prosedur.

II. Daftar Mata Kuliah

Daftar Mata Kuliah Program Studi Sastra Jerman Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Sastra Jerman terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Sastra Jerman bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum sebagai titipan negara hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Sastra Jerman Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum/Universitas (MKWU)
- 2) Kelompok Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF)
- 3) Kelompok Mata Kuliah Prodi, yang terbagi ke dalam enam kelompok khusus, yaitu:

- a. Kelompok Mata Kuliah Wajib Kemahiran Bahasa Jerman;
- b. Kelompok Mata Kuliah Wajib Linguistik;
- c. Kelompok Mata Kuliah Wajib Penerjemahan
- d. Kelompok Mata Kuliah Wajib Sastra;
- e. Kelompok Mata Kuliah Wajib Budaya;
- f. Kelompok Mata Kuliah Pilihan Prodi/Lintas Prodi

III. Struktur Kurikulum

Program Studi Sastra Jerman Universitas Padjadjaran Tahun 2021

SEMESTER I

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	UNX01 - 001	Pendidikan Agama	2
2		Pendidikan Pancasila	2
3		Pendidikan Kewarganegaraan	2
4		Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	3
5		Bahasa Indonesia	2
6	H10H101	Bahasa Jerman Dasar A1/ <i>Deutsch für Anfänger A1</i>	6 (4-2)
7	H10H102	Keterampilan Mendengar dan Melafalkan Bahasa Jerman/ <i>Hör- und Ausspracheübung</i>	3
8	H10H103	Gramatika dan Kosakata Bahasa Jerman 1/ <i>Strukturen und Wortschatz 1</i>	4 (2-2)
JUMLAH			24

SEMESTER II

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10H202	Bahasa Jerman Dasar A2/ <i>Deutsch für Anfänger A2</i>	6 (4-2)
2	H10H204	Gramatika dan Kosakata Bahasa Jerman 2/ <i>Strukturen und Wortschatz 2</i>	4 (2-2)
3	H10H203	Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman 1/ <i>Sprechen 1</i>	3

4	H10H205	Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Jerman 1/ <i>Lesen und Schreiben 1</i>	3
5	H10H201	Budaya dan Pranata Sosial Jerman/ <i>Deutsche Kultur und Landeskunde</i>	2
6	H10H206	Sejarah dan Perkembangan Bahasa Jerman/ <i>Deutsche Sprachgeschichte und -entwicklung</i>	2
7	H10H207	Sejarah dan Perkembangan Kesusastraan Jerman/ <i>Deutsche Literaturgeschichte und -entwicklung</i>	2
8	H10H208	Sejarah dan Perkembangan Penerjemahan Jerman/ <i>Deutsche Übersetzungsgeschichte und -entwicklung</i>	2
JUMLAH			24

SEMESTER III

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Kebudayaan Indonesia	2
2		Pengkajian Budaya	2
3	H10H303	Bahasa Jerman Lanjutan B1.1/ <i>Deutsch für Fortgeschrittene B1.1</i>	6 (4-2)
4	H10H304	Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman 2/ <i>Sprechen 2</i>	2
5	H10H306	Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Jerman 2/ <i>Lesen und Schreiben 2</i>	2
6	H10H305	Dasar-dasar Linguistik Jerman/ <i>Grundlagen der deutschen Sprachwissenschaft</i>	3
7	H10H308	Dasar-dasar Kesusastraan Jerman/ <i>Grundlagen der deutschen Literaturwissenschaft</i>	3
8	H10H307	Dasar-dasar Penerjemahan	2
JUMLAH			22

SEMESTER IV

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		Dasar-dasar Filsafat	2
2		Pengantar Kebudayaan Sunda	2
3	H10H404	Bahasa Jerman Lanjutan B1.2/ <i>Deutsch für Fortgeschrittene B1.2</i>	6 (4-2)
4	H10H405	Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman 3/ <i>Sprechen 3</i>	2
5	H10H407	Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Jerman 3/ <i>Lesen und Schreiben 3</i>	2
6	H10H406	Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing/ <i>Deutsch als Fremdsprache</i>	2
7	H10H401	Analisis Teks Susastra/ <i>literarische Textanalyse</i>	2
8	H10H402	Analisis Wacana/ <i>Textlinguistik</i>	2
9	H10H403	Analisis Teks dan Penerjemahan/ <i>Textanalyse und Übersetzen</i>	2
	JUMLAH		22

SEMESTER V

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1		MK Pilihan Wajib	2
		Diplomasi Budaya	
		Kewirausahaan	
		Kepariwisata	
2	H10H505	Bahasa Jerman Lanjutan B2.1/ <i>Deutsch für Fortgeschrittene B2.1</i>	6
3	Pengutamaan		
	H10H501	Metode Penelitian Linguistik	4
	H10H504	Metode Penelitian Sastra	
	H10H507	Metode Penelitian Penerjemahan	
4	Pengutamaan		
	H10H502	Pragmatik	2
	H10H503	Pemerolehan Bahasa/ <i>Spracherwerb</i>	2

	H10H505	Sastra Anak dan Remaja/ <i>Kinder- und Jugendliteratur</i>	
	H10H506	Sastra dan Film/ <i>Literatur und Filme</i>	
	H10H508	Penilaian Kualitas Penerjemahan/ <i>Bewertung der Übersetzungsqualität</i>	
	H10H509	Penerjemahan Audio-Visual/ <i>Audiovisuelle Übersetzung</i>	
		Mata Kuliah Pilihan (MBKM)	3
5	H10H510	Bahasa Jerman Komunikatif	
	H10H511	Bahasa Jerman untuk Bisnis dan Pariwisata	
	H10H512	Bahasa dan Teknologi Informasi	
JUMLAH			19

SEMESTER VI

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	H10H606	Bahasa Jerman Lanjutan B2.2/ <i>Deutsch für Fortgeschrittene B2.2</i>	6
2	Pengutamaan		
	H10H604	Kritik Linguistik	2
	H10H605	Bahasa dan Media/ <i>Sprache und Medien</i>	2
	H10H607	Kritik Sastra	
	H10H608	Pengadeganan dalam teater/ <i>Theaterinszenierung</i>	
	H10H610	Kritik Penerjemahan	
	H10H611	Budaya dan Penerjemahan/ <i>Kultur und Übersetzung</i>	
3	H10H603	Seminar Penulisan Karya Ilmiah/ <i>wissenschaftliches Schreiben</i>	2
4	H10H602	Persiapan Ujian Sertifikat B2/ <i>Vorbereitung zum Zertifikat Deutsch B2</i>	2
5		Mata Kuliah Pilihan MBKM	2

	H10H612	Bahasa dan Masyarakat Jerman	
	H10H613	Komunikasi Lintas Budaya Indonesia Jerman	
	H10H614	Penerjemahan dan Teknologi	
	H10H615	Sastra dan Masyarakat Jerman	
6		KKN	3
	JUMLAH		19

SEMESTER VII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
	Pengutamaan		
1	H10H701	Seminar Penelitian Linguistik/ <i>Linguistikseminar</i>	3
	H10H702	Seminar Penelitian Sastra/ <i>Literaturseminar</i>	
	H10H703	Seminar Penelitian Penerjemahan/ <i>Übersetzungsseminar</i>	
2	H10H704	Teknik Diskusi dan Presentasi/ <i>Techniken der Diskussion und Präsentation</i>	2
3	H10H705	Praktik Penjurubahasaan Jerman-Indonesia/ <i>Praxis des Dolmetschens Deutsch-Indonesisch</i>	3
	JUMLAH		8

SEMESTER VIII

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
		Skripsi	6
	JUMLAH		6

J. DESKRIPSI MATA KULIAH

KODE MK	DESKRIPSI MATA KULIAH	Sem ester	SKS
H10H101	<p>Bahasa Jerman Dasar A1/Deutsch für Anfänger A1</p> <p>Mata kuliah ini menawarkan latihan-latihan dengan tema kegiatan sehari-hari seperti tempat tinggal, hobi, makan, membuat janji, liburan, dan profesi. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa dapat memahami kalimat sederhana yang diucapkan secara jelas dan lambat, dapat menjawab pertanyaan dan memproduksi ungkapan yang disampaikan dengan jeda dan pengulangan, dapat memahami teks-teks sangat pendek dalam katalog, poster dan petunjuk jalan, mampu memperkenalkan diri sendiri dan orang lain, serta memahami dialog-dialog pendek yang diucapkan secara pelan dan jelas tentang tema yang sudah dipelajari, serta mampu menulis teks singkat tentang tema kehidupan sehari-hari seperti menulis kartu pos dan mengisi formulir data diri.</p>	1	6 (4-2)
H10H202	<p>Bahasa Jerman Dasar A2/Deutsch für Anfänger A2</p> <p>Tema-tema yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah tema seputar informasi mengenai diri sendiri, keluarga, berbelanja, pekerjaan, dan lingkungan sekitar. Di akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami teks-teks pendek dalam kehidupan sehari-</p>	2	6 (4-2)

	<p>hari, seperti iklan, kartu menu dan jadwal keberangkatan dan kedatangan transportasi umum, mampu memahami dan bertukar informasi singkat mengenai diri sendiri dan rutinitas sehari-hari, serta mampu menulis surat atau email singkat.</p>		
H10H303	<p>Bahasa Jerman Lanjutan B1.1/Deutsch für Fortgeschrittene B1.1 Dalam mata kuliah ini ditawarkan materi mengenai struktur tatabahasa dan kosakata serta teks-teks dengan tema kehidupan sehari-hari seperti tentang sekolah, pekerjaan dan lingkungan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami isi dari berita di radio atau televisi tentang peristiwa teraktual dan mampu mengambil informasi penting seputar pekerjaan dan bidang yang diminati, mampu mengungkapkan pendapat dan menguasai situasi dalam percakapan bertemakan hal-hal baru yang belum dikenal, mampu menulis surat yang menceritakan tentang peristiwa tertentu dan mengungkapkan mimpi, emosi, harapan dan perasaan yang menyertai peristiwa tersebut.</p>	3	6 (4-2)
H10H404	<p>Bahasa Jerman Lanjutan B1.2/Deutsch für Fortgeschrittene B1.2 Dalam mata kuliah ini diberikan materi dan latihan-latihan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer</i></p>	4	6 (4-2)

	<p><i>Referenzrahmen</i> (GER) tingkat B1 akhir. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengerti teks panjang, dan mensarikan informasi-informasi penting di dalamnya, mampu secara detail mengungkapkan pendapat, berdiskusi tentang artikel di media massa, mampu menulis surat formal dan informal, dan menjelaskan tentang sesuatu secara detail.</p>		
H10H505	<p>Bahasa Jerman Lanjutan B2.1/Deutsch für Fortgeschrittene B2.1 Dalam mata kuliah ini diberikan materi dan latihan-latihan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat B2 awal. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami informasi-informasi penting dalam teks dengan tema konkrit maupun abstrak, tema-tema untuk kalangan tertentu (<i>Fachsprache</i>), juga pada karya sastra kontemporer, mampu memahami percakapan dengan penutur asli dan secara spontan, tanpa hambatan berarti, mampu menuliskan sebuah peristiwa dengan detail, mengemukakan pendapat disertai dengan alasan yang meyakinkan.</p>	5	6 (4-2)
H10H606	<p>Bahasa Jerman Lanjutan B2.2/Deutsch für Fortgeschrittene B2.2 Mata kuliah ini merupakan level tertinggi dari rangkaian</p>	6	6 (4-2)

	<p>pelajaran bahasa Jerman yang ditawarkan oleh Program Studi Sastra Jerman Unpad. Pada mata kuliah ini diberikan materi tentang tata bahasa dan kosakata dengan tema-tema yang tidak lagi umum. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami presentasi dan naskah pidato panjang, yang didalamnya terdapat argumen-argumen kompleks, dan mampu berpartisipasi aktif dalam percakapan dan berdiskusi dengan penutur asli, mampu mengemukakan pendapat secara detail disertai dengan argumen-argumen dalam mempertahankan pendapatnya, mampu menulis laporan dengan berbagai tema, mampu menyajikannya, disertai dengan argumen pendukung.</p>		
H10H102	<p>Keterampilan Mendengar dan Melafalkan Bahasa Jerman/<i>Hör- und Ausspracheübung</i> Dalam mata kuliah ini diberikan materi dan latihan-latihan mendengar dan melafalkan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat A1. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memahami kata-kata dan kalimat sangat sederhana yang diucapkan dengan lambat dan jelas, serta melafalkannya dengan baik dan benar.</p>	1	3 (1-2)
H10H103	<p>Gramatika dan Kosa Kata Bahasa Jerman 1/<i>Strukturen und Wortschatz 1</i></p>	1	4 (2-2)

	<p>Mata kuliah ini mengenalkan tatabahasa dan kosakata dasar dalam bahasa Jerman. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan penguasaan tata bahasa dan kosakata secara terbatas, misalnya informasi tentang diri sendiri dan orang lain, informasi mengenai tempat tinggal, keluarga dan pekerjaan. Mampu mengungkapkan kalimat sederhana dengan menggunakan kata-kata, pola kalimat dan ungkapan yang sudah dipelajari, misalnya mengucapkan salam dan memperkenalkan diri „<i>Ich bin ...</i>“, „<i>Ich wohne in ...</i>“</p>		
H10H204	<p>Gramatika dan Kosa Kata Bahasa Jerman 2/<i>Strukturen und Wortschatz 2</i></p> <p>Pada mata kuliah ini diperkenalkan dan dilatihkan beragam jenis struktur kalimat pendek dan kelompok kata seperti verba, nomina, dan ajektiva, untuk dapat bertukar informasi, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan.</p>	2	4 (2-2)
H10H203	<p>Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman 1/<i>Sprechen 1</i></p> <p>Menguasai lebih lanjut konsep komunikasi lisan dalam bahasa Jerman, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan reaksi atau jawaban, bercakap-cakap secara singkat, namun belum dapat mengembangkan percakapan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam percakapan/dialog dan pemaparan</p>	2	3 (3-0)

	<p>singkat serta penyampaian pendapat secara terbatas sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat A2.</p>		
H10H304	<p>Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman 2/Sprechen 2 Mata kuliah ini memberikan konsep dan latihan-latihan lanjutan dalam komunikasi lisan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat B1.1. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif (tanpa persiapan) dalam berbagai situasi percakapan (di agen perjalanan wisata, di pusat perbelanjaan, di tempat kerja, di telepon), bercerita tentang sebuah peristiwa dan pengalaman serta tema-tema khusus (iklan, lingkungan, cuaca), dan mendeskripsikan benda atau orang secara detil.</p>	3	2 (2-0)
H10H405	<p>Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman 3/Sprechen 3 Mata kuliah ini memberikan konsep dan latihan-latihan lanjutan dalam komunikasi lisan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat B1.2. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu mengungkapkan perasaan dan emosi, bercerita tentang harapan dan mimpi, dan menceritakan kembali isi sebuah buku, musik, atau film.</p>	4	2 (2-0)

H10H205	<p>Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Jerman 1/<i>Lesen und Schreiben 1</i></p> <p>Mata kuliah ini menawarkan teknik membaca dan konsep komunikasi tulis dalam bahasa Jerman. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dengan membaca teks-teks sederhana dari beragam jenis dan menuangkannya dalam beragam bentuk tulisan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat A2.</p>	2	3 (1-2)
H10H306	<p>Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Jerman 2/<i>Lesen und Schreiben 2</i></p> <p>Mata kuliah ini memberikan konsep dan latihan-latihan lanjutan dalam memahami beragam jenis teks dan komunikasi tulisan sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat B1. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu dalam bahasa Jerman standar menulis surat tentang rencana, peristiwa dan pengalaman, mengungkapkan perasaan dan emosi, serta bercerita tentang harapan dan mimpi.</p>	3	2 (2-0)
H10H407	<p>Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Jerman 3/<i>Lesen und Schreiben 3</i></p> <p>Mata kuliah ini memberikan konsep dan latihan-latihan lanjutan dalam memahami beragam jenis teks dan komunikasi tulisan sesuai dengan standar kompetensi bahasa</p>	4	2 (2-0)

	<p><i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen (GER) tingkat B2.</i> Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu dalam bahasa Jerman standar membaca teks dengan tema yang lebih kompleks dan abstrak, seperti tema-tema ilmiah, dan menuliskannya dalam bentuk teks dengan tata bahasa dan kosa kata yang lebih kompleks.</p>		
H10H201	<p>Budaya dan Pranata Sosial Jerman/<i>Deutsche Kultur und Landeskunde</i> Evolusi yang dialami bangsa Jerman dari masa ke masa telah menghasilkan wujud peradaban dan kehidupan bersama dengan karakter sikap dan perilaku manusia yang khas, yang membedakannya dari bangsa-bangsa lainnya di dunia. Pengenalan lebih dekat terhadap bangsa Jerman dapat dilakukan melalui sistem bahasa, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, Pranata Sosial sosial, sistem ekonomi, sistem religi, dan kesenian. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menjelaskan secara mendasar perihal budaya Jerman dan memberikan penilaian secara kritis dan obyektif terhadap pola pikir dan tindakan bangsa Jerman dalam dialog antarbudaya yang mengacu pada standar budaya bangsa Jerman dan bangsa Indonesia</p>	2	2 (2-0)
H10H206	<p>Sejarah dan Perkembangan Bahasa Jerman/<i>Deutsche</i></p>	2	2 (2-0)

	<p><i>Sprachgeschichte und -entwicklung</i></p> <p>Bahasa Jerman adalah bahasa yang termasuk ke dalam rumpun bahasa Indogermanik yang mengalami perkembangan cukup stabil. Dalam mata kuliah ini diperkenalkan bagaimana sejarah perkembangan terbentuknya bahasa Jerman dari sejak awal (<i>Althochdeutsch, Mittelhochdeutsch, Neuhochdeutsch</i>) beserta ciri-cirinya, rumpun dan keberadaan bahasa Jerman dalam bahasa-bahasa Eropa, dialek-dialeknya, dan perkembangan bahasa Jerman modern. Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri bahasa Jerman dari setiap periode di dalam teks-teks dari masa-masa saat bahasa tersebut berkembang dan dalam teks atau media lainnya.</p>		
H10H207	<p><i>Sejarah dan Perkembangan Kesusastraan Jerman/Deutsche Literaturgeschichte und -entwicklung</i></p> <p>Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang pembabakan sejarah kesusastraan Jerman dari era <i>Mittelalter</i> hingga modern yang mencakup latar belakang sejarah, kekhasan jaman, dan karya serta pengarang representatif yang mewakili setiap jaman.</p>	2	2 (2-0)
H10H208	<p><i>Sejarah dan Perkembangan Penerjemahan Jerman/Deutsche Übersetzungsgeschichte und -entwicklung</i></p>	2	2 (2-0)

	<p>Sepanjang sejarah, terjemahan lisan dan tulis telah memainkan peran krusial dalam komunikasi antarmanusia, selain itu terjemahan juga berperan dalam menyediakan akses pada teks-teks penting untuk penelitian dan tujuan religius. Namun, penerjemahan baru diakui sebagai ilmu interdisipliner pada akhir abad 20. Di Jerman, kajian terjemahan dipelopori oleh karya-karya Martin Luther dan Friedrich Schleiermacher. Dalam karyanya „Sendbrief vom Dolmetschen“ pada tahun 1530, Martin Luther memperkenalkan prinsip penerjemahan. Mata kuliah ini menyajikan perkembangan teori-teori penerjemahan yang digagas oleh para ahli penerjemahan Jerman yang memperkenalkan aliran khas Jerman. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi kekhasan aliran teori penerjemahan yang digagas oleh para ahli dari Jerman beserta periodisasinya.</p>		
H10H305	<p>Dasar-dasar Linguistik Jerman/<i>Grundlagen der deutschen Sprachwissenschaft</i> Bahasa adalah sistem tanda yang bersifat arbitrer. Setiap bahasa memiliki kekhasan sistem dan struktur dari mulai sistem bunyi, kata, kalimat, teks, dan makna. Dalam mata kuliah ini diperkenalkan konsep teoritis bidang pengetahuan ilmu bahasa</p>	3	3 (3-0)

	<p>(linguistik) Jerman yang berhubungan dengan aliran-aliran keilmuan dalam bidang bahasa, terminologinya, dan tokoh-tokoh dalam ilmu linguistik Jerman modern. Materi dalam mata kuliah ini juga mencakup bahasa sebagai sistem tanda, aliran-aliran dalam linguistik, serta tokoh-tokoh utama dalam linguistik, terutama dalam linguistik Jerman seperti <i>Strukturalismus, generative Grammatik, historisch-vergleichende Sprachwissenschaft</i>. Di akhir perkuliahan mahasiswa dapat mengidentifikasi dan membedakan beragam aliran, mazhab, dan teori dalam bidang linguistik dan menerapkannya dalam menelaah kalimat dan teks contoh berdasarkan cakupan ilmu ilmu tentang bunyi (Fonetik dan Fonologi), morfem dan bangunkata (Morfologi), frasa dan konstruksi kalimat (Sintaksis), dan makna dari sistem tanda (Semantik).</p>		
H10H308	<p>Dasar-dasar Kesusastraan Jerman/<i>Grundlagen der deutschen Literatur</i></p> <p>Berbicara tentang kesusastraan Jerman akan selalu berkaitan dengan karakteristik mendasar jenis karya sastra utama epik, lirik, dan dramatik yang memiliki perbedaan secara struktur dan bahasa, serta berlandaskan pada teori pembentukannya.</p> <p>Perkuliahan ini selain membahas hal tsb. juga mempelajari kaitan kemunculan karya sastra dengan</p>	3	3 (3-0)

	<p>perkembangan yang dilatarbelakangi oleh berbagai pergolakan di masyarakat hingga memunculkan zaman-zaman kesusastraan memunculkan jenis-jenis karya sastra baru/subjenis seperti <i>Tragodie</i>, <i>Sonett</i>, dan <i>Novelle</i>, yang diakhiri dengan pengenalan tata cara penganalisisan secara formal dan stilistik dari karya-karya yang termasuk epik, lirik, dan drama serta terminologi yang digunakan di dalamnya. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis karya sastra, mengaplikasikan pengetahuannya dalam menganalisis naskah-naskah epik, lirik, dan dramatik, mengenal terminologi secara pasti dan menginterpretasi naskah-naskah sastrawi.</p>		
H10H307	<p>Dasar-dasar Penerjemahan Studi penerjemahan adalah disiplin akademis yang berkaitan dengan kajian teori dan fenomena penerjemahan. Studi ini bersifat multibahasa dan interdisipliner serta mencakup kombinasi bahasa apa pun, beragam cabang linguistik, sastra komparatif, kajian komunikasi, filsafat, dan berbagai macam kajian budaya, termasuk poskolonialisme dan posmodernisme begitu pula sosiologi dan historiografi. Mata kuliah ini menyajikan pengantar yang menstimulasi terhadap beragam pendekatan teoretis dalam penerjemahan yang relevan</p>	3	2 (2-0)

	bagi pembelajar studi penerjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai konsep dasar penerjemahan dan pendekatan-pendekatan teoretis dalam studi penerjemahan.		
H10H406	Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing/<i>Deutsch als Fremdsprache</i> Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing ditawarkan sebagai pembelajaran tentang metodik dan didaktik pengajaran bahasa Jerman untuk penutur asing. Belajar mengajar bahasa Jerman bagi pembelajar bukan penutur asli telah ada sejak 3 dekade terakhir abad 20. Bidang kajian interdisiplin ini meliputi edukasi hingga konteks bahasa dan budaya yang ditekuni di luar ruang budaya Jerman secara terpimpin. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu merancang konsep persiapan, pengemasan, dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing.	4	2 (1-1)
H10H401	Analisis Teks Susastra/<i>Analyse literarischer Texte</i> Kekhasan struktur dan bahasa yang dimiliki karya sastra berfungsi sebagai penyandang pesan yang tidak terlepas dari berbagai hubungan yang terbangun di antara pengarang, masyarakat/lingkungan, dan pembaca. Penganalisisan karya sastra meliputi aspek eksternal dan internal teks; dimulai dari	4	2 (2-0)

	<p>keberadaan pengarang, waktu dan tempat penciptaan, hingga pengkategorisasian ke dalam periodisasi susastranya, dilanjutkan ke analisis isi, tokoh dan penokohan, hingga penggunaan bahasa dan tehniknya, dan diakhiri dengan penyimpulan dan penilaian. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu menyusun makalah tentang analisis karya sastra Jerman berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku tersebut.</p>		
H10H402	<p>Analisis Wacana/Textlinguistik Dalam mata kuliah ini dibahas konsep dan teori tentang teks, dimulai dari etimologi dan terminologinya. Selanjutnya mahasiswa akan dilatih untuk mengenali unsur-unsur pembentuk teks yang membuat teks menjadi kohesif seperti rekurensi, substitusi, proforma, deiksis, tempora, konektor, dan elipsis, serta membuat teks menjadi koheren yaitu isotopi, praanggapan, tema-remas, dan pola-pola yang menghubungkan unsur-unsur dalam teks. Jenis-jenis teks juga akan dibahas dalam perkuliahan ini, sehingga di akhir perkuliahan mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis teks dilihat dari elemen-elemen kebahasaannya, menganalisis unsur-unsurnya, dan menilai kohesivitas dan koherensinya.</p>	4	2 (2-0)

<p>H10H403</p>	<p>Analisis Teks dan Penerjemahan/<i>Textanalyse und Übersetzen</i> Tuntutan untuk analisis teks yang relevan dengan penerjemahan sebelum menerjemahkan dimulai atau sebagai tahap pertama dalam proses menerjemahkan telah berulang-kali ditekankan dalam literatur kajian penerjemahan sejak sekitar tahun 1970, karena hanya analisis semacam itu yang dapat menciptakan kondisi untuk pemahaman yang komprehensif tentang teks sumber. Mata kuliah ini menyajikan beberapa model analisis teks yang relevan dengan penerjemahan, misalnya analisis teks sumber, komparasi terjemahan dan teks sumbernya, dsb. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai model-model analisis teks yang relevan dengan penerjemahan dan mengaplikasikannya dalam teks terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman atau sebaliknya.</p>	<p>4</p>	<p>2 (2-0)</p>
<p>H10H603</p>	<p>Penulisan Ilmiah/<i>wissenschaftliches Schreiben</i> Pada mata kuliah ini mahasiswa mampu mengenal dan memahami prinsip dasar cara kerja ilmiah dan menulis karya ilmiah serta dapat menerapkannya dalam karya tulis ilmiah sendiri. Mahasiswa juga dapat memahami cara-cara mencari sumber data pustaka</p>	<p>6</p>	<p>2 (2-0)</p>

	<p>primer dan sekunder, mengutip dengan benar atau memformulasikannya kembali sehingga terhindar dari plagiarisme. Dalam mata kuliah ini pun mahasiswa mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan ilmiah, memahami dan membatasi argumentasi-argumentasi ilmiah, dan mampu menerapkannya ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.</p>		
H10H602	<p>Persiapan Ujian Sertifikat B2/<i>Vorbereitung zum Zertifikat Deutsch B2</i> Menguasai latihan-latihan untuk persiapan ujian kemahiran Bahasa Jerman Internasional Tingkat B2 melalui simulasi ujian tingkat B2 yang mencakup empat kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan membaca, mendengar, menulis, dan berbicara (<i>Lese-, Hör-, Schreib- und Sprechfertigkeit</i>) sesuai dengan standar kompetensi bahasa <i>Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen</i> (GER) tingkat B2. Di akhir perkuliahan mahasiswa dapat mengikuti ujian B2 yang diselenggarakan oleh Goethe Institut sebagai pemegang hak pelaksanaan ujian kemampuan Bahasa Jerman internasional dan mendapatkan sertifikat B2.</p>	6	2 (0-2)
H10H704	<p>Teknik Diskusi dan Presentasi/<i>Techniken der Diskussion und Präsentation</i> Diskusi dan presentasi adalah keterampilan yang diperlukan hampir dalam setiap kesempatan,</p>	6	2 (1-1)

	<p>terutama dalam studi dan pekerjaan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diberikan dasar-dasar teoritis tentang teknik-teknik diskusi dan presentasi baik secara verbal dan nonverbal, ungkapan-ungkapan dalam Bahasa Jerman yang digunakan saat mempresentasikan suatu tema dalam beragam situasi, memaparkan diagram dan statistik, mengungkapkan argumen, kritik, saran, hingga membuat simpulan. Dasar-dasar teori ini dipraktikkan oleh mahasiswa dalam bentuk simulasi diskusi dan presentasi, sehingga di akhir perkuliahan mahasiswa mampu untuk berdiskusi dan mempresentasikan beragam tema, terutama tema ilmiah yang terkait dengan bidang studi mereka dengan menggunakan retorika dan stilistika bahasa Jerman yang tepat.</p>		
H10H705	<p>Praktik Penjurubahasaan Jerman-Indonesia/<i>Praxis des Dolmetschens Deutsch-Indonesisch</i></p> <p>Mata kuliah ini merupakan pengaplikasian pendekatan-pendekatan teoretis dalam proses penjurubahasaan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerjemahkan/mengalihbahasakan beragam genre situasi komunikasi dari bahasa Jerman ke dalam Bahasa Indonesia.</p>	7	3 (1-2)
	KKN		3 (0-3)

	<p>SKRIPSI Menghasilkan dan memproduksi tugas akhir berupa karya tulis dalam bidang sastra, linguistik, atau penerjemahan, serta elaborasi dari pengetahuan tentang sumber kajian, teori, dan metode dari kompetensi utama yang dipilih (linguistik, sastra, atau penerjemahan).</p>	8	6 (0-6)
	Pengutamaan Linguistik		
H10H501	<p>Metode Penelitian Linguistik Metode penelitian adalah langkah kerja sistematis dan terukur yang menjadi bagian penting dalam satu proses penelitian. Tiga metode besar dalam penelitian yaitu metode kuantitatif, kualitatif, dan metode campuran dapat digunakan dalam penelitian bahasa dengan melalui banyak pendekatan ilmu dalam bidang bahasa itu sendiri. Dalam mata kuliah ini dipelajari bagaimana cara menentukan, mengambil, dan menganalisis data kebahasaan dengan beragam teknik dan metode seperti kuesioner, wawancara, wawancara mendalam, observasi, observasi partisipatoris, juga dengan eksperimen sosial. Data kebahasaan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan beragam pendekatan linguistik, baik secara struktural, pragmatis, atau aplikatif. Di akhir perkuliahan mahasiswa dapat menerapkan metode yang telah dipelajari ke dalam tugas akhir.</p>	5	4 (2-2)

<p>H10H502</p>	<p>Pragmatik Mata kuliah ini memberikan pengantar tentang cabang linguistik yang membahas pengaruh konteks dalam arti yang seluas-luasnya terhadap makna dan intensi dari suatu ujaran. Dalam mata kuliah ini tidak hanya dibahas tentang teori tindak tutur, tetapi juga tentang kesopanan, maksim dalam percakapan, serta elemen-elemen lain yang berpengaruh dalam memahami fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.</p>	<p>5</p>	<p>2 (2-0)</p>
<p>H10H503</p>	<p>Pemerolehan Bahasa/<i>Spracherwerb</i> Ada beberapa pendapat dari aliran naturalistik yang menyatakan bahwa kemampuan berbahasa diperoleh secara alamiah, namun beberapa teori lain menyatakan bahwa kemampuan berbahasa harus diberikan atau dilatihkan. Dalam mata kuliah ini dibahas tentang proses awal pemerolehan dan perkembangan bahasa individu pada usia kanak-kanak serta pemerolehan bahasa kedua dalam konteks yang lebih luas. Di akhir perkuliahan mahasiswa menjadi peka dan mampu menganalisis fenomena dan tanda-tanda pemerolehan serta perkembangan bahasa pada anak-anak dengan melakukan pengamatan, melihat kemungkinan adanya gangguan, serta mengevaluasi diri terkait dengan proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa kedua, yaitu</p>	<p>5</p>	<p>2 (2-0)</p>

	bahasa asing, khususnya Bahasa Jerman. Pendalaman mata kuliah ini dapat diperoleh dengan mengikuti perkuliahan terkait psikolinguistik.		
H10H604	Kritik Linguistik Mata kuliah ini menyajikan pengertian, fungsi, jenis, dan beragam pendekatan linguistik dalam menganalisis dan mengkritik teks. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan kritik linguistik ini untuk menilai beragam jenis teks sesuai dengan kaidah teori dan metode serta pendekatan linguistik yang digunakan.	6	2 (2-0)
H10H605	Bahasa dan Media/<i>Sprache und Medien</i> Dalam mata kuliah ini mahasiswa diberikan pengantar konsep teoretis tentang tugas, problematika, metode dan contoh-contoh penelitian dalam bidang bahasa dan media. Di dalamnya ditunjukkan bagaimana dan mengapa bahasa digunakan dalam beragam bentuk komunikasi dan jenis teks seperti koran, radio, televisi, komputer, telepon, media sosial, dll serta dengan cara apa ahli bahasa media melihat fenomena penggunaan bahasa dalam media tersebut dan dapat menjelaskan fenomena tersebut sebagai pengguna media sehari-hari. Titik beratnya ada pada penggunaan bahasa secara multimodal dalam beragam media. Materi mencakup: sejarah media	6	2 (1-1)

	dan perkembangan bahasanya, bahasa dalam media cetak dan elektronik, bahasa dalam sosial media dan aplikasi serta program digital lainnya. Pendalaman mata kuliah ini dapat diperoleh dengan mengikuti perkuliahan lain di bidang media dan komunikasi.		
H10H701	<p>Seminar Penelitian Linguistik/Linguistikseminar Salah satu kompetensi mahasiswa program sarjana adalah dapat membuktikan bahwa ia dapat secara mandiri mewakili bidang karya tulis ilmiah jenjang sarjananya secara interdisipliner dan terkait masalah penelitian secara ilmiah. Mata kuliah ini menyajikan presentasi dan diskusi tentang tema-tema karya tulis ilmiah dalam bidang penerjemahan untuk jenjang sarjana. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengaplikasikan konsep teoretis dan metode penelitian penerjemahan dalam karya tulis ilmiah dan terampil mendiskusikan serta mempresentasikannya dalam situasi akademik.</p>	7	3 (1-2)
	Pengutamaan Sastra		
H10H504	<p>Metode Penelitian Sastra Materi kuliah ini berupa pembahasan dan penerapan metode-metode dasar dalam penelitian sastra (<i>Erzähltext-, Gedicht-, Dramenanalyse</i>) dan metode-metode penunjang seperti sosiologi sastra, psikologi sastra, intertekstualitas. Mata kuliah ini</p>	5	4 (2-2)

	diakhiri dengan penulisan <i>Mini-Exposé</i> tentang kajian karya sastra pendek berbahasa Jerman dengan bantuan salah satu metode yang telah dibahas.		
H10H505	<p>Sastra Anak dan Remaja/<i>Kinder- und Jugendliteratur</i> Sesuai dengan namanya, sastra anak dan remaja dipahami secara umum sebagai karya-karya sastra yang memiliki pembaca sasaran khusus, yaitu kalangan muda usia, dari usia prasekolah hingga remaja/adolesen. Pemahaman lainnya dilakukan dengan merujuk pada lingkup korpusnya yang meliputi konsumsi literasi, intensionalitas, kelayakan, akseptasi, dan rekomendasi. Dengan kesederhanaannya yang mampu menyentuh masalah perkembangan anak dan remaja, sastra anak dan remaja memiliki berbagai jenis karya, dari buku/cerita bergambar, roman anak dan remaja, hingga puisi dan teater anak dan remaja, serta berbagai tema, dari tema yang bersifat fantasi hingga realis, problematis, dan hibrid. Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis karya, memahami hubungan-hubungan yang terepresentasikan, dan mengevaluasi kelayakan karya berdasarkan kebutuhan perkembangan pembacanya.</p>	5	2 (2-0)
H10H506	<p>Sastra dan Film/<i>Literatur und Filme</i></p>	5	2 (2-0)

	Mata kuliah ini berupa pembahasan teori adaptasi yang digunakan dalam mentransformasi struktur teks naskah menjadi struktur visual film, juga mendiskusikan keberhasilan film-film adaptasi dari karya sastra berbahasa Jerman yang sukses di pasar perfilman dunia.		
H10H607	Kritik Sastra Mata kuliah ini menyajikan pengertian, fungsi, jenis, dan pendekatan dalam kritik sastra. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan kritik sastra untuk menilai sebuah karya sastra Jerman dengan menggunakan pendekatan yang sesuai.	6	2 (2-0)
H10H608	Pengadeganan dalam Teater/Theaterinszenierung Mata kuliah ini berupa pembahasan dan penerapan teknik-teknik dasar pengadeganan (proses atau cara membuat adegan) sebuah karya sastra (<i>Fantasiereise, Rollentext, historische Hintergrundmaterialien, Selbstbilder, Szenen</i>). Mata kuliah ini diakhiri dengan perancangan adegan-adegan sebuah karya sastra berbahasa Jerman dan pementasannya di kelas.	6	2 (1-1)
H10H702	Seminar Penelitian Sastra/Literatureseminar Mata kuliah ini berupa penerapan mata-mata kuliah sastra yang telah ditempuh di semester-semester sebelumnya (Sejarah dan Perkembangan Kesusastraan Jerman, Dasar-dasar Kesusastraan	7	3 (1-2)

	<p>Jerman, Metode Penelitian Sastra, Sastra Anak dan Remaja, Sastra dan Film, Kritik Sastra, Pengadeganan dalam Teater). Mahasiswa mencari teks sastra yang diminatinya dan mendiskusikan serta membahasnya secara intensif dalam kelompok-kelompok kecil. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu membuat rangangan tugas akhir yang mencakup judul, metode, minat penelitian, identifikasi masalah, Bab I, dan Bab II.</p>		
Pengutamaan Penerjemahan			
H10H507	<p>Metode Penelitian Penerjemahan Penelitian secara luas dapat didefinisikan sebagai penyelidikan sistematis terhadap peningkatan jumlah pengetahuan. Penelitian juga berhubungan dengan menciptakan pengetahuan baru atau disiplin baru. Menciptakan pengetahuan baru dapat terdiri dari meringkas penelitian baru di bidang yang baru muncul atau memberikan sejumlah kecil bukti baru untuk mendukung atau menolak hipotesis yang ada, untuk mengembangkan metodologi baru, dll. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus membuat rancangan penelitian yang akan mengarahkannya pada tujuan penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal</p>	5	4 (2-2)

	<p>dan menguasai konsep metode penelitian dalam studi penerjemahan serta mengaplikasikannya dalam objek kajian dengan tema- tema yang lebih spesifik dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai.</p>		
H10H508	<p>Penilaian Kualitas Penerjemahan/<i>Bewertung der Übersetzungsqualität</i> Penilaian kualitas terjemahan telah menjadi salah satu topik utama dalam studi penerjemahan. Perlakuan komprehensif dan terkini terhadap evaluasi terjemahan ini mengeksplisitkan dasar untuk menilai manfaat suatu terjemahan dan menekankan bahwa terjemahan, pada intinya, adalah suatu operasi linguistik. Mata kuliah ini menyajikan pendekatan-pendekatan teoretis dalam penilaian kualitas terjemahan dan model-model penilaian kualitas terjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai model-model penilaian kualitas terjemahan dan mengaplikasikannya dalam teks terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jerman atau sebaliknya.</p>	5	2 (2-0)
H10H509	<p>Penerjemahan Audio-Visual/<i>Audiovisuelle Übersetzung</i> Baru-baru ini, penerjemahan audiovisual, sebagai satu disiplin, telah berkembang menjadi salah satu bidang kuat dalam studi</p>	5	2 (2-0)

	<p>penerjemahan. Dengan adanya konferensi internasional yang khusus, publikasi, dan monograf tentang topik dalam penerjemahan audiovisual, penelitian di bidang ini juga telah mendapatkan pengakuan dalam waktu yang relatif singkat. Dalam mata kuliah ini dibahas dan didiskusikan konsep dasar penerjemahan audiovisual dan pendekatan-pendekatan teoretis dalam bidang ini. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai konsep dasar penerjemahan audiovisual dan pendekatan-pendekatan teoretis dalam penerjemahan audiovisual.</p>		
H10H610	<p>Kritik Penerjemahan Kritik penerjemahan adalah proses membandingkan teknik dan metode penerjemahan teks sasaran dan teks sumber. Kritik penerjemahan hanya mungkin dilakukan oleh orang yang memahami bahasa sasaran dan bahasa sumber dan dalam posisi membandingkan teks terjemahan langsung dengan teks aslinya. Penerjemahan harus dievaluasi dengan kriteria obyektif dan relevan sehingga penilaiannya memenuhi parameter kritik terjemahan yang objektif. Setiap kritik dari satu terjemahan, apakah positif atau negatif, harus didefinisikan secara eksplisit dan diverifikasi dengan contoh. Mata kuliah ini menyajikan kategori-kategori dan kriteria-kriteria obyektif yang dijadikan landasan</p>	6	2 (2-0)

	<p>untuk menilai terjemahan. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai kategori-kategori dan kriteria-kriteria objektif untuk penilaian semua jenis terjemahan.</p>		
H10H611	<p>Budaya dan Penerjemahan/<i>Kultur und Übersetzung</i></p> <p>Budaya dapat dipahami sebagai cara hidup dan perwujudannya yang khas pada suatu masyarakat yang menggunakan bahasa tertentu sebagai alat ekspresinya. Ketika masyarakat tutur memusatkan perhatiannya pada topik tertentu (hal ini biasanya disebut dengan fokus budaya), masyarakat tersebut akan memunculkan banyak kata untuk menunjukkan bahasa atau terminologi khususnya. Seringkali di mana ada fokus budaya maka ada masalah penerjemahan yang disebabkan oleh gap budaya atau jarak antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Mata kuliah ini menyajikan penerjemahan kata-kata budaya 'asing' dan kategori-kategorinya serta problematikanya. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai konsep dan kategori-kategori istilah bermuatan budaya serta problematika penerjemahannya.</p>	6	2 (1-1)
H10H703	<p>Seminar Penelitian Penerjemahan/<i>Übersetzungsseminar</i></p>	7	3 (1-2)

	Salah satu kompetensi mahasiswa program sarjana adalah dapat membuktikan bahwa ia dapat secara mandiri mewakili bidang karya tulis ilmiah jenjang sarjananya secara interdisipliner dan terkait masalah penelitian secara ilmiah. Mata kuliah ini menyajikan presentasi dan diskusi tentang tema-tema karya tulis ilmiah dalam bidang penerjemahan untuk jenjang sarjana. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengaplikasikan konsep teoretis dan metode penelitian penerjemahan dalam karya tulis ilmiah dan terampil mendiskusikan serta mempresentasikannya dalam situasi akademik.		
Mata Kuliah Pilihan MBKM			
H10H510	Bahasa Jerman Komunikatif Mata kuliah ini memberikan latihan-latihan kepada pembelajar bahasa Jerman pemula untuk dapat berkomunikasi dalam kehidupan sehari, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam mata kuliah ini, pembelajaran bahasa Jerman difokuskan untuk membangun kompetensi mahasiswa (<i>Student Centered Learning</i>) dengan cara mengonstruksi pengetahuan yang sudah dimiliki oleh mahasiswa untuk kemudian mengaitkannya dengan pengetahuan dan kegiatan mereka di luar kelas.	5	3 (1-2)
H10H511	Bahasa Jerman untuk Bisnis dan Pariwisata	5	3 (1-2)

	<p>Mata kuliah ini mengenalkan gramatika dan kosa kata dasar dalam bahasa Jerman. Di akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan penguasaan gramatika dan kosa kata bahasa Jerman dasar secara terbatas dan mengaplikasikannya dalam situasi komunikasi lisan dan tulis dalam bidang bisnis dan pariwisata (menyapa tamu bisnis dan hotel, menentukan agenda bisnis dan reservasi hotel, dll.).</p>		
H10H512	<p>Bahasa dan Teknologi Informasi Dalam kuliah ini akan disajikan tentang teori dan aplikasi teknologi informasi dalam konsep kehidupan sehari-hari maupun dunia pendidikan khususnya dalam bidang ilmu bahasa. Kuliah diawali dengan teori dasar tentang sistem komputer, hardware, konsep input output, sistem dan media penyimpanan data, jaringan dan keamanan komputer, sistem komunikasi data dan sekilas tentang sistem operasi. Selain teori, kuliah ini juga akan lebih banyak menitikberatkan pada sisi praktikal di mana para mahasiswa mampu untuk mengelola file, citra atau gambar, grafik, pengenalan bahasa pengolah kata, manipulasi data beserta analisisnya, website dan sekilas tentang bahasa pemrograman python beserta aplikasinya dalam bidang ilmu bahasa.</p>	5	3 (1-2)

<p>H10H612</p>	<p>Bahasa dan Masyarakat Bahasa tidak dapat lepas dari masyarakat penggunanya, demikian pula sebaliknya. Dalam mata kuliah ini disampaikan konsep-konsep dasar ciri dan penggunaan bahasa oleh masyarakat penuturnya dari mulai idiolek, dialek, dan sosiolek, pengetahuan dasar bahasa dan register berdasarkan gender, strata sosial, ekonomi, dan aspek-aspek sosial lainnya. Di akhir perkuliahan mahasiswa mampu mengenali dan menganalisis fenomena-fenomena kebahasaan berdasarkan aspek-aspek sosial penuturnya. Pendalaman materi ini dapat diambil di beberapa mata kuliah lain di bidang sosiologi, antropologi, komunikasi, dan budaya.</p>	<p>6</p>	<p>3 (2-1)</p>
<p>H10H613</p>	<p>Komunikasi Lintas Budaya Dalam era globalisasi ini komunikasi lintasbudaya adalah keniscayaan. Dalam mata kuliah ini dibahas pengetahuan dan konsep dasar komunikasi lintasbudaya, serta teori dan metode yang digunakan dalam penelitian komunikasi lintasbudaya. Selain itu mahasiswa dilatih pula sensibilitas dan keterampilan berkomunikasi dalam konteks lintasbudaya secara teori dan praktik. Tema-tema yang dibahas adalah kultur, enkulturasi, <i>Fremdheit</i>, pemahaman interpersonal, atribut, <i>stereotype</i>, <i>interkulturelle Kompetenz</i>,</p>	<p>6</p>	<p>3 (2-1)</p>

	<i>Kulturstandards, kulturelle Identität, dan etnisitas.</i>		
H10H614	<p>Penerjemahan dan Teknologi Teknologi telah menjadi bagian terintegrasi dengan profesi penerjemah, namun hanya ada sedikit, jika ada, penelitian banyak aspek dari teknologi itu sendiri. Ada berbagai topik yang dapat dikaji, sebagai contoh: mengevaluasi perangkat lunak untuk mesin penerjemah dan <i>Computer-Aided Translation (CAT)</i> seperti program manajemen terminologi dan sistem memori terjemahan yang memungkinkan penerjemah mengakses terjemahan-terjemahan sebelumnya dan dokumen yang mirip, dsb. Mata kuliah ini menyajikan tema tentang sumber-sumber elektronik, <i>CAT-tools</i>, kateklo (kamus, tesaurus, glosarium) elektronik, dan strategi pencarian. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mengenal dan menguasai aspek-aspek penting dalam penerjemahan yang memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu saat menerjemahkan teks atau menghasilkan produk elektronik</p>	6	3 (2-1)
H10H615	<p>Sastra dan Masyarakat Sastra tidak muncul sendiri. Keberadaannya di satu sisi banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang semuanya berkaitan dengan pola pikir, cara pandang/sikap, dan gaya hidup masyarakat secara umum dan individu anggota</p>	6	3 (2-1)

	<p>masyarakat sebagai pencipta karya sastranya secara khusus. Di sisi lain, karya cipta susastra pun dapat memberikan dampak pada pembacanya dan/ atau masyarakat, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam mata kuliah ini akan dibahas konsep dasar penilaian terhadap karya-karya sastra dengan segala sesuatu yang melingkupinya. Tema-tema yang dibahas adalah karya sastra dalam konteks kemasyarakatannya (<i>textbezogend</i>), latar belakang sosial penciptanya (<i>autorbezogend</i>), dan latar belakang pembacanya (<i>leserbezogend</i>). Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memberikan penilaian terhadap karya-karya sastra dengan segala sesuatu yang melingkupinya, yang berkaitan dengan masyarakat, dan mengambil keputusan sendiri sesuai dengan posisinya sebagai pembaca dan latar belakang budayanya.</p>		
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

SASTRA ARAB



Ketua Prodi
Dr. Hazbini, M.Ag.



Sekretaris Prodi
Anih Turkarinah, S.Sos.

FAKULTAS
ILMU BUDAYA



DOSEN PROGRAM STUDI SASRA ARAB

A. Dosen Tetap

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. Tajudin Nur, M.Hum.	195906061986091001
2	Dr. H. Hazbini, M.Ag	196206131987031003
3	Dr. H. Ade Kosasih, M.Ag	196311211990091001
4	Dr. H. Fahmy Lukman, M.Hum.	196403111993031002
5	Dr. Hj. Titin Nurhayati Ma'mun, MS.	195708171984032001
6	Dra. Hj. Yani Rohmayani, M.Ag.	195902221987022001
7	Dr. Tubagus Chaeru Nugraha, M.Hum.	197009241999031001
8	Dr. Abu Sufyan, M.Hum.	196001261986011001
9	Dr. Tb. Ace Fachrullah, M.Ag.	195812151986011003
10	Nandang Nursaleh, M.A	197007152002121002
11	Ooh Hodijah, M.Hum.	197507162008012012
12	Nurina Dyah Putrisari, M.Pd.I	198802142015042003
13	Dr. Ikhwan, S.S., M. Hum	198111272016043001
14	Eka Kurnia Firmansyah, S.S., M. Hum	198004102016043001
15	Dr. Uus Rustiman, Lc., M.Hum.	198108072019073001
16	Muhammad Zulfi Abdul Malik Al-Galushi, M. Hum.	199104022020121010

B. Dosen Luar Biasa

No	Nama
1	Alnazier Mohammed Ahmed Albadi, M.A.
2	Dr. Cecep Taufikurrahman, M.A.

KURIKULUM PRODI SASTRA ARAB

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan Program Studi Sastra Arab Universitas Padjadjaran

Mengacu pada KKNI level 6 dan 7 yang disinergikan dengan gagasan merdeka belajar kampus merdeka, profil lulusan S1 Sastra Arab diproyeksikan untuk menjadi ahli di bidang linguistik, sastra, budaya, dan/atau filologi Arab.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Sastra Arab Universitas Padjadjaran

A. Kompetensi Utama

Lulusan Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori bahasa Arab setara level B2 CEFR dan mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulis, pada berbagai ranah profesional. Selain itu, lulusan Program Studi Sastra Arab harus menguasai konsep dan teori pada bidang bahasa, sastra, dan budaya sehingga mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir pada bidang-bidang tersebut, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. Kompetensi Penunjang

1. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis persoalan kebahasaan, penerjemahan, dan/atau wacana keislaman.
2. Mampu menggali potensi-potensi di bidang diplomasi budaya, pengajaran bahasa Arab, dan/atau kaligrafi.
3. Mampu mengakses kerja sama dengan lembaga di bidang penerjemahan, diplomasi budaya, pengajaran bahasa Arab, kaligrafi, dan/atau wacana keislaman.

C. Kompetensi Tambahan

1. Memiliki karakter ilmiah-religius;
2. Berwawasan Pancasila dan kebhinekaan;
3. Menguasai Bahasa Inggris;
4. Berdaya juang tinggi, sabar, dan teliti, dan berjiwa kepemimpinan;
5. Kreatif dan inovatif;
6. Memiliki motivasi untuk selalu belajar;
7. Peka terhadap permasalahan lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial.

III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sastra Arab Universitas Padjadjaran

Capaian Pembelajaran Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran meliputi komponen sikap, pengetahuan, serta keterampilan umum dan khusus.

A. SIKAP

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Menunjukkan sikap bertanggung-jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

10. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
11. Memiliki sikap komunikatif dan kolaboratif serta peduli pada lingkungan hidup.

B. PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoretis bidang linguistik, sastra, dan budaya Arab secara umum;
2. Menguasai konsep teoretis bidang khusus ilmu linguistik Arab yang meliputi tata suara (fonologi), tata gramatika (morfologi dan sintaksis), serta tata makna (semantik); bidang ilmu sastra Arab yang meliputi pemahaman genre puisi dan prosa, serta penanganan naskah kuna; atau bidang ilmu budaya yang meliputi geopolitik serta sejarah dan perkembangan pemikiran Arab secara mendalam.

C. KETERAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya pada laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks pemecahan masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
10. Mampu berkomunikasi secara verbal dalam dua bahasa asing.
11. Mampu berkreasi dan berinovasi di bidang keilmuan, minat dan bakat.

D. KETERAMPILAN KHUSUS

1. Mampu memahami dan menerjemahkan teks berbahasa Arab secara tepat.
2. Terampil mendengarkan bahasa Arab (maharatuI istima') dalam berbagai konteks.
3. Memiliki kapasitas dan kemampuan berkomunikasi secara aktif (maharatuI kalam) dalam bahasa Arab sesuai standar mutu.
4. Mampu membaca dan menganalisis teks berbahasa Arab (maharatuI qiraáh)
5. Terampil menulis teks berbahasa Arab dan mampu menuangkan ide (maharatuI kitabah) sesuai dengan standar mutu.
6. Mampu mengaplikasikan teori-teori linguistik (tata suara, tata gramatika, dan tata makna), teori-teori sastra (genre prosa dan puisi serta penanganan naskah kuna), dan/atau teori-teori budaya (geopolitik dan pemikiran Arab) dalam menyelesaikan masalah-masalah prosedural bidang ilmu Sastra Arab.

IV. Daftar Mata Kuliah

Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran dirumuskan dengan kategorisasi dan klasifikasi sebagai berikut :

- 1) Mata Kuliah Wajib Universitas, yaitu mata kuliah-mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Padjadjaran karena menyangkut kompetensi umum lulusan sarjana sekaligus pencari lulusan.
- 2) Mata Kuliah Wajib Fakultas, yaitu mata kuliah-mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran karena menyangkut kompetensi umum bidang rumpun ilmu yang digeluti sekaligus pencari lulusan.
- 3) Mata kuliah inti Prodi, yaitu mata kuliah-mata kuliah yang wajib diselenggarakan program studi karena menyangkut kompetensi utama bidang ilmu sastra Arab sekaligus pencari lulusan.
- 4) Mata kuliah pilihan pengutamaan, yaitu mata kuliah-mata kuliah yang wajib diselenggarakan Program Studi Sastra Arab untuk memfasilitasi kebutuhan *stake holder* di bidang bahasa, sastra, dan budaya Arab disesuaikan dengan minat mahasiswa.
- 5) Mata kuliah pilihan keahlian khusus, yaitu mata kuliah-mata kuliah yang diselenggarakan baik di dalam prodi maupun prodi lain di Universitas Padjadjaran dalam konteks Kampus Merdeka. Dalam kaitan ini, Prodi Sastra Arab perlu mewarkan sejumlah mata kuliah keahlian khusus bidang sastra Arab yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa peminat di Universitas Padjadjaran.
- 6) Mata kuliah yang terkait dengan 8 kegiatan Program Studi, baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

V. Struktur Kurikulum Program Studi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Semester I

Kode	Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah	SKS

	Pancasila	MKWU	2
	Pendidikan Kewarganegaraan	MKWU	2
	Agama	MKWU	2
	Bahasa Indonesia	MKWU	2
	Olah Kreativitas dan Kewirausahaan (OKK)	MKWU	3
H10I.KM1001	Maharatu al-Istima'	Inti Prodi	3
H10I.KM1002	Nahwu I	Inti Prodi	2
H10I.KM1003	Sharf I	Inti Prodi	2
H10I.KM1004	Imla	Inti Prodi	2
H10I.KM1005	Pengantar Linguistik	Inti Prodi	2
H10I.KM1006	Geopolitik Dunia Arab	Inti Prodi	2
Jumlah			24 SKS
Semester II			
H10I.KM2001	Maharatu al-Kalam (Ma'mali)	Inti Prodi	2
H10I.KM2002	Maharatu al-Kalam (Fashli)	Inti Prodi	2
H10I.KM2003	Nahwu II	Inti Prodi	2
H10I.KM2004	Sharf II	Inti Prodi	2
H10I.KM2005	Balaghah I	Inti Prodi	2
H10I.KM2006	Khat	Inti Prodi	2
H10I.KM2007	Fonetik-Fonologi	Inti Prodi	2
H10I.KM2008	Sejarah Kesusastraan Arab	Inti Prodi	2
H10I.KM2009	Sejarah Kebudayaan Arab	Inti Prodi	2
H10I.KM20010	Perkembangan Filsafat Arab	Inti Prodi	2
H10I.KM20011	Al-Quran dan Hadist	Inti Prodi	2
Jumlah			22 SKS

Kode	Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah	SKS
-------------	--------------------	--------------------------	------------

Semester III			
	Kebudayaan Indonesia	MKWF	2
	Pengkajian Budaya	MKWF	2
H10I.KM3001	Maharatu al-Qiraah (Ma'mali)	Inti Prodi	2
H10I.KM3002	Maharatu al-Qiraah (Fashli)	Inti Prodi	2
H10I.KM3003	Balaghah II	Inti Prodi	2
H10I.KM3004	Morfologi	Inti Prodi	2
H10I.KM3005	Sintaksis	Inti Prodi	2
H10I.KM3006	Arudh	Inti Prodi	2
H10I.KM3007	Telaah Naskah Arab dan Teks Al-Quran	Inti Prodi	2
H10I.KM3008	Teori Kritik Sastra	Inti Prodi	2
Jumlah			20 SKS
Semester IV			
	KKN	MKWU	3
	DDF	MKWF	2
	Pengantar Kebudayaan Sunda	MKWF	2
H10I.KM4001	Maharatu al-Kitabah (Ma'mali)	Inti Prodi	2
H10I.KM4002	Maharatu al-Kitabah (Fashli)	Inti Prodi	2
H10I.KM4003	'Ilmu al-Lughah dan Fiqhu al-Lughah	Inti Prodi	3
H10I.KM4004	Semantik	Inti Prodi	2
H10I.KM4005	Teori Terjemah	Inti Prodi	2
H10I.KM4006	Metode Penelitian Sastra	Pilihan Keahlian Utama	2
	Metode Penelitian Linguistik		
	Metode Penelitian Budaya		
	Metode Penelitian Filologi		
H10I.KM4007	Seminar Penelitian Sastra	Pilihan Keahlian Utama	2
	Seminar Penelitian Linguistik		
	Seminar Penelitian Budaya		
	Seminar Penelitian Filologi		

Jumlah	22 SKS
---------------	-------------------

Semester V (Kampus Merdeka)

Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Kewirausahaan	2	Mata kuliah pilihan Fakultas
Kepariwisata		
Diplomasi Budaya		
Mata Kuliah Peminatan (Diselenggarakan Prodi Sastra Arab)	SKS	Mata Kuliah Lintas Prodi
Mata Kuliah Pengutamaan Sastra Arab (Linear)	2	Mahasiswa bebas memilih mata kuliah yang diselenggarakan Prodi lain lingkungan Unpad.
PENGUTAMAAN LINGUISTIK		
Analisis Wacana dan Pragmatik		
Linguistik Korpus		
Sosiolinguistik		
Bahasa dan Teknologi		
Bahasa dan Budaya		
PENGUTAMAAN SASTRA DAN BUDAYA		
Adab Muqaran		
Tela'ah Puisi dan Lagu Arab		
Tela'ah Prosa Arab		
Produk Budaya Digital		
Produk Budaya Leisure		
PENGUTAMAAN FILOLOGI		
Naskah dan Kajian Ilmu Bahasa Arab		

Naskah dan Kajian Wacana Keislaman Filologi dan Media Kodikologi dan Iluminasi Digitalisasi dan Manajemen Manuskrip		
Mata Kuliah Keahlian Khusus Sastra Arab (Merdeka Belajar)	10 SKS	
● Penerjemahan		
● Diplomasi		
● Pengajaran Bahasa Arab		
● Dirasah Islamiyah		
● Tahqiq al-Makhthuthah		
● Kaligrafi dan Desain Visual		
● Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: a) Politik dan Diplomasi b) Keperawatan c) Ekonomi dan Bisnis		
Jumlah		22 SKS

Semester VI & VII (Kampus Merdeka)		
Kegiatan yang Linear dengan Peminatan Prodi Sastra Arab	SKS	Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
Mata Kuliah Pngutamaan Sastra Arab (Linear)		Mahasiswa bebas memilih sesuai minat dan bakat yang dimiliki dengan mengikuti salah satu dari 8 kegiatan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Kampus Merdeka yaitu:
<u>PENGUTAMAAN LINGUISTIK</u> Penelitian Linguistik	10 SKS	
<u>PENGUTAMAAN SASTRA DAN BUDAYA</u> Penelitian Sastra dan Budaya		
<u>PEMINATAN FILOLOGI</u> Penelitian Filologi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran Pelajar 2. Penelitian/Riset 3. Asist. Mengajar 4. Wirausaha 5. Praktik Kerja 6. Membangun Desa 7. Proyek Kemanusiaan 8. Proyek Independen
Pilihan Keahlian Khusus Sastra Arab (Merdeka Belajar)		
<ul style="list-style-type: none"> ● Penerjemahan ● Diplomasi ● Pengajaran Bahasa Arab ● Dirasah Islamiyah ● Tahqiq al-Makhthuthah ● Kaligrafi dan Desain Visual ● Bahasa Arab untuk Tujuan Khusus: 	10 SKS	

a) Politik dan Diplomasi b) Keperawatan c) Ekonomi dan Bisnis d) Pariwisata dan Jurnalistik	
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Kode	Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah	SKS
Semester VIII			
	Skripsi		6

VI. DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER I	
No	Mata Kuliah dan Deskripsi
1	<p>Maharatu al-Istima'</p> <p>Mata kuliah maharatu al-istima' merupakan mata kuliah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemahiran bahasa arab dalam aspek kemahiran menyimak. Capaian dari latihan menyimak dalam mata kuliah ini adalah penguasaan materi dan kemampuan untuk mengungkapkan kembali secara lisan. Perkuliahan menghadirkan penutur aslinya dan ditambah dengan program yang audio visual. Adapun bahan ajarnya meliputi salam dan sapaan pembuka pembicaraan, perkenalan, pekerjaan, serta keluarga. latihan-latihan dilaksanakan untuk memperbaiki pengucapan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mahir di dalam percakapan bahasa Arab yang baik dan benar tingkat dasar.</p>
2	<p>Nahwu I</p> <p>Memberikan pemahaman mengenai : Aneka ragam struktur kalimat bahasa Arab (Murakkabat), Struktur Jumlah Ismiyyah (kalimat nominal) dan i'rab masing masing komponen, Struktur Jumlah Fi'liyyah (kalimat verbal) dan i'rab masing-masing komponen, I'rab (perubahan bunyi akhir kata) Fi'il Mudhari dalam tiga posisi, Hubungan antara</p>

	Na'at (kata sifat) dan Man'ut (kata pemilik sifat) dan irabnya, dan Kalimah Isim dalam posisi jarr.
3	Sharf I
	Memberikan pemahaman mengenai : Wazan (pola) bentuk Fi'il Tiga Huruf Murni (Tsulatsi Mujarrad) dengan perubahan bentuknya sesuai dengan shigatnya, Tsulatsi Mazid Fih (Pola tiga huruf berimbuhan), Fi'il berimbuhan satu huruf berjumlah tiga wazan (pola), Fi'il berimbuhan satu huruf, Fi'il berimbuhan dua huruf berjumlah lima pola, dan Fi'il berimbuhan tiga huruf berjumlah empat pola.
4	Imla
	Mata kuliah ini mempelajari tentang cara menulis huruf Arab secara jelas, rapi, dan indah berdasarkan kaidah tulisan Arab baku, cara menulis ejaan dan tanda baca dalam wacana bahasa Arab secara benar sesuai konvensinya.
5	Pengantar Linguistik
	Mata kuliah ini berisi materi konsep-konsep dasar dalam linguistik seperti langage, langue, parole, signifiant, signifié, signification, ilmu linguistik dan tatarannya seperti fonologi, morfologi, sintaksis dan semantis; serta sejarah dan aliran linguistik.
6	Geopolitik Dunia Arab
	Memberikan pemahaman mengenai geografi Dunia Arab sebelum abad ke-7 Masehi dan pasca abad ke 7 Masehi, Makna strategis Dunia Arab dalam peta Dunia, Negara-negara Arab dalam kawasan Syibh Jazirah Arabia, kawasan Al-Hilal Al-khasib, kawasan Wadi Nil, kawasan Maghriby, dan kawasan Qarn Afika.

SEMESTER II	
No	Mata Kuliah dan Deskripsi
1	Maharatu al-Kalam

	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemahiran bahasa arab terutama dua kemahiran, yaitu kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara tahap lanjutan. Perkuliahan dibagi menjadi dua, yaitu perkuliahan di kelas dan di laboratorium bahasa dengan program yang audio visual. Adapun bahan ajarnya meliputi macam-macam profesi, kegiatan berbelanja, cuaca, fasilitas umum, hobi, perjalanan haji dan umroh, <i>traveling</i>, kesehatan, dan liburan. Latihan-latihan dilaksanakan untuk memperbaiki pengucapan huruf, kata, dan kalimat sederhana. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mahir di dalam percakapan bahasa Arab yang baik dan benar tingkat lanjutan.</p>
2	<p>Nahwu II</p> <p>Memberikan pemahaman mengenai : Aneka ragam struktur kalimat bahasa Arab (Murakkabat), Struktur Jumlah Ismiyyah (kalimat nominal) dan i'rab masing masing komponen, Struktur Jumlah Fi'liyyah (kalimat verbal) dan i'rab masing-masing komponen, I'rab (perubahan bunyi akhir kata) Fi'il Mudhari dalam tiga posisi, Hubungan antara Na'at (kata sifat) dan Man'ut (kata pemilik sifat) dan irabnya, dan Kalimah Isim dalam posisi jarr.</p>
3	<p>Sharf II</p> <p>Memberikan pemahaman mengenai : Wazan (pola) bentuk Fi'il Tiga Huruf Murni (Tsulatsi Mujarrad) dengan perubahan bentuknya sesuai dengan shigatnya, Tsulatsi Mazid Fih (Pola tiga huruf berimbuhan), Fi'il berimbuhan satu huruf berjumlah tiga wazan (pola), Fi'il berimbuhan satu huruf, Fi'il berimbuhan dua huruf berjumlah lima pola, dan Fi'il berimbuhan tiga huruf berjumlah empat pola.</p>
4	<p>Balaghah I</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang analisis bahasa Arab berdasarkan kaidah-kaidah ilmu bayan dan ilmu ma'ani. Cakupan pembahasan ilmu al-bayan meliputi al-tasybih, al-isti'arah, al-kinayah, dan al-majazul mursal, sedangkan cakupan 'ilmu al-ma'ani pada semester ini meliputi al-khabar wal-insya (thalabi dan ghair al-thalabi).</p>

5	Khat
	Al-Khat merupakan salah satu keterampilan dasar dalam menulis Arab. Dalam mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang jenis tulisan Arab dasar yang disebut tulisan Naskhi dan Riq'ah, dari mulai sejarah perkembangannya hingga anatomi huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah kaligrafi (menulis indah) aksara Arab berdasarkan kaidah khat. Al-Khat Nasakh dapat dipelajari dengan menggunakan pola pembelajaran konvensional, tetapi lebih disarankan dengan penggunaan pola pembelajaran mandiri dengan menekankan pada aktivitas dan kreativitas mahasiswa.
6	Fonetik-Fonologi
	Fokus mata kuliah ini membahas bunyi bahasa Arab berdasarkan pelafalannya dan sifat-sifat akustiknya sebagai bunyi ujar (<i>parole</i>) dan membahas bunyi bahasa berdasarkan fungsinya yang fungsional sebagai suatu sistem (<i>langue</i>).
7	Sejarah Kesusastraan Arab
	Mata kuliah ini membahas tentang sejarah perkembangan kesusastraan Arab dari masa ke masa.
8	Sejarah Budaya Arab
	1) Pokok Bahasan Sejarah : Historiografi Arab, antara Tarikh dan Sejarah, Bentuk Historiografi Arab, Keragaman Penulisan Sejarah, Sirah Nabawi-yah, Periodisasi Sejarah Arab, dan Masa Keemasan Dunia Islam. 2) Pokok Bahasan Kebudayaan Arab : Kehidupan masyarakat Arab Lama dan Kepercayaan, Pembentukan Keluarga/Budaya Perkawinan, Budaya kelahiran, Perumahan dan Perabotan,dll, Kebudayaan Pengaruh Islam
9	Perkembangan Filsafat Arab
	Pokok Bahasan meliputi: Tingkat Berpikir masyarakat Arab Lama, fenomena berpikirnya, pemikiran pengaruh Islam, pemikiran teologi Islam, pemikiran tasawuf, nasionalisme Arab, perkembangan pembaharuan, pemikiran reformis

	modern, penga-ruh sekularisme barat dan pemikiran feminisme.
10	Al-Quran dan Hadist
	Pada mata kuliah mata kuliah Al-Quran fokus pembahasannya adalah <i>tahsin al qiraah</i> sehingga mahasiswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafalkan surat-surat/ayat-ayat tertentu. Diharapkan memiliki hafalan Al-Quran minimal 2 juz. Sedangkan dalam mata kuliah Hadist, fokus pembahasannya adalah teori <i>ulumul al-hadits</i> pada hadits-hadits Nabi Muhammad saw dan membahas hadits-hadits yang berhubungan dengan masalah akidah, akhlak, hukum, ubudiah, budaya, ekonomi, sosial, dan politik

SEMESTER III	
No	Mata Kuliah dan Deskripsi
1	Maharatu al-Qiraah
	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemahiran bahasa arab terutama kemahiran membaca. Perkuliahan dibagi menjadi dua, yaitu di kelas dan di laboratorium bahasa dengan program yang audio visual. Adapun bahan ajarnya meliputi kebersihan lingkungan, hiburan, kehidupan berumah tangga, kehidupan masyarakat kota, ilmu pengetahuan, serta macam-macam penghargaan. Materi lainnya yang dijadikan bahan bacaan dalam mata kuliah ini adalah judul-judul pilihan dalam buku <i>Kalilah wa Dimnah</i> . Tahapan dalam latihan membaca meliputi 2 langkah, yang pertama adalah <i>qiraah jahriyah</i> yang bertujuan untuk memperbaiki pelafalan mahasiswa dalam membaca teks-teks berbahasa Arab; yang kedua adalah <i>qiraah shamitah</i> yang bertujuan untuk pendalaman dan pemahaman teks.
2	Balaghah II
	Mata kuliah ini membahas tentang analisis bahasa Arab berdasarkan kaidah-kaidah ilmu ma'ani dan badi'. Cakupan pembahasan 'ilmu al-ma'ani meliputi al-insya ghair al-

	thalabi (al-ta'ajjub, al-madh wa al-dzam, al-qasam), al-ijaz, al-ithnab, al-musawat, al-taukid, al-qashr. Cakupan pembahasan ilmu al-badi' al-muhassinat al-lafzhiyyah wa al-ma'nawiyah.
3	Morfologi
	Fokus mata kuliah ini adalah membahas seluk-beluk bentuk kata bahasa Arab serta fungsi perubahan- perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.
4	Sintaksis
	Fokus mata kuliah ini ini mengkaji sintaksis bahasa Arab yang bahasanya meliputi pengertian sintaksis, Kategori/ fungsi/ peran sintaksis, perkembangan sintaksis, sintaksis tradisional dan tranformasional, unit sintaksis (kata, frase, klausa, kalimat), kesesuaian unsur-unsur kalimat dan gejala-gejalanya, konteks, tense dan kala, dan aspektualitas.
5	Al Arudh
	Mata kuliah ini membahas tentang 16 pola metrum (<i>wazan</i>) beserta tipe-tipe perubahannya, rima (<i>qafiyah</i>) syair Arab berdasarkan karakteristiknya, fungsi metrum dalam memahami wacana syair, serta pengaruhnya terhadap puisi Nusantara.
6	Telaah Naskah Arab dan Teks Al-Quran
	Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah yang objek kajiannya ada dua macam, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Naskah-naskah lama (tulis tangan dan cetak) terutama abad pertengahan serta berbagai transformasinya yang berbahasa dan beraksara Arab. 2. Teks Al-Quran: Sejarah Perkembangan dan problematikanya Mata Kuliah ini merupakan pengantar untuk penelaahan naskah dan teks Arab yang lebih mendalam.
7	Teori Kritik Sastra
	Mata kuliah ini membahas teori-teori sastra dan penerapannya terhadap karya sastra Arab melalui kritik/kajian yang meliputi proses, prosedur, dan produk. Kajiannya meliputi strukturalisme, struktural formalis,

	struktural genetik, struktural dinamik, semiotika sastra, new criticism, dekonstruksi dan post strukturalisme, mimetic sastra, sosiologi sastra, teori ekspresivisme, resepsi sastra, teori objektif, serta post kolonialisme.
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

SEMESTER IV	
No	Mata Kuliah dan Deskripsi
1	Maharatu al-Kitabah Mata kuliah ini merupakan mata kuliah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemahiran bahasa arab terutama kemahiran menulis. Perkuliahan dibagi menjadi dua, yaitu di kelas dan di laboratorium bahasa dengan program yang audio visual. Latihan-latihan dalam mengembangkan keterampilan menulis dalam mata kuliah ini meliputi <i>al-ta'bir al-tahriri al-muwajjah</i> dan <i>ta'bir al-hurr</i> . Jenis-jenis tulisan yang dikembangkan berupa penulisan deskriptif, makalah, dan karya ilmiah berbahasa Arab.
2	'Ilmu al-Lughah dan Fiqhu al-Lughah Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mengungkapkan rahasia-rahasia Bahasa Arab dan pemahaman tentang hukum-hukum atau aturan-aturan kehidupan bahasa, rahasia perkembangannya, serta mempelajari secara historis dan deskriptif realitasnya yang bermacam-macam.
3	Semantik Fokus mata kuliah ini mengkaji makna bahasa yang bahasanya meliputi pengertian semantik, jenis semantik, manfaat semantik, pandangan filosofis yang mendasari kajian semantik, konsep tentang makna, jenis-jenis makna, relasi makna, medan makna dan komponen makna, serta perkembangan makna.
4	Teori Terjemah Fokus mata kuliah ini membahas pentingnya menerjemahkan, jenis-jenis terjemahan berdasarkan hirarki bahasa dan kualitas, terjemahan interpretasi dan transformasi, problematika padanan dalam terjemahan, unsur dan unit terjemahan, model dan teknik

	menerjemahkan, serta kriteria terjemahan yang baik dan cara mengujinya.
5	Metode Kajian & Seminar Linguistik Arab*
	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik, model, prosedur, teknik, dan langkah penelitian linguistik, sastra, dan budaya. Topik-topik penelitian pada masing-masing bidang dirancang dalam bentuk proposal penelitian dan dipresentasikan.
	Metode Kajian & Seminar Kesusastraan Arab*
	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik, model, prosedur, teknik, dan langkah penelitian linguistik, sastra, dan budaya. Topik-topik penelitian pada masing-masing bidang dirancang dalam bentuk proposal penelitian dan dipresentasikan.
	Metode Kajian & Seminar Budaya Arab*
	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik, model, prosedur, teknik, dan langkah penelitian linguistik, sastra, dan budaya. Topik-topik penelitian pada masing-masing bidang dirancang dalam bentuk proposal penelitian dan dipresentasikan.

* Mata Kuliah Pilihan Pengutamaan Prodi Sastra Arab Unpad

SEMESTER V-VIII	
No	Mata Kuliah dan Deskripsi
A	MATA KULIAH PILIHAN PENGUTAMAAN PRODI SASTRA ARAB
1	Mata Kuliah Pengutamaan Linguistik
	<ul style="list-style-type: none"> ● Analisis Wacana & Pragmatik
	Mata kuliah analisis wacana dan pragmatik membahas penggunaan bahasa dalam konteksnya. Kajian analisis wacana lebih fokus membahas keutuhan bentuk dan makna sebuah teks yang ditandai oleh penanda kohesi (leksikal dan gramatikal) dan koherensi, jenis dan bentuk teks, wujud teks berdasarkan isi dan tujuannya. Adapun dalam kajian pragmatik dibahas strategi berbahasa dalam

	<p>percakapan agar komunikasi berjalan dengan maksimal. Beberapa fokus kajiannya adalah retorika interpersonal, tindak tutur, kesantunan, dan konsep wajah.</p>
	<p>● Linguistik Korpus</p> <p>Mata kuliah ini merupakan pengantar penggunaan corpora dalam kajian bahasa, khususnya bahasa yang digunakan dalam media. Siswa akan diperkenalkan dengan bidang linguistik korpus, mempelajari berbagai jenis korpus dan kegunaan spesifiknya, mempelajari mekanisme desain dan konstruksi korpus, mempelajari fungsi pencarian korpus dasar termasuk perangkat lunak linguistik korpus dan metode analisis, mengetahui bagaimana korpus mempengaruhi tren terbaru dalam penelitian linguistik, dan memiliki peluang untuk menerapkan metode berbasis korpus dalam analisis media berbahasa Arab.</p>
	<p>● Sosiolinguistik</p> <p>Mata kuliah ini berisi materi kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakaiannya di masyarakat, juga mengkaji sikap bahasa khususnya bahasa Arab.</p>
	<p>● Bahasa dan Teknologi</p> <p>Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner penggunaan bahasa seperti syntax dan bahasa pemrograman, dan teknologi penerjemahan; teknologi penulisan seperti turnitin dan mendeley, melingkupi penerjemahan berbasis teknologi dan interpretasi terutama bahasa Arab.</p>
	<p>● Bahasa dan Budaya</p> <p>Mata kuliah ini merupakan linguistik interdisipliner antara bidang bahasa dan budaya Arab; melingkupi antropolinguistik, etnolinguistik, dan dialektologi, khususnya dalam kaitannya dengan kebudayaan dan kekhasan etnik serta variasi tuturan yang dihasilkannya.</p>
2	<p>Mata Kuliah Pengutamaan Kesusastraan dan Budaya Arab*</p> <p>● Adab Muqaran</p> <p>Mata kuliah ini memberikan pengertian sastra bandingan dan ruang lingkup pembahasannya serta pertalian antara karya sastra berbagai bahasa dan bangsa dengan berbagai aliran yang mendasarinya. Mata kuliah ini bertujuan agar</p>

	<p>mahasiswa mampu memahami pengertian sastra bandingan dan ruang lingkup pembahasannya untuk menganalisis pertalian antara karya sastra berbagai bahasa dan bangsa dengan berbagai aliran yang mendasarinya.</p>
	<p>● Tela'ah Puisi dan Lagu Arab</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan syair dan lagu Arab beserta para penyairnya, tema-tema yang terkandung di dalamnya, serta cara menganalisis syair Arab dari sisi struktur maknanya, baik secara tradisional maupun modern.</p>
	<p>● Tela'ah Prosa Arab</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang cara menelaah, mengkritik, dan mengapresiasi karya sastra Arab dalam bentuk prosa.</p>
	<p>● Produk Budaya Digital</p> <p>Mata kuliah ini membahas produk budaya digital dan menganalisisnya sesuai dengan kekhasan fakultas ilmu budaya dan sastra Arab. Cakupannya adalah seputar isu sosial budaya berupa religiositas khususnya keislaman, kesenjangan kelas social, keragaman budaya, gender dan seksualitas, kolonoalisme, dan ekonomi global.</p>
	<p>● Produk Budaya Leisure</p> <p>Mata kuliah ini membahas keragaman aktivitas budaya kearaban yang dilakukan pada waktu senggang (<i>leisure</i>) dan kehidupan sehari-hari (<i>everyday life</i>) seperti pariwisata, olah raga dan kuliner.</p>
3	<p>Mata Kuliah Pengutamaan Filologi*</p> <p>● Naskah dan Kajian Ilmu Bahasa Arab</p> <p>Mata kuliah naskah dan kajian ilmu bahasa arab membahas tentang produk-produk monumental ilmu bahasa arab berbasis naskah kuno/manuskrip serta aspek-aspek kajian ilmu bahasa arab yang tumbuh dan berkembang di Dunia Islam dalam kaitannya dengan kebutuhan analisis produk literasi ilmu bahasa arab. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk mendapatkan pengalaman praktis telaah teks ditinjau dari perspektif kajian ilmu bahasa arab.</p>
	<p>● Naskah dan Kajian Wacana Keislaman</p>

	<p>Mata kuliah Naskah dan Kajian Wacana Keislaman membahas tentang produk-produk monumental Sastra Arab berbasis naskah kuno/manuskrip serta aspek-aspek wacana yang tumbuh dan berkembang di Dunia Islam dalam kaitannya dengan kebutuhan analisis wacana produk literasi. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk mendapatkan pengalaman praktis telaah teks ditinjau dari perspektif wacana Islam, baik dari aspek teologis, yurisprudensi, etika, maupun filsafat dengan berbagai karakteristik dan turunannya masing-masing.</p>
	<p>● Filologi dan Media</p>
	<p>Mata kuliah ini juga membahas tentang penggunaan naskah dan teks kuno pada era digital dengan segala dinamika yang menyertainya. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dibimbing untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam menelaah/mengkaji berbagai jenis naskah, teks, peristiwa/fenomena yang terjadi, serta media komunikasi informasi yang digunakan. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing untuk menggunakan prinsip-prinsip filologis demi memperoleh kebenaran teks sekaligus menangkal terjadinya misinformasi, disinformasi, dan hoaks.</p>
	<p>● Kodikologi dan Iluminasi</p>
	<p>Mata kuliah ini membahas tentang naskah-naskah dan bukan mempelajari apa yang tertulis di dalam naskah. Melalui mata kuliah kodikologi ini mahasiswa dibimbing untuk membahas seluk beluk dan segala aspek sejarah naskah. Diantaranya: bahan naskah, tempat penulisan, perkiraan penulisan naskah, jenis dan asal kertas, bentuk dan asal cap kertas, jenis tulisan, gambar/ilustrasi, hiasan/iluminasi, dan lain-lain. Selain itu dengan kodikologi dapat diketahui sejarah naskah, sejarah koleksi naskah, meneliti tempat-tempat naskah sebenarnya, menyusun katalog, menyusun daftar katalog naskah, menyusuri perdagangan naskah, sampai pada penggunaan naskah-naskah.</p>
	<p>● Digitalisasi dan Manajemen Manuskrip</p>
	<p>Mata kuliah ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Konservasi (fisik dan non-fisik); Dijitalisasi; dan Alih Media. Konservasi fisik, yaitu perawatan, pemeliharaan,</p>

	<p>dan penyimpanan naskah dengan cara yang baik dan tepat sesuai prosedur penanganan tertentu. Konservasi non-fisik berupa alih aksara, penyuntingan, dan penerjemahan. Dijitalisasi berupa upaya mendigitalkan naskah-naskah dengan penggunaan perangkat tertentu yang tersedia. Alih Media berupa upaya memindahkan atau mengalihkan teks yang ada dalam naskah ke dalam wujud lain berupa media-media yang terkini, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh generasi sekarang untuk kepentingan-kepentingan tertentu.</p>
B	MATA KULIAH KEAHLIAN KHUSUS PRODI SASTRA ARAB
1	Penerjemahan**
	<p>Penerjemahan I Fokus mata kuliah ini adalah menerjemahkan berbagai ragam teks berbahasa Arab ke dalam teks berbahasa Indonesia. Adapun ruang lingkup bahasannya meliputi: teks-teks ilmu pengetahuan dan teknologi (<i>nuṣūṣ al-‘ulūm wa at-tiknūlūjiya</i>), teks-teks sastra dan budaya (<i>an-nuṣūṣ al-adabīyyah wa aš-šaqqāfah</i>), bahasa surat kabar dan majalah (<i>luġah al-jarā`id wa al-majallāt</i>), teks-teks Alquran dan Alhadits (<i>nuṣūṣ al-Qur`ān wa al-ḥadīs</i>), bahasa surat menyurat (<i>luġah al-murāsālāt</i>), bahasa ungkapan (<i>at-ta`bīrāt</i>), dan bahasa dokumen (<i>luġah al-waṣā`iq</i>).</p> <p>Penerjemahan II Fokus mata kuliah ini adalah menerjemahkan berbagai ragam teks <i>berbahasa Indonesia ke dalam teks berbahasa Arab</i>. Adapun ruang lingkup bahasannya meliputi: teks-teks ilmu pengetahuan dan teknologi, teks-teks sastra dan budaya, bahasa surat kabar dan majalah, teks-teks agama, bahasa surat menyurat, bahasa ungkapan, dan bahasa dokumen.</p> <p>Penerjemahan III Fokus mata kuliah ini adalah praktek menginterpretasi (menerjemahkan secara lisan) berbagai peristiwa/even resmi berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan praktek menginterpretasi berbagai peristiwa/even resmi berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab berdasarkan kaidah interpretasi yang benar dan wajar.</p>

2	<p>Pengajaran Bahasa Arab**</p> <p>Pengajaran Bahasa Arab I Mata kuliah ini membahas tentang teori-teori belajar serta aplikasinya pada berbagai aspek pembelajaran bahasa Arab. Pada level ini juga dibahas metode-metode pengajaran bahasa dan sastra Arab untuk berbagai tujuan dan level pembelajaran.</p> <p>Pengajaran Bahasa Arab II Mata kuliah ini membahas tentang strategi dan teknik pembelajaran bahasa Arab di keempat kemahiran berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) serta pengajaran unsur-unsur bahasanya. Mata kuliah ini juga membimbing mahasiswa untuk mendesain tes bahasa Arab, rencana pembelajaran, dan alat peraga pembelajaran bahasa.</p> <p>Pengajaran Bahasa Arab III Praktik <i>micro teaching</i> pembelajaran bahasa dan sastra Arab dan evaluasinya melalui <i>peer-review</i>; mengadakan riset tentang dinamika pembelajaran bahasa Arab di sekolah, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pembelajaran bahasa non formal di Indonesia.</p>
3	<p>Dirasah Islamiyah**</p> <p>Dirasat Islamiyah I Perkembangan Islam Masa Nabi Hingga Masa Kontemporer I dengan pokok bahasan: penulisan makalah tentang tema-tema penting mengenai perkembangan Da'wah Islam yang bertolak dari masa awal penyebarannya di Mekah hingga masa kontemporer. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tematis dengan perspektif kebudayaan.</p> <p>Dirasat Islamiyah II Perkembangan Islam Masa Nabi Hingga Masa Kontemporer II dengan pokok bahasan: penulisan makalah tentang tema-tema penting perkembangan Islam dalam bidang pemikiran dan keilmuan yang berlandaskan pemahaman ajaran Islam, dimulai dari masa awal diturunkannya al-Quran hingga masa kontemporer. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tematis dengan perspektif kebudayaan.</p>

	<p>Dirasat Islamiyah III Ekonomi Islam: penulisan makalah tentang isu-isu penting mengenai perekonomian yang berlandaskan pemahaman tentang ajaran Islam. Pendekatan yang digunakan adalah tematis dengan perspektif ilmu Fiqh dan Ushul al-Fiqh.</p>
4	<p>Tahqiq al-Makhthuthah**</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang arti penting keberadaan naskah kuna dalam perkembangan ilmu-ilmu berbasis bahasa Arab, cara penanganannya, serta cara penerbitannya sehingga menjadi produk teks siap baca. Di dalamnya meliputi sejumlah pokok bahasan, antara lain kodikologi dan digitalisasi naskah, tekstologi, paleografi, iluminasi, diskursus genre wacana naskah kuno, serta pengalaman praktis penanganan naskah kuno dan teknis publikasinya.</p>
5	<p>Kaligrafi dan Desain Visual**</p> <p>Kaligrafi I Membimbing mahasiswa mengenali secara mendalam sejarah tulisan Arab dan persebarannya, jenis-jenis kaligrafi Arab baku, penggunaannya, karakteristiknya, kaidah-kaidahnya, serta cara penulisannya. Keahlian pada tahap ini diarahkan pada pengetahuan dan keterampilan jenis kaligrafi murni utamanya <i>Naskhi</i>, <i>Riq'ah</i>, <i>Tsulusi</i>, <i>Farisi</i>, <i>Diwani</i>, <i>Diwani Jali</i>, dan <i>Kufi</i>.</p> <p>Kaligrafi II Membimbing mahasiswa mengenali secara mendalam mengenai teknik pengolahan warna, ornamen (geometris dan arabesk), keseimbangan ruang (<i>balancing</i>), dan komposisi antar-bidang. Keahlian pada tahap ini diarahkan pada pengetahuan dan keterampilan pengolahan kaligrafi dekorasi dengan memanfaatkan keahlian pada jenjang sebelumnya.</p> <p>Kaligrafi III Membimbing mahasiswa mengenali dan memproduksi karya seni kaligrafi, baik yang bersifat konvensional maupun kontemporer. Keahlian pada tahap ini diarahkan pada</p>

	kegiatan apresiasi dan konkretisasi karya dengan memperhatikan kebutuhan pasar lomba dan bisnis .
6	<p>Diplomasi</p> <p>Diplomasi I Materi dasar terdiri atas: (1) diplomasi dalam tinjauan makna, fungsi, (2) instrumen diplomasi: Kemlu, Perwakilan Luar Negeri, (3) Komunikasi internasional perspektif diplomatik, bentuk, komponen, fungsi, dan faktor kepentingan dalam Komunikasi Internasional.</p> <p>Diplomasi II Pokok bahasan terdiri atas: (1) sejarah perkembangan diplomasi, (2) International relation, (3) United Nations (PBB) dan Badan-badan utamanya, Piagam PBB dengan segala pasalnya, (4) politik luar negeri, (5) diplomasi budaya (<i>Second Track Diplomacy</i>).</p> <p>Diplomasi III Pokok bahasan: (1) diplomasi perjuangan NKRI, (3) Diplomat dan Konsuler, (4) HAM dalam konsep PBB, konsep Liberalisme-Kapitalisme, konsep Sosialisme-Komunisme, dan konsep Islam, (5) Praktek Diplomasi di Dunia Arab.</p>
7	<p>Bahasa Arab untuk Politik dan Diplomasi**</p> <p>Bahasa Arab untuk Diplomasi dan Hubungan Internasional adalah salah satu mata kuliah yang disediakan oleh Prodi Bahasa dan Sastra Arab FIB Unpad sebagai program Kampus Merdeka dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini dapat dipilih oleh mahasiswa-mahasiswi Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) Universitas Padjadjaran dan universitas lain yang telah bekerjasama dengan Unpad terkait pogram Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar.</p> <p>Mata kuliah Bahasa Arab untuk Diplomasi dan Hubungan Internasional memberikan pelajaran, pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan praktik keterampilan berbahasa Arab terkait dunia diplomasi, politik dan hubungan internasional. Hal ini mencakup penguasaan</p>

	<p>bahasa Arab tingkat dasar dan lanjutan yang berkaitan dengan hal-hal diplomasi, politik dan hubungan internasional melalui komponen kemahiran membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup istilah-istilah berbahasa Arab yang berkaitan dengan dunia diplomasi, politik dan hubungan internasional.</p>
8	<p>Bahasa Arab untuk Ekonomi dan Bisnis**</p> <p>Mata kuliah Bahasa Arab Untuk Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu komponen Mata Kuliah kampus merdeka dengan bobot 3 SKS yang dipilih oleh mahasiswa-mahasiswi Program Studi sastra Arab atau prodi Ekonomi Islam maupun mahasiswa/i Universitas Padjadjaran ataupun Universitas yang telah berkerjasama dengan Unpad terkait program kampus merdeka dan merdeka belajar peminat khususnya Mata Kuliah Bahasa Arab untuk Ekonomi dan Bisnis Dalam mata kuliah ini dibahas berbagai materi yang berkaitan erat dengan Bahasa Arab Untuk Ekonomi dan Bisnis .</p> <p>Mata kuliah Bahasa Arab Untuk Bisnis dan Ekonomi ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa/i agar mampu berkomunikasi secara aktif dengan bahasa arab. Mata kuliah ini menekankan pada praktek percakapan untuk melatih mahasiswa dalam penguasaan <i>maharatul kalam</i>. Materi yang disajikan dalam mata kuliah ini disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Kebanyakan materi yang disampaikan seputar hal-hal yang <i>familier</i> dalam kehidupan mahasiswa khusus nya erat hubungannya dengan ekonomi dan bisnis sehingga diharapkan mahasiswa mampu menguasai dengan baik. Dalam perkuliahan ini praktek percakapan, eksplorasi ide sangat ditekankan dan partisipasi semua mahasiswa adalah fokus pembelajaran.</p>
9	<p>Bahasa Arab untuk Kesehatan dan Keperawatan**</p> <p>Mata kuliah ini didesain sebagai mata kuliah yang dapat memberikan pengetahuan teoritis dan kemampuan praktis bahasa Arab secara integratif. Pengetahuan teoritis bahasa Arab disajikan sebagai stimulus yang menunjang kemampuan</p>

	<p>praktis mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab. Secara umum fokus mata kuliah ini ialah meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menggunakan ungkapan sederhana dalam bahasa Arab. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa dapat menerangkan dan menganalisis dasar-dasar tata bahasa Arab dan mempraktikkannya dalam ragam tulis dan ragam lisan. Selain itu, secara khusus fokus mata kuliah ini ialah memperkenalkan dan mengajarkan kosakata, peristilahan, dan instruksi-instruksi khusus yang terdapat pada bidang kesehatan dan keperawatan.</p>
10	<p>Bahasa Arab untuk Pariwisata dan Jurnalistik**</p> <p>Mata kuliah Bahasa Arab untuk Pariwisata dan Jurnalistik memberikan pelajaran, pemahaman, pengetahuan, pengalaman dan praktik keterampilan berbahasa Arab terkait kepariwisataan, perhotelan, dan jurnalistik. Hal ini mencakup penguasaan bahasa Arab tingkat dasar dan lanjutan yang berkaitan dengan hal-hal diplomasi, politik dan hubungan internasional melalui komponen kemahiran membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Selain itu, mata kuliah ini juga mencakup istilah-istilah berbahasa Arab yang berkaitan dengan dunia kepariwisataan, perhotelan, dan jurnalistik.</p>
TUGAS AKHIR	
1	<p>Kolokium</p> <p>Kegiatan ini berupa sidang usulan pelaksanaan 8 (delapan) kegiatan Kampus Merdeka</p>
2	<p>Skripsi/Laporan Akhir</p> <p>Penulisan karya ilmiah tentang masalah yang berkaitan dengan konsentrasi peminatan linguistik, sastra, budaya, atau filologi atau laporan tugas akhir pelaksanaan 8 kegiatan kampus merdeka sebagai syarat kelulusan menjadi sarjana.</p>

* Mata Kuliah Pilihan Pengutamaan Sastra Arab

** Mata Kuliah Pilihan Keahlian Khusus Sastra Arab

BAHASA DAN BUDAYA TIONGKOK



Ketua Prodi
Dr. Ekaning Krisnawati, M.Hum.

FAKULTAS
ILMU BUDAYA



Dosen Pengajar Mata Kuliah

Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok

No.	Nama Dosen	NIP
1	Dr. Ekaning Krisnawati, M. Hum.	19701101199903200 1
2	Dr. Susi Yuliawati, M. Hum.	19770712200604200 3
3	Uray Afrina, S.Pd., MTCSOL	19920425201803400 1
4	Tri Bigrit Cleveresty, S.Pd., MTCSOL	19920605201809400 1
5	Yogi Bagus Adhimas, S. Pd., M.A.	
6	Faida Febri Rahayuningsih, S.Pd., M.A.	
7	Dr. H. Fahmy Lukman, MHum.	19640311199303100 2
8	Fadly Rahman, S.S., M.A.	19811127201809300 1
9	Kasno Pamungkas, M.Hum.	19810112201012100 4
10	Dr. Dade Mahzuni, M.Si.	19620115199103100 1
11	Drs. Sodikin Kurdi	

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN BAHASA DAN BUDAYA
TIONGKOK FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

I. Profil Lulusan Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok

Universitas Padjadjaran

Praktisi Kebahasaan sebagai penerjemah, penulis, penyunting, pegawai bidang bisnis dan pariwisata.

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok

Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori bahasa Mandarin setara HSK level 4 dan HSKK *Intermediate* serta mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulis, pada berbagai ranah profesional, selain itu harus menguasai konsep dan teori pada bidang bahasa dan budaya sehingga mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir pada bidang-bidang tersebut, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok

Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;

S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S11	Mengembangkan kejujuran dalam segala tindakan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok harus:

PP1	Menguasai konsep kebudayaan Tiongkok.
PP2	Menguasai kaidah aksara dan bahasa Mandarin.
PP3	Menguasai konsep, teori, dan metode penerjemahan Indonesia-Mandarin, dan Mandarin-Indonesia.
PP4	Menguasai pengetahuan di bidang kewirausahaan dan kepariwisataan.
PP5	Menguasai isu-isu mutakhir dalam hubungan antarbudaya Indonesia dan Tiongkok.
PP6	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu
-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

	pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah;
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok:

KK1	Mampu mengaplikasikan bahasa Mandarin untuk berkomunikasi secara aktif, baik lisan dan tulis dengan tingkat kemampuan bahasa Mandarin setara HSK level 4 dan HSKK Intermediate;
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang linguistik, dan kebudayaan Tiongkok dalam berbagai konteks;

KK3	Mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang linguistik, terjemahan, dan kebudayaan Tiongkok;
KK4	Mampu mengaplikasikan bahasa Mandarin untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang bisnis;
KK5	Mampu menerapkan bahasa Mandarin untuk berkomunikasi secara aktif dalam bidang kepariwisataan sebagai bagian dari agen perjalanan wisata, baik sebagai pemandu wisata maupun sebagai tenaga administrasi;
KK6	Mampu menerapkan konsep, teori, dan metode penerjemahan dalam menerjemahkan teks terjemahan, baik berupa artikel populer, artikel ilmiah, surat-surat dinas, dari bahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya;
KK7	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa laporan Tugas Akhir;
KK8	Menguasai keterampilan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Mandarin maupun bahasa Indonesia;
KK9	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK10	Memiliki tanggung jawab pada pekerjaan di bidang bahasa Mandarin dan budaya Tiongkok serta mampu mencapai hasil kerja organisasi secara profesional;
KK11	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan hasil kajian dan teori yang dikuasainya berkaitan dengan bidang bahasa Mandarin dan budaya Tiongkok;
KK12	Mampu mengembangkan karier dan memiliki profesionalisme tinggi dan unggul dalam bidang bahasa Mandarin dan budaya Tiongkok.

IV. Daftar Mata Kuliah

Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok bersifat

hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum sebagai titipan Negara hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

1. Kelompok Mata Kuliah Umum;
2. Kelompok Mata Kuliah Penciri Perguruan Tinggi;
3. Kelompok Mata Kuliah Penciri Fakultas; dan
4. Kelompok Mata Kuliah Penciri Prodi, yang terbagi ke dalam lima kelompok khusus, yaitu:
 - 1) Kelompok Mata Kuliah Kebahasaan;
 - 2) Kelompok Mata Kuliah Terjemahan;
 - 3) Kelompok Mata Kuliah Budaya;
 - 4) Kelompok Mata Kuliah Riset; dan
 - 5) Kelompok Mata Kuliah MBKM

V. Struktur Kurikulum Kampus Merdeka

Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok Universitas Padjadjaran

SEMESTER I

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.		Pancasila	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Semua mata kuliah wajib diambil.
1.		Kewarganegaraan	2		
1.		Agama	2		
1.		Bahasa Indonesia	2		
1.		Olahraga Kesenian dan Kreativitas	3		
1.	H04].100 1	Menulis 1 (Xiezu 1)	3		
1.	H04].100 2	Komprehensif Bahasa Mandarin 1 (Zonghe 1)	3		
1.	H04].100 3	Mendengarkan dan Percakapan 1 (Tingshuo 1)	4		

	H04J.100 4	Membaca 1 (Yuedu 1)	3		
Jumlah SKS Semester I			24		

SEMESTER II

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	H04J.2001	Mendengarkan 2 (Tingli 2)	3	Semua mata kuliah wajib diambil.	-
1.	H04J.2002	Komprehensif Bahasa Mandarin 2 (Zonghe 2)	4		
1.	H04J.2003	Membaca 2 (Yuedu 2)	3		
1.	H04J.2004	Tata Bahasa Mandarin (Hanyu Yufa)	3		
1.	H04J.2005	Menulis 2 (Xiezu 2)	3		
1.	H04J.2006	Kebudayaan Tiongkok (Zhongguo Wenhua)	3		
1.	H04J.2007	Percakapan 2 (Huihua 2)	4		
1.		Bahasa Inggris *Pilihan	2		
Jumlah SKS Semester II			23		

SEMESTER III

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	H04J.3001	Menulis 3 (Xiezu 3)	4		-

1.	UNH10.3004	Pengkajian Budaya	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	
1.	H04J.3002	Komprehensif Bahasa Mandarin 3 (Zonghe 3)	4		
1.	H04J.3003	Membaca 3 (Yuedu 3)	3		
1.	H04J.3004	Mendengarkan 3 (Tingli 3)	3		
1.	H04J.3005	Percakapan 3 (Huihua 3)	4		
1.	H04J.3006	Kompetensi HSK Level 3 (HSK 3 Ji)	3		
Jumlah SKS Semester III			23		
Target Capaian HSK 3					

SEMESTER IV

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	H04J.4001	Membaca 4 (Yuedu 4)	3	Semua mata kuliah wajib diambil.	-
1.	H04J.4002	Mendengarkan 4 (Tingli 4)	3		
1.	H04J.4003	Percakapan 4 (Huihua 4)	4		
1.	H04J.4004	Komprehensif Bahasa Mandarin 4 (Zonghe 4)	4		
1.		Kuliah Kerja Nyata	3		
1.	H04J.4005	Menulis 4 (Xiezuo 4)	4		
1.					

1.	H04J.4006	Penerjemahan Tulis Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin untuk Bidang Umum (Han-Yin yu Yin-Han Changshi Xieyi)	3	**	
Jumlah SKS Semester IV			24		

SEMESTER V

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	S K S	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	UNH10603 UNH10301 UNH10601	MATA KULIAH PILIHAN FAKULTAS: <ul style="list-style-type: none"> ● Diplomas i Budaya ● Kepariwisat aan ● Kewirausah aan 	2	Semua mata kuliah wajib diambil.	Mahasiswa memilih salah satu mata kuliah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Korespon densi Bahasa Mandarin untuk Bisnis (Shangwu Lüyou Shuxin); 2. Korespon densi Bahasa Mandarin untuk Pariwisat
1.	H04J.5001	Menulis 5 (Xiezuo 5)	4		
1.	H04J.5002	Percakapan Bahasa Mandarin untuk Bisnis (Shangwu Huihua)	3		
1.	H04J.5003	Percakapan Bahasa Mandarin untuk	3		

		Pariwisata (Lüyou Huihua)			a (Shangwu Lüyou Shuxin)
1.	H04J.5005	Komprehensif Bahasa Mandarin 5 (Zonghe 5)	4		3. Budaya Tiongkok Populer setara 3 SKS, digantikan dengan kegiatan KM:
1.	H04J.5004	Korespondensi Bahasa Mandarin untuk Bisnis (Shangwu Shuxin) *Pilihan	3		<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah lintas prodi; ● Magang parsial; ● Bekerja pada praktisi.
1.	H04J.5006	Korespondensi Bahasa Mandarin untuk Pariwisata (Lüyou Shuxin) *Pilihan	3		
1.	H04J.5007	Budaya Tiongkok Populer (Xiandai Zhongguo Wenhua) *Pilihan	3		
Jumlah SKS Semester V			19		

SEMESTER VI

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	H04J.6001	Kompetensi HSK level 4 (HSK 4 Ji)	4	Semua mata kuliah wajib diambil.	Mahasiswa memilih salah satu mata kuliah: 1. Menulis 6 (Xiezuo 6);
1.	H04J.6002	Penerjemahan Tulis Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin Bidang Pariwisata (Han-	4		

		Yin yu Yin-Han Lüyou Xieyi)			2.Penerjemahan Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin Lisan (Han-Yin yu Yin-Han Kouyi); setara 3 SKS, digantikan dengan kegiatan KM: Kuliah lintas prodi; Magang parsial; Bekerja pada praktisi.
1.	H04J.6003	Komprehensif Bahasa Mandarin 6 (Zonghe 6)	4		
1.	H04J.6004	Penerjemahan Tulis Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin Bidang Bisnis (Han-Yin yu Yin-Han Sangwu Xieyi)	4		
1.	H04J.6005	Menulis 6 (Xiezuo 6) Pilihan*	3		
1.	H04J.6006	Penerjemahan Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin Lisan (Han-Yin yu Yin-Han Kouyi) Pilihan*	3		
1.					
Jumlah SKS Semester VI			19		
Target Capaian HSK 4 dan HSKK Intermediate					

SEMESTER VII

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	S K S	REGULER	KAMPUS MERDEKA
1.	H04J.7001	Magang Kerja	6	Melakukan magang kerja dan menyusun	-
1.	H04J.7002	Laporan Tugas Akhir	6		

Jumlah SKS Semester VII	1	Laporan Tugas	
	2	Akhir.	

CATATAN:

Mata kuliah yang ditawarkan pada umum/Kampus Merdeka:

1. Komprehensif Bahasa Mandarin 1 (Zonghe 1) (3 SKS)
2. Komprehensif Bahasa Mandarin 2 (Zonghe 2) dapat diambil dengan syarat lulus mata kuliah Komprehensif Bahasa Mandarin 1 (Zonghe 1) minimal nilai B.
3. Budaya Tiongkok Populer (3 SKS)

VI. Deskripsi Mata Kuliah

Program Studi Bahasa dan Budaya Tiongkok

N O.	SKS	SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH
1.	Pancasila dan Kewarganegaraan	2 (2-0)	Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata kuliah yang mendorong mahasiswa untuk dapat menguasai sikap mental dasar sebagai warga negara yang baik dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dan Kebangsaan dalam kehidupan kesehariannya.
	Agama	2 (2-0)	Meningkatkan keimanan ketaqwaan dua hubungan baik manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan baik antar manusia dan hubungan baik manusia dengan makhluk di alam sekitarnya.
	Bahasa Indonesia dan KBLI	2 (2-0)	Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk tulisan dan keterampilan belajar yang baik. Mata kuliah ini juga mempelajari metode dan teknik belajar sepanjang hayat berdasarkan

			literasi informasi baik ilmiah maupun pengetahuan lokal, disampaikan dengan metode <i>Student Centered Learning (SCL)</i> .
	Bahasa Inggris dan KBLI	2 (2-0)	Mempelajari kedudukan dan fungsi bahasa Inggris, sikap bahasa, ejaan dan ragam bahasa. Mata kuliah ini juga mempelajari metode dan teknik belajar sepanjang hayat berdasarkan literasi informasi baik ilmiah maupun pengetahuan lokal, disampaikan dengan metode <i>Student Centered Learning (SCL)</i> .
	Olahraga Kesenian dan Kreativitas	3 (0-3)	Mata kuliah ini dirancang untuk mendukung Tahap Persiapan Bersama (TPB) mahasiswa baru Unpad dalam mengintegrasikan Olah Raga, Kesenian dan Kreativitas dengan masyarakat sekitar yang bertujuan memberi manfaat kepada masyarakat umum dan diharapkan dapat membentuk perilaku dan kepribadian serta karakter mahasiswa baru yang peka terhadap masalah-masalah sosial (<i>senses of social</i>).
	Kuliah Kerja Nyata	3 (0-3)	Memahami materi bidang ilmu profesi secara praktis di lapangan dan membantu memecahkan masalah pembangunan di lapangan melalui peningkatan sumber daya lokal.
2.	Pengkajian Budaya	2 (2-0)	Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang teori dan definisi kebudayaan, konteks, konsep-konsep terkait ras, etnisitas, representasi, kebudayaan dan ideologi, budaya massa dan budaya populer, industri budaya, dan posmodernisme, serta situs <i>cultural studies</i> .

3.	Diplomasi Budaya*	2 (2-0)	Materi kuliah ini berupa pembahasan tentang diplomasi budaya terkait budaya publik dan lain-lain.
	Kepariwisataan*		Memilik pemahaman yang baik tentang potensi pariwisata budaya di Indonesia serta kemampuan dan kapasitas untuk melakukan pemanduan wisata dan memimpin perjalanan.
	Kewirausahaan*		Materi kuliah ini bertujuan membentuk karakter wirausaha dalam rangka memupuk pengetahuan mengenai seluk beluk bisnis baik dari sisi <i>soft skill</i> maupun <i>hard skill</i> sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri saat masih kuliah maupun setelah lulus kuliah.
4.	Menulis 1 (Xiezuo 1)	3 (0-3)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah menulis tingkat 1 yang menitikberatkan pada kemampuan menulis <i>Hanzi</i> yang sesuai urutan (<i>bihua</i> dan <i>bishun</i>)nya.
	Menulis 2 (Xiezuo 2)	3 (0-3)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah menulis tingkat 2 yang merupakan lanjutan dari mata kuliah Menulis 1 yang menitikberatkan pada kemampuan menulis <i>Hanzi</i> yang sesuai urutan (<i>bihua</i> dan <i>bishun</i>)nya, dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah tulisan berupa kalimat atau karangan tulis pendek tingkat 2.
	Menulis 3 (Xiezuo 3)	4 (0-4)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah menulis tingkat 3 yang merupakan lanjutan dari mata kuliah Menulis 2 yang menitikberatkan pada kemampuan menulis <i>Hanzi</i> yang sesuai urutan (<i>bihua</i> dan <i>bishun</i>)nya, dan mengaplikasikannya ke dalam

		sebuah tulisan berupa kalimat atau karangan tulis pendek tingkat 3.
Menulis 4 (Xiezuo 4)	4 (0-4)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah menulis tingkat 4 yang merupakan lanjutan dari mata kuliah Menulis 3 yang menitikberatkan pada kemampuan menulis <i>Hanzi</i> yang sesuai urutan (<i>bihua</i> dan <i>bishun</i>)nya, dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah tulisan berupa kalimat atau karangan tulis pendek tingkat 4.
Menulis 5 (Xiezuo 5)	4 (0-4)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah menulis tingkat 5 yang merupakan lanjutan dari mata kuliah Menulis 4 yang menitikberatkan pada kemampuan menulis <i>Hanzi</i> yang sesuai urutan (<i>bihua</i> dan <i>bishun</i>)nya, dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah tulisan berupa kalimat atau karangan tulis panjang tingkat 5.
Menulis 6 (Xiezuo 6)	4 (0-4)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah menulis tingkat 6 yang merupakan lanjutan dari mata kuliah Menulis 5 yang menitikberatkan pada kemampuan menulis <i>Hanzi</i> yang sesuai urutan (<i>bihua</i> dan <i>bishun</i>)nya, dan mengaplikasikannya ke dalam sebuah tulisan berupa kalimat atau karangan tulis panjang tingkat 6.
Komprehensif Bahasa Mandarin 1 (Zonghe 1)	3 (2-1)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah komprehensif dasar yang menitikberatkan pada kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam Bahasa Mandarin secara aktif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat karangan sederhana. Mata kuliah ini juga merupakan pendalaman materi-materi Bahasa Mandarin mencakup

			percakapan yang biasa digunakan pada saat berada di lapangan. Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini sekaligus dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan pelafalan dan fonetik yang benar.
Komprehensif Bahasa Mandarin 2 (Zonghe 2)	4 (2-2)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah komprehensif menengah sebagai lanjutan dari komprehensif 1 yang menitikberatkan pada kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam Bahasa Mandarin secara aktif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat karangan tingkat menengah. Mata kuliah ini juga merupakan pendalaman materi-materi Bahasa Mandarin mencakup percakapan yang biasa digunakan pada saat berada di lapangan. Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini sekaligus dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan pelafalan dan fonetik yang benar.
Komprehensif Bahasa Mandarin 3 (Zonghe 3)	4 (2-2)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah komprehensif lanjutan sebagai lanjutan dari komprehensif 2 yang menitikberatkan pada kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam Bahasa Mandarin secara aktif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat karangan tingkat lanjutan. Mata kuliah ini juga merupakan pendalaman materi-materi Bahasa Mandarin mencakup percakapan yang biasa digunakan pada saat berada di

			lapangan. Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini sekaligus dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan pelafalan dan fonetik yang benar.
	Komprehensif Bahasa Mandarin 4 (Zonghe 4)	4 (2-2)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah komprehensif tingkat lebih lanjut sebagai lanjutan dari komprehensif 3 yang menitikberatkan pada kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam Bahasa Mandarin secara aktif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat karangan tingkat tinggi dan terampil. Mata kuliah ini juga merupakan pendalaman materi-materi Bahasa Mandarin mencakup percakapan yang biasa digunakan pada saat berada di lapangan. Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini sekaligus dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan pelafalan dan fonetik yang benar.
	Komprehensif Bahasa Mandarin 5 (Zonghe 5)	4 (2-2)	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah komprehensif terampil sebagai lanjutan dari komprehensif 4 yang menitikberatkan pada kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam Bahasa Mandarin secara aktif. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat karangan tingkat tinggi dan terampil lanjutan. Mata kuliah ini juga merupakan pendalaman materi-materi Bahasa Mandarin mencakup percakapan yang biasa digunakan pada saat berada di lapangan.

			Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini sekaligus dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan pelafalan dan fonetik yang benar.
Komprehensif Bahasa Mandarin 6 (Zonghe 6)	4 (2-2)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah komprehensif terampil sebagai lanjutan dari komprehensif 5 yang menitikberatkan pada kemampuan mendengar, membaca, menulis, dan bercakap-cakap dalam Bahasa Mandarin secara aktif . Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu membuat karangan tingkat tinggi dan terampil lanjutan. Mata kuliah ini juga merupakan pendalaman materi-materi Bahasa Mandarin mencakup percakapan yang biasa digunakan pada saat berada di lapangan. Diharapkan mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah ini sekaligus dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari dengan pelafalan dan fonetik yang benar.
Mendengarkan dan Percakapan 1 (Tingshuo 1)	4 (0-4)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah mendengarkan dan percakapan yang menitikberatkan pada kemampuan mendengarkan dan kemudian diaplikasikan lewat berkomunikasi dalam bahasa Mandarin secara aktif pada tingkat dasar.
Percakapan 2 (Huihua 2)	4 (0-4)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah percakapan yang menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin secara aktif dan pemahaman tata urutan kata sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar

			ketika diucapkan pada tingkat menengah.
Percakapan 3 (Huihua 3)	4 (0-4)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah percakapan yang menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin secara aktif dan pemahaman tata urutan kata sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar ketika diucapkan pada tingkat menengah lanjutan.
Percakapan 4 (Huihua 4)	4 (0-4)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah percakapan yang menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin secara aktif dan pemahaman tata urutan kata sehingga menjadi kalimat yang baik dan benar ketika diucapkan pada tingkat lanjutan tinggi.
Mendengarkan 2 (Tingli 2)	4 (0-4)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah mendengar menengah yang menitikberatkan pada kemampuan memahami maksud dari pembicaraan atau percakapan dalam bahasa Mandarin.
Mendengarkan 3 (Tingli 3)	3 (0-3)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah mendengar menengah lanjutan yang menitikberatkan pada kemampuan memahami maksud dari pembicaraan atau percakapan dalam bahasa Mandarin.
Mendengarkan 4 (Tingli 4)	3 (0-3)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah mendengar lanjutan tinggi yang menitikberatkan pada kemampuan memahami maksud dari pembicaraan atau percakapan dalam bahasa Mandarin.

Membaca 1 (Yuedu 1)	3 (0-3)	Mata kuliah Membaca 1 meliputi hakikat membaca dan pemahaman teks dan penguasaan karakter huruf mandarin tingkat dasar.
Membaca 2 (Yuedu 2)	3 (0-3)	Mata kuliah Membaca 2 meliputi hakikat membaca dan pemahaman teks tingkat menengah, penguasaan karakter huruf mandarin, ragam teks dan pengembangan kosakata serta membaca cepat dan efektif.
Membaca 3 (Yuedu 3)	3 (0-3)	Mata kuliah Membaca 3 meliputi hakikat membaca dan pemahaman teks tingkat menengah lanjutan, penguasaan karakter huruf mandarin, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman teks, ragam teks dan pengembangan kosakata, membaca cepat dan efektif, keterbacaan, serta praktik membaca dengan berbagai teknik.
Membaca 4 (Yuedu 4)	3 (0-3)	Mata kuliah Membaca 4 meliputi hakikat membaca dan pemahaman membaca tingkat lanjutan, penguasaan karakter huruf mandarin, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman teks, ragam teks dan pengembangan kosakata, membaca cepat dan efektif, keterbacaan, serta praktik membaca dengan berbagai teknik pada tingkat lebih tinggi.
Kebudayaan Tiongkok (Zhongguo Wenhua)	3 (3-0)	Mata kuliah ini mengkaji kebudayaan Tiongkok yang berkembang di Indonesia, disertai dengan pemahaman konsep-konsep kebudayaan dan perkembangan sejarah kebudayaan Tiongkok, serta menitikberatkan pada kemampuan siswa mengumpulkan materi, menulis essay, serta mempresentasikan

			materi yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan Tiongkok.
Percakapan Bahasa Mandarin untuk Bisnis (Shangwu Huihua)	3 (0-3)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah percakapan yang menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Tiongkok secara aktif dalam bidang bisnis.
Percakapan Bahasa Mandarin untuk Pariwisata (Lüyou Huihua)	3 (0-3)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah percakapan yang menitikberatkan pada kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Tiongkok secara aktif dalam bidang pariwisata.
Korespondensi Bahasa Mandarin untuk Bisnis dan Pariwisata (Shangwu Lüyou Shuxin)	4 (1-3)		Mata kuliah ini merupakan mata kuliah korespondensi atau surat menyurat yang menitikberatkan pada kemampuan menulis surat formal dalam ruang lingkup bisnis dan pariwisata.
Penerjemahan Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin Tulis (Han-Yinyu Yin-Han Xieyi)	4 (1-3)		Mata kuliah ini menitikberatkan pada pemahaman teori penerjemahan serta praktek penerjemahan sesuai teori penerjemahan secara tertulis, serta membahas tentang pengertian, metode dan ideologi penerjemahan, dan praktek menerjemahkan teks baik berbahasa Mandarin maupun teks berbahasa Indonesia.
Penerjemahan Mandarin-Indonesia dan Indonesia-Mandarin Lisan (Han-Yin)	4 (1-3)		Mata kuliah ini menitikberatkan pada pemahaman teori penerjemahan serta praktek penerjemahan Mandarin-Indonesia, Indonesia-Mandarin secara lisan. Mata kuliah ini secara teori membahas tentang pengertian metode dan ideologi penerjemahan lisan, dan

	yu Yin-Han Kouyi)		diaplikasikan dalam praktik <i>interpreting</i> .
	Kompetensi HSK level 3 (HSK 3 Ji)	3 (0-3)	Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa tingkat 2 (dua), semester ganjil yaitu semester 3 (tiga) sebagai suatu pembelajaran persiapan untuk mengikuti tes HSK tingkat 3. HSK merupakan tes standardisasi Bahasa Mandarin yang diluncurkan oleh HANBAN (Dinas Pendidikan di China) ditujukan untuk orang asing yang belajar Bahasa Mandarin dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, belajar maupun bekerja. Fokusnya adalah memberikan pengarahan dan mempelajari tipe-tipe soal dan mengetahui strategi dalam mengerjakan soal-soal. Dengan memberikan latihan-latihan soal dan simulasi ujian HSK diharapkan mahasiswa mampu mengerjakan soal-soal listening 听力, reading 阅读, writing 书写, lulus ujian HSK tingkat 3 dengan nilai yang memuaskan dengan penguasaan 600 kosakata.
	Kompetensi HSK level 4 (HSK 4 Ji)	4 (0-4)	Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa tingkat 3 (tiga), pada semester genap yaitu semester 6 (enam) sebagai suatu pembelajaran persiapan untuk mengikuti tes HSK tingkat 4. HSK merupakan tes standardisasi Bahasa Mandarin yang diluncurkan oleh HANBAN (Dinas Pendidikan di China) ditujukan untuk orang asing yang belajar Bahasa Mandarin dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, belajar maupun bekerja. Fokusnya adalah

			memberikan pengarahan dan mempelajari tipe-tipe soal dan mengetahui strategi dalam mengerjakan soal-soal. Dengan memberikan latihan-latihan soal dan simulasi ujian HSK diharapkan mahasiswa mampu mengerjakan soal-soal listening 听力, reading 阅读, writing 书写, lulus ujian HSK tingkat 4 dengan nilai yang memuaskan dengan penguasaan 1200 kosakata.
	1. Tata Bahasa Mandarin (Hanyu Yufa)	3 (2-1)	Mata kuliah ini merupakan dasar untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam berbahasa Mandarin yang baik dan benar. Pengajaran Tata Bahasa Mandarin ditekankan pada segi teori, praktis atau terapan. Praktik berbahasa diarahkan pada kemampuan mengkomunikasikan teori-teori dalam bahasa tulis secara efektif, yang berbentuk penggunaan tanda baca, penggunaan dan pemilihan kata, penyusunan model-model kalimat efektif, serta pelbagai bentuk dan pengembangan paragraf.
5.	1. Laporan Tugas Akhir	6 (0-6)	Mata kuliah Laporan Tugas Akhir berisi materi bagaimana mahasiswa mengetahui suatu kegiatan yang disebut sebagai suatu kegiatan ilmiah (riset/penelitian), selanjutnya mampu menuangkan ide dalam suatu kerangka penelitian, dan mampu membuat proposal dan Laporan Tugas Akhir yang baik dan benar.
	1. Magang Kerja	6 (0-6)	Mata kuliah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktik di lapangan

			berupa lingkungan kerja yang sesungguhnya, serta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah sehingga lebih dapat mempersiapkan diri untuk bekerja.
	JUMLAH SKS	144 (32- 112)	

	Dr. Tess Do	University of Melbourne
1.	Dr. Rohaidah Bt. Haron	Universiti Malaya (UM)
2.	Dr. Nur Afifah Vanitha binti Abdullah	UKM (Universitas Kebangsaan Malaysia)
3.	Dr. Dwi Noverini Djenar	Australia Sydney University
4.	Dr. Benjamin Murtagh BA, M.A., Ph.D.	SOAS University of London
5.	Dr. Anton Kurmelev	Universitas Nizninovgorod - Rusia

**KURIKULUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**





Ketua Prodi
Dr. Elvi Citraresmana, M.Hum.

FAKULTAS
ILMU BUDAYA

**DOSEN PROGRAM STUDI S2 Magister Ilmu Linguistik
FIB Universitas Padjadjaran**

A. Dosen Tetap

NO.	NAMA	NIP
1.	Prof. Dr. H. Dadang Suganda, M.Hum	19601023198503101 5
2.	Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum	19640728199103100 1
3.	Prof. Dr. H. Tadjudin Nur, M.Hum	19590606198609100 1
4.	Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari Sujatna, M.Hum	19710927200112200 1
5.	Dr. H. Wahya, M.Hum	19610812198902100 1
7.	Dr. Wagiaty, M.Hum	19631106198702200 1
8.	Dr. H. Agus Nero Sofyan, M.Hum	19660617199203100 2
9.	Nani Darmayanti, Ph.D.	19790710200701200 2
11.	Dr. H. Sutiono Mahdi, M.Hum	19580626198702100 2
12.	Dr.Ypsi Soeriasoemantri, M.Hum	19570922199203200 1
13.	Dr. Hj. Lia Maulia Indrayani, M.Hum	19620824198803200 2

14.	Dr. Elvi Citraesmana, M.Hum	19700811200312200 1
15.	Dr. Rosaria Mita Amalia, M.Hum	19800321200604200 3
16.	Yuyu Yohana R., Ph.D.	19630525199203100 2
17.	Dr. Agus S. Suryadimulya, M.Hum	19600817198902100 2
18.	Nandang Rahmat, Ph.D.	19570625198303100 1
19.	Dr. Nani Sunarni, M.Hum	19620806198903200 2
20.	Dr. Puspa Mirani K., M.Hum	19610821198803000 2
21.	Dr. Riza Lupi Ardiati, M.Hum	19610402198903200 1
22.	Dr. Hj. Dian Indira, M.Hum	19570924198403200 1
23.	Dr. Dewi Ratnasari, M.Hum	19660129199601200 1
24.	Dr. Dian Ekawati, M.Hum	19740215200801200 8
25.	Ani Rachmat, Ph.D.	19690827199903200 1
26.	Dr. Muhamad. Adji	19751121200604100 1
27.	Susi Machdalena, Ph.D.	19601120198810200 1

28.	Dr. Abu Sufyan, M.Hum	19600126198601100 1
29.	Dr. Ekaning Krisnawati, M.Hum	19701101199903200 1
30.	Dr. Hera Meganova Lyra, M.Hum	19750322200312200 2
31.	Dr. Susi Yuliawati, M.Hum	19770712200604200 3
32.	Dr. Fahmi Lukman, M.Hum	
33.	Inu Isnaeni Sidiq, Ph.D.	

**PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK FAKULTAS ILMU
BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

**I. Profil Lulusan Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik
Universitas Padjadjaran**

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Linguistik berdasarkan studi pelacakan umumnya menjadi dosen, peneliti, dan konsultan bahasa.

**II. Kompetensi Lulusan Program Studi S2 Magister Ilmu
Linguistik Universitas Padjadjaran**

Lulusan Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori-teori Ilmu Linguistik dan mampu mengaplikasikannya dalam suatu penelitian baik ranah Linguistik Mikro maupun Linguistik Makro.

**II. Kompetensi Pendukung Lulusan Program Studi S2
Magister Ilmu Linguistik Universitas Padjadjaran**

- Sociolinguistik dan Dialektologi
- Etnolinguistik
- Psikolinguistik
- Linguistik Komputasional
- Linguistik Forensik
- Media dan Terjemahan dalam perspektif Linguistik
- Media, Ideologi, dan Politik Representasi
- Gender, Seksualitas, dan Hegemoni Kebudayaan
- Film dan Perubahan Sosial

**III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi S2 Magister
Ilmu Linguistik Universitas Padjadjaran**

A) Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------

S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B) Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik harus:

PP1	Menguasai konsep dan teori-teori Ilmu Linguistik;
PP2	Menguasai pengetahuan di bidang linguistik, baik mikrolinguistik maupun makrolinguistik;
PP3	Menguasai konsep, teori, dan metode penelitian linguistik untuk membuat dan menganalisis data-data kebahasaan serta mengkritisinya;
PP4	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik menulis artikel untuk dipublikasikan dalam Jurnal Nasional terakreditasi maupun dalam penyusunan Tesis;

C) Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu
-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------

	pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang ilmunya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi dan gagasan;
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk artikel yang diunggah ke Jurnal nasional terakreditasi dan Tesis atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keilmuannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D) Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus
Mahasiswa Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik:

KK1	Mampu mengaplikasikan ilmu-ilmu Linguistik mikro dan makro untuk mengkaji permasalahan kebahasaan yang muncul di masyarakat;
KK2	Mampu mengaplikasikan konsep, metode penelitian Linguistik, teori-teori Linguistik dalam berbagai konteks;
KK3	Mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir melalui bidang Ilmu Linguistik baik mikrolinguistik maupun makrolinguistik serta terjemahan;

KK7	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa Tesis dan proyek riset lainnya;
KK8	Menguasai keterampilan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia;
KK9	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK10	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital menggunakan pendekatan Ilmu-ilmu Linguistik; dan
KK11	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.

IV. Daftar Mata Kuliah dan Struktur Kurikulum

Daftar Mata Kuliah Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi S2 Magister Ilmu Linguistik terbagi ke dalam dua kelompok mata kuliah. Kelompok tersebut dibagi menjadi kompetensi utama, kompetensi pendukung dan lintas Prodi.

Berikut adalah struktur kurikulum dan mata kuliah berdasarkan kelompok-kelompok yang telah disebutkan di atas:

A) Kelompok Mata Kuliah Kompetensi Utama

SEMESTER 1	NAMA MATA KULIAH	SKS	KET.
Mata Kuliah Wajib	Filsafat Ilmu	2	
	Teori Kritis	3	Bergabung dengan Magister Kajian Budaya
Mata Kuliah Wajib	Fonetik dan Fonologi	3	

	Morfologi dan Sintaksis	3	
Mata Kuliah Pilihan Wajib	Semantik	2	
	Kajian Wacana	2	
	Jumlah SKS	15	
SEMESTER 2	NAMA MATA KULIAH	SKS	KET.
Mata Kuliah Wajib Prodi	Seminar Topik	3	
	Metode Penelitian Linguistik	3	
Mata Kuliah Pilihan Wajib Prodi	Semiotika Budaya	2	Bergabung dengan Magister Kajian Budaya
	Linguistik Kognitif	3	
	Pragmatik	3	
	Jumlah SKS	14	

SEMESTER 3	NAMA MATA KULIAH	SKS	KET.
Mata Kuliah Wajib Prodi	Seminar Usulan Riset	1	
	Tesis	6	
	Jumlah SKS	7	

B) Kelompok Mata Kuliah Kompetensi Pendukung dan Lintas Prodi

SEMESTER 1	NAMA MATA KULIAH	SKS	KET.
Mata Kuliah Pilihan Wajib (pilih minimal satu MK)	Media, Ideologi dan Politik Representasi*	3	MK Lintas Prodi
	Sosiolinguistik dan Dialektologi*	3	MK Prodi
	Etnolinguistik*	3	

	Jumlah SKS MK Pilihan	3*	
--	------------------------------	-----------	--

SEMESTER 2	NAMA MATA KULIAH	SKS	KET.
Mata Kuliah Pilihan Wajib (pilih minimal satu MK)	Gender, Seksualitas dan Hegemoni Kebudayaan*	3	MK Lintas Prodi
	Film dan Perubahan Sosial*	3	
	Psikolinguistik*	3	MK Prodi
	Linguistik Komputasional*	3	
	Linguistik Forensik*	3	
	Media dan Terjemahan dalam perspektif Linguistik*	3	
	Jumlah SKS MK Pilihan	3*	
	Jumlah Total SKS	42	

V. DESKRIPSI MATA KULIAH

KODE MK	DESKRIPSI MATA KULIAH	Semester	SK S
	MK Kompetensi Utama		
	Fonetik dan Fonologi Pada mata kuliah ini dijelaskan kajian-kajian utama dalam bidang fonetik berkaitan dengan manfaat ilmu bunyi, cara mempelajari bunyi ujaran, pembentukan bunyi ujaran, klasifikasi bunyi bahasa primer dan sekunder, bunyi segmental dan suprasegmental, fonemik berkaitan dengan fonem, distribusi fonem, struktur fonem, sifat bunyi bahasa, premis dan hipotesis kerja dalam fonemik, fonem	1	3

	suprasegmental, dan cara menganalisis fonem suatu bahasa dan memetakannya.		
	<p>Morfologi dan Sintaksis</p> <p>Pada mata kuliah ini dijelaskan seputar morfem, yaitu prosedur pengenalan, wujud, dan jenis morfem; proses morfemis; konstruksi morfologis; morfofonemik; abreviasi, dan leksem serta dijelaskan konsep-konsep satuan sintaksis; kategori sintaktis; fungsi sintaktis; peran sintaktis; kepusatan verba; ketransitifan verba; klasifikasi kalimat berdasarkan pola urutan, peran subjek, jumlah klausa, dan bentuk sintaktis; serta perkembangan sintaksis dalam berbagai bahasa.</p>	1	3
	<p>Semantik</p> <p>Pada mata kuliah ini dijelaskan semantik leksikal, semantik gramatikal, dan semantik kognitif, beserta segala aspek yang berkaitan dengan ketiga bidang semantik tersebut.</p>	1	2
	<p>Kajian Wacana</p> <p>Pada mata kuliah ini dijelaskan (1) analisis wacana sebagai rangkaian pendekatan multidisipliner yang bisa digunakan untuk mengeksplorasi banyak domain teks dan konteks dalam kajian naskah dan (2) analisis wacana dengan menggunakan pendekatan kritis, kultural, historis, serta hubungan antara pengetahuan dengan proses sosial dan tindakan sosial.</p>	1	2
	<p>Filsafat Ilmu</p> <p>Mata kuliah ini mempelajari sejarah perkembangan filsafat dan ilmu; dunia rasio dan rasa; ikhtiar versus takdir; sains empiris; anatomi sains; serta penalaran deduktif dan induktif. Pada mata kuliah</p>	1	3

	ini dipelajari pula hubungan di antara filsafat, sains, dan metodologi (metode dan teknik); persamaan dan perbedaan antara ilmu-ilmu alamiah dan ilmu-ilmu sosial-kemanusiaan; serta perintisan ilmu (sains) berdasarkan agama.		
	Teori Kritis	1	3
	Seminar Topik Mata kuliah ini merupakan mata kuliah seminar yang menyajikan topik-topik yang akan diangkat sebagai topik tesis oleh mahasiswa. Topik-topik tersebut diseminarkan secara terbatas di kelas.	2	3
	Metode Penelitian Linguistik Materi kuliah ini berupa pembahasan mengenai dasar- dasar penelitian, jenis dan sifat penelitian, metode penelitian linguistik (deskriptif-komparatif-kontrastif), metode analisis data (padan-distribusional), teknik-teknik analisis (PUP-BUL-BUT- dll) dan penyajian data linguistik umum (formal-informal) sebagai bahan penulisan thesis serta mengarahkan penulisan proposal thesis.	2	3
	Semiotika Budaya Pada mata kuliah ini dijelaskan pengertian semiotik menurut para ahli, pengertian semiotik berdasarkan tanda-tanda visual, pengertian semiotik berdasarkan bahasa, pengertian semiotik berdasarkan metafora, pengertian semiotik berdasarkan pakaian, pengertian semiotik berdasarkan makanan, pengertian semiotik berdasarkan ruang dan bangunan, serta aplikasi kajian semiotik.	2	2
	Linguistik Kognitif	2	3

	Linguistik kognitif merupakan aliran yang mengkritik linguistik formal yang dianggap tidak dapat menjawab bagaimana bahasa terkonsep di dalam kognisi penutur bahasa. Mata kuliah ini menjelaskan perbedaan antara konsep linguistik formal dan linguistik kognitif melalui pemetaan terhadap metafora konseptual, metonimi, dan kognitif gramatika. Linguistik kognitif berupaya membuktikan bahwa bahasa terkonsep di dalam kognisi manusia.		
	Pragmatik	2	3
MK Kompetensi Pendukung			
	Etnolinguistik Pada mata kuliah ini dijelaskan teori dan kajian etnolinguistik sebagai bidang ilmu interdisipliner yang mempelajari bahasa sebagai sumber budaya, sebagai refleksi, dan sekaligus sebagai alat konservasi budaya. Rancangan mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis bahasa dan budaya secara kritis.	1	3
	Sosiolinguistik dan Dialektologi Mata kuliah ini membahas berbagai variasi bahasa, terutama variasi geografis, dengan rincian sebagai berikut: membahas pengertian dialektologi, hubungan dialektologi dengan linguistik, kajian variasi geografis, sejarah perkembangan kajian variasi geografis, unsur lingual pembeda variasi geografis, metode penelitian variasi geografis, metode pengumpulan dan analisis data, inovasi internal dan inovasi eksternal, praktik lapangan penelitian variasi	1	3

	geografis sekitar Jawa Barat, serta presentasi hasil penelitian lapangan; mata kuliah ini juga mengaitkan ragam variasi bahasa yang muncul di dalam masyarakat pengguna bahasa dan hubungan di antara para bahasawan dengan variasi bahasa tersebut di dalam suatu masyarakat sebagai komunitas bahasa.		
	Psikolinguistik Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentang keterkaitan yang erat/signifikan antara bahasa dengan minda seseorang; keadaan minda berpengaruh pada kemampuan berbahasa. Materi kuliah terdiri atas psikolinguistik dan sifat kompetensi berbahasa, dasar bahasa secara biologis, metode dalam psikolinguistik, mekanisme psikologis, pemerolehan bahasa, produksi ujaran, persepsi ujaran dan akses leksikal, pemrosesan struktural, dan pemerolehan bahasa kedua.	2	3
	Linguistik Komputasional Mata kuliah ini membahas aplikasi pengolahan bahasa alami, gramatika, parsing, semantik modifikasi dengan pemahaman teori-teori Linguistik Korpus dan metode linguistik korpus.	2	3
	Linguistik Forensik Pada mata kuliah ini dijelaskan definisi, area, dan tipe-tipe kajian linguistik forensik; etika penelitian, elemen-elemen tekstual, analisis percakapan; analisis perilaku nonverbal dan interview; investigasi; peran bahasa dalam kasus-kasus hukum; testimoni pakar dalam wawancara; linguistics in policing; sejarah dan metode analisis kebohongan; instrumen linguistik untuk menganalisis kebohongan; dan case study.	2	3

	<p>Media dan Terjemahan dalam Perspektif Linguistik</p> <p>Analisis tentang media dan penerjemahan pada dasarnya melibatkan beberapa disiplin yaitu kajian penerjemahan, linguistik media, dan <i>media studies</i>. Namun, dalam mata kuliah ini fokus utama yang dibahas adalah problematika spesifik dalam menerjemahkan teks-teks media multimodal, misalnya kompleksitas hubungan teks dan gambar atau struktur dialogis dari teks-teks. Tema-tema yang didiskusikan dalam mata kuliah ini adalah bahasa dan media, penerjemahan untuk cabang-cabang media: penerjemahan visual dan penerjemahan auditif. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mengkaji teks dan terjemahan dalam spektrum yang lebih luas dari berbagai produk media.</p>		
<p>MK Kompetensi Pendukung Lintas</p>			

S-2 MAGISTER KAJIAN BUDAYA
S2 MAGISTER ILMU SASTRA



**KURIKULUM PRODI MAGISTER KAJIAN BUDAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

- I. Profil Lulusan Program Studi Magister Kajian budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
1. Akademisi (dosen)
 2. Peneliti di bidang kajian budaya
 3. pegawai negeri atau swasta
 4. Praktisi dan pengamat budaya
- II. Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Kajian budaya Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Magister Kajian budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori dalam bidang kajian budaya (*cultural studies*) dan mampu mengaplikasikannya dalam komunikasi ilmiah secara aktif, baik lisan maupun tulis. Selain itu, lulusan Program Studi Magister Kajian budaya harus menguasai konsep dan teori pada bidang kebudayaan kontemporer sehingga mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir pada wilayah tersebut, sehingga dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kajian Budaya Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Magister Kajian budaya harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Magister Kajian budaya harus:

PP1	Menguasai konsep dan teori di bidang kajian budaya secara mendalam;
PP2	Menguasai pengetahuan di bidang kebudayaan kontemporer;
PP3	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Magister Kajian budaya harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Magister Kajian budaya:

KK1	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang kesusastraan dan filologi;
KK2	Mampu mengkaji secara kritis permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang kesusastraan dan filologi;
KK3	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa tesis maupun untuk publikasi ilmiah;
KK4	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK5	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dalam bidang bahasa, sastra, filologi, dan budaya; dan
KK6	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.

IV. Daftar Mata Kuliah

Daftar Mata Kuliah Program Studi Magister Kajian budaya FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Magister Kajian budaya terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Magister Kajian budaya bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang menjadi penciri peminatan pada Program Studi Magister Kajian budaya FIB Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas
- 2) Kelompok Mata Kuliah Wajib Prodi
- 3) Mata Kuliah Pilihan

V. Struktur Kurikulum

Program Studi Magister Ilmu FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021 Pengutamaan Sastra Kontemporer

SEMESTER I

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.		Filsafat Ilmu	2	Semua mata kuliah wajib diambil,	
1.		Semiotika Budaya	2		
1.		Teknologi, Seni, dan Industri Hiburan	2		
1.		Ras, Etnisitas dan Multikulturalisme	2		
1.		Metodologi Penelitian Kajian Budaya	3		
1.		Media, Ideologi dan Politik Representasi	3		
1.		Teori Kritis	3		
Jumlah SKS Semester I			18		

SEMESTER II

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
----	---------	------------------	-----	---------	-----

1.		Seminar Topik	3	Semua mata kuliah wajib diambil, sedangkan mata kuliah pilihan yang wajib diambil 1 mata kuliah	
2.		Budaya Populer dan Budaya Konsumen	3		
3.		Gender, Seksualitas dan Hegemoni Kebudayaan	3		
4.		Film dan Perubahan Sosial	3		
5.		Olahraga dan <i>Leisure Studies</i> Kajian Religi Kajian Subkultur Gastronomi dan Gaya Hidup Ruang, Bunyi, dan Kota	2		
Jumlah SKS Semester II			14		

SEMESTER III

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.		Sidang Usulan Riset	1		
2.		Tesis	6		
Jumlah SKS Semester III			7		

VI. DESKRIPSI MATA KULIAH

KODE MK	DESKRIPSI MATA KULIAH	Semester	SKS
	<p>Filsafat Ilmu</p> <p>Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan tentang ilmu sebagai anugerah Tuhan YME, hakikat ilmu dan pemahaman ilmu secara filosofis, manusia dan kebenaran, tiga landasan ilmu (ontologis,</p>	I	2

	epistemologis, dan aksiologis), dasar-dasar pengetahuan (penalaran, logika, sumber kebenaran dalam konsep sekular dan agama, dan kriteria kebenaran), sarana berpikir ilmiah, pemikiran tentang ilmu, ilmu dan kebudayaan, penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.		
	<p>Semiotika Budaya Mata kuliah ini membahas berbagai konsep teoretis dalam bidang Semiotika, mulai dari Semiotika yang dikembangkan oleh Saussure sampai pada Semiotika pragmatis yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce, Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami cara tanda beroperasi dan bagaimana tanda diinterpretasi.</p>	I	2
	<p>Teknologi, Seni, dan Industri Hiburan Seni dan industri hiburan tidak dapat dipisahkan dari teknologi, meskipun dalam taraf yang sederhana. Perkembangan pada saat ini bahkan menunjukkan bahwa adanya kebingungan antara suatu karya seni yang sering juga dikatakan sebagai karya teknologi karena begitu membaurnya antara seni dan</p>	I	2

	<p>teknologi. Seni musik yang direkam sebagai contohnya, begitu banyak peran teknisi audio rekaman yang berperan di dalamnya sehingga mewujudkan sebagai karya musik rekaman yang tentu berbeda dengan suara dari musik asli yang dihasilkan tanpa bantuan teknisi. Perkembangan teknologi juga memengaruhi pola pertunjukkan (peformance), distribusi produk seni, demikian juga perkembangan informasi teknologi sangat berperan dalam pola konsumsi masyarakat terhadap seni dan hiburan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknologi merupakan determinan perkembangan seni dan industri hiburan.</p>		
	<p>Ras, Etnisitas dan Multikulturalisme Mata kuliah ini membahas konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan ras, etnisitas, dan multikulturalisme. Berangkat dari pemahaman tentang konsep dan teori-teori tersebut, mata kuliah ini juga memberikan pengalaman kepada para mahasiswa untuk melakukan kajian-kajian tentang berbagai permasalahan ras, etnisitas, dan multikulturalisme yang terjadi di Indonesia. Kajian-kajian tersebut di antaranya dilakukan melalui pendekatan keilmuan yang relevan dengan latar belakang</p>	I	3

	keilmuan para mahasiswa saat mengambil studi pada jenjang sarjana.		
	<p>Media, Ideologi dan Politik Representasi</p> <p>Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada berbagai pendekatan kritis dan perdebatan dalam bidang kajian budaya dalam hubungannya dengan media, ideologi dan politik representasi. Dalam mata kuliah ini akan dibicarakan jalinan dan kelindan antara media, baik yang cetak maupun media yang disebarkan melalui internet. Secara lebih spesifik mata kuliah ini akan mempertimbangkan persoalan representasi ras, etnisitas, dan gender yang membentuk konstruksi identitas diri dalam suatu konteks ideologi tertentu yang membantu dan mengatur bagaimana seseorang memahami identitasnya sendiri dan identitas yang lain. Lebih jauh akan dibahas bagaimana budaya populer melalui berbagai media melanggengkan bentuk-bentuk stereotyping dan underrepresentasi diantaranya: etnik minoritas, gender dan seksualitas, agama dan kepercayaan.</p>	I	3
	<p>Teori Kritis</p> <p>Mata kuliah membahas berbagai teori yang dikategorikan sebagai</p>	I	3

	<p>teori kritis. Teori-teori ini berkembang dan menyebar dalam berbagai ranah ilmu humaniora seperti kajian budaya, sastra, linguistik, dan sejarah. Mata kuliah ini membekali mahasiswa cara pandang kritis dalam memandang fenomena kontemporer yang berkembang dalam ranah keilmuan tersebut di atas.</p>		
	<p>Seminar Topik Mata kuliah ini mendiskusikan mengenai cara menentukan topik berdasarkan permasalahan penelitian serta hal-hal yang terkait dengannya, antara lain desain penelitian, jenis dan sifat penelitian, teori dan metode penelitian, teknik analisis, dsb. Melalui mata kuliah ini mahasiswa mempresentasikan gagasan tentang rencana penelitiannya serta dibimbing untuk membuat desain penelitian yang sesuai dengan topik yang diminati.</p>	II	3
	<p>Budaya Populer dan Budaya Konsumen Mata kuliah Budaya Populer mengkaji persoalan-persoalan budaya populer yang ada di lingkungan masyarakat kita. Pembahasan budaya populer dimulai dari dikotomi antara budaya tinggi dan budaya rendah. Ruang lingkup budaya</p>	II	3

	<p>populer mencakup teks dan praktik hidup keseharian. Budaya populer merupakan bagian penting dalam wilayah Kajian Budaya. Budaya populer dalam perspektif Kajian Budaya dipahami sebagai suatu wilayah yang bersifat politis, yaitu sebagai bagian dari ranah konflik dan pergumulan (wacana).</p>		
	<p>Gender, Seksualitas, dan Hegemoni Kebudayaan</p> <p>Mata kuliah ini membahas keterkaitan produk-produk kebudayaan pada umumnya dan teks-teks sastra pada khususnya dengan kerangka sosial-budaya berdasarkan gender dan seksualitas serta betapa kerangka tersebut menentukan struktur dan operasi teks (karya sastra, iklan, atau produk hukum, misalnya) dan produk kebudayaan lainnya, termasuk perilaku sehari-hari di ruang publik, tempat kerja, atau lingkungan domestik. Dalam bahasan tidak saja memperhatikan isi teks dan hal yang direpresentasikannya, melainkan juga bentuknya dan cara kesepakatan tentang gender dan seksualitas mengejawantah menjadi struktur. Berbagai teori dan pendekatan akan bertemu walaupun akan ada titik berat</p>	<p>II</p>	<p>3</p>

	pada teori feminis, kajian gender, dan queer theory.		
	<p>Film dan Perubahan Sosial</p> <p>Film Sebagai bentuk budaya transnasional yang dapat diakses dan bahkan ada di mana-mana, film membuka kita ke dunia lain, kehidupan lain, dan cara pandang lainnya. Orang-orang telah membuat, menonton, dan menulis tentang film selama hampir lebih dari seabad. Dalam budaya yang semakin bergantung pada informasi visual, pemahaman tentang film sangat penting untuk memahami masyarakat. Studi Film di Kajian Budaya Unpad berupaya mengembangkan literasi visual kritis ini, mahasiswa akan memahami dan menganalisis film sebagai bagian vital dan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan modern. Melalui berbagai studi kasus, mahasiswa akan memahami dimensi sosial, budaya, estetika dan politik sinema dalam konteks dan waktu yang berbeda. Mahasiswa juga akan mempelajari perkembangan sejarah film sebagai bentuk budaya dan teknologi dan menganalisis transformasinya sepanjang abad ke-20 hingga saat ini.</p>	II	3
	Olahraga dan <i>Leisure Studies</i>	II	2

	<p>Sports and Leisure Studies examines the social, cultural, political and economic impacts of sports and other leisure activities on contemporary society.</p> <p>Objectives: Student (1) understand the production and consumption of sport and leisure as an aspect of contemporary popular culture; relationship between sport and leisure and the economy, the media, politics, and the experience of class, race, gender, ethnicity, and nationality, (2) write a critical paper of the nature and influence of sport and leisure activities in society, exploring how they intersect with the fields of culture, identity politics and economy.</p>		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

VII. DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN BUDAYA

A. Dosen Tetap

No	Nama	NIP
1.	Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum, Ph.D.	
2.	Prof. Dr. Reiza D. Dienaputra, M.Hum.	
3.	Dr. Mumuh Muhsin Z, M.Hum.	
4.	Dr. Lina Meilinawati, M.Hum.	
5.	Dr. Ari Jogaiswara, M.A.	
6.	Drs. Kunto Sofianto, M.Hum., Ph.D	
7.	Dr. Drs. Dade Mahzuni, M.SI.	

8.	Dr. Teddi Muhtadin, M.Hum.	
9.	Dr. Hazbini, M.Hum.	
10.	Tisna Prabasmoro, M.A., Ph.D.	
11.	Dr.R.M. Mulyadi , SS., M.Hum	
12.	Dr. Muhamad Adji, M.Hum.	
13.	Dr, Widyanugrahanto, M.Si.	
14.	Dr. Moch. Irfan Hidayatullah, M.Hum.	

B. Dosen Luar Biasa

No	Nama
1.	Prof. Dr. Syarief Hidayatullah
2.	Prof. Yasraf Amir Piliang

**KURIKULUM PRODI MAGISTER ILMU SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

- I. Profil Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran
 1. Akademisi (dosen guru)
 2. Peneliti di bidang bahasa, sastra, dan budaya.
 3. Pegawai negeri atau swasta
 4. Praktisi Sastra

- II. Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sastra Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Magister Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori sastra kontemporer dan filologi dan mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulis, pada berbagai ranah profesional, selain itu harus menguasai konsep dan teori pada bidang bahasa, sastra, dan budaya sehingga mampu mengkaji permasalahan-permasalahan mutakhir pada bidang-bidang tersebut, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Ilmu Sastra Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Magister Ilmu Sastra harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menerapkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan dalam kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan
Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Sastra harus:

PP1	Menguasai konsep dan teori di bidang sastra dan filologi secara mendalam;
PP2	Menguasai pengetahuan di bidang kesusastraan, filologi, dan kebudayaan;
PP3	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum
Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Sastra harus:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat, baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus
Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Sastra:

KK1	Mampu mengaplikasikan konsep, metode, teori dan teknik-teknik pengkajian dalam bidang kesusastraan dan filologi;
KK2	Mampu mengkaji secara kritis permasalahan-permasalahan mutakhir di bidang kesusastraan dan filologi;
KK3	Mampu membuat desain-desain riset untuk kepentingan penyelesaian tugas akhir berupa tesis maupun untuk publikasi ilmiah;
KK4	Mampu memanfaatkan IPTEKS di masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sivitas akademika;
KK5	Mampu menerapkan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dalam bidang bahasa, sastra, filologi, dan budaya; dan
KK6	Mampu menumbuhkan kemampuan berpikir level tinggi (HOTS), meliputi kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, berpikir kreatif, logika komputasional, empati, dan memiliki sikap tanggung jawab sebagai warga negara.

IV. Daftar Mata Kuliah

Daftar Mata Kuliah Program Studi Magister Ilmu Sastra FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Secara garis besar, mata kuliah di Program Studi Magister Ilmu Sastra terbagi dalam kelompok-kelompok mata kuliah. Dari pengelompokan ini dapat terlihat bahwa struktur mata kuliah yang tersusun di Program Studi Magister Ilmu Sastra bersifat hierarkis dari mulai mata kuliah yang bersifat umum hingga mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang menjadi penciri peminatan pada Program Studi Magister Ilmu Sastra FIB Universitas Padjadjaran. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

- 1) Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas
- 2) Kelompok Mata Kuliah Wajib Prodi
- 3) Kelompok Mata Kuliah Wajib Pengutamaan
 - a. Kelompok Mata Kuliah Wajib Pengutamaan Sastra Kontemporer;
 - b. Kelompok Mata Kuliah Wajib Pengutamaan Filologi
- 4) Mata Kuliah Pilihan

V. Struktur Kurikulum

Program Studi Magister Ilmu FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Pengutamaan Sastra Kontemporer

SEMESTER I

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	S K S	REGULER	KET
2.	H20S.2020.2	Teori Sastra	2	Semua mata kuliah wajib diambil,	
2.	UNX20.1111	Filsafat Ilmu	2		
2.	H20S.2020.1	Semiotika Budaya	2		
2.	H20S.2014.2	Pokok dan Tokoh Sastra Indonesia	2		
2.	H20K.2014.3	Metode Penelitian Sastra	3		

2.	H20S.101.2	Pokok dan Tokoh Sastra Dunia	3		
2.	H20S.2020.3	Kapita Seleкта	3		
Jumlah SKS Semester I			17		

SEMESTER II

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.	H02S.2020.7	Kajian Lintas Genre dan Media (Pilihan)	2	Semua mata kuliah wajib diambil, sedangkan mata kuliah pilihan yang wajib diambil 3 mata kuliah	
2.	H02S.2016	Wacana Keislaman (Pilihan)	2		
3.	H20K.2020.5	Seminar Topik (Wajib)	3		
4.	H20S.2020.12	Sastra Populer (Pilihan)	2		
5.	H20K.2.2017	Gender, Seksualitas dan Hegemoni Kebudayaan (Wajib)	3		
6.	H20S.2020.6	Film dan Perubahan Sosial (Pilihan)	2		
7.	H20S.2020.8	Media, Ideologi dan Politik Representasi (Pilihan)	2		
	H20S.2020.10	Olahraga dan <i>Leisure Studies</i> (Pilihan)	2		
3.	H20S.2020.4	Ras, Etnisitas, dan	2		

		Multikulturalisme (Wajib)			
Jumlah SKS Semester II			14		

SEMESTER III

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.		Sidang Usulan Riset	1		
2.		Tesis	6		
Jumlah SKS Semester III			7		

Pengutamaan Fiologi

SEMESTER I

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.	H20S.2020.2	Teori Sastra	2	Semua mata kuliah wajib diambil,	
2.	UNX20.1111	Filsafat Ilmu	2		
3.	H20F.1002	Sejarah Perkembangan Filologi	2		
4.	H20S.2020.1	Semiotika Budaya	2		
5.	H20F.2020.01	Kodikologi (Masalah Khusus Naskah)	3		
6.	H20S.2020.3	Kapita Seleкта	3		
7.	H20F.2014.1	Metode Penelitian Filologi	3		
Jumlah SKS Semester I			17		

SEMESTER II

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.	H02S.2011	Naskah dan Sastra Nusantara (Pilihan)	2*	Semua mata kuliah wajib	

2.	H02S.2016	Wacana Keislaman (Pilihan)	2*	diambil, sedangkan mata kuliah pilihan yang wajib diambil 3 mata kuliah
3.	H02S.2013	Aksara Nusantara (Pilihan)	2*	
4.	H02S.2014	Kearifan Lokal (Pilihan)	2*	
5.	H02S.2011	Teknik Terjemahan (Wajib)	2	
6.	H20F20.001	Tekstologi (Wajib)	3	
7.	UNH20.3316.1	Seminar Topik (Wajib)	3	
8.	H20F.103.2	Preservasi Naskah (Pilihan)*	2*	
Jumlah SKS Semester II			1 4	

SEMESTER III

N O	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	SKS	REGULER	KET
1.		Sidang Usulan Riset	1		
2.		Tesis	6		
Jumlah SKS Semester III			7		

VI. DESKRIPSI MATA KULIAH

KODE MK	DESKRIPSI MATA KULIAH	Semester	SKS
H20S.2020.2	<p>Teori Sastra</p> <p>Dalam mata kuliah dibahas berbagai teori yang berkembang tentang sastra, kritik sastra, dan cara menelaah teks sastra. Mata kuliah ini berfokus pada teori-teori yang berlaku dalam wacana akademik dewasa ini walaupun juga merunut geneologi teori</p>	I	2

	kontemporer ke teori-teori terdahulu.		
UNX20.1111	<p>Filsafat Ilmu</p> <p>Membekali mahasiswa pengetahuan tentang ilmu sebagai anugerah Tuhan YME, hakikat ilmu dan pemahaman ilmu secara filosofis, manusia dan kebenaran, tiga landasan ilmu (ontologis, epistemologis, dan aksiologis), dasar-dasar pengetahuan (penalaran, logika, sumber kebenaran dalam konsep sekular dan agama, dan kriteria kebenaran), sarana berpikir ilmiah, pemikiran tentang ilmu, ilmu dan kebudayaan, penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.</p>	I	2
H20S.2020.1	<p>Semiotika Budaya</p> <p>Mata kuliah ini membahas berbagai konsep teoretis dalam bidang Semiotika, mulai dari Semiotika yang dikembangkan oleh Saussure sampai pada Semiotika pragmatis yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce, Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat memahami cara tanda beroperasi dan bagaimana tanda diinterpretasi.</p>	I	2
	Mata Kuliah Pengutamaan Sastra Kontemporer	Semester	SKS
H20S.2014.2	Pokok dan Tokoh Sastra Indonesia		

	<p>Dalam perkuliahan ini akan dibahas pokok-pokok penting dalam perjalanan sastra Indonesia dan tokoh-tokoh penting dalam kesusastraan Indonesia. Ada banyak peristiwa yang menjadikan dinamika perjalanan kesusastraan Indonesia penuh warna. Berbagai peristiwa penting memberikan corak terhadap sastra Indonesia. Dalam setiap peristiwa juga melahirkan tokoh-tokoh penting. Akan dibahas tokoh-tokoh yang membawa pembaharuan, perubahan, pendobrakan, atau penyegaran dalam khazanah Sastra Indonesia. Menganalisis ketokohan bukan melalui biografinya, tetapi melalui karya-karya yang dihasilkan.</p>	I	2
H20K.2014.3	<p>Metode Penelitian Sastra</p> <p>Mata kuliah ini tentang dasar-dasar metodologis dalam penelitian sastra, meliputi dua materi pokok yaitu (1) asas metode penelitian sastra dan (2) proses penulisan karya ilmiah bidang sastra, serta pendekatan-pendekatan dan metode-metode dalam analisis karya sastra.</p>	I	3
H20S.101.2	<p>Pokok dan Tokoh Sastra Dunia</p> <p>Mata kuliah ini memberi pemetaan berbagai isu, aliran, gerakan, tren, tema dominan, dan penulis dalam berbagai periode historis dan wilayah geografis-budaya di</p>		

	<p>seluruh dunia. Fokus diarahkan kepada pokok dan tokoh yang signifikan di tataran wacana sastra global. Akan ada keseimbangan representasi bahasan dari berbagai tradisi seperti Barat, Timur Tengah, Anak Benua India, dan Asia Timur. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa dapat memetakan isu-isu dan tokoh-tokoh penting yang terkait dengan wacana kesusastraan di berbagai tradisi di dunia sehubungan dengan tren kultural, gerakan estetis, dan perkembangan sosio-politis yang terjadi menunjukkan hubungan perkembangan kesusastraan yang terjadi dengan wacana sastra, seni, budaya, dan sosial politik sejak zaman klasik (terutama dalam tradisi Barat); dan, menjelaskan posisi perkembangan sastra yang menjadi fokus kajian mahasiswa dalam konteks sastra dunia.</p>	I	3
H20S.2020.3	<p>Kapita Selekta</p> <p>Mata kuliah ini merupakan bunga rampai dari mata kuliah dalam bidang sastra sehingga dapat merangkum dan memberikan gambaran yang menyeluruh mulai dari sejarah perkembangan sastra, teori-teori dan konsep sastra, serta objek kajian sastra.</p>	I	3
H20K.2020.5	<p>Seminar Topik</p>		

	<p>Mata kuliah ini mendiskusikan mengenai cara menentukan topik berdasarkan permasalahan penelitian serta hal-hal yang terkait dengannya, antara lain desain penelitian, jenis dan sifat penelitian, teori dan metode penelitian, teknik analisis, dsb. Melalui mata kuliah ini mahasiswa mempresentasikan gagasan tentang rencana penelitiannya serta dibimbing untuk membuat desain penelitian yang sesuai dengan topik yang diminati.</p>	II	3
H20K.2.2017	<p>Gender, Seksualitas, dan Hegemoni Kebudayaan</p> <p>Mata kuliah ini membahas keterkaitan produk-produk kebudayaan pada umumnya dan teks-teks sastra pada khususnya dengan kerangka sosial-budaya berdasarkan gender dan seksualitas serta betapa kerangka tersebut menentukan struktur dan operasi teks (karya sastra, iklan, atau produk hukum, misalnya) dan produk kebudayaan lainnya, termasuk perilaku sehari-hari di ruang publik, tempat kerja, atau lingkungan domestik. Dalam bahasan tidak saja memperhatikan isi teks dan hal yang direpresentasikannya, melainkan juga bentuknya dan cara kesepakatan tentang gender dan seksualitas mengejawantah</p>	II	3

	menjadi struktur. Berbagai teori dan pendekatan akan bertemu walaupun akan ada titik berat pada teori feminis, kajian gender, dan queer theory.		
H20S.2020.4	<p>Ras, Etnisitas, dan Multikulturalisme</p> <p>Mata kuliah Ras, Etnisitas, dan Multikulturalisme mendiskusikan beberapa konsep perihal ras sebagai konstruksi sosial, bentuk-bentuk rasisme dan ujaran kebencian beserta contoh termutakhir, konsep etnisitas dan perbedaannya dengan konsep ras, supremasi kulit putih, minoritas, mayoritas, dan identitas, konsep 'stereotype, prejudice, discrimination', konsep 'recognition, authenticity and survival', dan konsep-konsep multikulturalisme. Dengan pemahaman ini mahasiswa diharapkan mampu (1) menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, (2) menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, (3) menginterpretasikan teks-teks dalam kajian yang digelutinya, dan (4) membaca dan memosisikan dirinya terhadap beberapa persoalan mengenai ketiga hal tersebut.</p>	II	2
	Mata Kuliah Peminatan Filologi		

H20F.1002	<p>Sejarah Perkembangan Filologi Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa pengetahuan luas mengenai bagaimana Filologi berkembang sejak awal kelahirannya abad ke-3 SM sampai dengan akhir abad ke-20. dengan materi pokok: Kegiatan filologi jaman Kerajaan Yunani di kota Iskandariah dan sekitar Laut Tengah, perkembangannya di Romawi Barat dan Romawi Timur, di Timur Tengah, di Asia (India, dan Nusantara khususnya Indonesia).</p>	I	2
H20F.2014.1	<p>Metode Penelitian Filologi Mata kuliah ini tentang dasar-dasar metodologis dalam penelitian naskah, meliputi dua materi pokok yaitu (1) asas metode penelitian filologi yang meliputi ruang lingkup penelitian naskah, penelusuran naskah, dan kritik teks; (2) proses penulisan karya ilmiah bidang filologi, serta pendekatan-pendekatan dan metode-metode dalam analisis karya dari naskah, pengolahan sumber secara kritis, dan menganalisis serta mensistesisikan data sehingga diperoleh fakta untuk menghasilkan sebuah edisi teks yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.</p>	I	3
H20F.2020.0 1	<p>Kodikologi (Masalah Khusus Naskah)</p>	I	3

H20S.2020.3	<p>Kapita Selekta</p> <p>Mata Kuliah ini memberikan wawasan yang mendalam terkait dengan filologi dan berbagai problematika serta seluk beluknya sejalan dengan minat terhadap bidang Filologi semakin meningkat. Untuk memberikan sumbangan kepada perkembangan di bidang Filologi ini, Mata Kuliah Kapita Selekta Filologi akan membantu para mahasiswa, terutama dalam tahapan penelitiannya. Mata kuliah ini merupakan pengembangan dan bunga rampai dari mata kuliah kefilologian dan yang ada, sehingga mata kuliah ini merangkum dan memberikan gambaran yang menyeluruh mulai dari sejarah perkembangan Filologi, Teori-teori dan konsep Filologi, Objek Kajian Filologi, serta kedudukan filologi dalam pengembangan keilmuan secara menyeluruh</p>	I	3
H02S.2011	<p>Teknik Terjemahan</p> <p>Mata Kuliah ini merupakan pembekalan kepada mahasiswa di dalam penelitian bidang filologi karena penelitian filologi meniscayakan tahapan penerjemahan. Terdapat lebih dari lima belas teknik penerjemahan yang dapat dimanfaatkan dalam penerjemahan teks-teks kuno, baik yang berbahasa daerah maupun</p>	II	2

	<p>berbahasa Arab. Teknik-teknik ini disajikan dalam perkuliahan agar mahasiswa dapat memilihnya untuk digunakan dalam penelitiannya. Oleh karena teks sebagai objek penelitian filologi sangat variatif, mahasiswa juga diperkenalkan kepada problematika teks dan kaitannya dengan penerjemahan. Demikian juga mata kuliah ini memberikan problematika penerjemahan yang terkait dengan kebudayaan, ideologi, analisis wacana, serta dekonstruksi teks. Hal itu dimaksudkan agar penerjemahan yang dilakukan dalam penelitian filologi itu dapat menjadi landasan dalam analisis teks berikutnya.</p>		
<p>UNH20.3316. 1</p>	<p>Seminar Topik Mata kuliah ini mendiskusikan mengenai cara menentukan topik berdasarkan permasalahan penelitian serta hal-hal yang terkait dengannya, antara lain desain penelitian, jenis dan sifat penelitian, teori dan metode penelitian, teknik analisis, dsb. Melalui mata kuliah ini mahasiswa mempresentasikan gagasan tentang rencana penelitiannya serta dibimbing untuk membuat desain penelitian yang sesuai dengan topik yang diminati.</p>	<p>II</p>	<p>3</p>

H20F20.001	Tekstologi	II	3
	Mata Kuliah Pilihan		
H02S.2020.7	<p>Kajian Lintas Genre dan Media Memberikan dasar pijakan untuk melakukan Kajian Lintas Genre dan Media. Kajian ini melibatkan pengkajian teks lintas budaya yang bersifat interdisipliner. Memberikan dasar-dasar pemahaman mengenai kajian lintas genre dan media yang meliputi: sejarah, konsep utama, bidang-bidang yang menyebabkan perlintasan genre (Pengaruh: analogi, gerakan, angkatan, dan kecenderungan; Genre dan bentuk; Motif; Tema), terjemahan. Dalam mata kuliah ini alih wahana menjadi fokus pembicaraan karena setiap peralihan wahana memerlukan penyesuaian yang menyebabkan adanya perubahan.</p>	II	2
H20S.2020.8	<p>Media, Ideologi dan Politik Representasi Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada berbagai pendekatan kritis dan perdebatan dalam bidang kajian budaya dalam hubungannya dengan media, ideologi dan politik representasi. Dalam mata kuliah ini akan dibicarakan jalinan dan kelindan antara media, baik yang cetak maupun media yang disebarkan melalui internet. Secara lebih spesifik mata kuliah ini akan mempertimbangkan persoalan representasi ras, etnisitas, dan</p>	II	2

	gender yang membentuk konstruksi identitas diri dalam suatu konteks ideologi tertentu yang membantu dan mengatur bagaimana seseorang memahami identitasnya sendiri dan identitas yang lain. Lebih jauh akan dibahas bagaimana budaya populer melalui berbagai media melanggengkan bentuk-bentuk stereotyping dan underrepresentasi diantaranya: etnik minoritas, gender dan seksualitas, agama dan kepercayaan.		
H20S.2020.1 2	<p>Sastra Populer</p> <p>Mata kuliah ini membahas sastra populer dari terminologi, sejarah, dan perkembangannya dalam Khazanah sastra Indonesia. Dalam kajian ini, sastra populer juga dikaji dari berbagai perspektif baik dari pendekatan ilmu sastra maupun pendekatan kajian budaya. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami hubungan sastra populer dengan masyarakat pembaca dan industri budaya yang memiliki peran besar dalam perkembangan sastra populer.</p>	II	2
H20S.2020.6	<p>Film dan Perubahan Sosial</p> <p>Film Sebagai bentuk budaya transnasional yang dapat diakses dan bahkan ada di mana-mana,</p>		

	<p>film membuka kita ke dunia lain, kehidupan lain, dan cara pandang lainnya. Dalam budaya yang semakin bergantung pada informasi visual, pemahaman tentang film sangat penting untuk memahami masyarakat. Studi Film di Kajian Budaya Unpad berupaya mengembangkan literasi visual kritis ini, mahasiswa akan memahami dan menganalisis film sebagai bagian vital dan kehidupan sehari-hari dalam kehidupan modern. Melalui berbagai studi kasus, mahasiswa akan memahami dimensi sosial, budaya, estetika dan politik sinema dalam konteks dan waktu yang berbeda. Mahasiswa juga akan mempelajari perkembangan sejarah film sebagai bentuk budaya dan teknologi dan menganalisis transformasinya sepanjang abad ke-20 hingga saat ini.</p>	II	2
H02S.2016	<p>Wacana Keislaman</p> <p>Mata kuliah Wacana Keilmuan Islam membahas tentang aspek-aspek wacana yang tumbuh dan berkembang di Dunia Islam dalam kaitannya dengan kebutuhan analisis sastra, baik kuno/klasik maupun kontemporer. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk mendapatkan</p>	II	2

	<p>pengalaman praktis telaah karya sastra ditinjau dari perspektif wacana Islam, baik dari aspek teologis, yurisprudensi, etika, maupun filsafat dengan berbagai karakteristik dan turunannya masing-masing.</p>		
<p>H20S.2020.10</p>	<p>Sports and Leisure Studies</p> <p>Sports and Leisure Studies examines the social, cultural, political and economic impacts of sports and other leisure activities on contemporary society.</p> <p>Objectives: Student (1) understand the production and consumption of sport and leisure as an aspect of contemporary popular culture; relationship between sport and leisure and the economy, the media, politics, and the experience of class, race, gender, ethnicity, and nationality, (2) write a critical paper of the nature and influence of sport and leisure activities in society, exploring how they intersect with the fields of culture, identity politics and economy.</p>	<p>II</p>	<p>2</p>
<p>H02S.2011</p>	<p>Naskah dan Sastra Nusantara</p> <p>Mata kuliah ini membahas tentang produk-produk sastra daerah Nusantara yang bersifat klasik-menumental, baik masih berupa naskh kuno maupun hasil karya</p>	<p>II</p>	<p>2</p>

	publikasi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkenalkan dan diajak berdiskusi perihal corak khas, persamaan dan perbedaan, serta kesaling-hubungan antara satu dengan lainnya dalam paradigma kenusantaraan.		
H02S.2013	Aksara Nusantara	II	2
H02S.2014	Kearifan Lokal	II	2
H20F.103.2	Preservasi Naskah	II	2

VII. DOSEN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SASTRA

a. Dosen Tetap (Pengutamaan Sastra Kontemporer)

No	Nama	NIP
1	Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum, Ph.D.	
2	Dr. Lina Meilinawati, M.Hum.	
3	Dr. Ari Jogaiswara, M.A,	
4	Dr. Sri Rijati, M.Hum.	
5	Dr. Teddi Muhtadin, M.Hum.	
6	Dr. Hazbini, M.Hum.	
7	Tisna Prabasmoro, M.A., Ph.D.	
8	Amaliatun Saleha, Ph.D.	
9	Dr. Muhamad Adji, M.Hum.	

10	Dr. Moch. Irfan Hidayatullah, M.Hum.	
----	--------------------------------------	--

B. Dosen Tetap (Pengutamaan Filologi)

No	Nama	NIP
1	Dr. Hj. Titin Nurhayati Makmun, M.Hum.	
2	Dr. Undang Ahmad Darsa, M.Hum.	
3	Dr. Ade Kosasih, , M.Hum.	
4	Dr. Elis N.S., M.Hum.	
5	Dr. Ikhwan, M.Hum.	

C. Dosen Luar Biasa

No	Nama
1.	Prof. Dr. Syarief Hidayatullah
2.	Prof. Yasraf Amir Piliang
3.	Dr. Kalsum, M.Hum.

S-2 MAGISTER ILMU SEJARAH



Ketua Prodi
Dr. Raden Muhammad Mulyadi, M.Hum.

PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PADJADJARAN

I. Profil Lulusan

1. Peneliti Sejarah
2. Dosen Sejarah
3. Konsultan Sejarah

II. Kompetensi Lulusan

Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Sejarah

Setelah lulus, mahasiswa Prodi S2 Ilmu Sejarah memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melakukan penelitian sejarah dan menuliskannya dalam bentuk tulisan pendek seperti di jurnal ilmiah dan populer, serta mampu melakukan penulisan sejarah dalam bentuk komprehensif seperti buku.
2. Mampu menganalisis berbagai peristiwa sejarah dengan menerapkan teori-teori yang telah dipelajarinya ke dalam berbagai bentuk tulisan.
3. Mampu menjadi konsultan sejarah; penelitian sejarah, museum dan *cultural heritage*.
4. Berkontribusi terhadap pengembangan ilmu sejarah di Indonesia, terutama dalam sejarah lingkungan dan sejarah Jawa Barat.

III. Capaian Pembelajaran

A. Sikap

Setiap lulusan Program Studi Magister Ilmu Sejarah harus memiliki sikap sebagai berikut:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; ^[1] _[SEP]
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; ^[1] _[SEP]
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; ^[1] _[SEP]
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; ^[1] _[SEP]
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; ^[1] _[SEP]
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; ^[1] _[SEP]
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; ^[1] _[SEP]
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	Mengelaborasi semangat multidisiplin dalam mengenali dan berinteraksi dengan masyarakat.

B. Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Ilmu Sejarah harus memiliki Keterampilan umum sebagai berikut:

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; ^[1] _[SEP]
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; ^[1] _[SEP]
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan

	mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; ^[1] _[SEP]
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; ^[1] _[SEP]
KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan kelompok hasil kerjasama dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa berbagai disiplin ilmu yang melibatkan warga masyarakat desa;
KU11	Mampu mengoordinasikan beragam kegiatan di masyarakat desa melalui olahraga, kesenian, dan kreativitas.

C. Penguasaan Pengetahuan:

PP1	Menguasai Teori-teori Ilmu Sejarah
PP2	Menguasai Sejarah Lingkungan

D. Keterampilan Khusus:

Setiap lulusan Program Magister Ilmu Sejarah harus memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

KK1	Terampil dalam memanfaatkan teori, temuan, dan pengembangan teori-teori sejarah.
KK2	Mampu merealisasikan teori sejarah untuk menjawab permasalahan lingkungan hidup.

KK3	Mampu menyajikan gagasan, teori, dan temuan dalam bentuk karya tulis sejarah pada pertemuan akademik baik tingkat nasional maupun internasional. ^[1] _{SEP}
KK4	Mampu menulis artikel sejarah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal bereputasi internasional.

III. Daftar Mata Kuliah Program Studi Magister Ilmu Sejarah FIB Universitas Padjadjaran Tahun 2021

Mata kuliah di Program Studi Magister Ilmu Sejarah terbagi dalam dua kelompok mata kuliah. Pengelompokan ini berdasarkan kuliah pendalaman untuk riset setingkat S2 yang terdapat dalam mata kuliah kelompok wajib. Dalam mata kuliah kelompok wajib terdapat mata kuliah riset sejarah secara umum dan riset sejarah lingkungan secara khusus. Kelompok kedua adalah mata kuliah yang bersifat sangat khusus, yang hanya terdapat di Program Studi Ilmu Sejarah FIB Universitas Padjadjaran berupa mata kuliah yang berkaitan dengan sejarah lingkungan. Kelompok-kelompok mata kuliah tersebut adalah:

1. Kelompok Mata Kuliah Wajib
2. Kelompok Mata Kuliah Pilihan

IV. Struktur Mata Kuliah

Semester I

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	H20C 101	Teori dan Metodologi Sejarah	4
2	H20C 102	Historiografi	3
3	H20C 103	Bahasa Belanda Arsip	3
4	H20C 104	Filsafat Ilmu	3
5	H20C 105	Ekologi	3
6	H20C 106	Konservasi Alam	3

Jumlah SKS	19
------------	----

Semester II

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	H20C 201	Politik Lingkungan (Pilihan)	4
2	H20C 202	Kebudayaan dan Lingkungan (Pilihan)	4
3	H20C 203	Sosiologi Lingkungan (Pilihan)	4
4	H20C 204	Kesehatan Masyarakat (Pilihan)	4
5	H20C 205	Kebencanaan (Pilihan)	4
6	H20C 206	Diplomasi Lingkungan Hidup (Pilihan)	4
7	H20C 207	Seminar Topik	3
8	H20C 208	Seminar Usulan Penelitian	1
	Mata kuliah pilihan 24 (dipilih 12 SKS)		16

Semester III

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1	H20C 301	Tesis	6
	Jumlah		6

V. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

No	Kode Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah	SKS	Smt
	H20C 201	<p>Teori dan Metodologi Sejarah memberikan pemahaman tentang teori sejarah, yang meliputi, pemahaman tentang masa lalu, subyektifitas dan obyektifitas, kausalitas dalam sejarah, dan eksplanasi sejarah. Membuat analisis dengan menerapkan konsep dan teori yang akan digunakan dalam penelitian sejarah. Untuk dapat melakukan itu, mahasiswa akan diberikan pemahaman tentang metodologi sejarah yang meliputi berbagai pendekatan dalam sejarah, mulai</p>	4	1

		dari sejarah sosial, sejarah politik, sejarah ekonomi, sejarah kebudayaan, dan lain-lain sepanjang memiliki kecocokan dengan fakta sejarah yang telah diperoleh oleh mahasiswa dalam penelitiannya.		
	H20C 102	Historiografi memberikan pengetahuan secara spesifik tentang perkembangan historiografi (penulisan sejarah) secara umum, yang menggambarkan perkembangan historiografi dunia sejak masa tradisional hingga masa sekarang. Mahasiswa akan dapat mengidentifikasi aspek-aspek perkembangan historiografi baik yang bersifat tradisional maupun modern, di berbagai belahan dunia, Barat maupun Timur dan dampaknya terhadap perkembangan historiografi di Indonesia.	3	1
	H20C 103	Bahasa Belanda Arsip membahas Tata bahasa, menganalisis kalimat, mencari arti kata dalam kamus, latihan membaca, menganalisis, dan menterjemahkan teks-teks arsip bahasa Belanda yang berhubungan dengan Ilmu Sejarah.		
	H20C 201	Politik lingkungan hidup , mempelajari bagaimana manusia mengorganisasikan dirinya dan struktur perilakunya untuk melindungi kepentingan mereka di dalam lingkungan. Ia mempelajari dinamika gerakan-gerakan sosial, kelembagaan dan pembuatan kebijakan pemerintah serta interaksi yang terjadi di dalamnya. Sebagai subjek akademik, politik lingkungan hidup termasuk cabang kajian baru dan interdisiplin yang dipengaruhi oleh ilmu sejarah, ilmu politik, geografi, sosiologi, antropologi dan ilmu lingkungan.	4	2
	H20C 205	Kebencanaan , mempelajari fenomena-	4	2

		fenomena bencana alam sehingga menyebabkan kerugian yang meluas pada kehidupan manusia maupun dari segi materi, ekonomi, atau lingkungan dan melampaui batas kemampuan masyarakat yang bersangkutan untuk mengatasi dengan menggunakan sumber daya mereka sendiri. Dipelajari juga penanganan dan pencegahan bencana alam yang terjadi di dalam sejarah Indonesia.		
	H20C 204	<p>Kesehatan Masyarakat (<i>Public Health</i>) adalah Ilmu dan Seni : mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui “Usaha-usaha Pengorganisasian masyarakat “ untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbaikan sanitasi lingkungan Pemberantasan penyakit-penyakit menular Pendidikan untuk kebersihan perorangan Pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan. Pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya. 	4	
	H20C 209	<p>Konflik dalam Lingkungan Hidup, lingkungan hidup memiliki potensi konflik yang sangat tinggi. Hal ini dikarenakan ciri-ciri yang melekat dalam lingkungan hidup dan cara pandang pihak-pihak yang berkepentingan berbeda-beda. Ciri-ciri yang melekat dalam lingkungan hidup meliputi : intangible, eksternalitas negatif, jangka</p>	4	2

		<p>panjang dan common property. Perbedaan kepentingan dan perbedaan sudut pandang lingkungan terhadap empat hal diatas memicu terjadinya konflik lingkungan. Konflik lingkungan dapat terjadi antara pemerintah dan pengusaha dengan masyarakat, antara lembaga pemerintah, antara lembaga pemerintah dan masyarakat bahkan antara lembaga pemerintah dan lembaga sosial. Semakin berkembangnya jaman, dalam era keterbukaan dan otonomi daerah yang semakin kuat maka konflik yang muncul akan semakin kompleks. Keterlibatan antara kelembagaan negara, kelembagaan sosial, pengusaha, masyarakat akan semakin banyak dan rumit. Konflik lingkungan akan semakin tidak terbatas dan beragam.</p>		
	H20C 206	<p>Diplomasi Lingkungan pertama kali dibicarakan setelah berakhirnya Perang Dingin, ketika banyak orang bermimpi tentang perdamaian dan mengatasi perubahan global seperti perkembangan ekonomi, kemajuan teknologi, peningkatan populasi, penyebaran demokrasi, hak asasi manusia dan yang tak kalah menjangkau yakni krisis lingkungan global Politik hijau semakin berkembang dalam sistem internasional dikarenakan permasalahan lingkungan turut mengancam eksistensi alam yang menjadi sumber segala aktivitas manusia.</p>	4	2
	H20C 106	<p>Konservasi Alam merupakan tema atau bidang kajian sejarah yang belum banyak disinggung oleh para sejarawan. Padahal konservasi alam memiliki akar sejarah yang panjang dalam kehidupan manusia.</p>	3	1

		<p>Di Indonesia sendiri, jejak- jejak konservasi alam telah berlangsung lama, jauh ke masa-masa sebelum kemerdekaan. Dengan kata lain, konservasi alam di Indonesia menjadi aktivitas kehidupan yang telah berlangsung sejak masa kerajaan Hindu-Budha. Rentang panjang usia aktivitas konservasi alam menjadikan Sejarah Konservasi Alam sebagai bidang kajian sejarah yang menantang untuk direkonstruksi dan dianalisis secara interdisiplin. Dalam kaitan itu, mata kuliah konservasi alam akan membahas konsep dan teori tentang konservasi alam, peristiwa-peristiwa konservasi alam yang berlangsung di Indonesia, serta tentang implementasi konsep dan teori konservasi alam dalam merekonstruksi peristiwa-peristiwa konservasi alam dalam sebuah kisah sejarah.</p>		
	H20C 203	<p>Sosiologi Lingkungan adalah studi terhadap hubungan antara manusia-masyarakat dengan lingkungan. Ini merupakan gabungan dari ilmu sosiologi dan ilmu lingkungan. Sedangkan ilmu lingkungan adalah gabungan atau perlintasan berbagai ilmu, biologi, fisika, kimia, ekosistem, geografi, geologi dan lainnya.</p> <p>Lingkungan memberikan arti penting bagi manusia. Manusia membutuhkan air dan udara yang sehat dan bersih. Manusia membutuhkan pepohonan, tanaman, ikan di laut dan sungai sebagai bahan kebutuhan tempat tinggal dan makanan. Begitu pula dengan tanah tempat berpijak diperlukan untuk menyerap sampah.</p>	4	2

		Lingkungan adalah tempat keberadaan dan menentukan corak manusia.		
--	--	-------------------------------------------------------------------	--	--

VI. Dosen

No	Nama	NIP
1	Prof. Dr. Nina Herlina, M.S	195609091986012001
2	Prof. Dr. Reiza D. Dienaputra, M.Hum	196404101990011002
3	Dr. Mumuh Muhsin Zakaria, M.Hum.	196311251987031001
4	Kunto Sofianto, Ph.D	195903221989021001
8	Dr. Dade Mahzuni, M.Si.	196201151991031001
10	Dr. Raden Muhammad Mulyadi, SS., M.Hum.	196902141999031002
11	Dr. Widyonugrahanto, SS., M.Si	197006302003121001
17	Dr. Gani Ahmad Jaelani, S.S., DEA.	198307142018033001

**KURIKULUM PROGRAM DOKTOR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN**





Ketua Prodi
Prof. Dr. Cece Sobarna, M.Hum.

FAKULTAS
ILMU BUDAYA

DOSEN PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SASTRA

A. Dosen Tetap

No.	Nama	NIP
1.	Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum., Ph.D.	196806011994032003
2.	Prof. Dr. Hj. Nina Herlina	195909091986012001
3.	Prof. Dr. Cece Sobarna	196407281991031001
4.	Prof. Dr. Dadang Suganda	196010231985031015
5.	Prof. Dr. Tajudin Nur	195906061986091001
6.	Prof. Dr. Reiza Dienaputra	196404101990011002
7.	Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari S.	197109272001122001
8.	Dr. Titin Nurhayati Ma'mun	195708171984032001
9.	Dr. Wahya	196108121989021001

B. Dosen Luar Biasa dari Dalam Negeri

No	Nama	Instansi
	Prof. Dr. I. Syarief Hidayat, M.S.	Universitas Padjadjaran
1.	Prof. Dr. Yasraf Amir Piliang	Institut Teknologi Bandung
2.	Prof. Dr. Setiawan Sobana	Insitutut Teknologi Bandung
3.	Prof. Dr. Sangidu, M.Hum.	Universitas Gadjag Mada
4.	Prof. Dr. Rudi Hartono,S.S., M.Pd.	Universitas Negeri Semarang

5.	Prof. Dr. Multamia RMT Lauder, Mse., DEA.	Universitas Indonesia
6.	Prof. Dr. Ketut Artawa, M.A.	Universitas Udayana
7.	Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.	Universitas Pendidikan Indonesia
8.	Prof. Dr. Gusti Asnan	Universitas Padang
9.	Prof. Dr. Arthur S. Nalan	Institut Seni Budaya Indonesia
10.	Prof. Dr. Ahmad Tafsir, M.A.	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
11.	Dr. Yan Yan Suryana	Institut Seni Budaya Indonesia
12.	Dr. Trisnowati Tanto, M.Hum.	Universitas Kristen Maranatha
13.	Dr. Sri Rustiyanti, M.Sn.	Institut Seni Budaya Indonesia
14.	Dr. Putri Andam Dewi	Universitas Binus
15.	Dr. Lilie M Roosman, M. Hum.	Universitas Indonesia
16.	Dr. Ienneke Indra Dewi, M.Hum.	Universitas Bina Nusantara
17.	Dr. Farida Aryani, M.Pd.	Universitas Lampung
18.	Dr. Bucky Wibawa Karya Guna	Sekolah Tinggi Musik Bandung
19.	Dr. Benny Yohanes	Institut Seni Budaya Indonesia

C. Dosen Luar Biasa dari Luar Negeri

No.	Nama	Institusi/Negara
6.	Prof. Dr. Wan Mamat Wan Ali	International Islamic University Malaysia

7.	Prof. Dr. Vera Viktorovna Shmelkova	(Department of Russian Language for Foreigner, Penza University)
8.	Prof. Dr. Mohd. Haizam bin Mohd., Ph.D.	International University of Malaysia-Wales
9.	Prof. Dr. Mikihiro Moriyama	Nanzan University, Jepang
10.	Muhammad Bin Abdullah Munawar Ali Mubarak, Ph.D.	King Saud University

PROGRAM STUDI DOKTOR

KURIKULUM PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU SASTRA TAHUN AKADEMIK 2021/2022

I. Profil Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

1. Akademisi
2. Peneliti
3. Pakar
4. Manager

II. Kompetensi Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran harus menguasai konsep dan teori linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya serta mampu mengaplikasikannya dalam berkomunikasi secara aktif, baik lisan maupun tulis, pada berbagai ranah ilmiah dan profesional. Selain itu, mampu mengkaji secara kritis permasalahan-permasalahan mutakhir bidang linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya, dan mampu berperan sebagai manager yang andal di lembaga tempat bekerjanya, serta berkontribusi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

III. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

A. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Sikap

Setiap lulusan Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus memiliki sikap:

S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orsinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan

	akhlak mulia serta berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan umat manusia.
--	------------------------------------------------------------------------------

B. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Padjadjaran harus:

PP1	Memahami filosofi (falsafah) ilmu sastra yang mencakup linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya;
PP2	Menguasai perkembangan teori ilmu sastra mutakhir, terdepan, dan aplikasi teori disiplin lain yang relevan (perilaku, sosial, teknologi informasi);
PP3	Menguasai isu terkini yang berkembang di masyarakat terkait dengan politik, sosial, budaya, pendidikan, agama, kesehatan, lingkungan, pariwisata, dan perkembangan teknologi kekinian, yang relevan dengan pembelajaran ilmu sastra;
PP4	Menguasai pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris;
PP5	Menguasai pengetahuan dalam menulis artikel jurnal internasional bereputasi.

C. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Umum

Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas

Padjadjaran harus:

KU1	Mampu menemukan dan mengembangkan teori/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai di bidang keahliannya dengan menghasilkan penelitian ilmiah
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	berdasarkan metode ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
KU2	Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, mencakup kajian teoretis pada bidang keilmuan linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya inovatif yang dituangkan dalam bentuk disertasi dan artikel yang dimuat dalam jurnal internasional bereputasi;
KU3	Mampu menyelenggarakan penelitian yang tepat guna dan terkini melalui baik pendekatan interdisiplin, multidisiplin, maupun transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, budaya, pendidikan, atau masyarakat berdasarkan ketersediaan sumber daya internal dan eksternal;
KU4	Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;
KU5	Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi, dan seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik serta mengomunikasikannya kepada masyarakat, baik langsung maupun melalui media massa;
KU6	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan, dan pembinaan sumber daya serta organisasi yang menjadi tanggung jawabnya;
KU7	Mampu mengelola dan menjaga data dan informasi hasil penelitian dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab;
KU8	Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegial dan kesejawatan di lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lingkungan lembaganya.

--	--

D. Deskripsi Capaian Pembelajaran: Keterampilan Khusus

Mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran harus:

KK1	Mampu dalam memanfaatkan gagasan, konsep, temuan dan pengembangan serta penerapan teori-teori;
KK2	Mampu merealisasikan konsep dan teori untuk menjawab permasalahan linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya, baik lokal maupun internasional;
KK3	Mampu menyajikan gagasan, konsep, dan temuan dalam bentuk karya tulis dan menyajikannya;
KK4	Mampu menyusun strategi dalam menyelesaikan masalah linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya serta terampil menjembatani budaya lokal, nasional, serta budaya global dengan berbagai paradigma dan perspektif yang dikuasainya.
KK5	Mampu mengembangkan diri dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tugas-tugas yang diembannya secara profesional;
KK6	Mampu menyusun peta jalan riset yang berkaitan dengan linguistik, sastra, filologi, sejarah, dan kajian budaya, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan lembaga lain.

IV. Daftar Mata Kuliah

Daftar Mata Kuliah Program Studi Doktor Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran tahun 2021 disesuaikan berdasarkan Sistem Kredit Semester yang diukur dengan Satuan

Kredit Semester (SKS). Mulai tahun akademik 2016/2017 proses pendidikan doktor mengarusutamakan riset sebagai metode pendidikannya. Mahasiswa diwajibkan memublikasikan artikel ilmiah yang merupakan bagian dari riset disertasinya di jurnal internasional bereputasi. Dalam kaitannya dengan topik/tema riset disertasi, mahasiswa dapat mengikuti/mengambil perkuliahan/kegiatan akademik lainnya dengan tujuan pengayaan materi/pengetahuan. Mahasiswa dapat melakukan riset dasar ataupun terapan dengan pendekatan transdisiplin.

Beban studi kumulatif paling sedikit 42 SKS yang terdiri atas:

1. Kompetensi kualifikasi doktor yang meliputi keterampilan penelitian dasar (*research skills*) dan keterampilan diseminasi dan pengembangan ilmu (*knowledge dissemination/development skills*) (12 SKS)
2. Seminar Usulan Riset (SUR) (5 SKS)
3. Seminar Hasil Riset (SHR) (5 SKS)
4. Penelaahan Naskah Disertasi (PND) (6 SKS)
5. Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (9 SKS)
6. Sidang Promosi Doktor (SPD) (5 SKS)

V. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran adalah

SEMESTER I

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1a.	H30A0201	Filsafat Ilmu	2
1b.	H30A0210	Filsafat Ilmu untuk Sejarah	
2.	H30A0201	Penulisan Akademik	2

3.	H30A0212	Isu-Isu Mutakhir dalam Kajian Humaniora	3
4.	H30A0213	Topik Khusus	3
5.	H30A0214	Diseminasi Riset	2
Jumlah SKS Semester I			12

SEMESTER II

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.		Seminar Usulan Riset (SUR)	5
Jumlah SKS Semester II			5

SEMESTER III

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.		Jurnal Internasional Bereputasi	9
Jumlah SKS Semester III			9

SEMESTER IV

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.		Seminar Hasil Riset (SUR)	5
Jumlah SKS Semester IV			5

SEMESTER V

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.		Penelaahan Naskah Disertasi	6
Jumlah SKS Semester V			6

SEMESTER VI

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1.		Sidang Promosi Doktor (SPD)	5

VI. DESKRIPSI MATA KULIAH

Kode MK	Deskripsi Mata Kuliah	Smt	SKS
H30A020 1	<p>FILSAFAT ILMU</p> <p>Mengkritik fenomena-fenomena untuk membangun terciptanya pemikiran-pemikiran baru di bidang sastra, bahasa, dan budaya; kajian fokus pada aliran filsafat kontemporer dan filsafat modern sampai pada lahirnya ilmu-ilmu sosial kritis sebagai pemacu pada aliran sastra, bahasa, dan budaya kritis; singgungan terhadap ilmu budaya yang memberi dasar pada perkembangan teori transformasi budaya, yg di dalamnya termasuk lahirnya budaya populer; semua itu diarahkan agar mahasiswa memahami peta keilmuan yang selaras dengan konten sastra, bahasa, dan budaya.</p>	1	2 (2-0)
H30A021 0	<p>FILSAFAT ILMU UNTUK SEJARAH</p> <p>perkembangan filsafat dan ilmu; dunia rasio dan rasa; ikhtiar versus takdir; sains empiris; anatomi sains; serta penalaran deduktif dan induktif; hubungan di antara filsafat, sains, dan metodologi sejarah; persamaan dan perbedaan antara ilmu-ilmu alamiah dan ilmu-ilmu sosial-kemanusiaan; serta perintisan ilmu (sains) berdasarkan agama.</p>	1	2 (2-0)
H30A021 1	<p>PENULISAN AKADEMIK</p>	1	2 (1-1)

	Menjelaskan dan menyiapkan tulisan ilmiah yang dimulai dengan memilih ide untuk menulis, mencari pustaka yang relevan, menyiapkan <i>outline</i> tulisan, menulis draf, merevisi, dan memfinalisasi tulisan ilmiah yang layak publikasi serta apik tata tulisnya dan beretika.		
H30A021 2	ISU-ISU MUTAKHIR DALAM KAJIAN HUMANIORA Mempelajari dan menganalisis berbagai isu mutakhir yang terkait dengan topik riset, terutama teori dan metode penelitian, dalam rangka membangun kualitas dan kebaruan riset.	1	3 (3-0)
H30A021 3	TOPIK KHUSUS Mengkaji topik-topik yang relevan dengan riset yang dilakukan untuk memperkaya kajian berdasarkan prinsip <i>originality</i> , <i>ethical conformity</i> , dan <i>relevance</i> .	1	3 (3-0)
H30A021 4	DISEMINASI RISET Meluaskan wawasan dan pergaulan ilmiah mahasiswa serta melatih untuk terbiasa tampil di forum ilmiah, baik nasional maupun internasional, dalam rangka diseminasi hasil risetnya.	1	2 (1-1)
	SEMINAR USULAN RISET (SUR) Melaksanakan seminar untuk menyampaikan rencana riset mahasiswa dalam rangka penyusunan disertasi untuk mendapatkan evaluasi dan saran perbaikan usulan riset dalam hal signifikansi latar belakang, relevansi dan kemutakhiran kajian literatur, ketepatan fokus riset, kesesuaian metode riset, tingkat orsinalitas riset, sumbangan terhadap perkembangan ipteks dan	2	5 (0-5)

	pembangunan, kemampuan menulis ilmiah, dan kemampuan berkomunikasi lisan.		
	JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI Menulis artikel ilmiah dengan topik-topik yang sesuai dengan riset disertasi mahasiswa untuk dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan minimum <i>quartile</i> (Q3) dan/atau <i>Web of Science</i> (WoS) (tidak <i>discontinued</i> pada saat paper diterbitkan).	3	9 (0-9)
	SEMINAR HASIL RISET (SHR) Melaksanakan seminar setelah mahasiswa melakukan riset dan menulisnya dalam laporan hasil riset dalam rangka penyusunan disertasi untuk mendapatkan evaluasi kelayakan dan saran perbaikan hasil riset dalam hal signifikansi latar belakang, relevansi dan kemutakhiran kajian literatur, ketepatan fokus riset, kesesuaian metode riset, tingkat orsinalitas riset, sumbangan terhadap perkembangan ipteks dan pembangunan, kemantapan dan mutu penyimpulan, kemampuan menulis ilmiah, dan kemampuan berkomunikasi lisan.	4	5 (0-5)
	PENELAAHAN NASKAH DISERTASI Menelaah keyakan dan memberikan saran perbaikan naskah disertasi dalam hal signifikansi latar belakang, relevansi dan kemutakhiran kajian literatur, ketepatan fokus riset, kesesuaian metode riset, tingkat orsinalitas riset, sumbangan terhadap perkembangan ipteks dan pembangunan, kemantapan dan mutu	5	6 (0-6)

	penyimpulan, dan kemampuan menulis ilmiah.		
	<p>SIDANG PROMOSI DOKTOR</p> <p>Melaksanakan sidang secara terbuka untuk diketahui masyarakat ilmiah dan umum tentang kelayakan promovendus mendapat gelar doktor setelah mahasiswa melakukan riset dan menulisnya dalam bentuk disertasi sebagai pertanggungjawaban atas risetnya terkait dengan signifikansi latar belakang, relevansi dan kemutakhiran kajian literatur, ketepatan fokus riset, kesesuaian metode riset, tingkat orsinalitas riset, sumbangan terhadap perkembangan ipteks dan pembangunan, kemampuan menulis ilmiah, dan kemampuan berkomunikasi lisan.</p>	6	5 (0-5)

